



DIREKTORAT  
KEMAHASISWAAN



# 2023

## LAPORAN TRACER STUDY ITS

### PROGRAM D4 DAN S1 LULUSAN 2022

#### PER DEPARTEMEN

---

Subdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir  
Direktorat Kemahasiswaan  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Laporan *Tracer Study* ITS Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan *Tracer Study* Tahun 2023 terdiri dari 3 buku yaitu *Tracer Study* ITS jenjang S1/D4, *Tracer Study* ITS Per Departemen dan *Tracer Study* Pascasarjana.

Kami selaku Kepala Subdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir, mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M. Eng., IPU, A.Eng. selaku Rektor ITS
2. Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T. selaku Wakil Rektor Bidang I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS
3. Dr. Imam Abadi, S.T., M.T. selaku Direktur Kemahasiswaan ITS
4. Seluruh alumni ITS selaku responden yang telah mengisi survei
5. Tim Surveyor, Analis, dan Penyusun Buku *Tracer Study* Tahun 2023
6. Tim Manajemen Sub Direktorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir

Akhir kata, kami berharap buku *Tracer Study* ITS tahun 2023 ini bisa bermanfaat untuk perkembangan ITS baik dari segi akreditasi, kurikulum, pengembangan mahasiswa dan lainnya. Kami memohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam proses pembuatan buku ini. Kami akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk hasil yang lebih baik lagi. Kami juga berharap semua pihak bisa berkontribusi secara aktif dalam merumuskan *Tracer Study* ITS ditahun mendatang.

Surabaya, 31 Desember 2023

Muchammad Nurif, S.T., M.T..

Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>1 Respon Rate per Fakultas</b> .....	<b>1</b>
<b>2 Fakultas Sains dan Analitika Data</b> .....	<b>2</b>
2.1 Respon Rate per Departemen.....	2
2.2 Departemen Matematika .....	3
2.3 Departemen Fisika .....	16
2.4 Departemen Biologi.....	28
2.5 Departemen Kimia .....	41
2.6 Departemen Statistika .....	55
<b>3 Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS)</b> .....	<b>68</b>
3.1 Respon Rate per Departemen.....	80
3.2 Departemen Teknik Mesin.....	81
3.3 Departemen Teknik Kimia .....	94
3.4 Departemen Teknik Industri.....	105
3.5 Departemen Teknik Material .....	117
3.6 Departemen Teknik Fisika .....	129
<b>4 Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumihan (FTSPK)</b> .....	<b>141</b>
4.1 Respon Rate per Departemen.....	141
4.2 Departemen Teknik Sipil .....	142
4.3 Departemen Arsitektur .....	154
4.4 Departemen Teknik Lingkungan .....	166
4.5 Departemen Teknik Geomatika .....	180
4.6 Departemen Teknik Geofisika .....	194
4.7 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota.....	208
<b>5 Fakultas Teknologi Kelautan</b> .....	<b>222</b>
5.1 Respon Rate per Departemen.....	222
5.2 Departemen Teknik Transportasi Laut.....	223
5.3 Departemen Teknik Perkapalan.....	233

5.4	Departemen Teknik Sistem Perkapalan .....	246
5.5	Departemen Teknik Kelautan.....	259
<b>6</b>	<b>Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas .....</b>	<b>271</b>
6.1	Respon Rate per Departemen.....	271
6.2	Departemen Teknik Biomedik .....	272
6.3	Departemen Teknik Informatika.....	283
6.4	Departemen Sistem Informasi.....	296
6.5	Departemen Teknik Elektro .....	308
6.6	Departemen Teknik Komputer .....	321
<b>7</b>	<b>Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital.....</b>	<b>333</b>
7.1	Respon Rate per Departemen.....	345
7.2	Departemen Manajemen Bisnis .....	346
7.3	Departemen Desain Produk .....	360
7.4	Departemen Desain Interior .....	374
<b>8</b>	<b>Fakultas Vokasi.....</b>	<b>388</b>
8.1	Respon Rate per Departemen.....	402
8.2	Departemen Teknik Mesin Industri .....	403
8.3	Departemen Statistika Bisnis.....	417
8.4	Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi.....	431
8.5	Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri .....	444
8.6	Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi.....	458
8.7	Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.....	470
8.8	Departemen Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil	484

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1	Respon Rate Per Fakultas.....	1
Gambar 2.1.1	Respon Rate Per Departemen.....	2
Gambar 2.2.1	IPK Departemen Matematika.....	3
Gambar 2.2.2	Lama Studi Mahasiswa Departemen Matematika ITS .....	4
Gambar 2.2.3	Sumber Dana Kuliah.....	5
Gambar 2.2.4	Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Matematika .....	6
Gambar 2.2.5	Metode Pembelajaran .....	7
Gambar 2.2.6	Status Pekerjaan Lulusan Departemen Matematika .....	8
Gambar 2.2.7	Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	8

Gambar 2.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	9
Gambar 2.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	10
Gambar 2.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	11
Gambar 2.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	11
Gambar 2.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	12
Gambar 2.2.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut .....	12
Gambar 2.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	13
Gambar 2.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	13
Gambar 2.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	14
Gambar 2.2.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	15
Gambar 2.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	15
Gambar 2.3.1 IPK Departemen Fisika .....	16
Gambar 2.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Fisika ITS.....	16
Gambar 2.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	17
Gambar 2.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Fisika .....	18
Gambar 2.3.5 Metode Pembelajaran .....	19
Gambar 2.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Fisika .....	20
Gambar 2.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	20
Gambar 2.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	21
Gambar 2.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	22
Gambar 2.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	22
Gambar 2.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	23
Gambar 2.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	23
Gambar 2.3.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut .....	24
Gambar 2.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	25
Gambar 2.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	25
Gambar 2.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	26
Gambar 2.3.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	26
Gambar 2.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	27
Gambar 2.4.1 IPK Departemen Biologi .....	28
Gambar 2.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Biologi ITS.....	29
Gambar 2.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	29
Gambar 2.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Biologi .....	30
Gambar 2.4.5 Metode Pembelajaran .....	32
Gambar 2.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Biologi.....	32
Gambar 2.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	33
Gambar 2.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	34
Gambar 2.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	35
Gambar 2.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	35
Gambar 2.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	36
Gambar 2.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	36
Gambar 2.4.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut .....	37
Gambar 2.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	37
Gambar 2.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	38
Gambar 2.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	38
Gambar 2.4.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	39
Gambar 2.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	40

Gambar 2.5.1 IPK Departemen Kimia .....	41
Gambar 2.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Kimia ITS .....	41
Gambar 2.5.3 Sumber Dana Kuliah .....	42
Gambar 2.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Kimia .....	43
Gambar 2.5.5 Metode Pembelajaran .....	45
Gambar 2.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Kimia .....	46
Gambar 2.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	47
Gambar 2.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	47
Gambar 2.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	48
Gambar 2.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	49
Gambar 2.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan .....	49
Gambar 2.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	50
Gambar 2.5.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	51
Gambar 2.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut .....	51
Gambar 2.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut .....	52
Gambar 2.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	52
Gambar 2.5.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	53
Gambar 2.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	53
Gambar 2.6.1 IPK Departemen Statistika .....	55
Gambar 2.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika ITS .....	55
Gambar 2.6.3 Sumber Dana Kuliah .....	56
Gambar 2.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Statistika .....	57
Gambar 2.6.5 Metode Pembelajaran .....	58
Gambar 2.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Statistika .....	59
Gambar 2.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	60
Gambar 2.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	60
Gambar 2.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	61
Gambar 2.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	62
Gambar 2.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan .....	62
Gambar 2.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	63
Gambar 2.6.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	64
Gambar 2.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut .....	64
Gambar 2.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut .....	65
Gambar 2.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	65
Gambar 2.6.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	66
Gambar 2.6.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	67
Gambar 2.7.1 IPK Departemen Sains Aktuaria .....	68
Gambar 2.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sains Aktuaria ITS .....	68
Gambar 2.7.3 Sumber Dana Kuliah .....	69
Gambar 2.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Sains Aktuaria ..	70
Gambar 2.7.5 Metode Pembelajaran .....	71
Gambar 2.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Sains Aktuaria .....	72
Gambar 2.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	73
Gambar 2.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	73
Gambar 2.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	74
Gambar 2.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	75
Gambar 2.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan .....	75

Gambar 2.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	76
Gambar 2.7.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	76
Gambar 2.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	77
Gambar 2.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	77
Gambar 2.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	78
Gambar 2.7.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	78
Gambar 2.7.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	79
Gambar 3.1.1 Respon Rate Per Departemen.....	80
Gambar 3.2.1 IPK Departemen Teknik Mesin.....	81
Gambar 3.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS .....	81
Gambar 3.2.3 Sumber Dana Kuliah.....	82
Gambar 3.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Mesin....	83
Gambar 3.2.5 Metode Pembelajaran .....	84
Gambar 3.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin.....	85
Gambar 3.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	86
Gambar 3.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	86
Gambar 3.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	87
Gambar 3.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	88
Gambar 3.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	88
Gambar 3.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	89
Gambar 3.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	89
Gambar 3.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	90
Gambar 3.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	91
Gambar 3.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	91
Gambar 3.2.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	92
Gambar 3.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	93
Gambar 3.3.1 IPK Departemen Teknik Kimia.....	94
Gambar 3.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS .....	95
Gambar 3.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	96
Gambar 3.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Kimia....	97
Gambar 3.3.5 Metode Pembelajaran .....	98
Gambar 3.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kimia.....	99
Gambar 3.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	99
Gambar 3.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	100
Gambar 3.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	101
Gambar 3.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	101
Gambar 3.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	102
Gambar 3.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	102
Gambar 3.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	103
Gambar 3.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	104
Gambar 3.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	104
Gambar 3.4.1 IPK Departemen Teknik Industri .....	105
Gambar 3.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS.....	105
Gambar 3.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	106
Gambar 3.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Industri	107
Gambar 3.4.5 Metode Pembelajaran .....	108
Gambar 3.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Industri .....	109

Gambar 3.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	110
Gambar 3.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	110
Gambar 3.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	111
Gambar 3.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	112
Gambar 3.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	112
Gambar 3.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	113
Gambar 3.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	113
Gambar 3.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	114
Gambar 3.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	114
Gambar 3.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	115
Gambar 3.4.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	116
Gambar 3.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	116
Gambar 3.5.1 IPK Departemen Teknik Material .....	117
Gambar 3.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Material ITS.....	117
Gambar 3.5.3 Sumber Dana Kuliah.....	118
Gambar 3.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Material .....	119
Gambar 3.5.5 Metode Pembelajaran .....	120
Gambar 3.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Material.....	121
Gambar 3.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	122
Gambar 3.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	122
Gambar 3.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	123
Gambar 3.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	124
Gambar 3.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	124
Gambar 3.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	125
Gambar 3.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	125
Gambar 3.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	126
Gambar 3.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	126
Gambar 3.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	127
Gambar 3.5.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	127
Gambar 3.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	128
Gambar 3.6.1 IPK Departemen Teknik Fisika.....	129
Gambar 3.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS .....	129
Gambar 3.6.3 Sumber Dana Kuliah.....	130
Gambar 3.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Fisika...	131
Gambar 3.6.5 Metode Pembelajaran .....	132
Gambar 3.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Fisika.....	133
Gambar 3.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	134
Gambar 3.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	134
Gambar 3.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	135
Gambar 3.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	136
Gambar 3.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	136
Gambar 3.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	137
Gambar 3.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	137
Gambar 3.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	138
Gambar 3.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	138
Gambar 3.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	139



Gambar 3.6.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	140
Gambar 4.1.1 Respon Rate Per Departemen.....	141
Gambar 4.2.1 IPK Departemen Teknik Sipil .....	142
Gambar 4.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS.....	142
Gambar 4.2.3 Sumber Dana Kuliah.....	143
Gambar 4.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Sipil .....	144
Gambar 4.2.5 Metode Pembelajaran .....	145
Gambar 4.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sipil .....	146
Gambar 4.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	147
Gambar 4.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	147
Gambar 4.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	148
Gambar 4.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	149
Gambar 4.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	149
Gambar 4.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	150
Gambar 4.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	150
Gambar 4.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	151
Gambar 4.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	151
Gambar 4.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	152
Gambar 4.2.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	153
Gambar 4.3.1 IPK Departemen Arsitektur .....	154
Gambar 4.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Arsitektur ITS.....	154
Gambar 4.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	155
Gambar 4.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Arsitektur .....	156
Gambar 4.3.5 Metode Pembelajaran .....	157
Gambar 4.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Arsitektur .....	158
Gambar 4.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	159
Gambar 4.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	159
Gambar 4.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	160
Gambar 4.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	161
Gambar 4.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	161
Gambar 4.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	162
Gambar 4.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	162
Gambar 4.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	163
Gambar 4.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	163
Gambar 4.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	164
Gambar 4.3.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	165
Gambar 4.4.1 IPK Departemen Teknik Lingkungan .....	166
Gambar 4.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS.....	167
Gambar 4.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	167
Gambar 4.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Lingkungan .....	168
Gambar 4.4.5 Metode Pembelajaran .....	170
Gambar 4.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Lingkungan .....	171
Gambar 4.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	172
Gambar 4.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	173
Gambar 4.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	174
Gambar 4.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	175

Gambar 4.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	175
Gambar 4.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	176
Gambar 4.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	176
Gambar 4.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	177
Gambar 4.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	177
Gambar 4.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	178
Gambar 4.4.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	178
Gambar 4.5.1 IPK Departemen Teknik Geomatika .....	180
Gambar 4.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS.....	181
Gambar 4.5.3 Sumber Dana Kuliah.....	181
Gambar 4.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Geomatika .....	182
Gambar 4.5.5 Metode Pembelajaran .....	184
Gambar 4.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geomatika .....	185
Gambar 4.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	186
Gambar 4.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	187
Gambar 4.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	188
Gambar 4.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	189
Gambar 4.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	189
Gambar 4.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	190
Gambar 4.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	190
Gambar 4.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	191
Gambar 4.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	191
Gambar 4.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	192
Gambar 4.5.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	192
Gambar 4.6.1 IPK Departemen Teknik Geofisika .....	194
Gambar 4.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS .....	195
Gambar 4.6.3 Sumber Dana Kuliah.....	196
Gambar 4.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Geofisika .....	197
Gambar 4.6.5 Metode Pembelajaran .....	198
Gambar 4.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geofisika.....	199
Gambar 4.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	200
Gambar 4.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	201
Gambar 4.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	202
Gambar 4.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	203
Gambar 4.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	203
Gambar 4.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	204
Gambar 4.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	204
Gambar 4.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	205
Gambar 4.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	206
Gambar 4.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	206
Gambar 4.6.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	207
Gambar 4.7.1 IPK Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota.....	208
Gambar 4.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS .....	209
Gambar 4.7.3 Sumber Dana Kuliah.....	209

Gambar 4.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota .....	211
Gambar 4.7.5 Metode Pembelajaran .....	212
Gambar 4.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota.....	213
Gambar 4.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	214
Gambar 4.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	215
Gambar 4.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	216
Gambar 4.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	217
Gambar 4.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	217
Gambar 4.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	218
Gambar 4.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	218
Gambar 4.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	219
Gambar 4.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	220
Gambar 4.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	220
Gambar 4.7.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	221
Gambar 5.1.1 Respon Rate Per Departemen.....	222
Gambar 5.2.1 IPK Departemen Teknik Transportasi Laut.....	223
Gambar 5.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS .....	224
Gambar 5.2.3 Sumber Dana Kuliah.....	224
Gambar 5.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut .....	225
Gambar 5.2.5 Metode Pembelajaran .....	227
Gambar 5.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut.....	228
Gambar 5.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	229
Gambar 5.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	229
Gambar 5.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	230
Gambar 5.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	230
Gambar 5.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	231
Gambar 5.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	232
Gambar 5.3.1 IPK Departemen Teknik Perkapalan.....	233
Gambar 5.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS .....	234
Gambar 5.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	235
Gambar 5.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Perkapalan .....	236
Gambar 5.3.5 Metode Pembelajaran .....	237
Gambar 5.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Perkapalan.....	238
Gambar 5.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	239
Gambar 5.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	239
Gambar 5.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	240
Gambar 5.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	241
Gambar 5.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	241
Gambar 5.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	242
Gambar 5.3.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	242
Gambar 5.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	243
Gambar 5.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	243
Gambar 5.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	244
Gambar 5.3.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	244

Gambar 5.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	245
Gambar 5.4.1 IPK Departemen Teknik Sistem Perkapalan .....	246
Gambar 5.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS.....	247
Gambar 5.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	248
Gambar 5.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan .....	249
Gambar 5.4.5 Metode Pembelajaran .....	250
Gambar 5.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan.....	251
Gambar 5.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	252
Gambar 5.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	252
Gambar 5.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	253
Gambar 5.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	254
Gambar 5.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	254
Gambar 5.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	255
Gambar 5.4.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	255
Gambar 5.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	256
Gambar 5.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	256
Gambar 5.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	257
Gambar 5.4.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	258
Gambar 5.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	258
Gambar 5.5.1 IPK Departemen Teknik Kelautan .....	259
Gambar 5.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kelautan ITS .....	259
Gambar 5.5.3 Sumber Dana Kuliah.....	260
Gambar 5.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Kelautan .....	261
Gambar 5.5.5 Metode Pembelajaran .....	262
Gambar 5.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kelautan .....	263
Gambar 5.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	264
Gambar 5.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	264
Gambar 5.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	265
Gambar 5.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	266
Gambar 5.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	266
Gambar 5.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	267
Gambar 5.5.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	267
Gambar 5.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	268
Gambar 5.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	268
Gambar 5.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	269
Gambar 5.5.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	270
Gambar 5.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	270
Gambar 6.1.1 Respon Rate Per Departemen.....	271
Gambar 6.2.1 IPK Departemen Teknik Biomedik.....	272
Gambar 6.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Biomedik ITS .....	272
Gambar 6.2.3 Sumber Dana Kuliah.....	273
Gambar 6.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Biomedik .....	274
Gambar 6.2.5 Metode Pembelajaran .....	275
Gambar 6.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Biomedik .....	276

Gambar 6.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	277
Gambar 6.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	277
Gambar 6.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	278
Gambar 6.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	279
Gambar 6.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	279
Gambar 6.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	280
Gambar 6.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	280
Gambar 6.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	281
Gambar 6.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	281
Gambar 6.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	282
Gambar 6.2.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	282
Gambar 6.3.1 IPK Departemen Teknik Informatika .....	283
Gambar 6.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS .....	284
Gambar 6.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	284
Gambar 6.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Informatika.....	285
Gambar 6.3.5 Metode Pembelajaran .....	287
Gambar 6.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Informatika.....	288
Gambar 6.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	288
Gambar 6.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	289
Gambar 6.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	290
Gambar 6.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	291
Gambar 6.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	291
Gambar 6.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	292
Gambar 6.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	292
Gambar 6.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	293
Gambar 6.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	293
Gambar 6.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	294
Gambar 6.3.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	295
Gambar 6.4.1 IPK Departemen Sistem Informasi .....	296
Gambar 6.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS.....	297
Gambar 6.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	297
Gambar 6.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Sistem Informasi .....	298
Gambar 6.4.5 Metode Pembelajaran .....	300
Gambar 6.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Sistem Informasi .....	300
Gambar 6.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	301
Gambar 6.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	302
Gambar 6.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	303
Gambar 6.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	304
Gambar 6.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	304
Gambar 6.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	305
Gambar 6.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	305
Gambar 6.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	306
Gambar 6.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	306
Gambar 6.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	307
Gambar 6.4.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	307

Gambar 6.5.1 IPK Departemen Teknik Elektro .....	308
Gambar 6.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS.....	309
Gambar 6.5.3 Sumber Dana Kuliah.....	309
Gambar 6.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Elektro	310
Gambar 6.5.5 Metode Pembelajaran .....	312
Gambar 6.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Elektro .....	312
Gambar 6.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	313
Gambar 6.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	314
Gambar 6.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	315
Gambar 6.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	316
Gambar 6.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	316
Gambar 6.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	317
Gambar 6.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	317
Gambar 6.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	318
Gambar 6.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	318
Gambar 6.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	319
Gambar 6.5.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	320
Gambar 6.6.1 IPK Departemen Teknik Komputer.....	321
Gambar 6.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS.....	321
Gambar 6.6.3 Sumber Dana Kuliah.....	322
Gambar 6.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Komputer	
.....	323
Gambar 6.6.5 Metode Pembelajaran .....	324
Gambar 6.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Komputer .....	325
Gambar 6.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	326
Gambar 6.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	326
Gambar 6.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	327
Gambar 6.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	328
Gambar 6.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	328
Gambar 6.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	329
Gambar 6.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	330
Gambar 6.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	330
Gambar 6.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	331
Gambar 6.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	331
Gambar 6.6.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	332
Gambar 6.7.1 IPK Departemen Teknologi Informasi .....	333
Gambar 6.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Informasi ITS.....	333
Gambar 6.7.3 Sumber Dana Kuliah.....	334
Gambar 6.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi	
Informasi .....	335
Gambar 6.7.5 Metode Pembelajaran .....	336
Gambar 6.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Informasi .....	337
Gambar 6.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	338
Gambar 6.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	338
Gambar 6.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	339
Gambar 6.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	340
Gambar 6.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	340

Gambar 6.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	341
Gambar 6.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	342
Gambar 6.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	342
Gambar 6.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	343
Gambar 6.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	343
Gambar 6.7.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	344
Gambar 7.1.1 Respon Rate Per Departemen.....	345
Gambar 7.2.1 IPK Departemen Manajemen Bisnis.....	346
Gambar 7.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS .....	347
Gambar 7.2.3 Sumber Dana Kuliah.....	347
Gambar 7.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Manajemen Bisnis .....	348
Gambar 7.2.5 Metode Pembelajaran .....	350
Gambar 7.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Manajemen Bisnis .....	351
Gambar 7.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	352
Gambar 7.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	353
Gambar 7.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	354
Gambar 7.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	355
Gambar 7.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	355
Gambar 7.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	356
Gambar 7.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	356
Gambar 7.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	357
Gambar 7.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	357
Gambar 7.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	358
Gambar 7.2.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha .....	359
Gambar 7.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	359
Gambar 7.3.1 IPK Departemen Desain Produk.....	360
Gambar 7.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Produk ITS .....	361
Gambar 7.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	361
Gambar 7.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Produk.....	362
Gambar 7.3.5 Metode Pembelajaran .....	364
Gambar 7.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Produk.....	365
Gambar 7.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	366
Gambar 7.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	367
Gambar 7.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	368
Gambar 7.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	369
Gambar 7.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	369
Gambar 7.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	370
Gambar 7.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	370
Gambar 7.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	371
Gambar 7.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	371
Gambar 7.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	372
Gambar 7.3.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	373
Gambar 7.4.1 IPK Departemen Desain Interior .....	374
Gambar 7.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Interior ITS.....	375
Gambar 7.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	375

Gambar 7.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Interior .....	376
Gambar 7.4.5 Metode Pembelajaran .....	378
Gambar 7.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Interior .....	379
Gambar 7.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	380
Gambar 7.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	381
Gambar 7.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	382
Gambar 7.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	383
Gambar 7.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan .....	383
Gambar 7.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	384
Gambar 7.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	384
Gambar 7.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut .....	385
Gambar 7.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut .....	385
Gambar 7.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	386
Gambar 7.4.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	387
Gambar 7.5.1 IPK Departemen Desain Komunikasi Visual .....	388
Gambar 7.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual ITS .....	389
Gambar 7.5.3 Sumber Dana Kuliah .....	389
Gambar 7.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual .....	390
Gambar 7.5.5 Metode Pembelajaran .....	392
Gambar 7.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual .....	393
Gambar 7.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	394
Gambar 7.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	395
Gambar 7.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	396
Gambar 7.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	397
Gambar 7.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan .....	397
Gambar 7.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	398
Gambar 7.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	398
Gambar 7.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut .....	399
Gambar 7.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut .....	399
Gambar 7.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	400
Gambar 7.5.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	400
Gambar 8.1.1 Respon Rate Per Departemen .....	402
Gambar 8.2.1 IPK Departemen Manajemen Bisnis .....	403
Gambar 8.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil .....	404
Gambar 8.2.3 Sumber Dana Kuliah .....	404
Gambar 8.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil .....	405
Gambar 8.2.5 Metode Pembelajaran .....	407
Gambar 8.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil .....	408
Gambar 8.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	409
Gambar 8.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	410
Gambar 8.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	411
Gambar 8.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	412
Gambar 8.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan .....	412
Gambar 8.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	413



Gambar 8.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	413
Gambar 8.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	414
Gambar 8.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	414
Gambar 8.3.17 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	415
Gambar 8.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	416
Gambar 8.3.1 IPK Departemen Statistika Bisnis .....	417
Gambar 8.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS.....	418
Gambar 8.3.3 Sumber Dana Kuliah.....	418
Gambar 8.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Statistika Bisnis .....	419
Gambar 8.3.5 Metode Pembelajaran .....	421
Gambar 8.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Statistika Bisnis .....	422
Gambar 8.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	423
Gambar 8.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	424
Gambar 8.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	425
Gambar 8.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	426
Gambar 8.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	426
Gambar 8.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	427
Gambar 8.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	427
Gambar 8.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	428
Gambar 8.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	428
Gambar 8.3.17 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	429
Gambar 8.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	430
Gambar 8.4.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi .....	431
Gambar 8.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi .....	432
Gambar 8.4.3 Sumber Dana Kuliah.....	432
Gambar 8.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi .....	434
Gambar 8.4.5 Metode Pembelajaran .....	435
Gambar 8.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi .....	437
Gambar 8.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	438
Gambar 8.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	439
Gambar 8.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	440
Gambar 8.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	441
Gambar 8.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	441
Gambar 8.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	442
Gambar 8.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	442
Gambar 8.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	443
Gambar 8.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	443
Gambar 8.5.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri .....	444
Gambar 8.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS .....	445
Gambar 8.5.3 Sumber Dana Kuliah.....	445
Gambar 8.5.4 Kompetensi Prusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri .....	446
Gambar 8.5.5 Metode Pembelajaran .....	448
Gambar 8.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri .....	449
Gambar 8.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	450

Gambar 8.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	451
Gambar 8.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	452
Gambar 8.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	453
Gambar 8.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	453
Gambar 8.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	454
Gambar 8.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	454
Gambar 8.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	455
Gambar 8.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	455
Gambar 8.5.17 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	456
Gambar 8.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	457
Gambar 8.6.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi.....	458
Gambar 8.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi.....	459
Gambar 8.6.3 Sumber Dana Kuliah.....	459
Gambar 8.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi .....	460
Gambar 8.6.5 Metode Pembelajaran .....	462
Gambar 8.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi .....	463
Gambar 8.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	464
Gambar 8.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	465
Gambar 8.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	466
Gambar 8.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	467
Gambar 8.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	467
Gambar 8.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	468
Gambar 8.6.14 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	468
Gambar 8.6.15 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	469
Gambar 8.7.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.....	470
Gambar 8.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi .....	471
Gambar 8.7.3 Sumber Dana Kuliah.....	471
Gambar 8.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.....	472
Gambar 8.7.5 Metode Pembelajaran .....	474
Gambar 8.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.....	475
Gambar 8.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	476
Gambar 8.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	477
Gambar 8.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	478
Gambar 8.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	479
Gambar 8.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	479
Gambar 8.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	480
Gambar 8.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	480
Gambar 8.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	481
Gambar 8.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	481
Gambar 8.7.17 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	482
Gambar 8.7.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	483
Gambar 8.8.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil .....	484
Gambar 8.8.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil.....	485
Gambar 8.8.3 Sumber Dana Kuliah.....	485

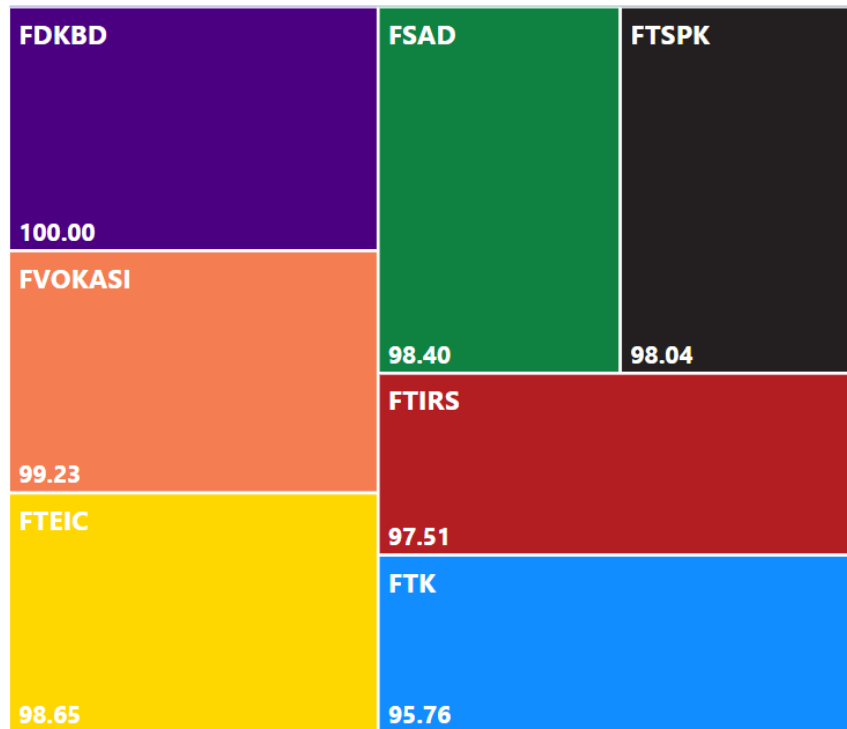
Gambar 8.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.....	487
Gambar 8.7.5 Metode Pembelajaran .....	488
Gambar 8.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.....	489
Gambar 8.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja .....	490
Gambar 8.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	491
Gambar 8.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja .....	492
Gambar 8.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja .....	493
Gambar 8.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan.....	493
Gambar 8.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan .....	493
Gambar 8.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi .....	494
Gambar 8.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut.....	495
Gambar 8.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut.....	495
Gambar 8.7.17 Tingkat Tempat Berwirausaha .....	496
Gambar 8.7.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha .....	497

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	178
Tabel 4.5.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	192
Tabel 4.6.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	207
Tabel 4.7.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	221
Tabel 6.7.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	344
Tabel 7.4.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha.....	400

# 1 Respon Rate per Fakultas

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.

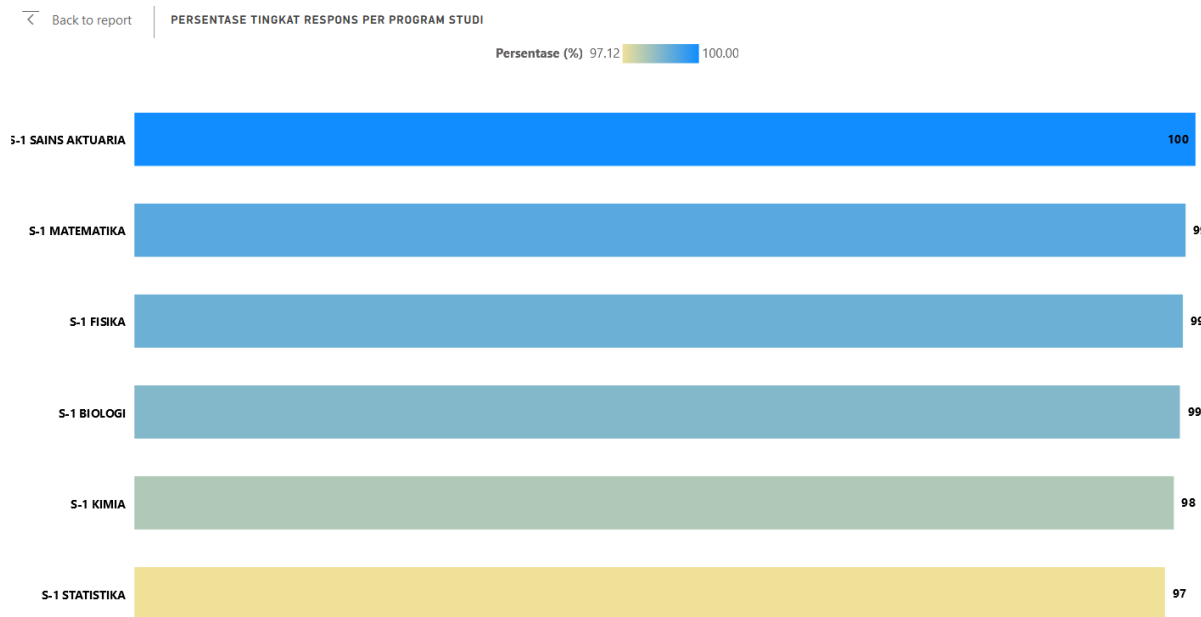


**Gambar 2.1.1 Respon Rate Per Fakultas**

Berdasarkan gambar di atas maka beberapa fakultas berada di atas rata-rata ITS dan sebagian masih di bawah capaian rata-rata. Fakultas yang mencapai respons rate lebih dari 98% diantaranya FDKBD, FVOKASI, FTEIC, FSAD, dan FTSPK. Sedangkan terdapat 2 fakultas yang belum mencapai 98% antara lain FTIRS dan FTK.

## 2 Fakultas Sains dan Analitika Data

### 2.1 Respon Rate per Departemen



**Gambar 2.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) terdiri dari enam departemen, yaitu Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Statistika, dan Sains Aktuaria. FSAD secara keseluruhan memiliki tingkat respon yang sangat tinggi, yaitu 98,40%. Setiap departemen juga menunjukkan tingkat respon yang mengesankan, dengan Departemen Matematika mencapai 99,07%, Fisika 98,81%, Kimia 97,96%, Biologi 98,53%, Statistika 97,12%, dan Sains Aktuaria mencapai tingkat respon sempurna sebesar 100%.

## 2.2 Departemen Matematika

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 493 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Matematika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 107 lulusan, dari target tersebut sebanyak 106 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Matematika 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 99,07%.

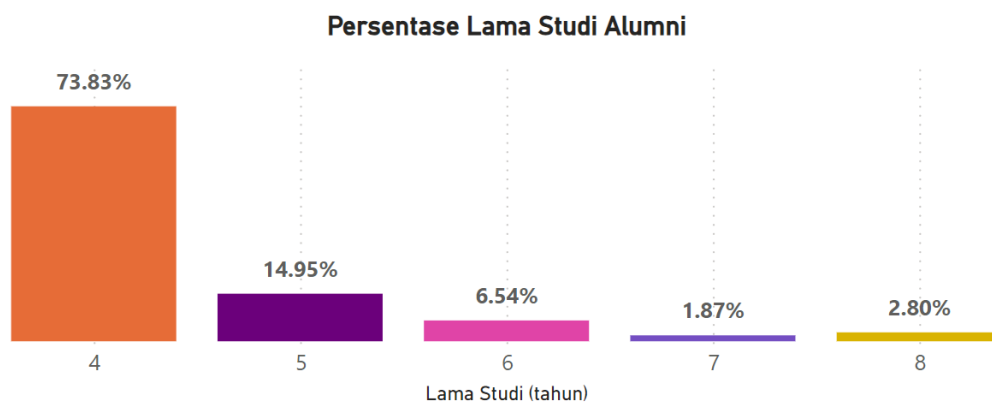
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 MATEMATIKA	3.35	0.25	2.54	3.88	3.38
<b>Total</b>		<b>3.35</b>	<b>0.25</b>	<b>2.54</b>	<b>3.88</b>	<b>3.38</b>

**Gambar 2.2.1 IPK Departemen Matematika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 dengan total respond rate 99,07% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,35. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Matematika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



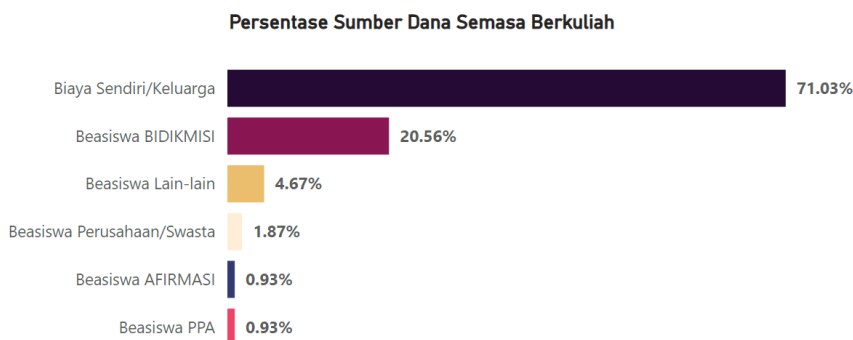
**Gambar 2.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Matematika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Matematika yang lulus pada tahun 2022 dengan total 107 orang. Sebanyak 73,83% (79 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 14,95% (16 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 6,54% (7 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 1,87% (2 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester) dan 2,80% (3 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Matematika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Matematika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA dan beasiswa lainnya.





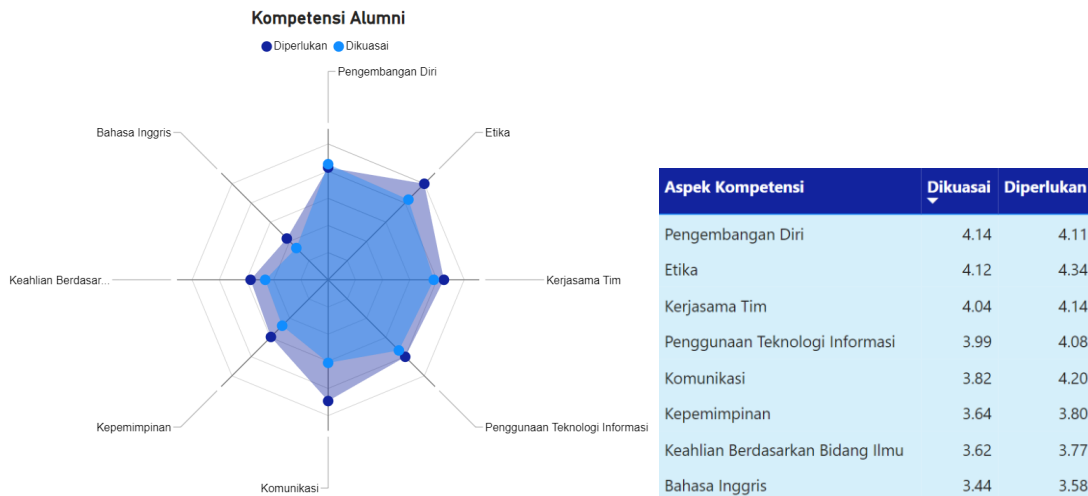
**Gambar 2.2.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 2.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Matematika lulusan Tahun 2022. Sebanyak 71,03% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 20,56% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,87% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, 0,93% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, 0,93% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 4,67% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Matematika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Matematika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Matematika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 2.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Matematika**

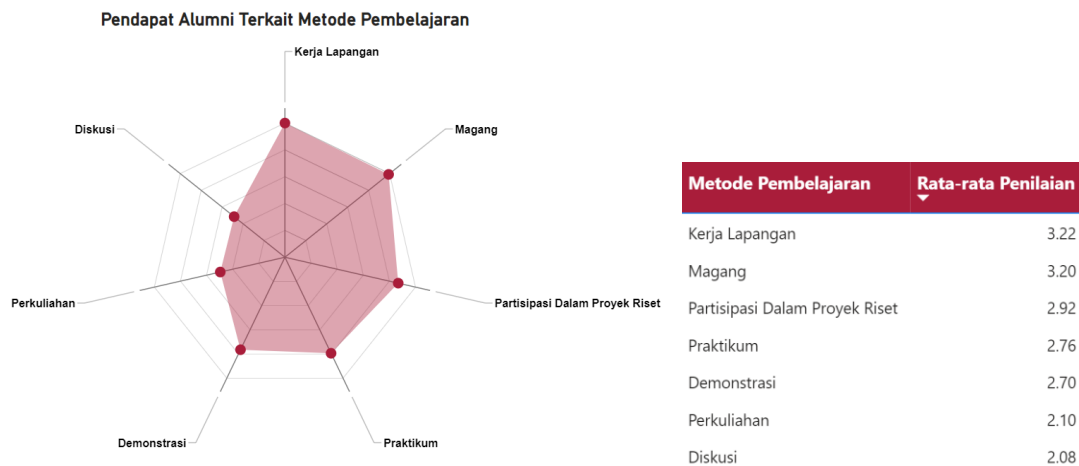
Gambar 2.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin pengembangan diri.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,38 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Matematika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Matematika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Matematika ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala persentase, penilaian ini diurutkan dari sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi.



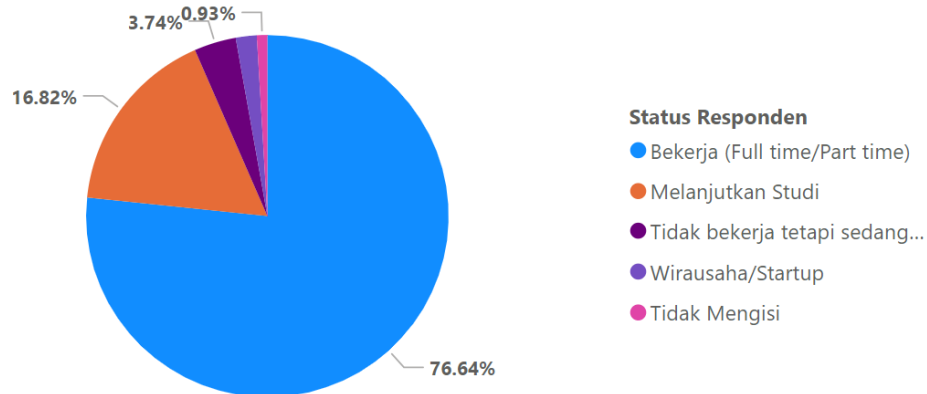
**Gambar 2.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data Responden yang masuk, dapat diketahui pada Gambar 2.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 2,08 . Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 3,22. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kerja lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan diskusi dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan belum memungkinkan bekerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.2.6 berikut

### Status Pekerjaan Responden



**Gambar 2.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Matematika**

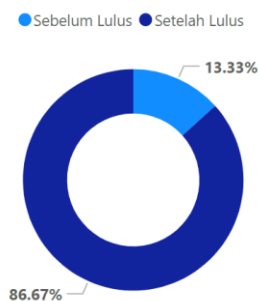
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 76,64%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Matematika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,74% lulusan Departemen Matematika ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 16,82% sedang mencari pekerjaan, dan 1,87% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Matematika ITS, dikarenakan masih terdapat 16,82% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen matematika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

#### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

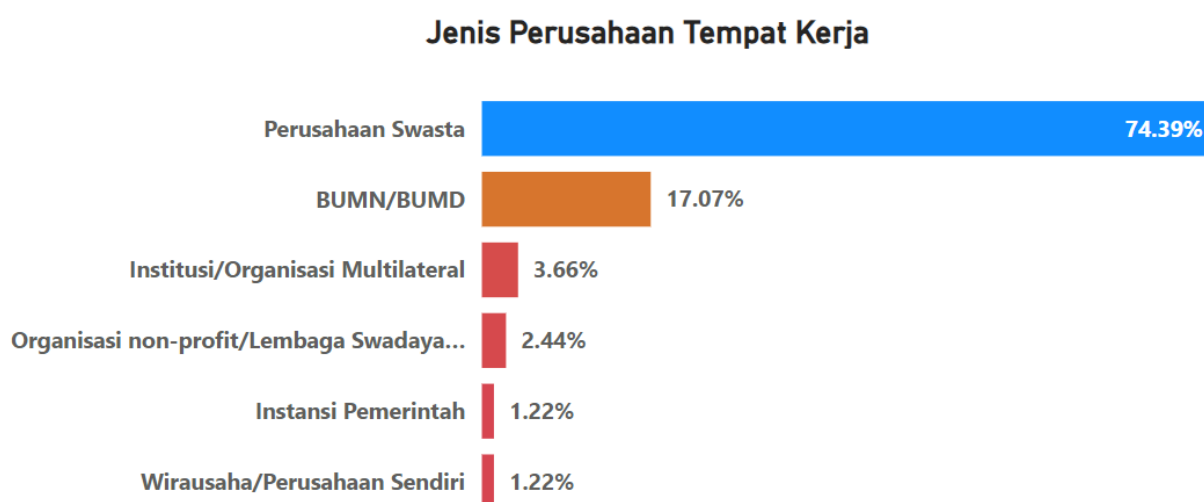


**Gambar 2.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 2.2.7 menunjukkan bahwa 86,67% lulusan Departemen Matematika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 13,33% lulusan departemen matematika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,48 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha/startup/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



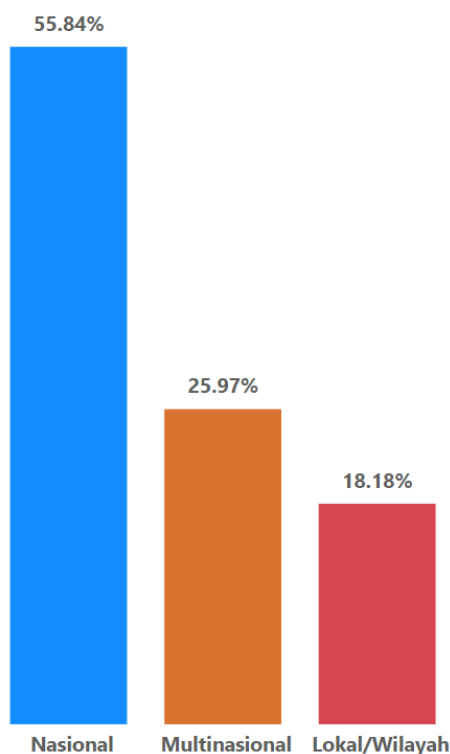
**Gambar 2.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 2.2.8 menampilkan bahwa sekitar 74,39% lulusan Departemen Matematika ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 17,07% dan lulusan yang bekerja di institusi/organisasi multilateral sebanyak 3,66%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 2,44% bekerja di organisasi non-profit, 1,22% lulusan yang bekerja di instansi pemerintah, dan sisanya 1,22% lulusan bekerja sebagai wirausaha/startup/perusahaan sendiri.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu.

Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



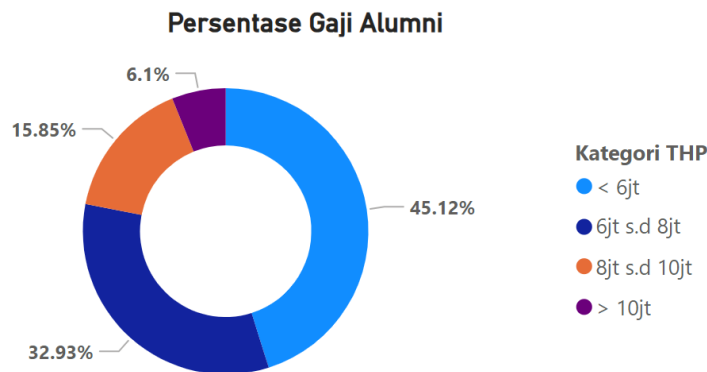
**Gambar 2.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 80,3% lulusan Departemen Matematika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.2.9, bahwa lulusan Departemen Matematika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 55,84% sedangkan sebanyak 25,97% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebesar 18,18% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait.

Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Matematika ITS.

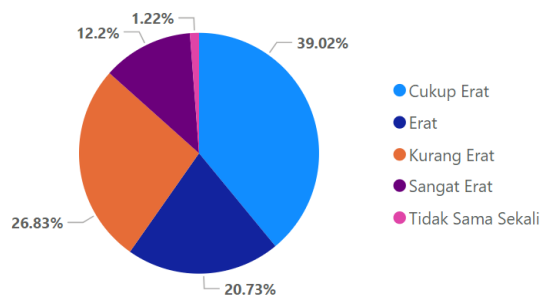


**Gambar 2.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 2.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Matematika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 45,12%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 32,93%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 15,85%, dan gaji lebih dari 10 juta rupiah sebesar 6,1%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan**

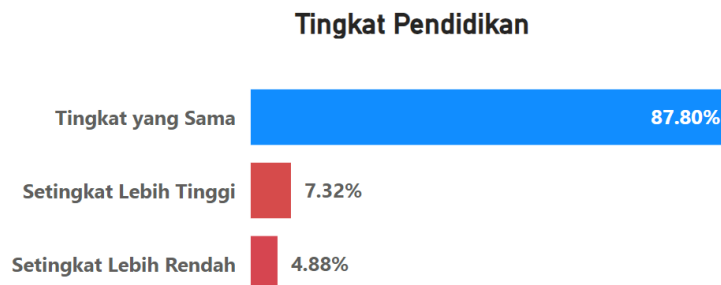


**Gambar 2.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Matematika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.2.11 yang menampilkan bahwa 39,02% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 20,73% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat dan 12,2% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, masih terdapat lulusan yang

merasa bahwa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat (26,83%) atau bahkan tidak erat sama sekali (1,22%) dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



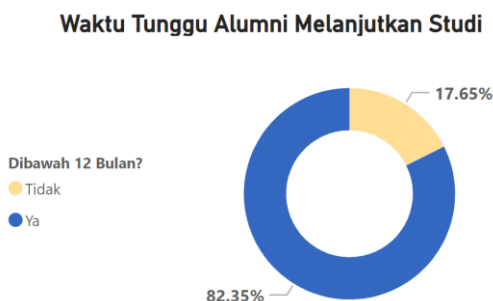
**Gambar 2.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 2.2.12 menunjukkan bahwa 87,80% lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,32% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Matematika. Sisanya sebesar 4,88% bekerja pada tingkat lebih rendah dengan tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Matematika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 2.2.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Gambar 2.2.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 82,35%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 17,65%. Hal ini menunjukkan bahwa



lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

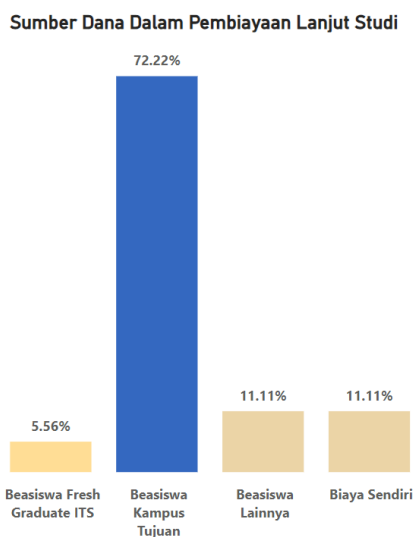
#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 2.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 3,74% lulusan Departemen Matematika yang melanjutkan studi, Gambar 2.2.14 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Matematika melanjutkan studinya didalam negeri (100%). Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Matematika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Matematika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



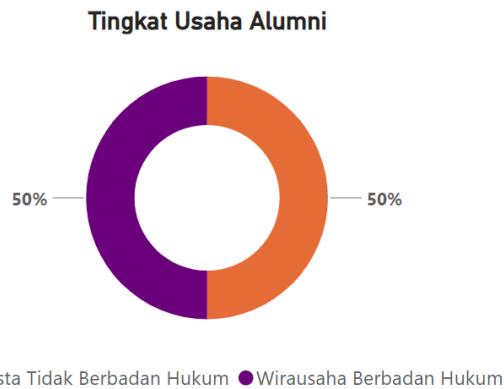
**Gambar 2.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 2.2.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Matematika menggunakan beasiswa kampus tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (72,22%). Terdapat 11,11% lulusan Departemen Matematika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan

studinya, sebesar 5,56% melanjutkan studi dengan beasiswa freshgraduate ITS dan sisanya 11,11% melanjutkan studi dengan beasiswa lainnya. Hal ini dapat menjadi evaluasi untuk Departemen Matematika sehingga banyak lulusan yang bisa memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 2.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 1,87% lulusan Departemen Matematika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.2.16, bahwa terdapat 50% lulusan Departemen Matematika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum dan 50% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Matematika.

### Kategorisasi Penghasilan

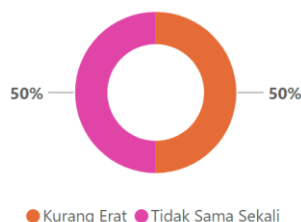


**Gambar 2.2.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan Gambar 2.2.17 diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Matematika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah dan penghasilan lebih dari 10 juta rupiah. Sebesar 50% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah dan 50% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah bahkan sampai dengan 50 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 2.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 2.2.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen matematika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 50% alumni memiliki usaha yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

## 2.3 Departemen Fisika

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 493 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Fisika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 84 lulusan, dari target tersebut sebanyak 83 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Fisika 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,81%.

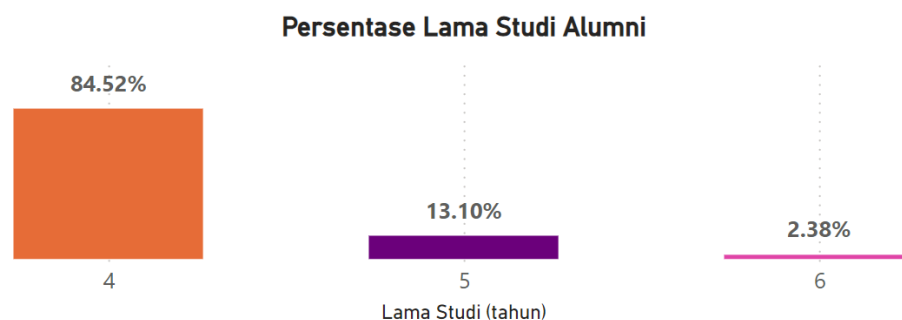
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 FISIKA	3.32	0.19	2.77	3.84	3.34
<b>Total</b>		<b>3.32</b>	<b>0.19</b>	<b>2.77</b>	<b>3.84</b>	<b>3.34</b>

**Gambar 2.3.1 IPK Departemen Fisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 dengan total respond rate 98,81% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,32. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Fisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi



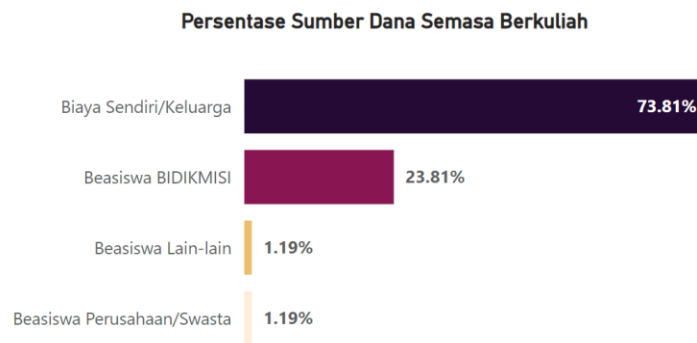
**Gambar 2.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Fisika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Fisika yang lulus pada tahun 2022 dengan total 94 orang. Sebanyak 84,52% (79 orang) lulus tepat waktu 4

tahun (8 semester), 13,10% (12 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester) dan 2,38% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Fisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Fisika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.



**Gambar 2.3.3 Sumber Dana Kuliah**

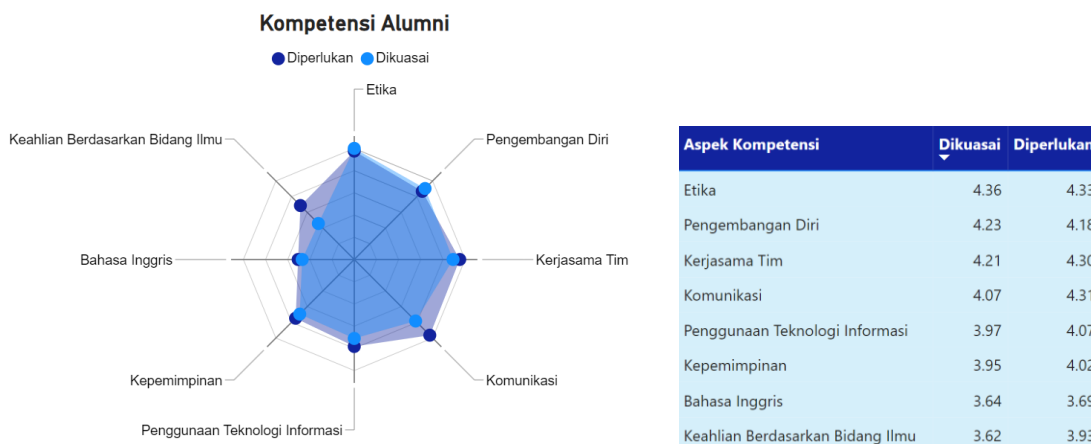
Informasi pada Gambar 2.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Fisika lulusan Tahun 2022. Sebesar 73,81% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebesar 23,81% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 1,19% mendapatkan sumber dana kuliah dari beasiswa perusahaan/swasta dan 1,19% mendapatkan sumber dana beasiswa lainnya.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Fisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Fisika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada

bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Fisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 2.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Fisika**

Gambar 2.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin etika dan pengembangan diri.

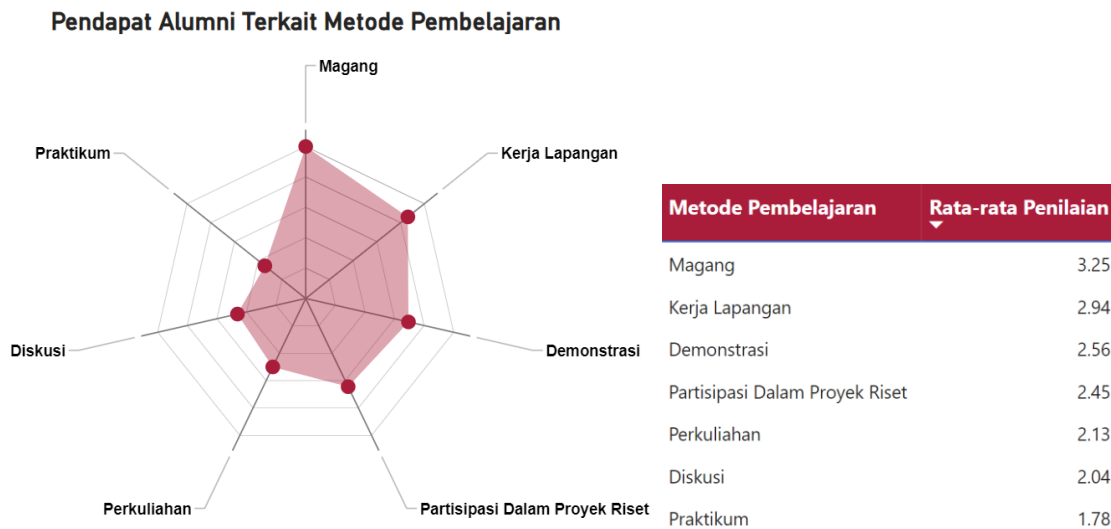
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,31 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Fisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan

cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Fisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Fisika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



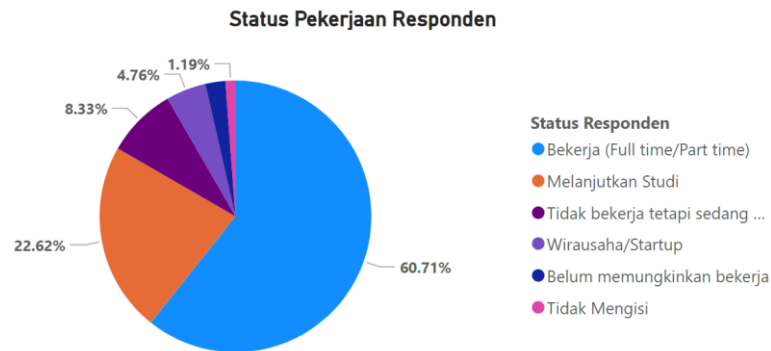
**Gambar 2.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 1,78. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 3,25. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum

memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.3.6 berikut



**Gambar 2.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Fisika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 60,71%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Fisika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 8,33% lulusan Departemen Fisika ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 22,62% sedang mencari pekerjaan, dan 4,76% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Fisika ITS, dikarenakan masih terdapat 25% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen fisika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



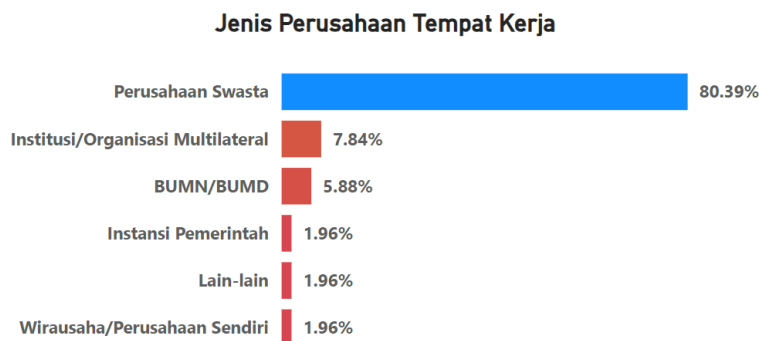
**Gambar 2.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**



Gambar 2.3.7 menunjukkan bahwa 80% lulusan departemen fisika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 20% lulusan departemen fisika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 0,98 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, institusi/organisasi multilateral, BUMN/BUMD.

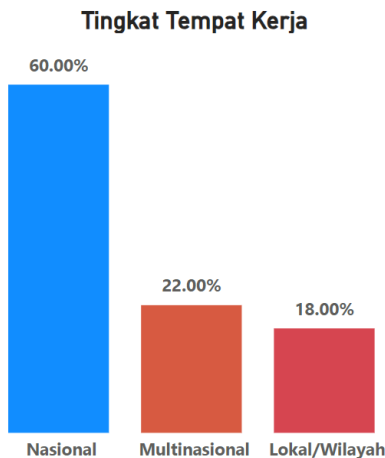


**Gambar 2.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 2.3.8 menampilkan bahwa sekitar 80,39% lulusan Departemen Fisika ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di intitusi/organisasi multilateral sebanyak 7,84% dan lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 5,88%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di organisasi multilateral dan BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,96% lulusan bekerja di instansi pemerintahan, 1,96% bekerja di wirausaha/startup/perusahaan sendiri, dan sisanya 1,96% lulusan bekerja dibidang lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

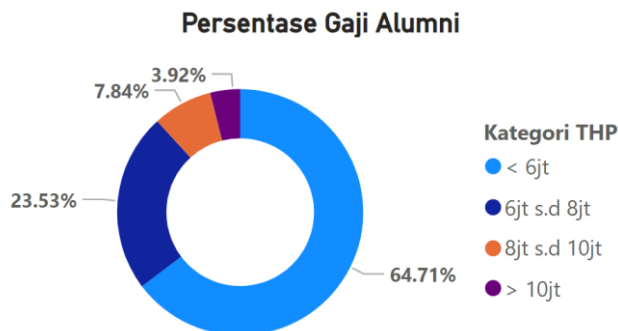


**Gambar 2.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 60,71% lulusan Departemen Fisika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.3.9, bahwa lulusan Departemen Fisika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 60,00% sedangkan sebanyak 22,00% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 18,00% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Fisika ITS.

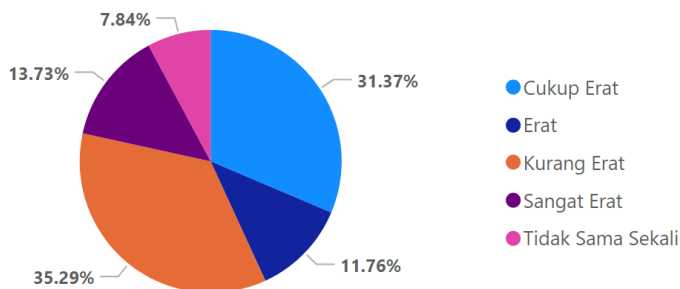


**Gambar 2.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 2.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Fisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 64,71%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 23,53%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 7,84%, dan gaji >10 juta 3,92%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

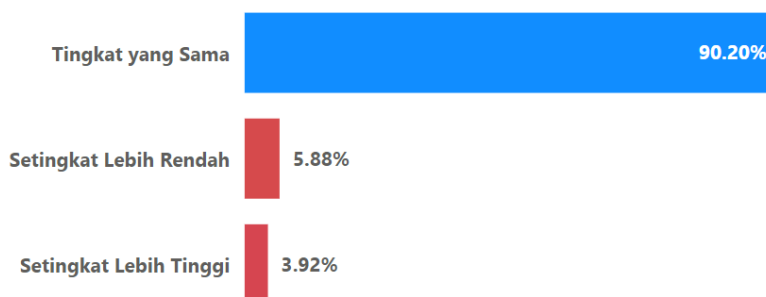


Gambar 2.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Fisika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.3.11 yang menampilkan bahwa 31,37% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini, 13,73% sangat erat dan 11,76% merasa erat. Namun, masih terdapat 35,29% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat, dan 7,84% tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Tingkat Pendidikan



Gambar 2.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

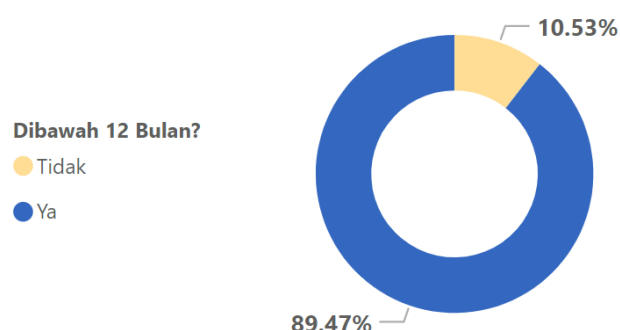
Gambar 2.3.12 menunjukkan bahwa 90,20% lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,88% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Fisika dan 3,92% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Fisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

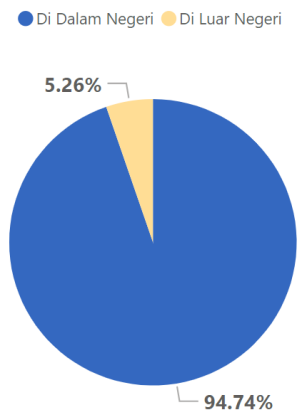


**Gambar 2.3.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

Gambar 2.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 89,47%, sedangkan 10,53% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Lokasi Melanjutkan Studi**

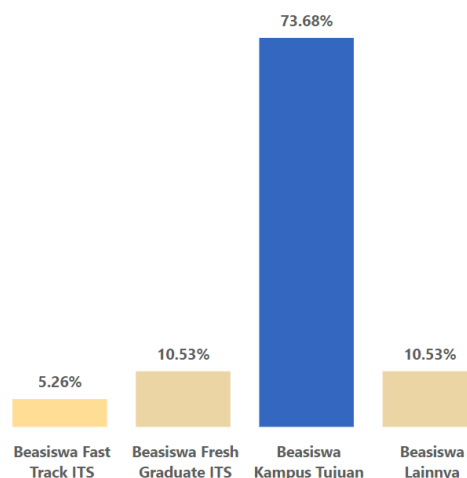


**Gambar 2.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 2.3.14 menunjukkan bahwa 94,74% lulusan Departemen Fisika melanjutkan studinya didalam negeri dan 5,26% lulusan Departemen Fisika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Fisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Fisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

**Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi**



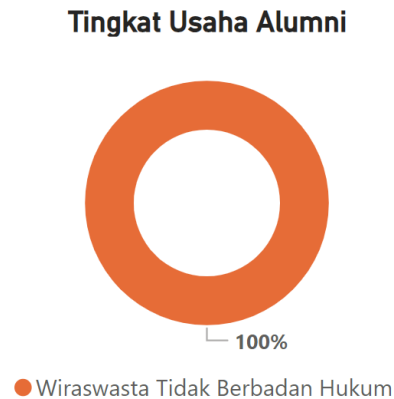
**Gambar 2.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 2.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Fisika menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (73,68%), 10,535% lulusan Departemen

Fisika menggunakan beasiswa freshgraduate, 5,26% lulusan menggunakan beasiswa fasttrack ITS, dan 5,26 % menggunakan jenis beasiswa lainnya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

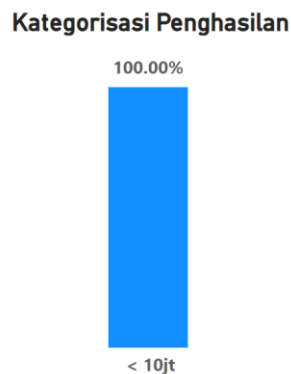


**Gambar 2.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.3.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Fisika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Fisika.

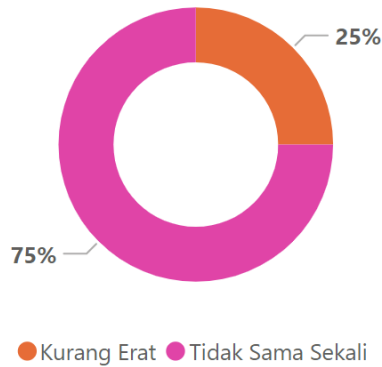


**Gambar 2.3.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Fisika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 2.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 2.2.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen fisika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 25% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 75% alumni memiliki usaha yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya.

## 2.4 Departemen Biologi

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 493 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Biologi 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 68 lulusan, dari target tersebut sebanyak 67 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Biologi 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,53%.

#### 1.2 IPK

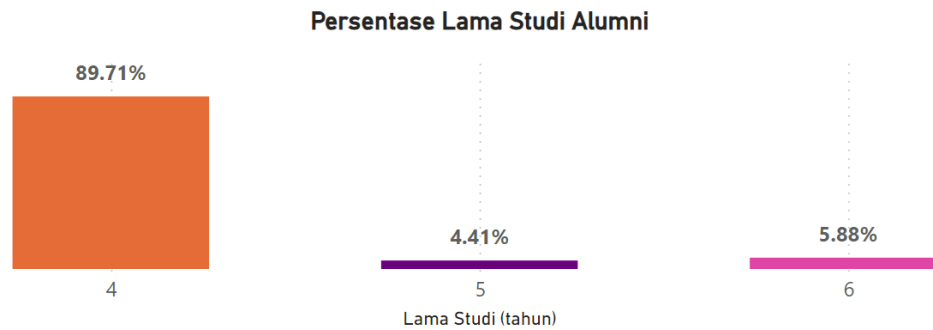
Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 BIOLOGI	3.47	0.18	2.76	3.83	3.47
<b>Total</b>		<b>3.47</b>	<b>0.18</b>	<b>2.76</b>	<b>3.83</b>	<b>3.47</b>

**Gambar 2.4.1 IPK Departemen Biologi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 dengan total respond rate 98,53% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Biologi ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



### 1.3 Lama Studi

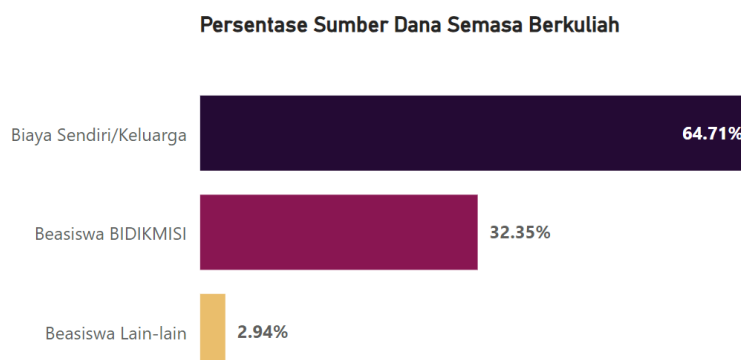


**Gambar 2.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Biologi ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Biologi yang lulus pada tahun 2022 dengan total 68 orang. Sebanyak 89,71% (61 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 4,41% (3 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 5,88% (4 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Biologi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Biologi ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan Beasiswa lainnya.



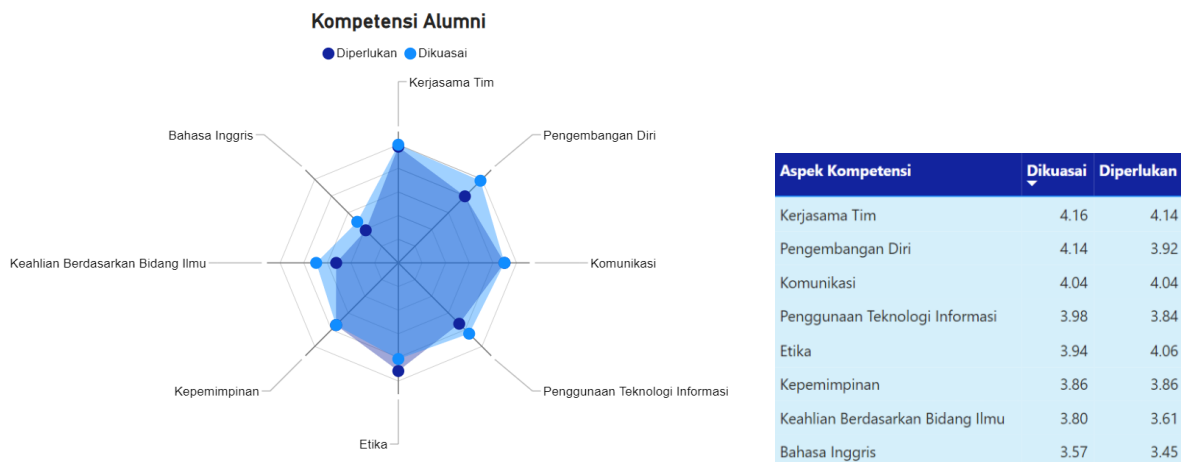
**Gambar 2.4.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 2.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Biologi lulusan Tahun 2022. Sebanyak 64,71% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 32,35% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 2,94% lulusan mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Biologi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Biologi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Biologi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 2.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Biologi**

Gambar 2.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022, dimana 3 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi

dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Terdapat 5 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kerjasama Tim, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, dan Pengembangan Diri.

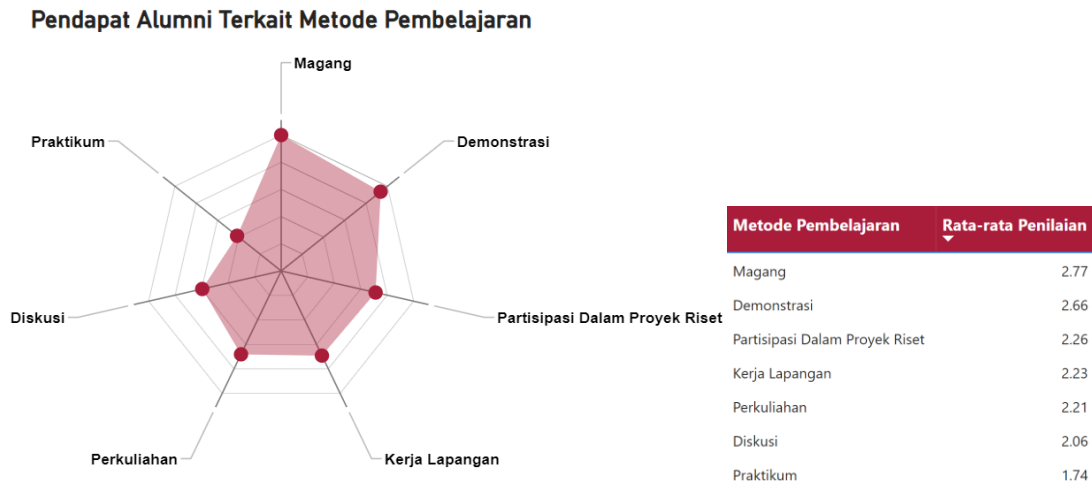
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,22 poin. Sedangkan poin kepemimpinan dan kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Biologi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Biologi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Biologi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil

nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

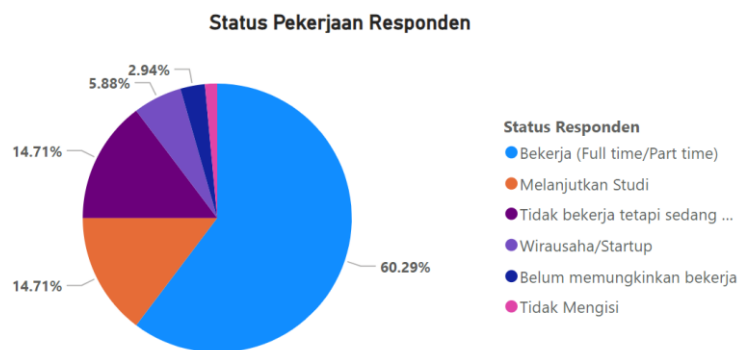


**Gambar 2.4.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 1,74. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,77. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dan magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.4.6 berikut



**Gambar 2.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Biologi**

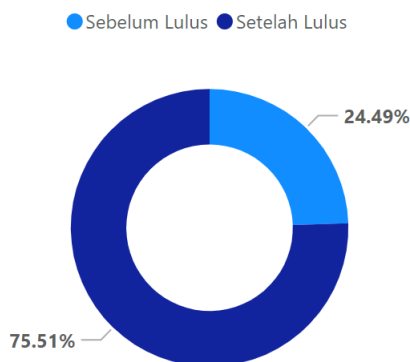
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 60,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Biologi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 14,71% lulusan Departemen Biologi ITS 2022 berprofesi sebagai wirausaha/startup, 14,71% sedang mencari pekerjaan, 5,88% sedang melanjutkan studi dan 2,94% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Biologi ITS, dikarenakan masih terdapat 17,65% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen biologi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

**Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan**

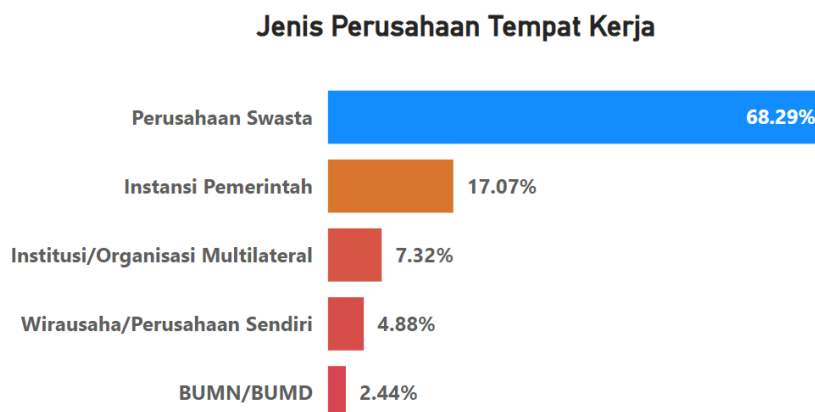


**Gambar 2.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 2.4.7 menunjukkan bahwa 75,51% lulusan Departemen Biologi tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 24,49% lulusan Departemen Biologi tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,10 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, wirausaha, dan BUMN/BUMD.

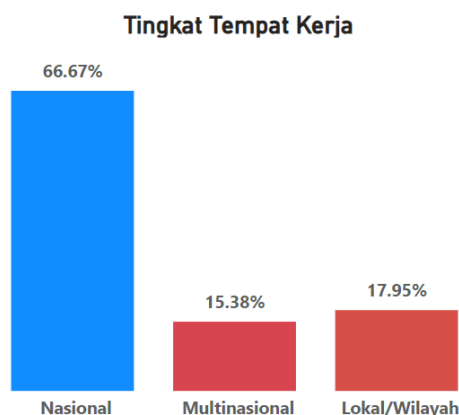


**Gambar 2.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 2.4.8 menampilkan bahwa sekitar 68,29% lulusan Departemen Biologi ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di instansi pemerintah sebesar 17,07% dan 7,32% lulusan bekerja di institusi/organisasi multilateral. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan institusi/organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 4,88% lulusan bekerja sebagai wirausaha dan 2,44% lulusan bekerja di BUMN/BUMD.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

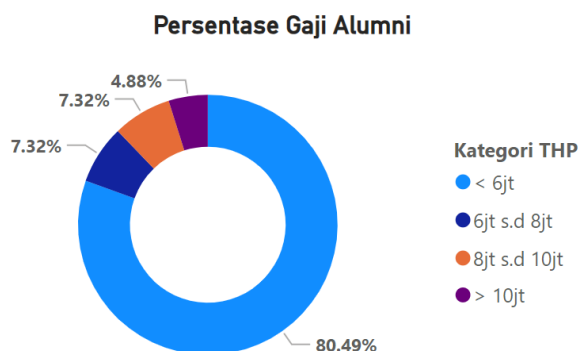


**Gambar 2.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 60,29% lulusan Departemen Biologi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.4.9, bahwa lulusan Departemen Biologi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 66,67% sedangkan sebesar 17,95% bekerja di perusahaan lokal/wilayah dan sisanya sebesar 15,38% di perusahaan multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Biologi ITS.

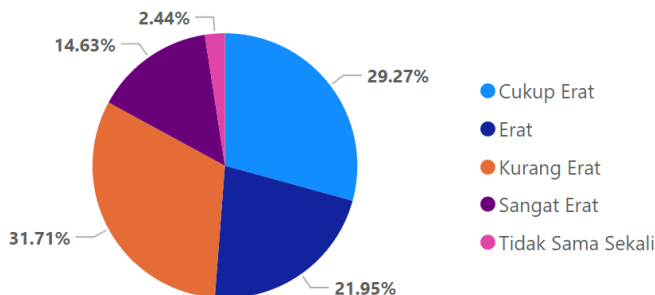


**Gambar 2.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 2.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Biologi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 80,49%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 7,32%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 7,32%, dan gaji >10 juta 4,88%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

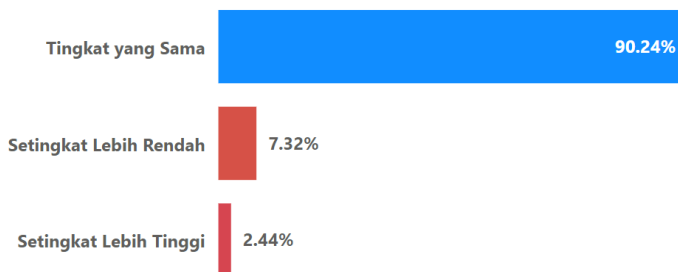


Gambar 2.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan

Lulusan Departemen Biologi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.4.11 yang menampilkan bahwa 29,27% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini, 21,95% merasa erat, dan 14,63% merasa sangat erat. Namun, terdapat 31,71% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat dan 2,44% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

Tingkat Pendidikan



Gambar 2.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 2.4.12 menunjukkan bahwa 90,24% lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan.



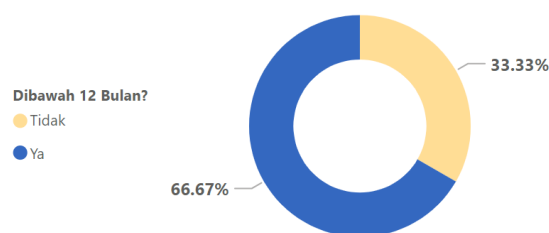
Selanjutnya, terdapat 7,32% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Biologi dan 2,44% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Biologi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Biologi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



Gambar 2.4.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Gambar 2.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 66.67%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi sebagian dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

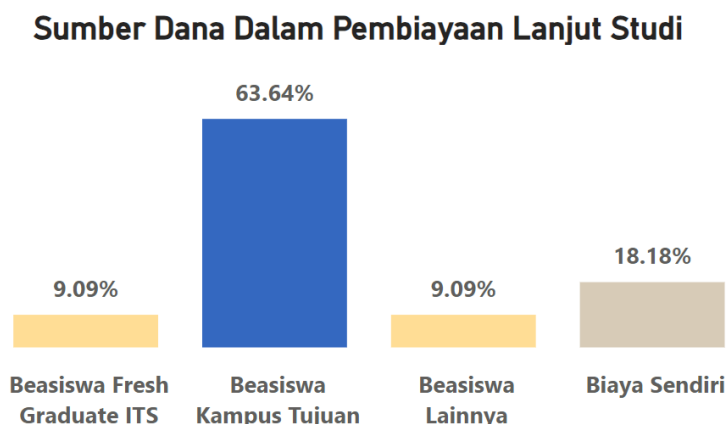
Lokasi Melanjutkan Studi



Gambar 2.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 17,86% lulusan Departemen Biologi yang melanjutkan studi, Gambar 2.4.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Biologi melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Biologi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Biologi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

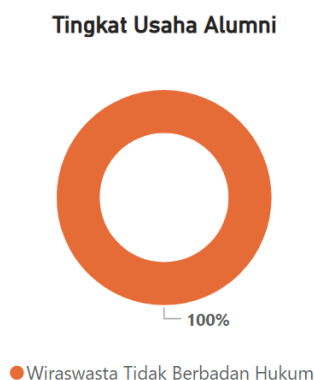


**Gambar 2.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 2.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Biologi menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (63,64%), 9,09% lulusan Departemen Biologi yang menggunakan beasiswa Fresh Graduate ITS, 9,09% menggunakan beasiswa Lainnya, dan 18.18% menggunakan biaya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



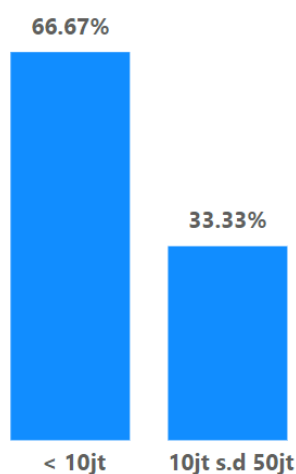
**Gambar 2.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.4.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Biologi ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

## 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Biologi.

**Kategorisasi Penghasilan**

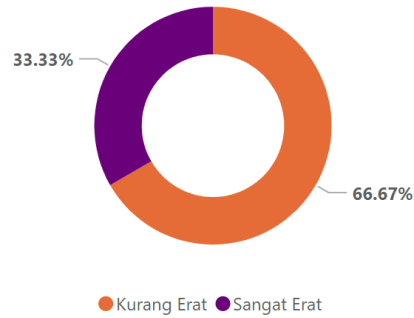


**Gambar 2.4.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Biologi ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah dan penghasilan lebih dari 10 juta rupiah. Sebesar 66,67% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah dan 33,33% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah bahkan sampai dengan 50 juta rupiah.

## 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 2.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 2.4.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Biologi lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 66,67% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini kurang erat dengan bidang keilmuannya.

## 2.5 Departemen Kimia

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 493 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Kimia 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 98 lulusan, dari target tersebut sebanyak 96 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Kimia 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 97,96%.

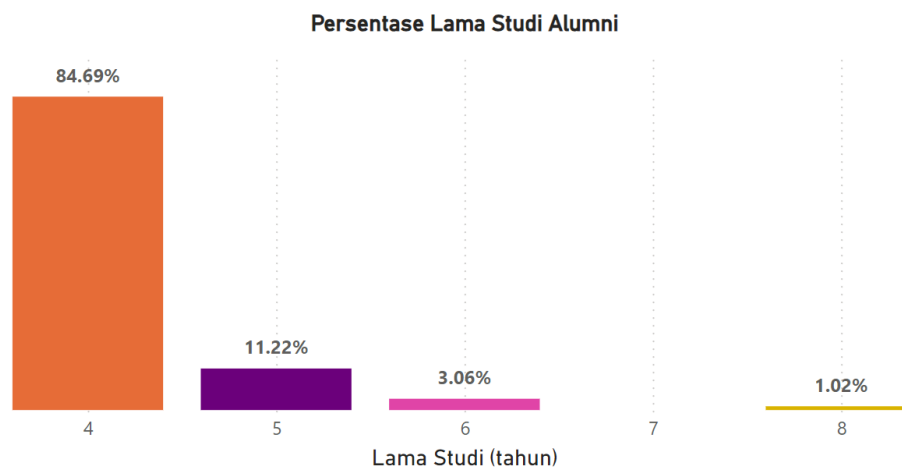
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 KIMIA	3.40	0.22	2.77	3.93	3.42
<b>Total</b>		<b>3.40</b>	<b>0.22</b>	<b>2.77</b>	<b>3.93</b>	<b>3.42</b>

Gambar 2.5.1 IPK Departemen Kimia

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 dengan total respond rate 97,96% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,40. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Kimia ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi

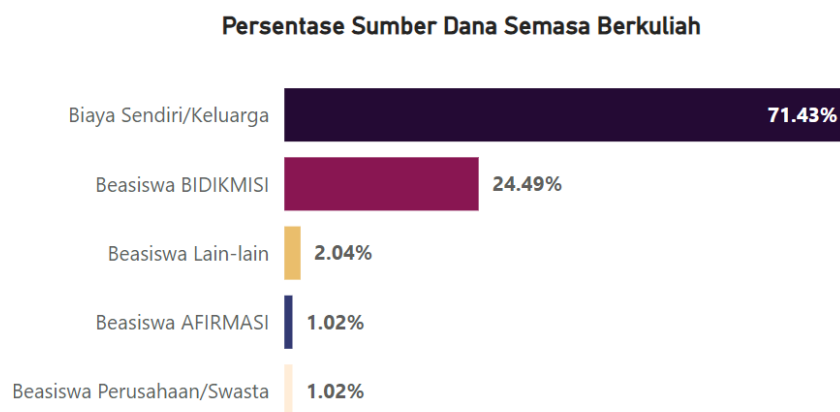


Gambar 2.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Kimia ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Kimia yang lulus pada tahun 2022 dengan total 96 orang. Sebanyak 84,69% (81 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 11,22% (11 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,06% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,02% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Kimia ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Kimia ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afiriasi, Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan beasiswa lainnya.



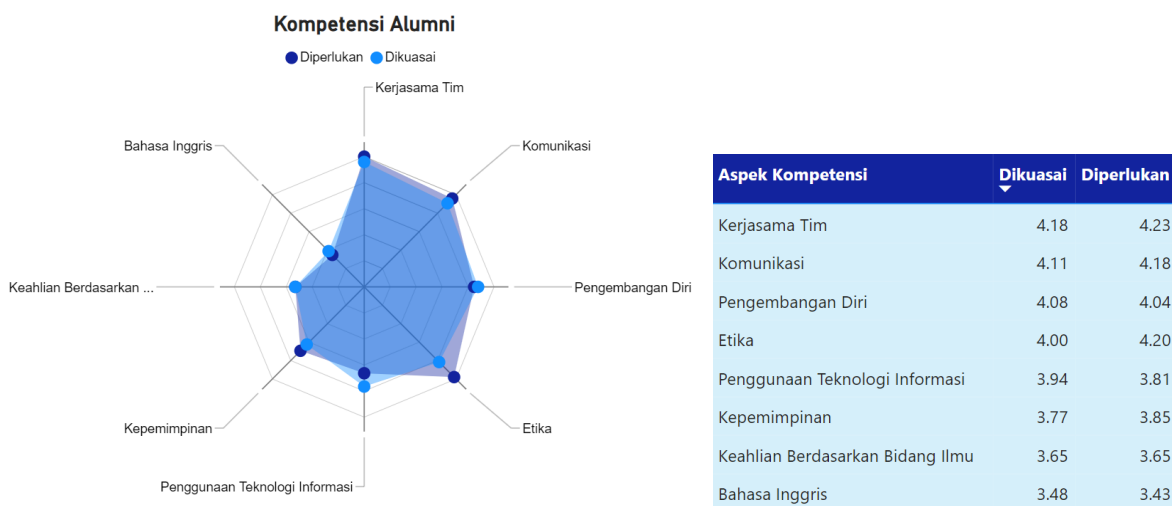
**Gambar 2.5.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 2.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Kimia lulusan Tahun 2022. Sebanyak 71,43% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 24,49% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,02% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan/swasta, sebanyak 1,02% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afiriasi, dan 2,04% lulusan mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Kimia ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Kimia ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Kimia ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 2.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Kimia**

Gambar 2.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Pengembangan Diri, Bahasa Inggris, dan Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,13 poin. Sedangkan poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,00 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Kimia ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

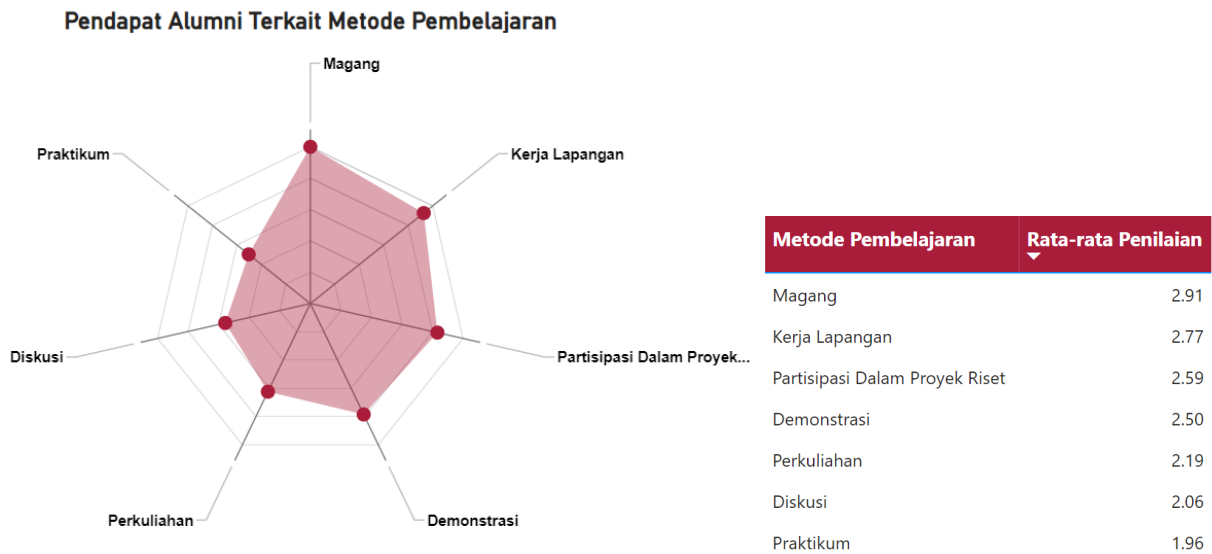
## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Kimia ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Kimia ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil



nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

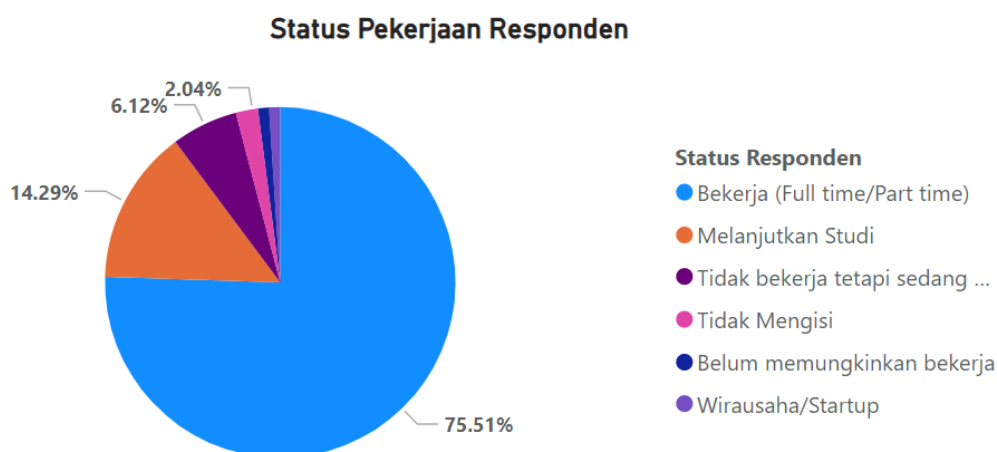


**Gambar 2.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 1,96. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 2,91. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.5.6 berikut



**Gambar 2.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Kimia**

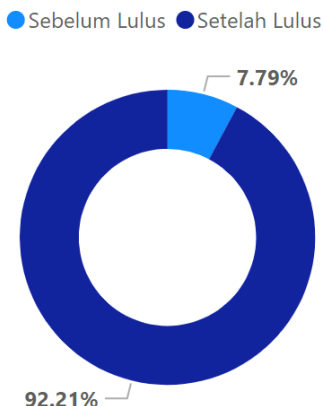
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 75,51%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Kimia ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 14,29% lulusan Departemen Kimia ITS 2022 yang berprofesi sebagai wirausaha/startup, 6,12% sedang mencari pekerjaan, 1,02% melanjutkan studi dan 1,02% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Kimia ITS, dikarenakan masih terdapat 7,14% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Kimia tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

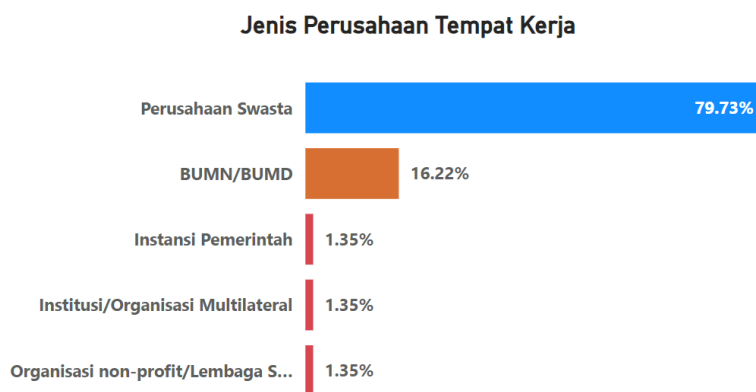


**Gambar 2.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 2.5.7 **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa 92,21% lulusan D epartemen Kimia tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 7,79% lulusan Departemen Kimia tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,99 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat.



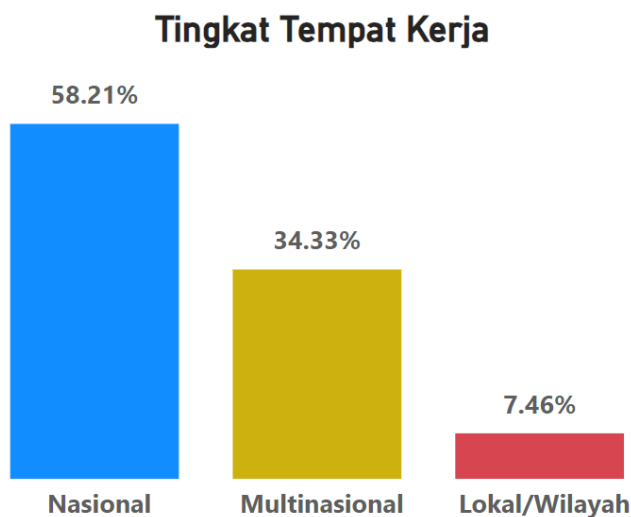
**Gambar 2.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 2.5.8 menampilkan bahwa sekitar 79,73% lulusan Departemen Kimia ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebesar 16,22%.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Sedangkan sebesar 1,35% bekerja pada instansi pemerintah, 1,35% bekerja pada institusi/organisasi multilateral, dan 1,35% bekerja pada instansi pemerintah, institusi/organisasi multilateral, dan organisasi.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

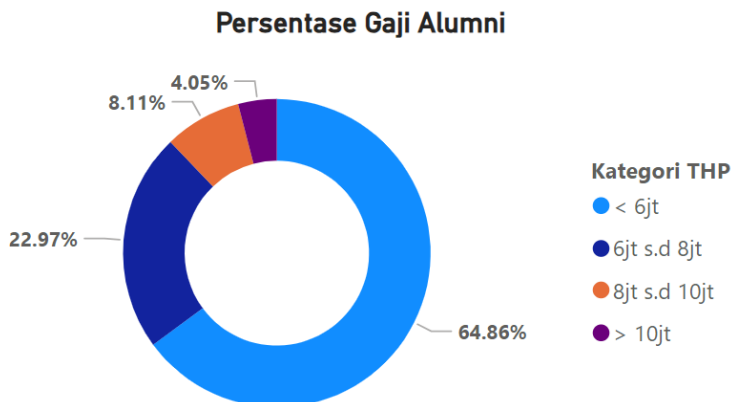


**Gambar 2.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 75,51% lulusan Departemen Kimia ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.5.9, bahwa lulusan Departemen Kimia ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 58,21% sedangkan sebanyak 34,33% bekerja di perusahaan multinasional dan sisanya sebanyak 7,46% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

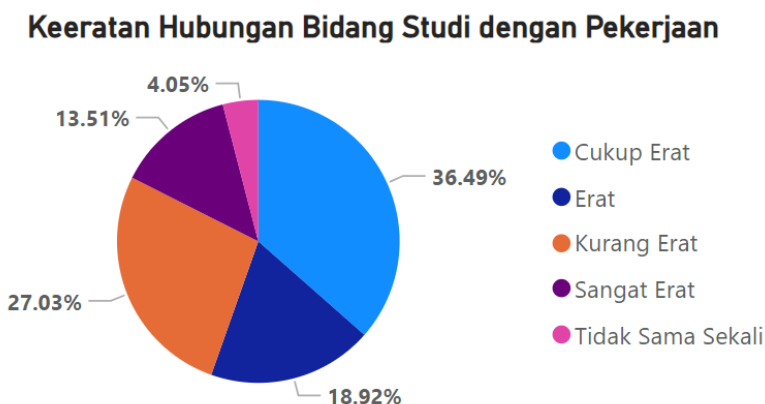
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Kimia ITS.



**Gambar 2.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 2.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Kimia ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 64,86%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 22,97%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 8,11%, dan gaji >10 juta 4,05%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

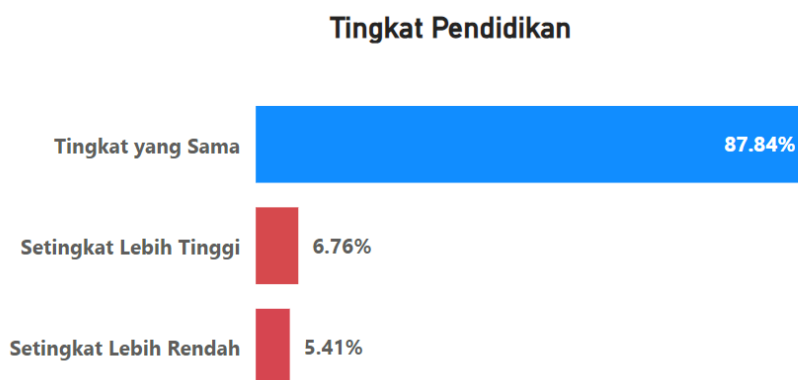


**Gambar 2.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Kimia ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.5.11 yang menampilkan

bahwa 36,49% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini, 18,92% merasa erat dan 13,51% merasa sangat erat. Namun, terdapat 27,03% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat, dan 4,05% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 2.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

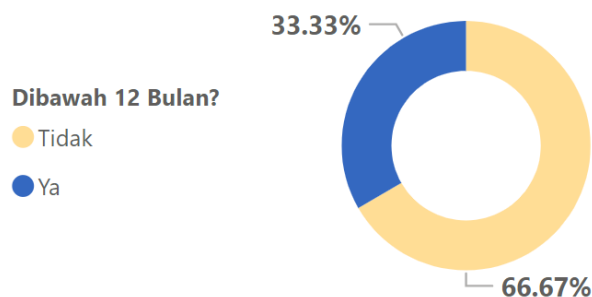
Gambar 2.5.12 menunjukkan bahwa 87,84% lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,76% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Kimia, dan 5,41% lulusan yang yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Kimia sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

## Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

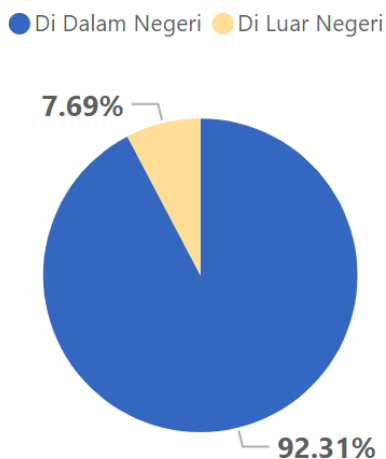


**Gambar 2.5.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 2.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi sebagian besar dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

#### Lokasi Melanjutkan Studi

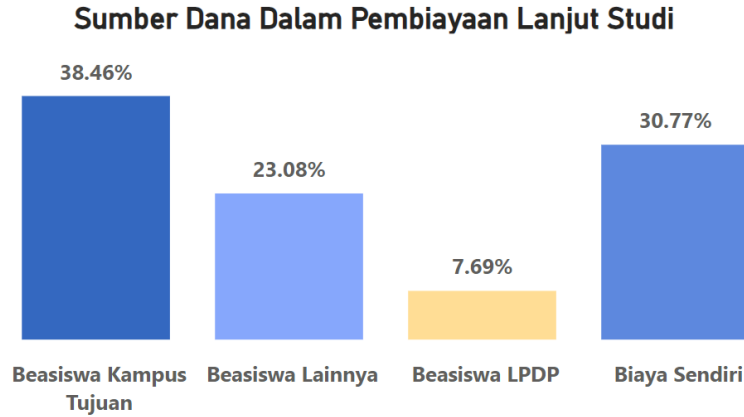


**Gambar 2.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 12,35% lulusan Departemen Kimia yang melanjutkan studi, Gambar 2.5.14 menunjukkan bahwa 92,31% lulusan Departemen Kimia melanjutkan studinya didalam negeri dan 7,69% lulusan Departemen Kimia melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Kimia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan

kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Kimia dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



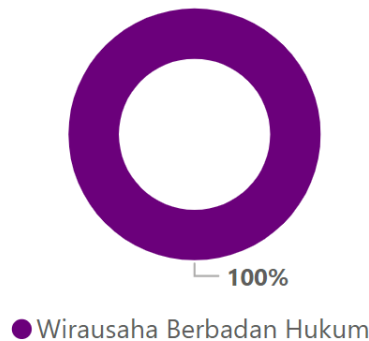
**Gambar 2.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 2.5.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Kimia menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (38,46%), lalu 30,77% lulusan menggunakan biaya sendiri, 23,08% lulusan menggunakan beasiswa lainnya, dan 7,69% lulusan Departemen Kimia yang menggunakan beasiswa LPDP.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

#### Tingkat Usaha Alumni



**Gambar 2.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 1,23% lulusan Departemen Kimia yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.5.16,



bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Kimia ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Kimia.

#### Kategorisasi Penghasilan

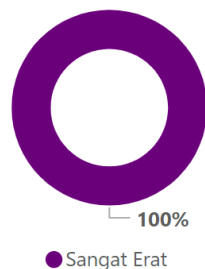


**Gambar 2.5.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Kimia ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 2.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 2.5.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Kimia lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.

## 2.6 Departemen Statistika

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 493 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Statistika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 104 lulusan, dari target tersebut sebanyak 101 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Statistika 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 97,12%.

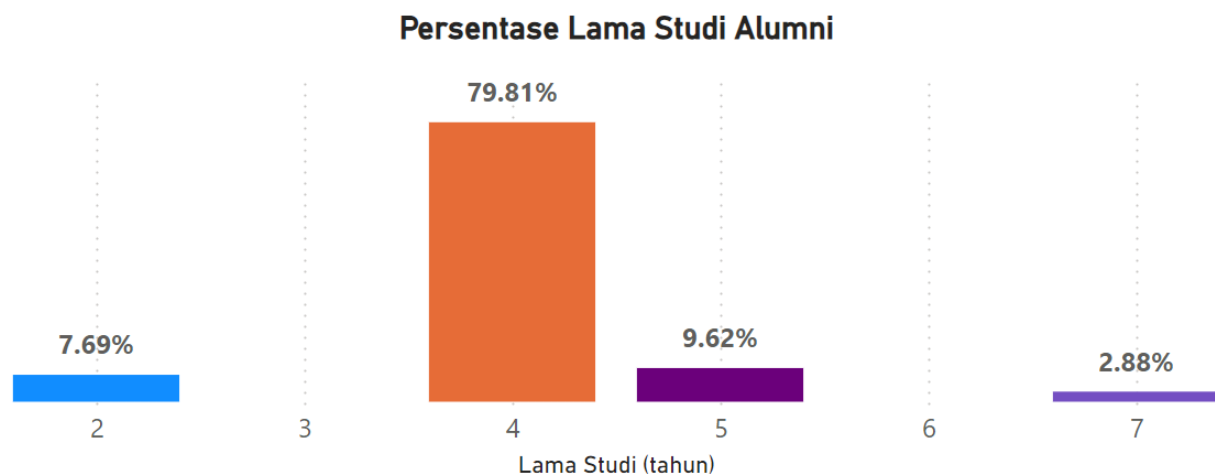
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 STATISTIKA	3.42	0.22	2.83	3.87	3.44
<b>Total</b>		<b>3.42</b>	<b>0.22</b>	<b>2.83</b>	<b>3.87</b>	<b>3.44</b>

Gambar 2.6.1 IPK Departemen Statistika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 dengan total respond rate 97,12% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,42. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Statistika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi

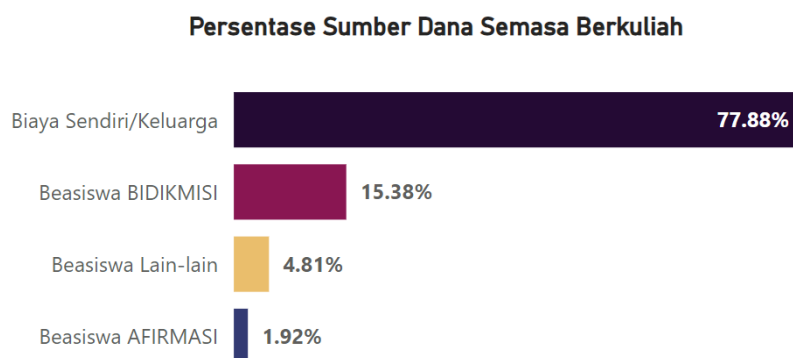


Gambar 2.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Statistika yang lulus pada tahun 2022 dengan total 101 orang. Sebanyak 79,81% (81 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 9,62% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,88% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 7,69% (8 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Statistika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Statistika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa AFIRMASI, dan beasiswa lainnya.



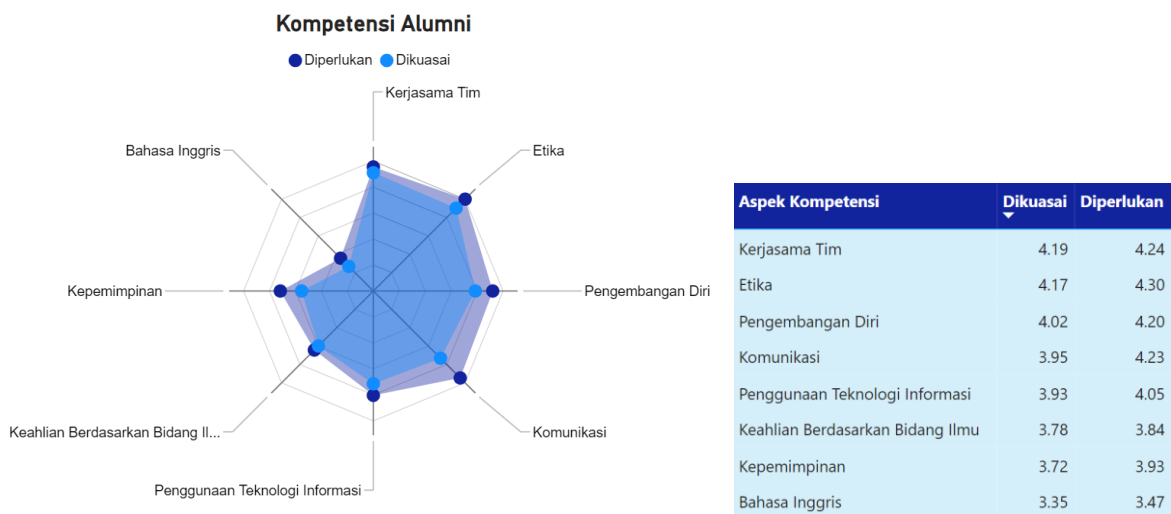
**Gambar 2.6.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 2.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Statistika lulusan Tahun 2022. Sebanyak 77,88% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 15,38% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa AFIRMASI dan 4,81% lulusan mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

## B. Kondisi Umum

## 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Statistika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Statistika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Statistika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 2.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Statistika**

Gambar 2.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022, dimana semua kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

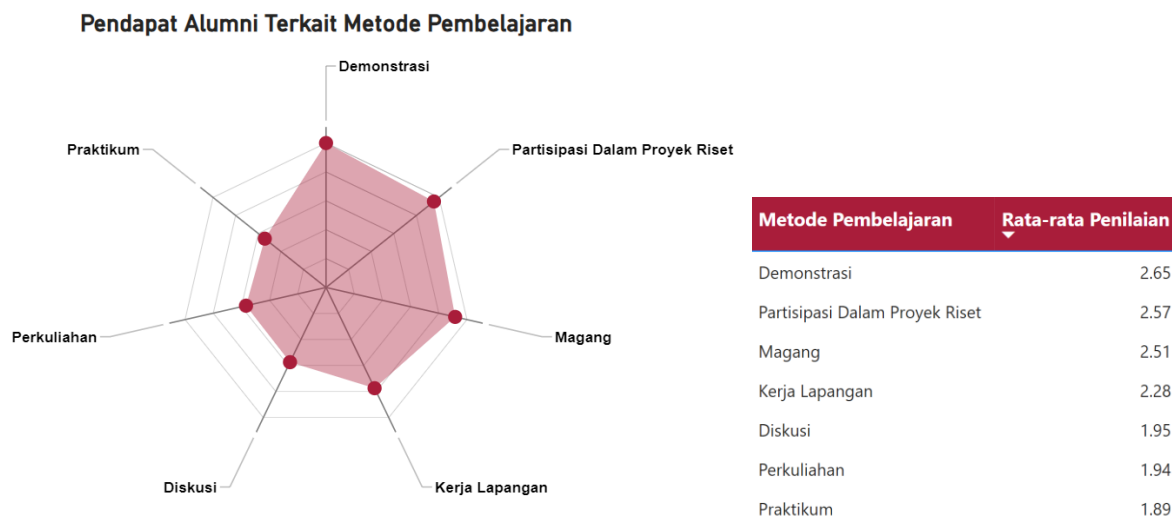
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,28 poin. Sedangkan poin Keahlian

berdasarkan bidang ilmu dan kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Statistika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Statistika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Statistika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



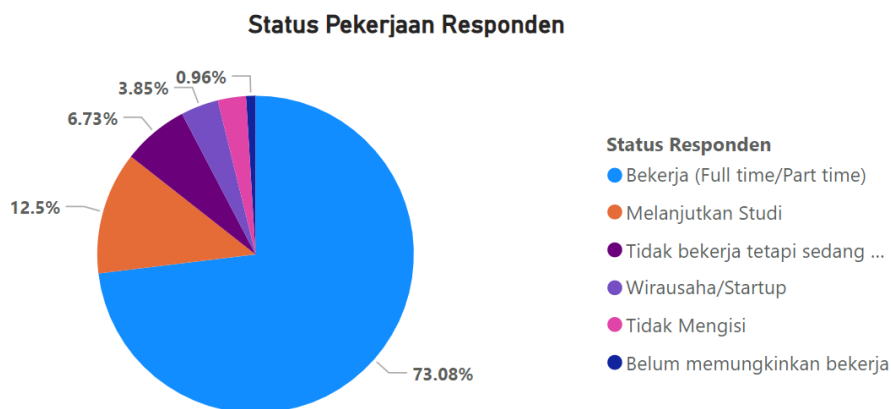
**Gambar 2.6.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode

praktikum sebesar 1,89. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 2,65. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.6.6 berikut



**Gambar 2.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Statistika**

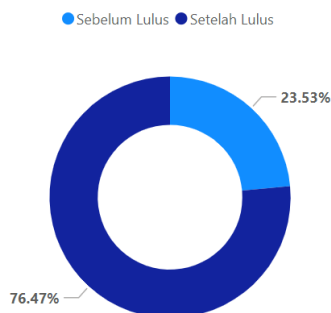
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 73,08%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 12,5% lulusan Departemen Statistika ITS 2022 yang berprofesi sebagai wirausaha/startup, 6,73% sedang mencari pekerjaan, 3,85% sedang melanjutkan pendidikan, dan 0,96% belum memungkinkan bekerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Statistika ITS, dikarenakan masih terdapat 7,7% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Statistika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan



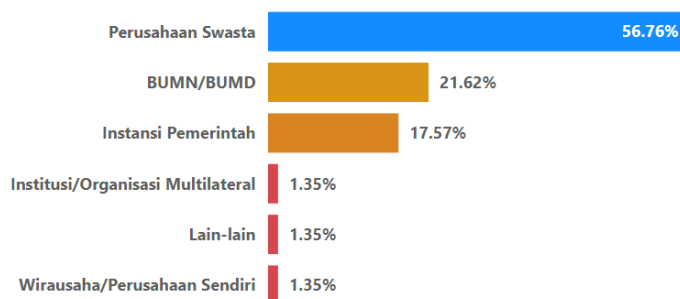
Gambar 2.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

**Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa 76,47% lulusan Departemen S tatistika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 23,53% lulusan Departemen Statistika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,97 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, BUMN/BUMD , dan institusi/organisasi multilateral.

Jenis Perusahaan Tempat Kerja



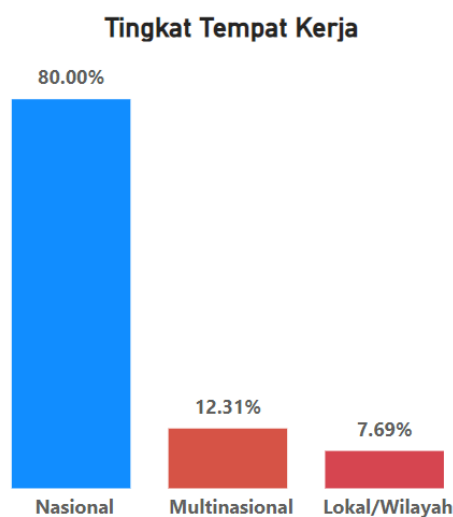
Gambar 2.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja



Pada Gambar 2.6.8 menampilkan bahwa sekitar 56,76% lulusan Departemen Statistika ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 21,62%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,35% lulusan bekerja di institusi/organisasi multilateral, 1,35% memiliki wirausaha dan 1,35% lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

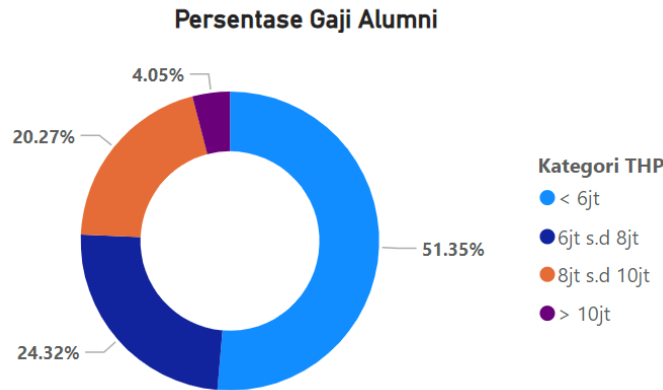


**Gambar 2.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,08% lulusan Departemen Statistika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.6.9, bahwa lulusan Departemen Statistika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 80,00% sedangkan sebanyak 12,31% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 7,69% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

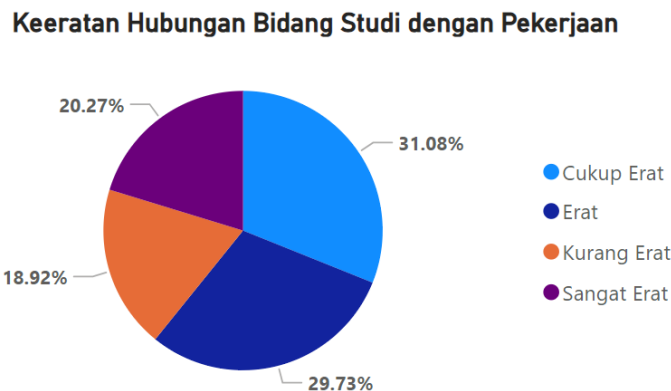
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika ITS.



**Gambar 2.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 2.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Statistika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 51,35%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 24,32%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 20,27%, dan gaji >10 juta 4,05%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

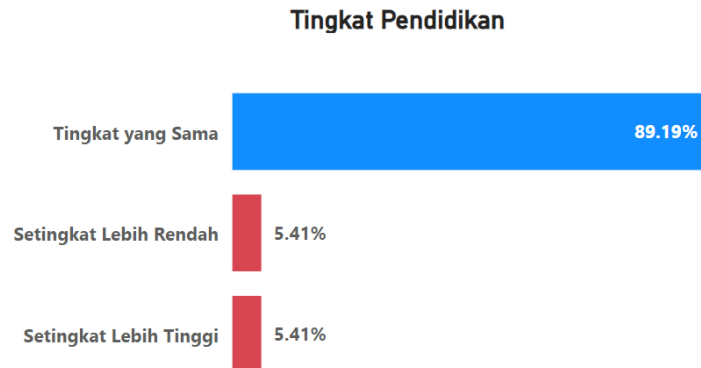


**Gambar 2.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Statistika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.6.11 yang menampilkan

bahwa 31,08% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 29,73% merasa erat, dan 20,27% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 18,92% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 2.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

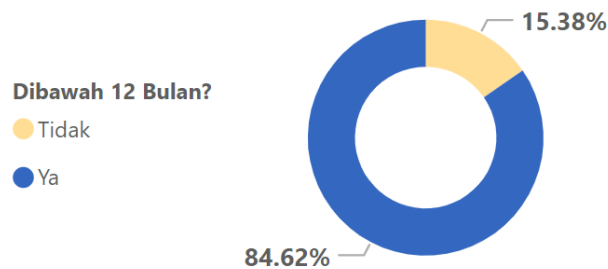
Gambar 2.6.12 menunjukkan bahwa 89,91% lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,41% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika dan 5,41% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



**Gambar 2.6.13 Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi**

Gambar 2.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 84,62%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan yaitu sebesar 15,38%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

#### Lokasi Melanjutkan Studi

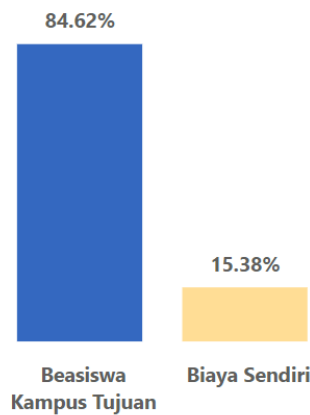


**Gambar 2.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 10,11% lulusan Departemen Statistika yang melanjutkan studi, Gambar 2.6.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Statistika melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Statistika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi



Gambar 2.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 2.6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Statistika menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (84,62%), dan 15,38% lulusan Departemen Statistika menggunakan biaya sendiri untuk studi lanjut.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Usaha Alumni



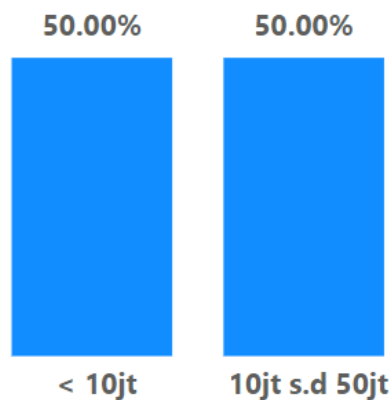
Gambar 2.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.6.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Statistika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

## 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika.

### Kategorisasi Penghasilan

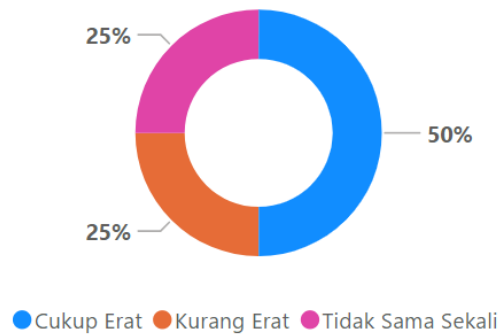


**Gambar 2.6.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Statistika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah dan penghasilan lebih dari 10 juta rupiah. Sebesar 50% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah dan 50% lainnya memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah bahkan sampai dengan 50 juta rupiah.

## 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 2.6.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 2.6.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Statistika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 25% alumni memiliki usaha yang kurang erat dan 25% alumni memiliki usaha yang tidak erat sama sekali dengan bidang keilmuan.

## 2.7 Departemen Sains Aktuaria

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 493 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Sains Aktuaria 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 40 lulusan, dari target tersebut sebanyak 40 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Sains Aktuaria 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FSAD	S-1 SAINS AKTUARIA	3.47	0.22	3.03	3.89	3.47
<b>Total</b>		<b>3.47</b>	<b>0.22</b>	<b>3.03</b>	<b>3.89</b>	<b>3.47</b>

**Gambar 2.7.1 IPK Departemen Sains Aktuaria**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 dengan total respond rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Sains Aktuaria ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi

**Persentase Lama Studi Alumni**



**Gambar 2.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sains Aktuaria ITS**

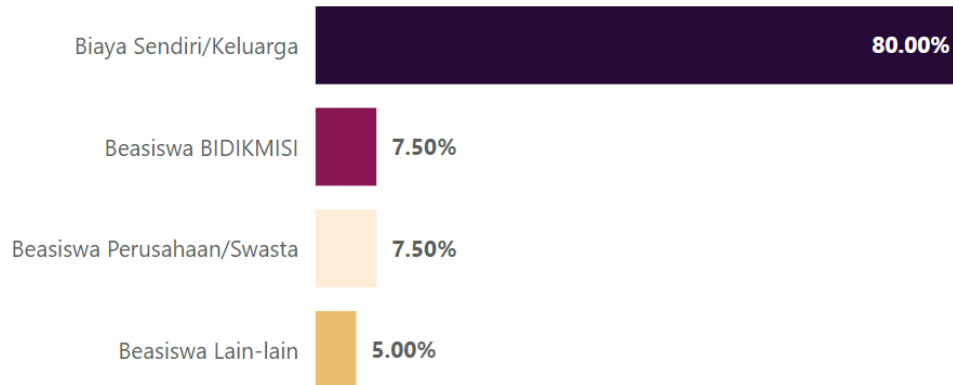


Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 2.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Sains Aktuaria yang lulus pada tahun 2022 dengan total 40 orang. Seluruh lulusan departemen sains aktuaria tahun 2022 (100%) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester). Jika terdapat ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Sains Aktuaria dimasa mendatang ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Sains Aktuaria ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan beasiswa lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah**



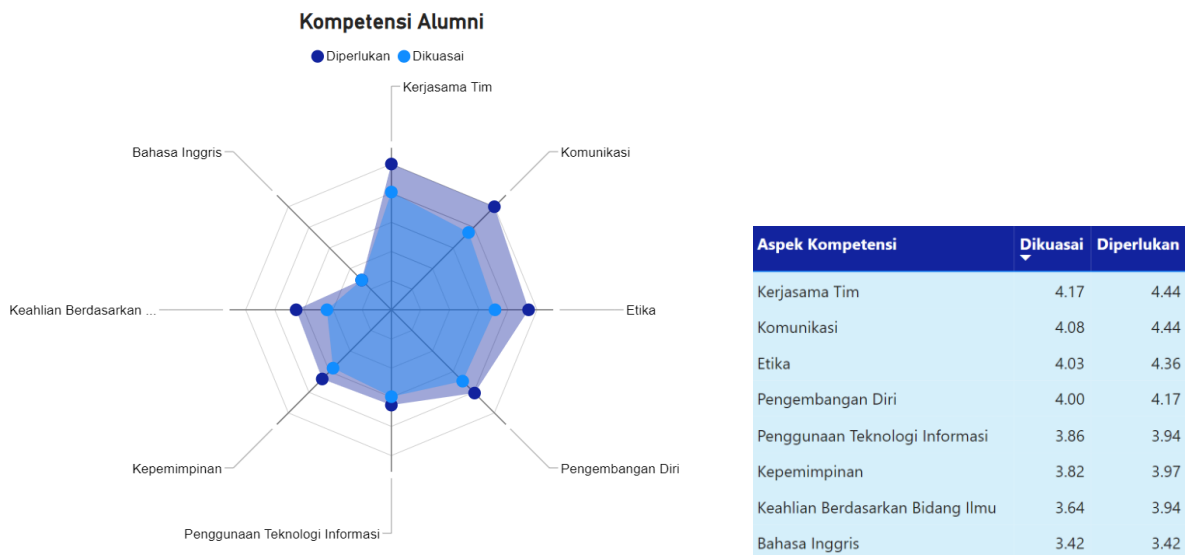
**Gambar 2.7.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 2.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Sains Aktuaria lulusan Tahun 2022. Sebanyak 80,00% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,50% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 7,50% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta dan 5,00% lulusan mendapatkan dana kuliah dari beasiswa yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Sains Aktuaria ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 2.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Sains Aktuaria**

Gambar 2.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022, dimana 8 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan.

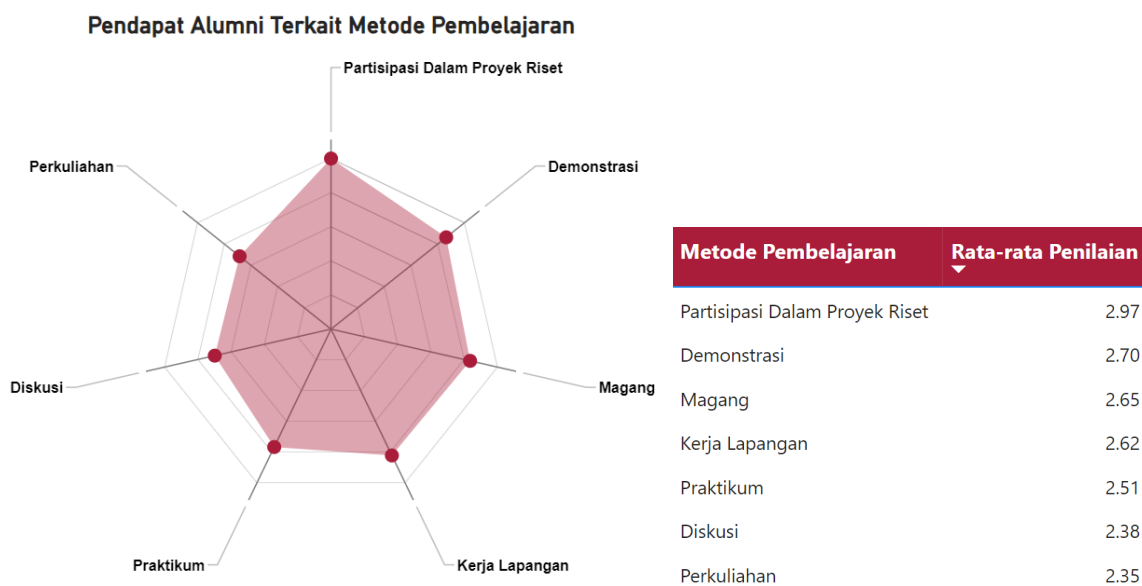
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,36 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu setara atau 0,00 poin. Hal ini dapat menjadi

bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Sains Aktuaria ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Sains Aktuaria ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



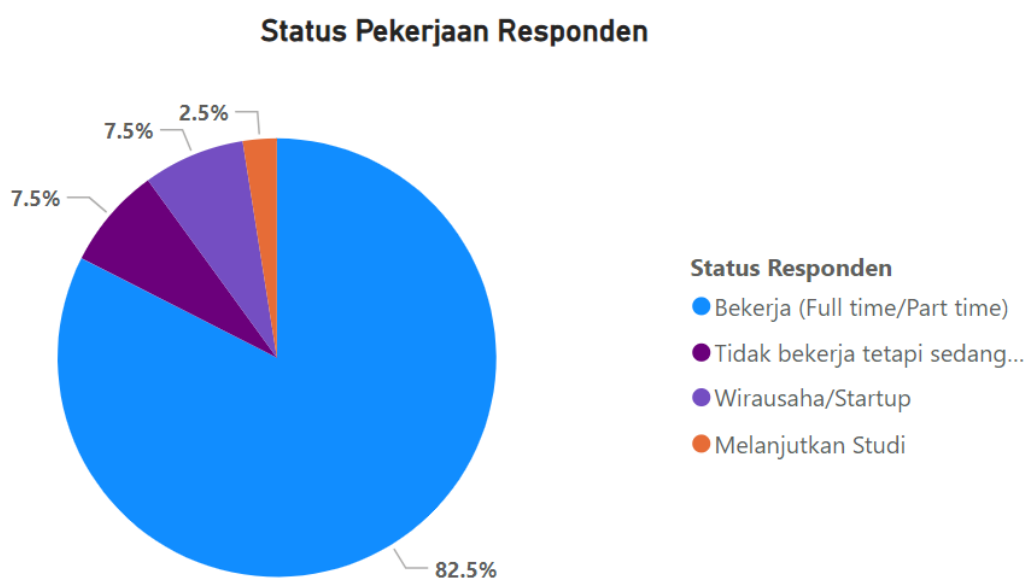
**Gambar 2.7.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 2.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode

perkuliahan sebesar 2,35. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,97. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 2.6.6 berikut



**Gambar 2.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Sains Aktuaria**

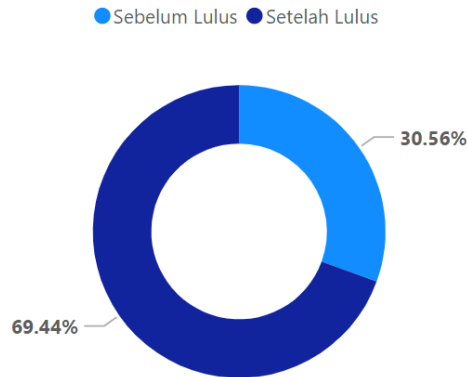
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,5% lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS 2022 sedang mencari pekerjaan, 7,5% sedang melanjutkan studi dan 2,5% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Sains Aktuaria ITS, dikarenakan masih terdapat 7,5% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Sains Aktuaria tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

**Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan**



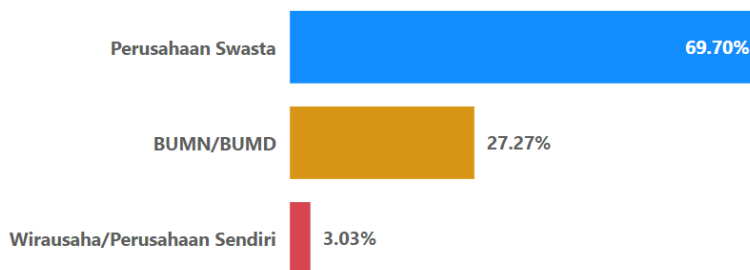
**Gambar 2.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 2.7.7 menunjukkan bahwa 69,44% lulusan Departemen Sains Aktuaria tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 30,56% lulusan Departemen Sains Aktuaria tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,06 bulan.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan Wirausaha.

**Jenis Perusahaan Tempat Kerja**

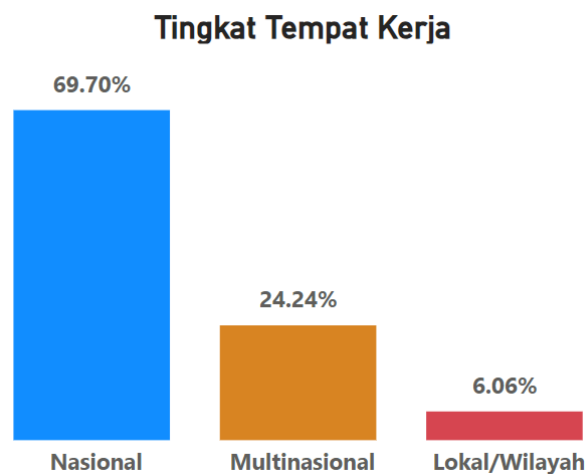


**Gambar 2.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 2.6.8 menampilkan bahwa sekitar 69,70% lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 27,27%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 3,03% lulusan bekerja sebagai wirausaha.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

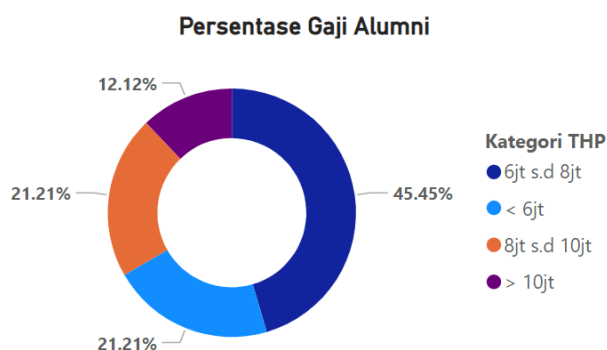


**Gambar 2.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 82,5% lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.6.9, bahwa lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 69,70% sedangkan sebanyak 24,24% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 6,06% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

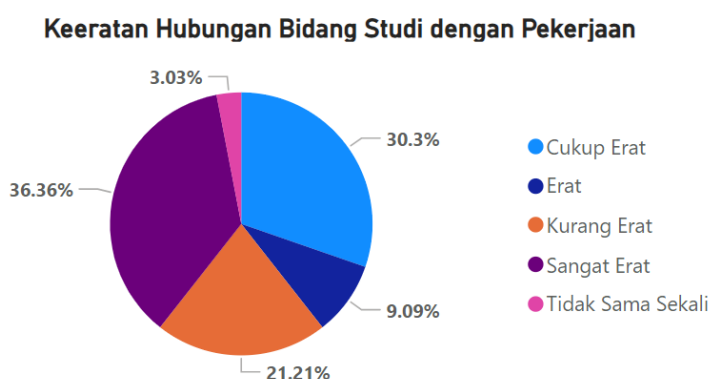
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sains Aktuaria ITS.



**Gambar 2.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 2.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 21,21%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 45,45%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 21,21%, dan gaji >10 juta 12,12%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

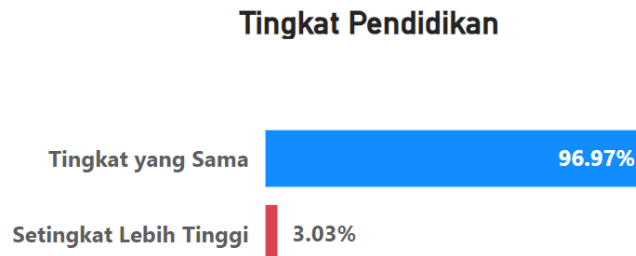


**Gambar 2.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 2.6.11 yang menampilkan bahwa 30,3% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 9,09% merasa erat dan 36,36% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang

pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 21,21% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat dan 3,03% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 2.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 2.6.12 menunjukkan bahwa 96,97% lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,03% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Sains Aktuaria. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Sains Aktuaria sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

**Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi**



**Gambar 2.7.13 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut**

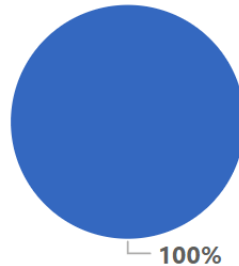
Gambar 2.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu diatas 12 bulan yaitu sebesar 100.00%.



## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

### Lokasi Melanjutkan Studi

● Di Dalam Negeri



**Gambar 2.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 10,11% lulusan Departemen Sains Aktuaria yang melanjutkan studi, Gambar 2.6.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Sains Aktuaria melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Sains Aktuaria dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Sains Aktuaria dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

### Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi

100.00%



Beasiswa  
Kampus  
Tujuan

**Gambar 2.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 2.6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Sains Aktuaria menggunakan beasiswa kampus tujuan studi lanjut (100%).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

Tingkat Usaha Alumni



**Gambar 2.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,36% lulusan Departemen Sains Aktuaria yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 2.6.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sains Aktuaria.

Kategorisasi Penghasilan

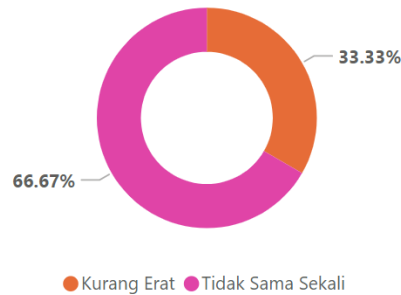


**Gambar 2.7.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Sains Aktuaria ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 2.7.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 2.6.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Sains Aktuaria lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 66,67% alumni memiliki usaha yang tidak erat sama sekali dengan bidang keilmuan.

# 3 Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS)

## 3.1 Respon Rate per Departemen



**Gambar 3.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Dengan respon rate fakultas sebesar 97,51%, berdasarkan gambar di atas maka terdapat 2 Departemen berada di atas rata-rata fakultas yakni S1 Teknik Mesin dan S1 Teknik Industri. Namun, terdapat tiga departemen yang berada di bawah capaian rata-rata fakultas yakni S1 Teknik Fisika, S1 Teknik Kimia dan S1 Teknik Material.

## 3.2 Departemen Teknik Mesin

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 824 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Mesin 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 227 lulusan, dari target tersebut sebanyak 225 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Mesin 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 99,12%.

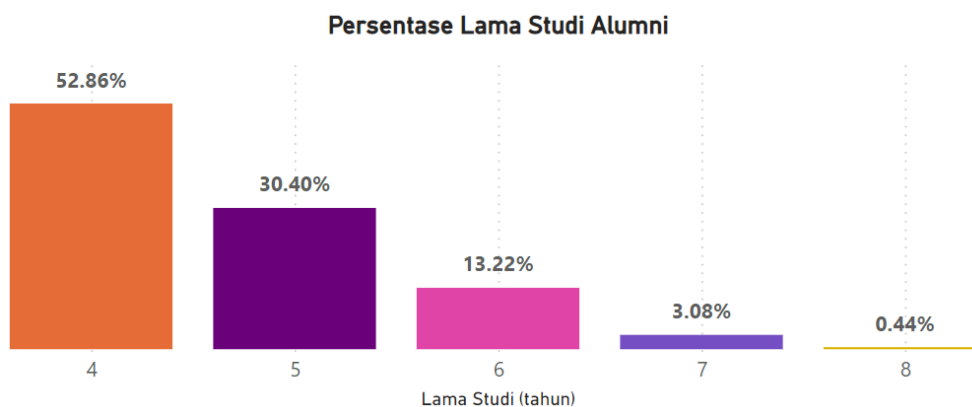
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK MESIN	3.26	0.22	2.79	3.90	3.25
<b>Total</b>		<b>3.26</b>	<b>0.22</b>	<b>2.79</b>	<b>3.90</b>	<b>3.25</b>

**Gambar 3.2.1 IPK Departemen Teknik Mesin**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 dengan total respond rate 99,12% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,26. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Mesin ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi



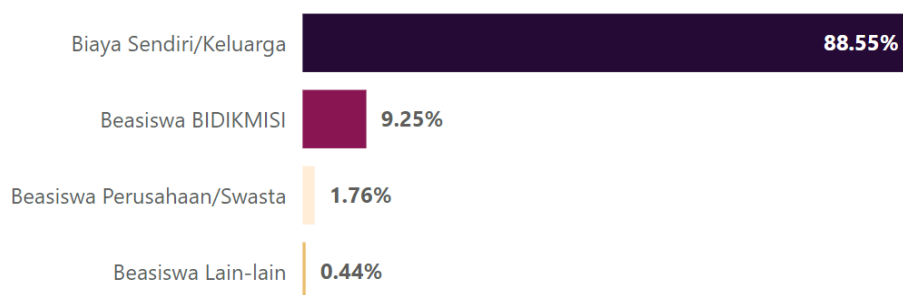
**Gambar 3.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Mesin yang lulus pada tahun 2023 dengan total 227 orang. Sebanyak 52,86% (120 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 30,40% (69 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 13,22% (30 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 3,08% (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 0,44% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Mesin ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS lulusan Tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan Beasiswa Lain-lain.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah**



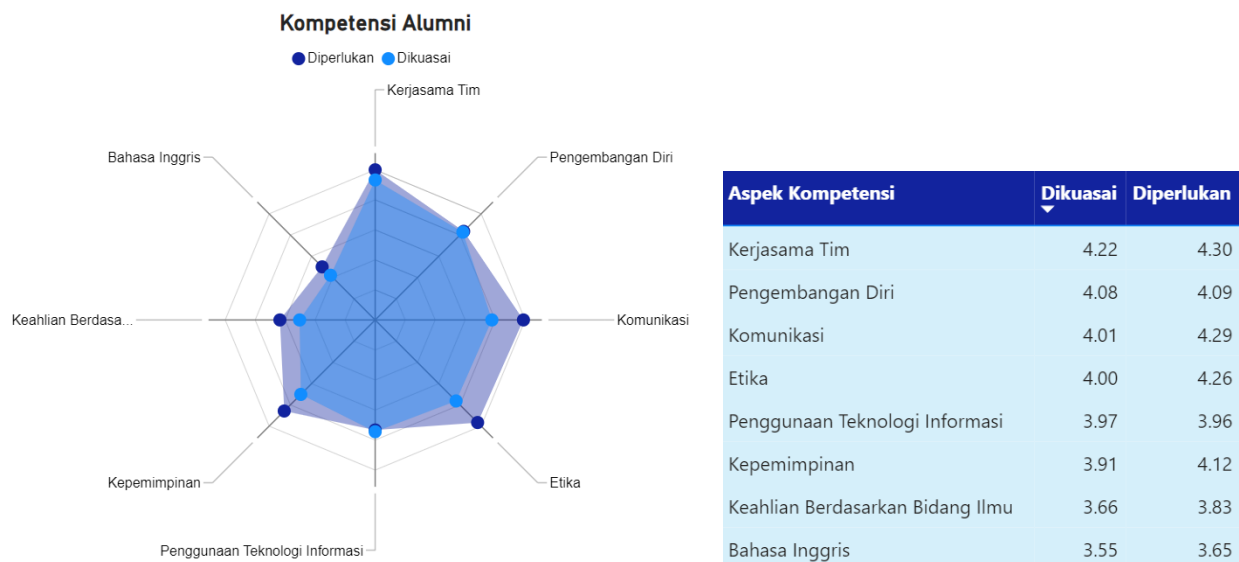
**Gambar 3.2.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 3.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Mesin lulusan Tahun 2023. Sebanyak 88,55% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,76% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 0,44% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Mesin ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Mesin ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Mesin ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 3.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Mesin**

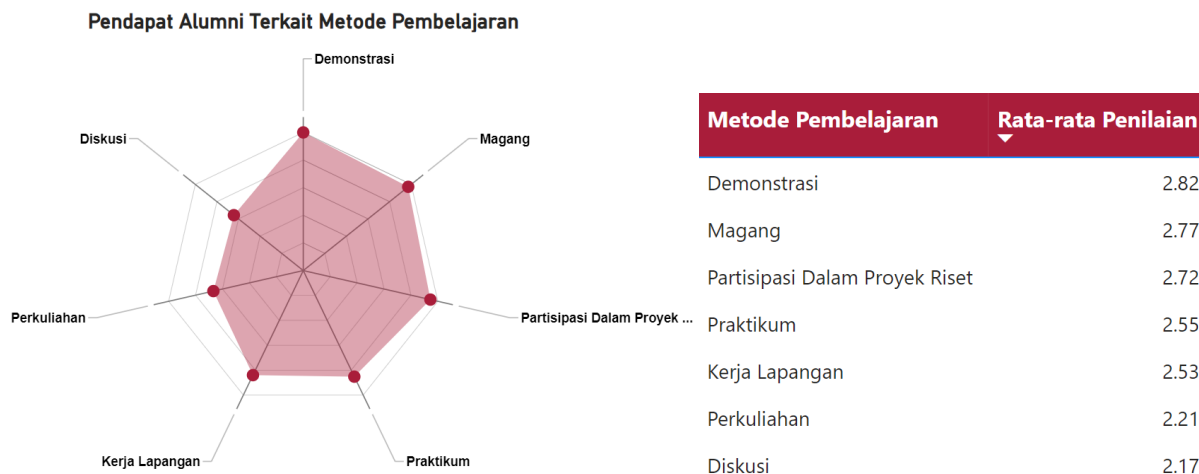
Gambar 3.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi dan Etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu masing-masing 0.28 dan 0.26 poin. Sedangkan poin Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Mesin ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Mesin ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Mesin ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2023.



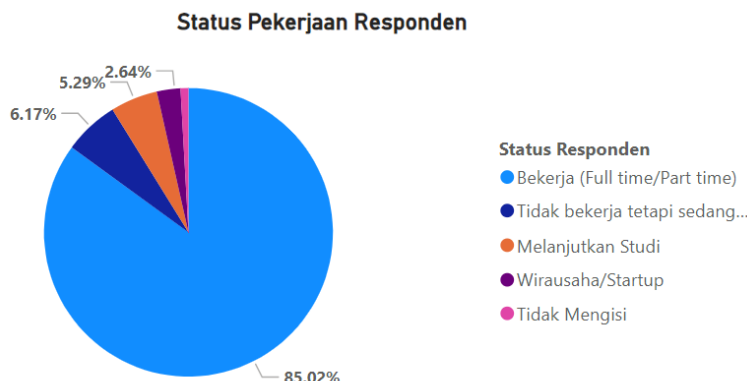
**Gambar 3.2.5 Metode Pembelajaran**



Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,17. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Demonstrasi sebesar 2,82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan demonstrasi dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja, dan tidak mengisi yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.2.6 berikut



**Gambar 3.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin**

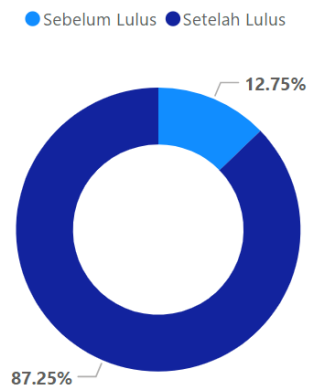
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 85,02%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2023 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 5,29% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2023 yang melanjutkan pendidikan, 6,17% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 2,64% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup, dan 0,88% memilih untuk tidak mengisi. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Mesin ITS, dikarenakan masih terdapat 6,17% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

**Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan**



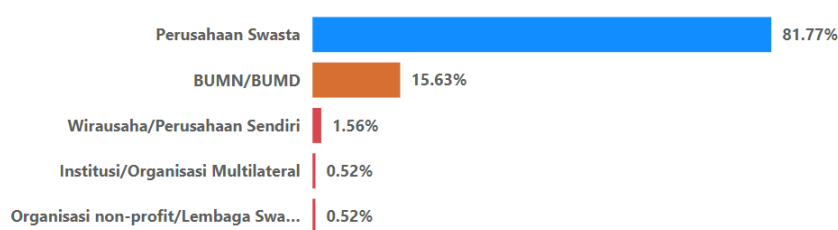
**Gambar 3.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 3.2.7 menunjukkan bahwa 87,25% lulusan Departemen Teknik Mesin tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,75% lulusan Departemen Teknik Mesin tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,48 bulan.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, wirausaha, institusi/organisasi multilateral dan organisasi non-profit.

**Jenis Perusahaan Tempat Kerja**

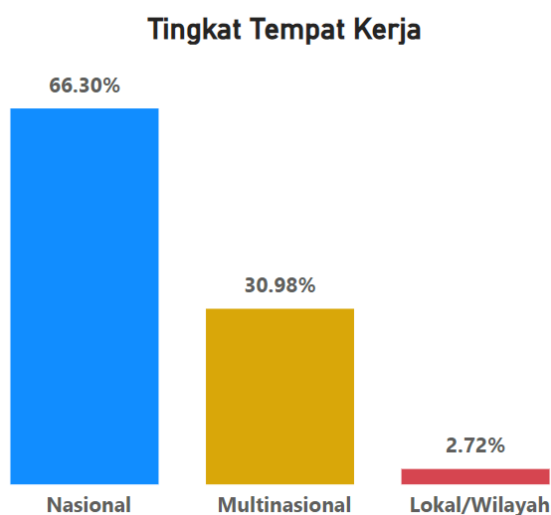


**Gambar 3.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 3.2.8 menampilkan bahwa sekitar 81,77% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2023 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian 15,63% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat masing-masing 1.56%, 0.52%, dan 0.52% untuk wirausaha, organisasi multilateral, dan organisasi non-profit.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

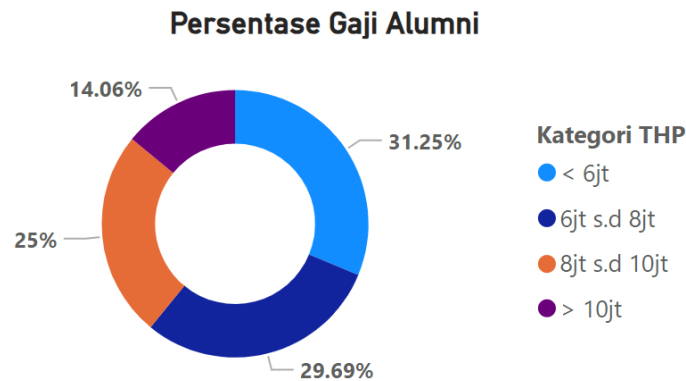


**Gambar 3.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 97,40% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2023 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.2.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2023 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,30% sedangkan sebanyak 30,98% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 2,72% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

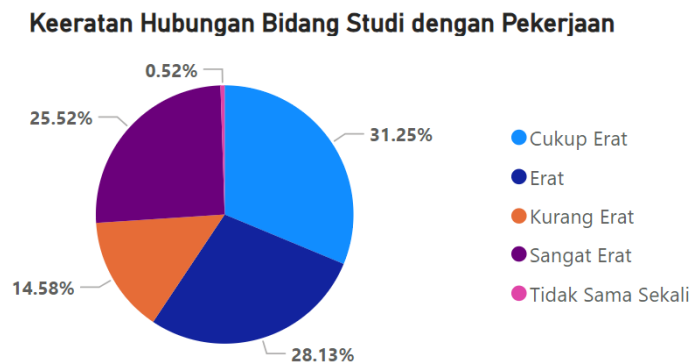
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin ITS.



**Gambar 3.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 3.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Mesin ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 31,25%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 29,69%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 25%, dan >10 juta rupiah sebesar 14,06%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

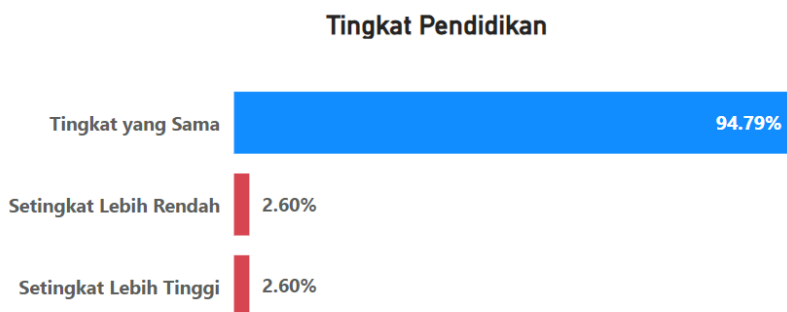


**Gambar 3.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Mesin ITS 2023 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.2.11 yang menampilkan bahwa 31,25% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah

Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 28,13% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, 25,52% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat, dan 14.58% merasa bahwa bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini Kurang Erat, serta 0.52% lulusan merasa Tidak Erat Sama Sekali.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



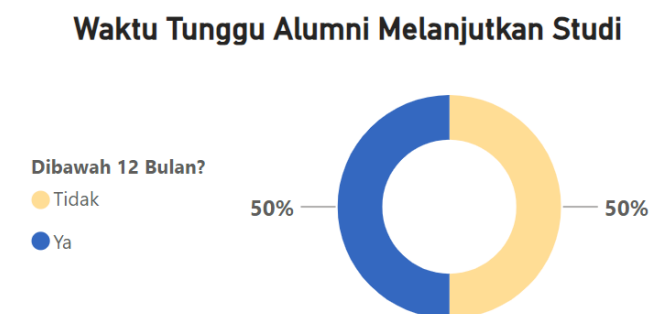
**Gambar 3.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 3.2.12 menunjukkan bahwa 94,79% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat masing-masing 2,60% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi serta tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Mesin. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Mesin sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

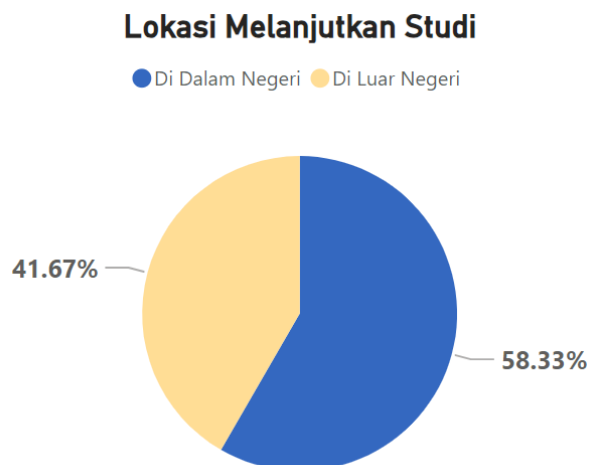
Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 3.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 3.2.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 50%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

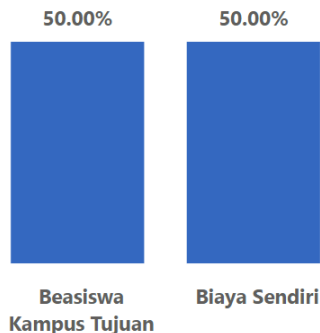


**Gambar 3.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 12 orang lulusan Departemen Teknik Mesin yang melanjutkan studi, Gambar 3.2.14 menunjukkan bahwa 41,67% lulusan Departemen Teknik Mesin melanjutkan studinya didalam negeri dan 58,33% lulusan Departemen Teknik Mesin melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Mesin dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Mesin dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi

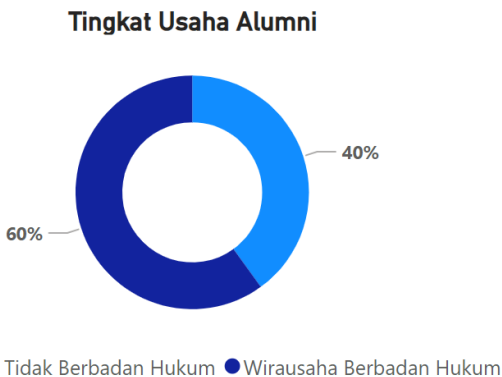


Gambar 3.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 3.2.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Mesin menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (50%). Lalu, terdapat 50% lulusan Departemen Teknik Mesin yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

#### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



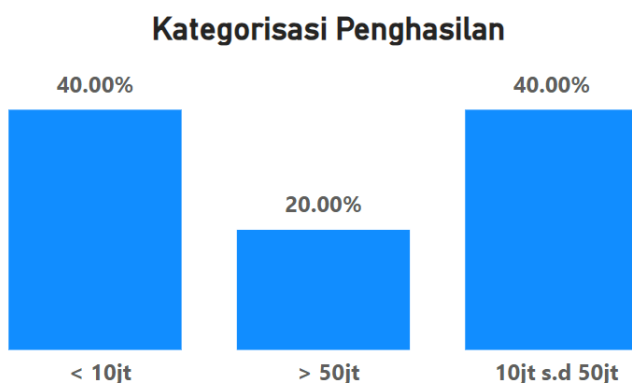
Gambar 3.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 6 orang lulusan Departemen Teknik Mesin yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.2.16, bahwa terdapat 40.00% lulusan Departemen Teknik Mesin ITS tahun 2023 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum,

sedangkan 60.00% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

## 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Mesin.



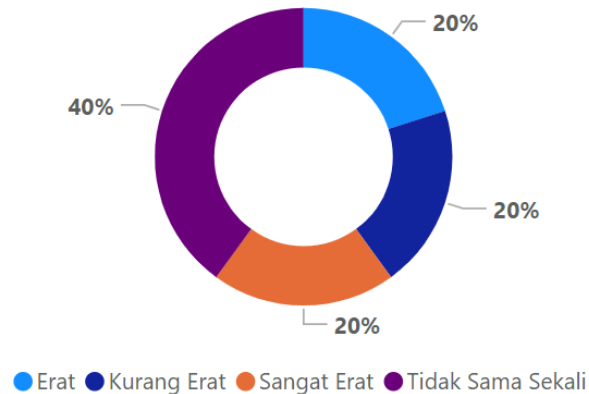
**Gambar 3.2.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Mesin ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah, penghasilan lebih dari 10 juta rupiah dan penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 65,42% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupia, 27,10% memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah bahkan sampai dengan 50 juta rupiah, dan 7,48% memiliki penghasilan lebih dari 50 juta rupiah.



### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 3.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 3.2.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Mesin lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang Tidak Erat Sama Sekali dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 20% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuan, 20% alumni memiliki usaha yang Erat sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 20% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuannya.

### 3.3 Departemen Teknik Kimia

#### A. Profil lulusan Departemen

##### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 824 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Kimia 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 155 lulusan, dari target tersebut sebanyak 149 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Kimia 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 96,13%.

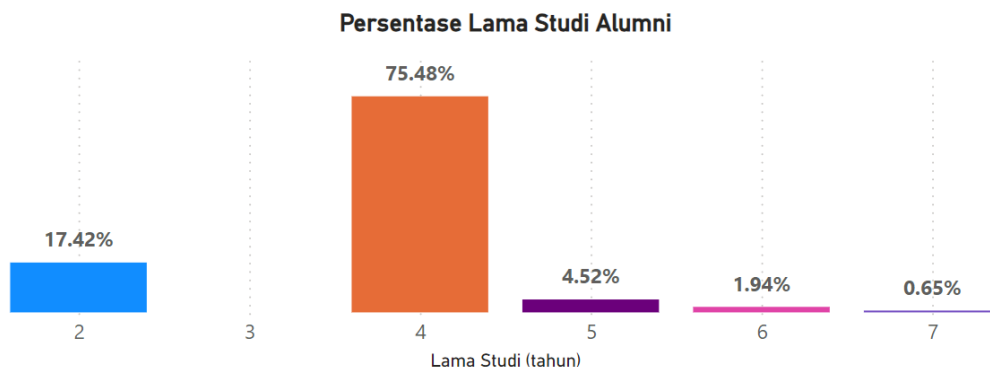
##### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK KIMIA	3.53	0.18	2.87	3.90	3.55
<b>Total</b>		<b>3.53</b>	<b>0.18</b>	<b>2.87</b>	<b>3.90</b>	<b>3.55</b>

**Gambar 3.3.1 IPK Departemen Teknik Kimia**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 dengan total respond rate 96,13% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,53. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Kimia ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



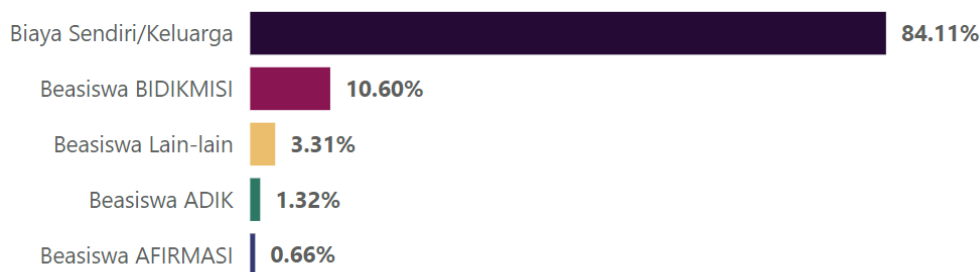
**Gambar 3.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun namun terdapat lulusan yang lulus dibawah 3,5 tahun. Gambar 3.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Kimia yang lulus pada tahun 2022 dengan total 149 orang. Sebanyak 75,48% (117 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 4,52% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,94% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 0,65% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Kimia ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain. Selain itu, 17,42% (27 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester). Hal ini kemungkinan besar merupakan alumni lintas jalur.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kimia ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa ADIK, Beasiswa AFIRMASI, dan sumber dana/beasiswa lainnya.

### Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah



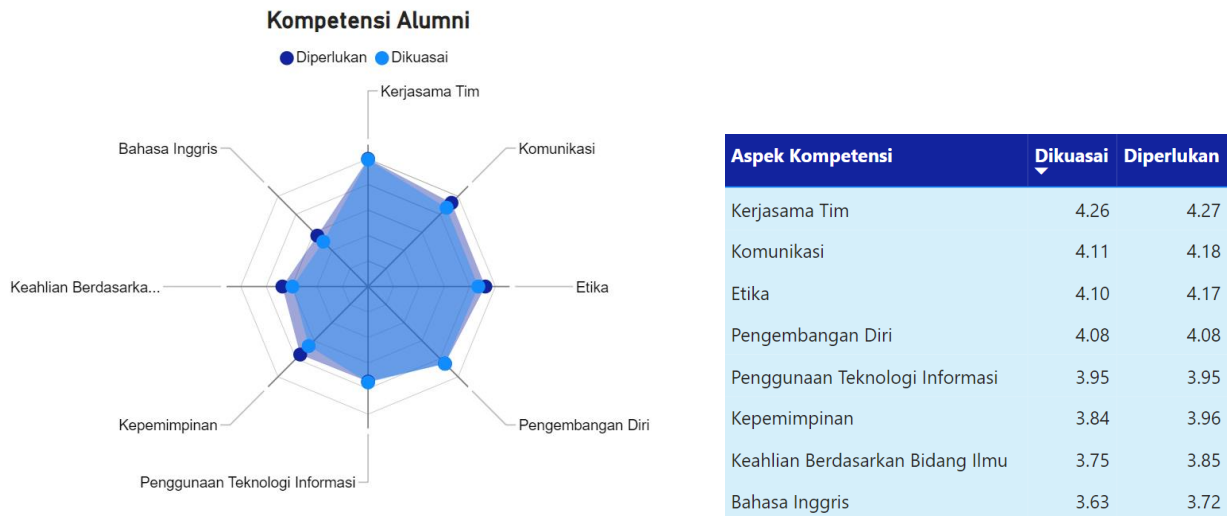
**Gambar 3.3.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 3.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Kimia lulusan Tahun 2022. Sebanyak 84,11% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,60% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 3,31% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Lain-lain, sebanyak 1,32% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, serta sebanyak 0,66% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa AFIRMASI.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Kimia ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Kimia ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Kimia ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 3.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Kimia**

Gambar 3.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022, dimana 8 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Sehingga belum ada kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

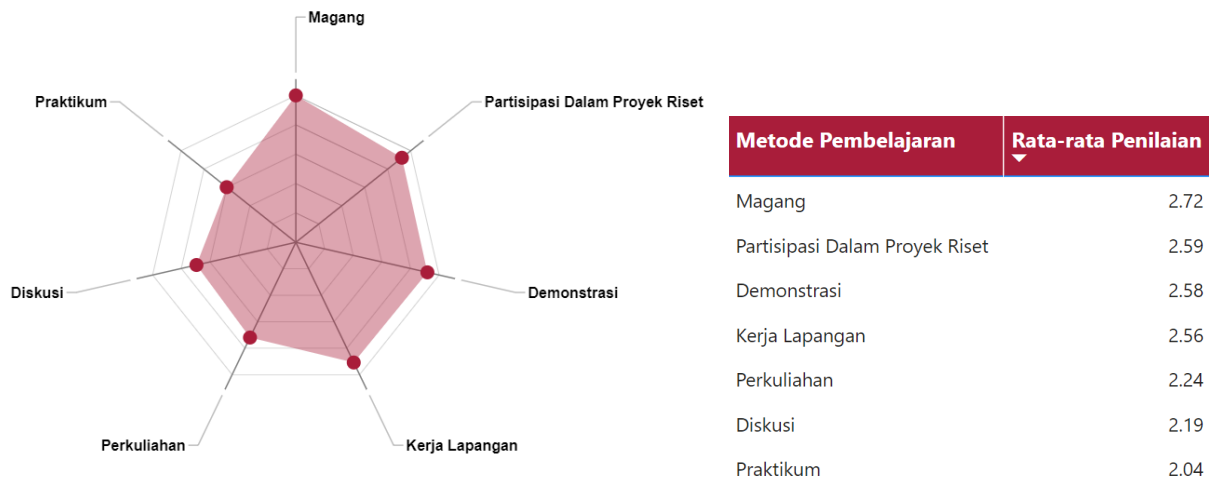
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling tinggi antara diperlukan dan yang dikuasai, yaitu 0.12 poin. Sedangkan poin Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi tidak memiliki perbedaan atau setara dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Kimia ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Kimia ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Praktikum, Magang, Partisipasi Dalam Proyek Riset, Demonstrasi, Kerja Lapangan, Perkuliahan, dan Diskusi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Kimia ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

**Pendapat Alumni Terkait Metode Pembelajaran**

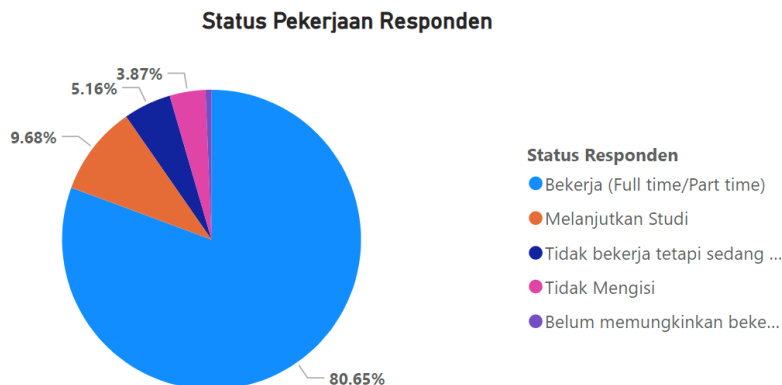


**Gambar 3.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,72. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Magang dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.3.6 berikut



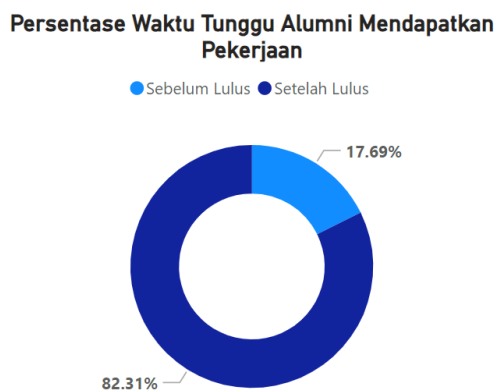
**Gambar 3.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kimia**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 80,65%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,68% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 5,16% tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 0,65% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja dan 3,87% lulusan memilih untuk tidak mengisi status mereka. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Kimia ITS, dikarenakan masih terdapat 5,81% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

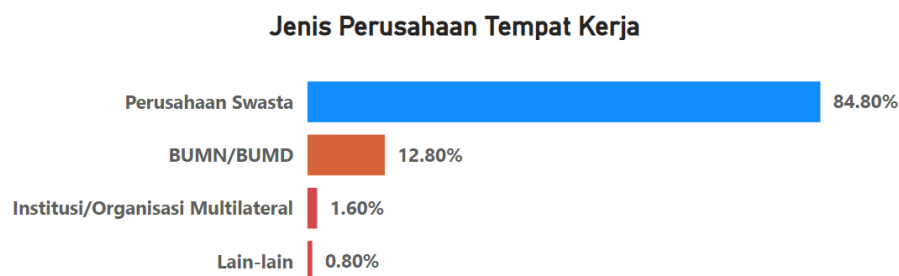


**Gambar 3.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

**Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa 82,31% lulusan Departemen Teknik Kimia tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 17,69% lulusan Departemen Teknik Kimia tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,61 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, Organisasi Multilateral, dan institusi lainnya.



**Gambar 3.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

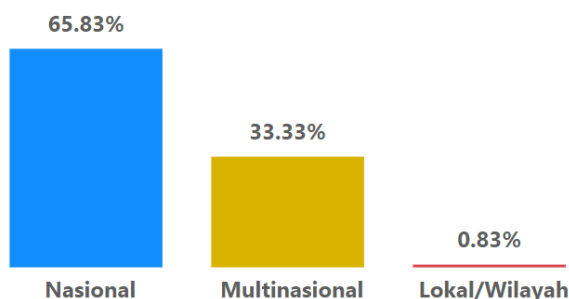
Pada Gambar 3.3.8 menampilkan bahwa sekitar 84.80% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 12.80%, 1.60% lulusan bekerja di Organisasi Multilateral, dan 0,80% lainnya bekerja di Perusahaan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



### Tingkat Tempat Kerja

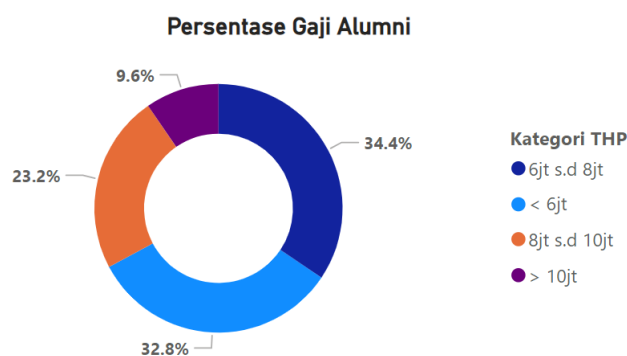


**Gambar 3.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 80,65% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.3.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 65,83% sedangkan sebanyak 33,33% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 0,83% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

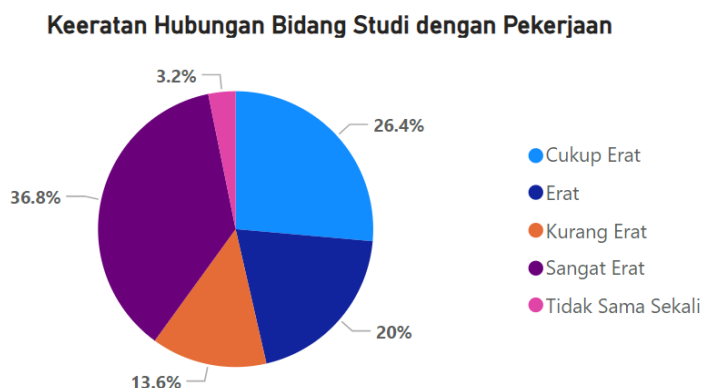
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kimia ITS.



**Gambar 3.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 3.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Kimia ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 32,8%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 34,4%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 23,2%, dan >10 juta rupiah sebesar 9.6%.

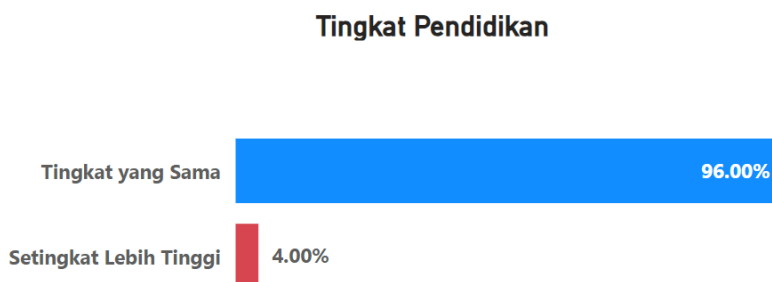
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 3.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Kimia ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.3.11 yang menampilkan bahwa 36,8% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 26,4% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 20% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, serta masing-masing 13,6% dan 3,2% merasa bahwa bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini Kurang Erat dan Tidak Erat Sama Sekali.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 3.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

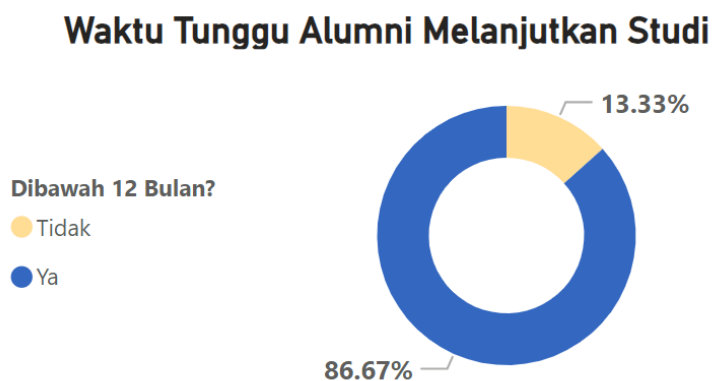
Gambar 3.3.12 menunjukkan bahwa 91,53% lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,29% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kimia, 3,11% bekerja pada

tingkat lebih rendah, serta 0,07% tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kimia sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

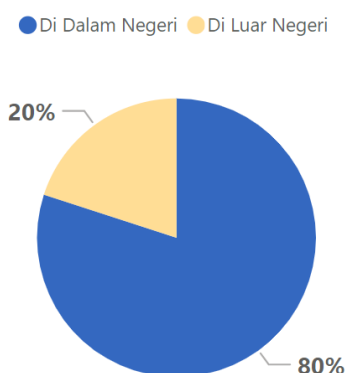


**Gambar 3.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 3.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 86,67%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 13,33%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kimia ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

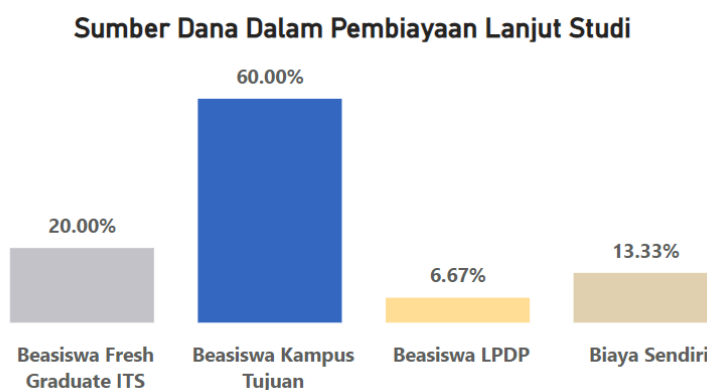
### Lokasi Melanjutkan Studi



**Gambar 3.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 9,68% lulusan Departemen Teknik Kimia yang melanjutkan studi, Gambar 3.3.14 menunjukkan bahwa 80% lulusan Departemen Teknik Kimia melanjutkan studinya didalam negeri dan 20% lulusan Departemen Teknik Kimia melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Kimia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Kimia dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 3.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 3.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Kimia menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (60,00%), dan 20,00% menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, masing-masing terdapat 13,33% dan 6,67% lulusan Departemen Teknik Kimia yang menggunakan biaya sendiri serta Beasiswa LPDP untuk melanjutkan studinya.

### 3.4 Departemen Teknik Industri

#### A. Profil lulusan Departemen

##### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 824 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Industri 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 195 lulusan, dari target tersebut sebanyak 193 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Industri 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,97%.

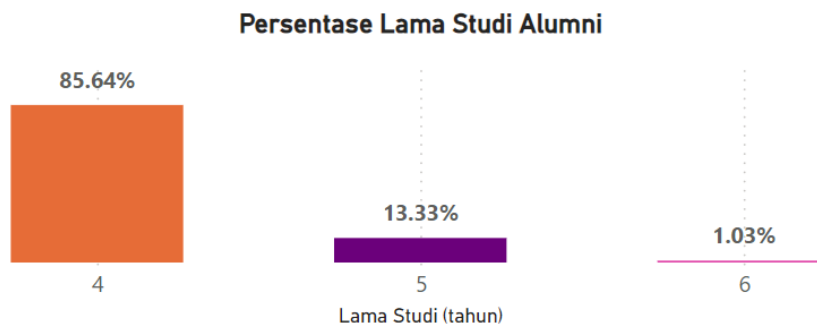
##### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK INDUSTRI	3.38	0.21	2.62	3.89	3.39
<b>Total</b>		<b>3.38</b>	<b>0.21</b>	<b>2.62</b>	<b>3.89</b>	<b>3.39</b>

**Gambar 3.4.1 IPK Departemen Teknik Industri**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 dengan total respond rate 98,97% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,38. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Industri ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

##### 1.3 Lama Studi



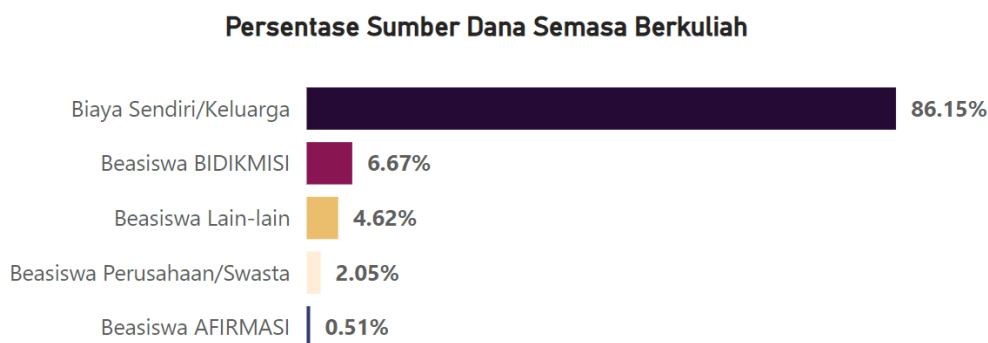
**Gambar 3.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Industri

yang lulus pada tahun 2022 dengan total 193 orang. Sebanyak 85,64% (167 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,33% (26 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,03% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Industri ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa Afirmasi, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 3.4.3 Sumber Dana Kuliah**

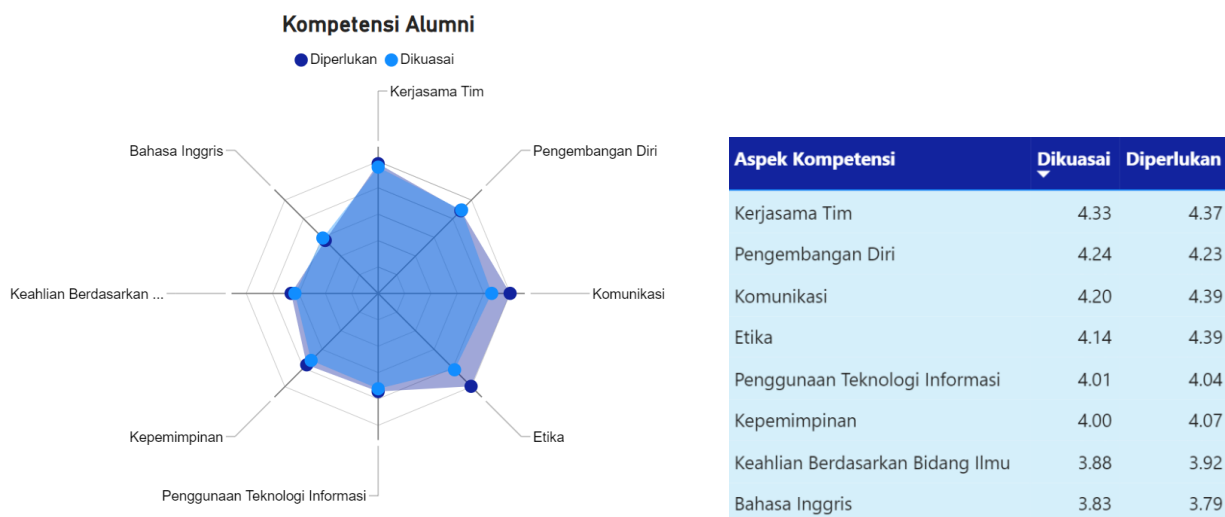
Informasi pada Gambar 3.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Industri lulusan Tahun 2022. Sebanyak 86,15% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 6,67% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,05% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, sebanyak 0,51% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, dan 4,62% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu

yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Industri ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 3.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Industri**

Gambar 3.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris dan Pengembangan Diri.

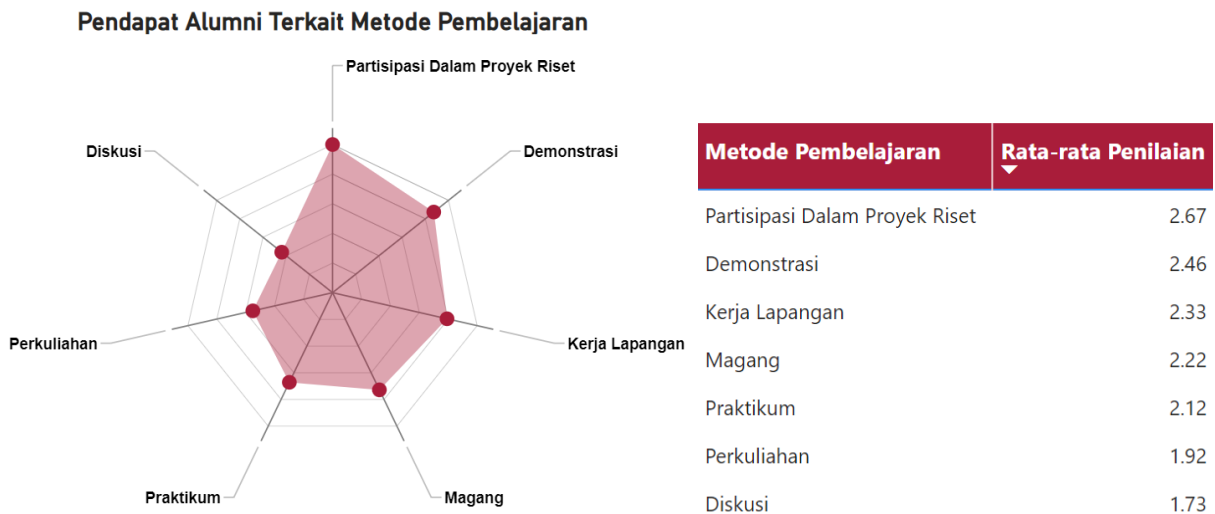
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.25 poin. Sedangkan poin Pengembangan Diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi

lulusan Departemen Teknik Industri ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Industri ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 3.4.5 Metode Pembelajaran**

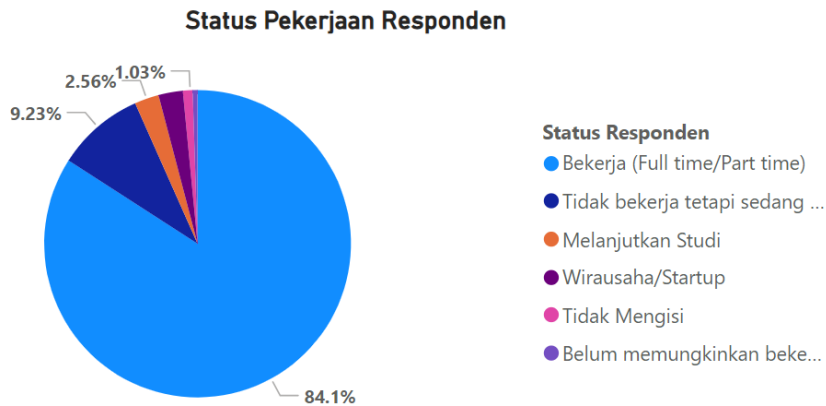
Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,73. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,67. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode



pembelajaran diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan partisipasi dalam proyek riset dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.4.6 berikut



**Gambar 3.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Industri**

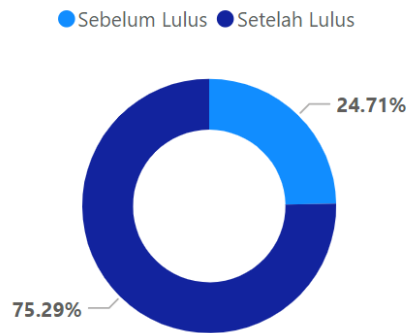
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 84,1%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 2,56% lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 9,23% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 0,51% lulusan belum memungkinkan bekerja, dan 2,56% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Industri ITS, dikarenakan masih terdapat 9,74% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen teknik industri tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan



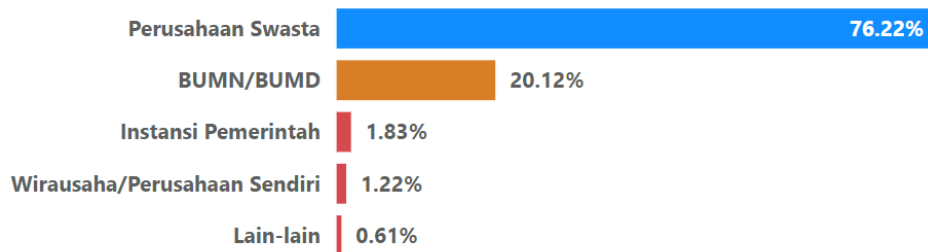
Gambar 3.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

**Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa 75,29% lulusan departemen teknik industri tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 24,71% lulusan departemen teknik industri tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,99 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, instansi pemerintah, organisasi non-profit, wirausaha/startup/perusahaan sendiri, dan institusi lainnya.

#### Jenis Perusahaan Tempat Kerja

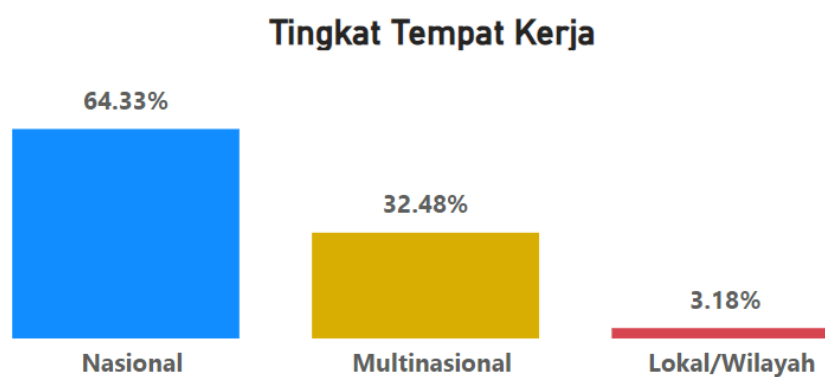


Gambar 3.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 3.4.8 menampilkan bahwa sekitar 76.22% lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 20.12%, 1,83% lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah, dan 1.22% lainnya bekerja di perusahaan pribadi/wirausaha/startup. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 0.61% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



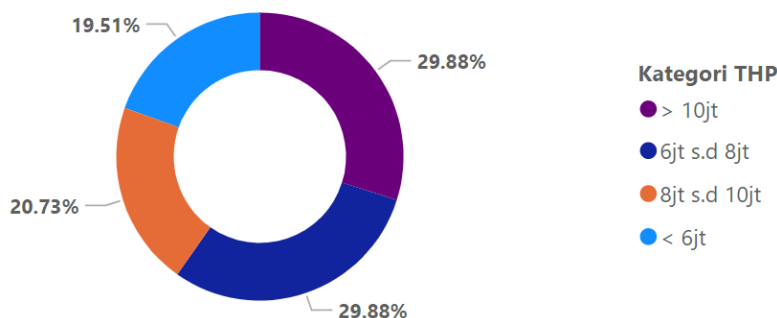
**Gambar 3.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 84,1% lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.4.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 64,31% sedangkan sebanyak 3,18% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 32,48% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Industri ITS.

### Persentase Gaji Alumni

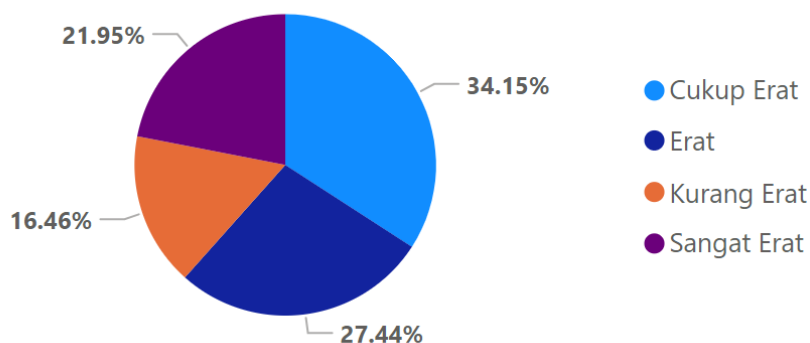


**Gambar 3.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 3.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Industri ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 19,51%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 29,88%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 20,73%, dan >10 juta rupiah sebesar 29.88%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

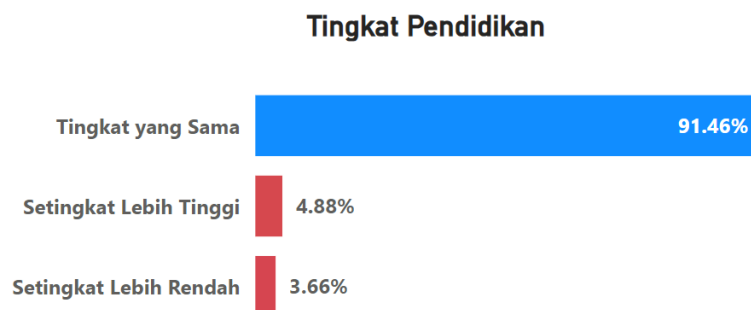
#### Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan



**Gambar 3.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Industri ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.4.11 yang menampilkan bahwa 34,15% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 27,44% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, dan 21,95% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat. Sedangkan sisanya sebesar 16,46% merasa bahwa bidang ilmu yang ditempuh Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 3.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 3.4.12 menunjukkan bahwa 91,46% lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,88% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Industri. Serta 3,66% lulusan bekerja pada tingkat lebih rendah dari tingkat pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



**Gambar 3.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 3.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu

sebesar 100%, sedangkan tidak ada yang memiliki masa tunggu diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

Lokasi Melanjutkan Studi

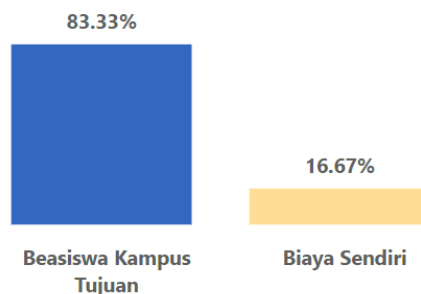


**Gambar 3.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Industri yang melanjutkan studi, Gambar 3.4.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Industri melanjutkan studinya didalam negeri dan tidak ada lulusan Departemen Teknik Industri melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi



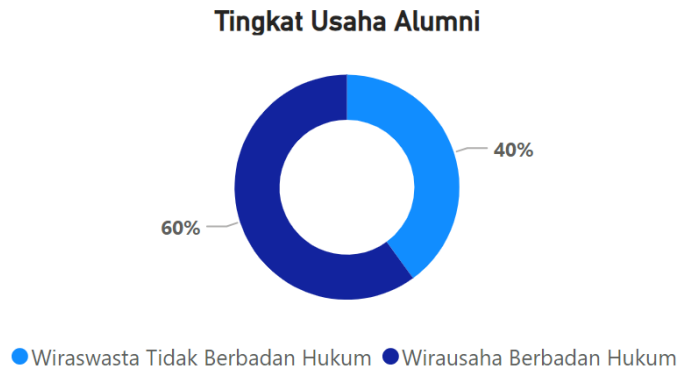
**Gambar 3.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 3.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Industri menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (83,33%), dan 16.67%

lulusan Departemen Teknik Industri yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

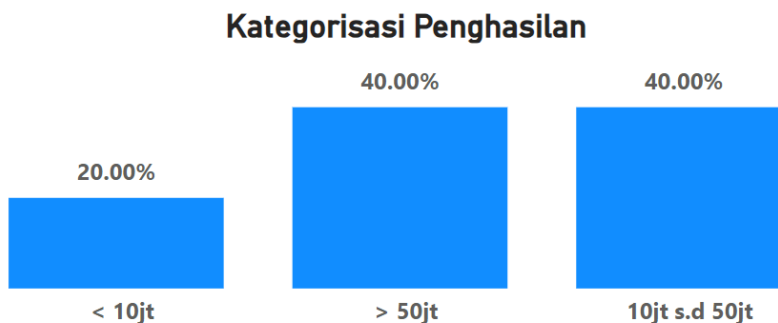


**Gambar 3.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 2,56% lulusan Departemen Teknik Industri yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.4.16, bahwa terdapat 60% lulusan Departemen Teknik Industri ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, sedangkan 40% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Industri.

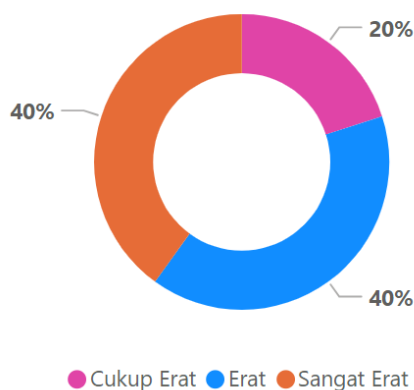


**Gambar 3.4.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Industri ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah, penghasilan 10 juta sampai dengan 50 juta rupiah, dan penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 20% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah, dan masing-masing 40% memiliki penghasilan 10 juta sampai dengan 50 juta dan lebih dari 50 juta rupiah

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 3.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 3.4.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Industri lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 20% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya, serta 40% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.



### 3.5 Departemen Teknik Material

#### A. Profil lulusan Departemen

##### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 824 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Material 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 100 lulusan, dari target tersebut sebanyak 99 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Material 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 99%.

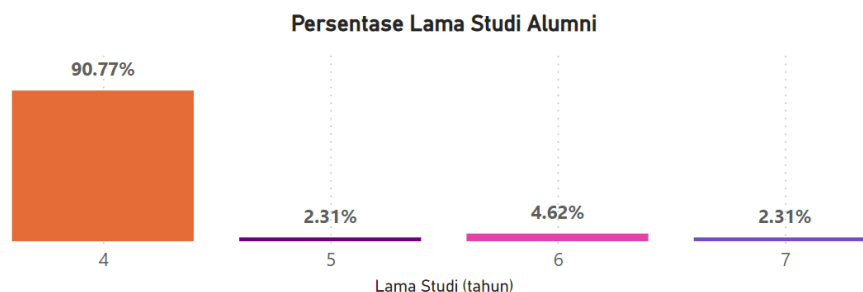
##### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK MATERIAL	3.52	0.17	2.99	3.77	3.55
<b>Total</b>		<b>3.52</b>	<b>0.17</b>	<b>2.99</b>	<b>3.77</b>	<b>3.55</b>

**Gambar 3.5.1 IPK Departemen Teknik Material**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 dengan total respond rate 99% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,52. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Material ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

##### 1.3 Lama Studi



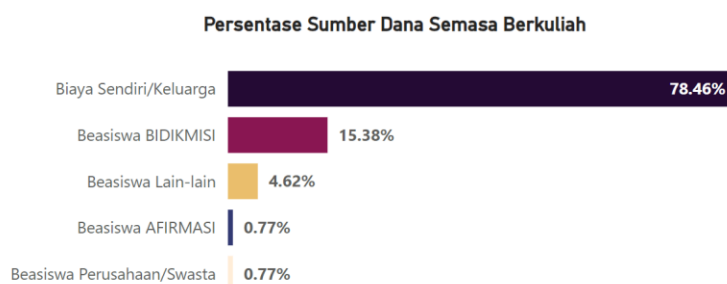
**Gambar 3.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Material ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Material

yang lulus pada tahun 2022 dengan total 99 orang. Sebanyak 90,77% (89 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 2,31% (2 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,62% (5 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 2,31% (2 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Material ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 3.5.3 Sumber Dana Kuliah**

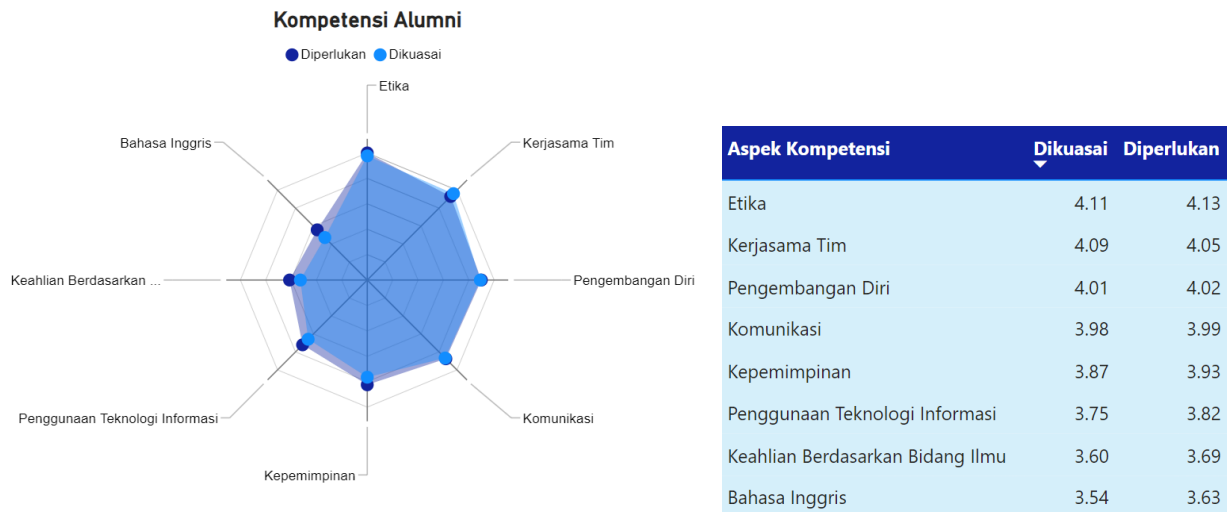
Informasi pada Gambar 3.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Material lulusan Tahun 2022. Sebanyak 78,46% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 15,38% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 0,77% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, sebanyak 0,77% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, dan 4,62% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Material ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Material ITS,

lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Material ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 3.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Material**

Gambar 3.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Etika dan Komunikasi.

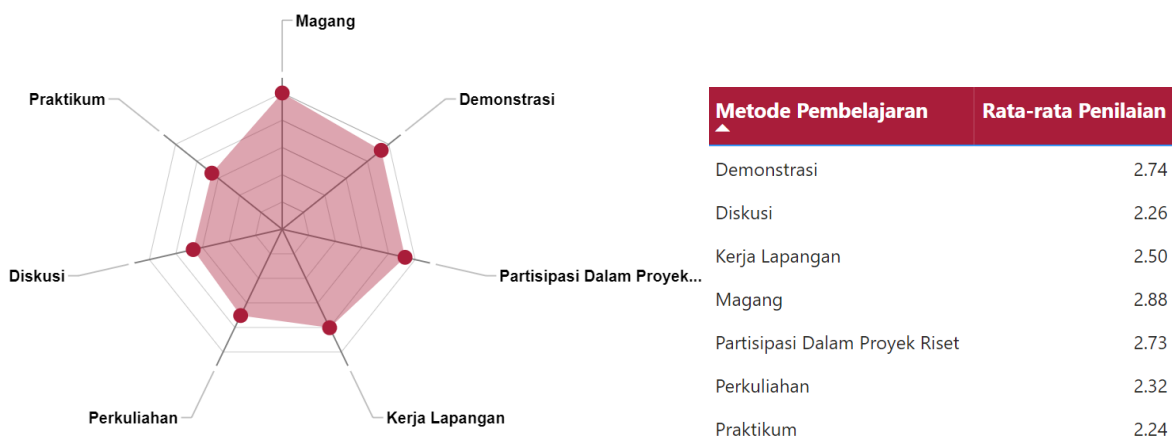
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.43 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.13 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Material ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Material ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Material ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

**Pendapat Alumni Terkait Metode Pembelajaran**

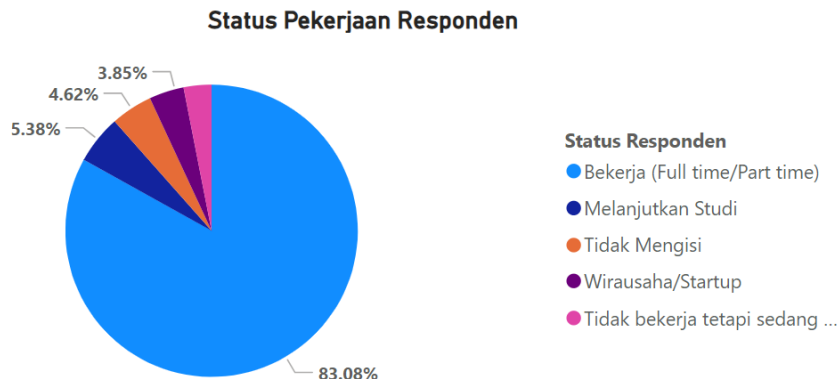


**Gambar 3.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 2,24. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,88. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.5.6 berikut



**Gambar 3.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Material**

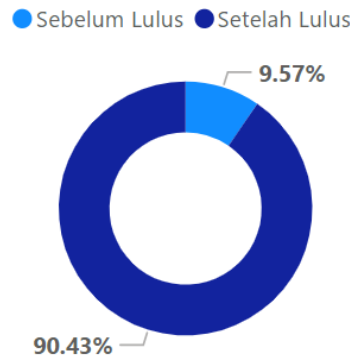
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 83,08%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Material ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 5,38% lulusan Departemen Teknik Material ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 3,08% lulusan sedang mencari pekerjaan, dan 3,85% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Material ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan



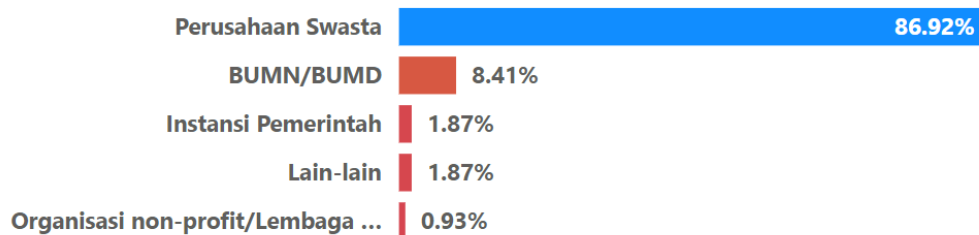
**Gambar 3.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar diatas menunjukkan bahwa 90,43% lulusan Departemen Teknik Material tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 9,57% lulusan Departemen Teknik Material tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,10 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan institusi lainnya.

#### Jenis Perusahaan Tempat Kerja

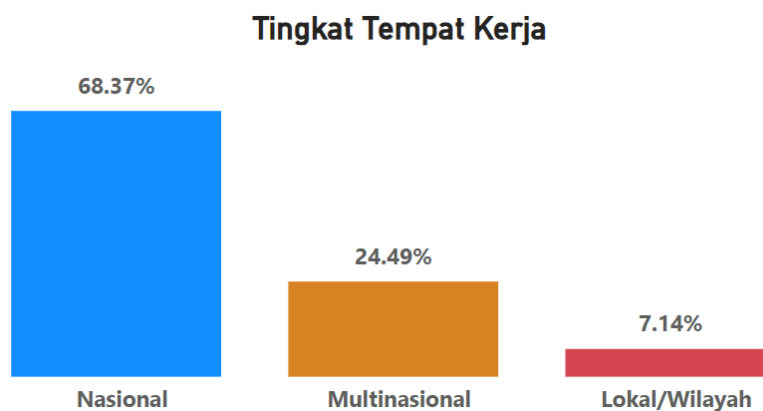


**Gambar 3.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 3.5.8 menampilkan bahwa sekitar 86,92% lulusan Departemen Teknik Material ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian 8,41% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,87% lulusan bekerja di instansi pemerintah, 0,93% bekerja di organisasi non-profit dan 1,87% lainnya bekerja di instansi lain - lain.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

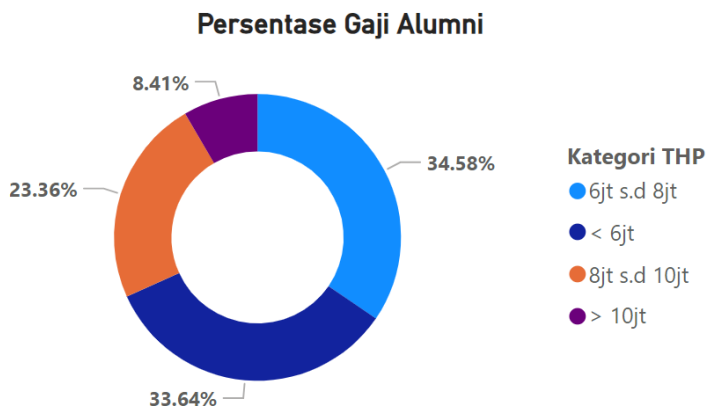


**Gambar 3.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.5.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Material ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 68,37% sedangkan sebanyak 7,14% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 24,49% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Material ITS.

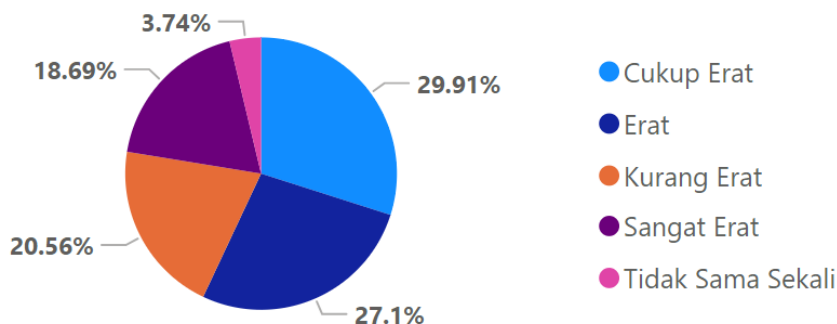


**Gambar 3.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 3.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Material ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 33,64%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 34,58%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 23,36%, dan >10 juta rupiah sebesar 8,41%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

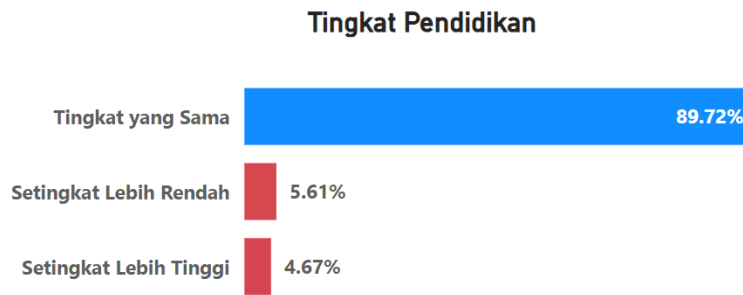


**Gambar 3.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Material ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.5.11 yang menampilkan bahwa 29,91% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 27,1% merasa erat, dan 18,69% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 20,56% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang Erat, 21,69% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat, dan 3,74% merasa tidak erat sama sekali dengan bidang ilmu dan pekerjaannya saat ini.



### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 3.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

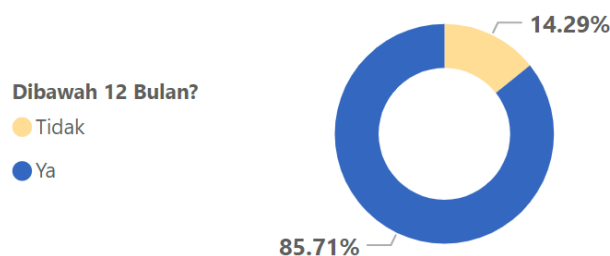
Gambar 3.5.12 menunjukkan bahwa 89,72% lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,67% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Material dan 5,61% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Material. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Material sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

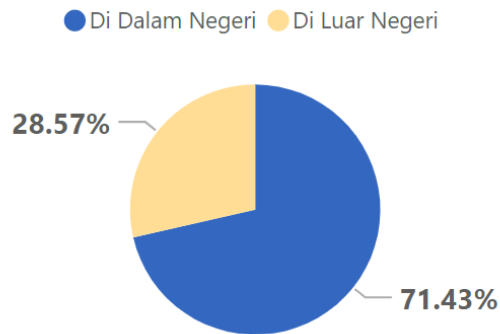


**Gambar 3.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 3.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 85,71%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

### Lokasi Melanjutkan Studi

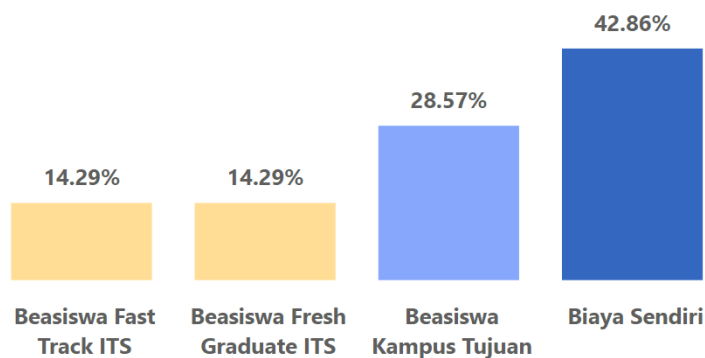


**Gambar 3.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 7,07% lulusan Departemen Teknik Material yang melanjutkan studi, Gambar 3.5.14 menunjukkan bahwa 71,43% lulusan Departemen Teknik Material melanjutkan studinya didalam negeri dan 28,57% lulusan Departemen Teknik Material melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Material dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Material dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

### Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi

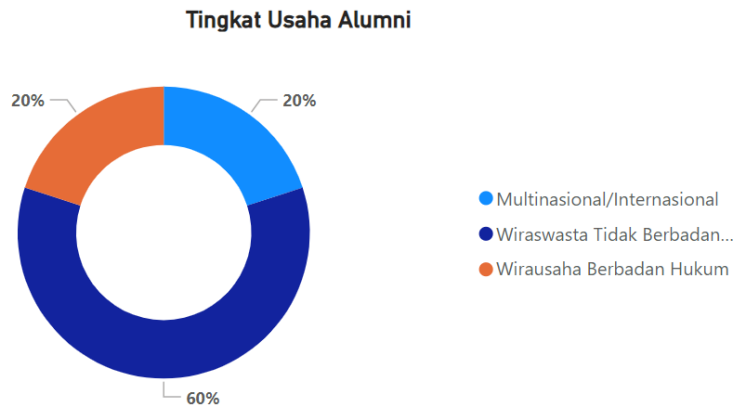


**Gambar 3.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 3.5.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Material menggunakan biaya sendiro untuk melanjutkan studi lanjut (42,86%), 28,57% mendapatkan beasiswa kampus tujuan, 14,29% menggunakan beasiswa freshgraduate ITS dan 14,29% menggunakan Beasiswa Fast Track ITS.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

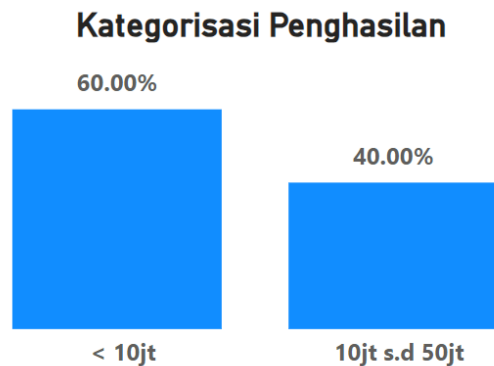


**Gambar 3.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.5.16, bahwa terdapat 60% lulusan Departemen Teknik Material ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, 20% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, dan 20% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Material.

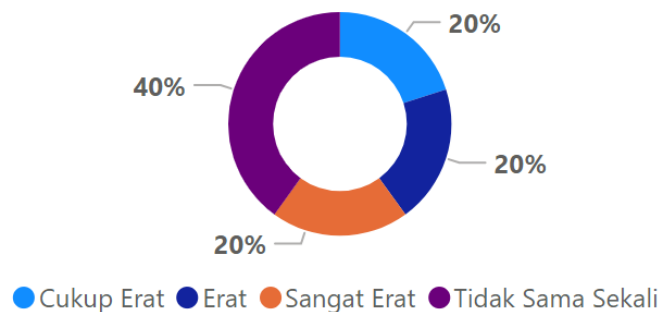


**Gambar 3.5.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Material ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah dan 10 juta rupiah sampai dengan 50 juta rupiah. Sebesar 60% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah dan 40% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 3.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 3.5.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Material lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang tidak memiliki kesesuaian sama sekali dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 20% alumni memiliki usaha yang memiliki kesesuaian Cukup Erat dengan bidang keilmuan, 20% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya dan 20% lainnya alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

### 3.6 Departemen Teknik Fisika

#### A. Profil lulusan Departemen

##### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 824 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Fisika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 160 lulusan, dari target tersebut sebanyak 159 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Fisika 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 99,38%.

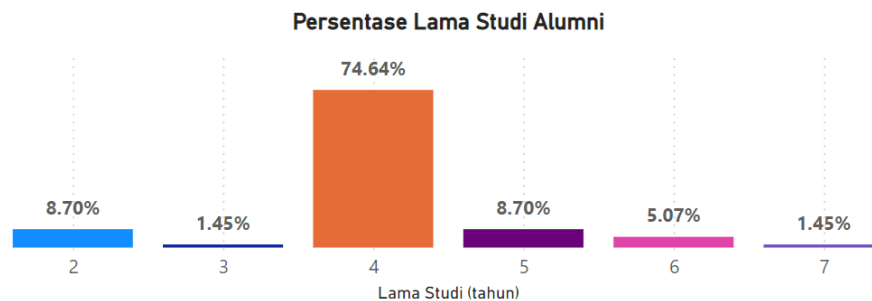
##### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTIRS	S-1 TEKNIK FISIKA	3.41	0.20	2.65	3.81	3.42
<b>Total</b>		<b>3.41</b>	<b>0.20</b>	<b>2.65</b>	<b>3.81</b>	<b>3.42</b>

Gambar 3.6.1 IPK Departemen Teknik Fisika

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 dengan total respond rate 99,38% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,41. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Fisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

##### 1.3 Lama Studi



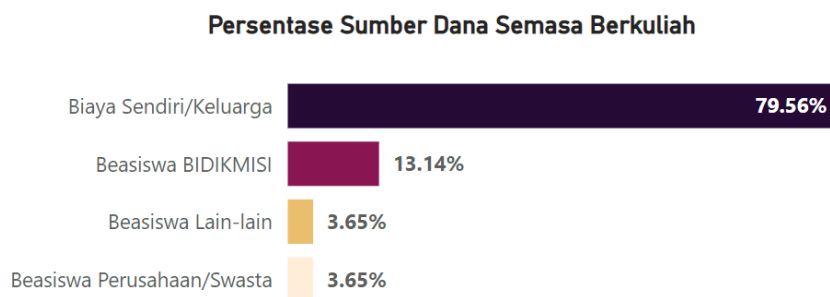
Gambar 3.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 3.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Fisika

yang lulus pada tahun 2022 dengan total 159 orang. Sebanyak 74,64% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 8,70% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 5,07% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 1,45% lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Selain itu, 8,70% alumni lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester) dan sebesar 1,45% lulus dalam waktu 3 tahun (6 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Fisika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 3.6.3 Sumber Dana Kuliah**

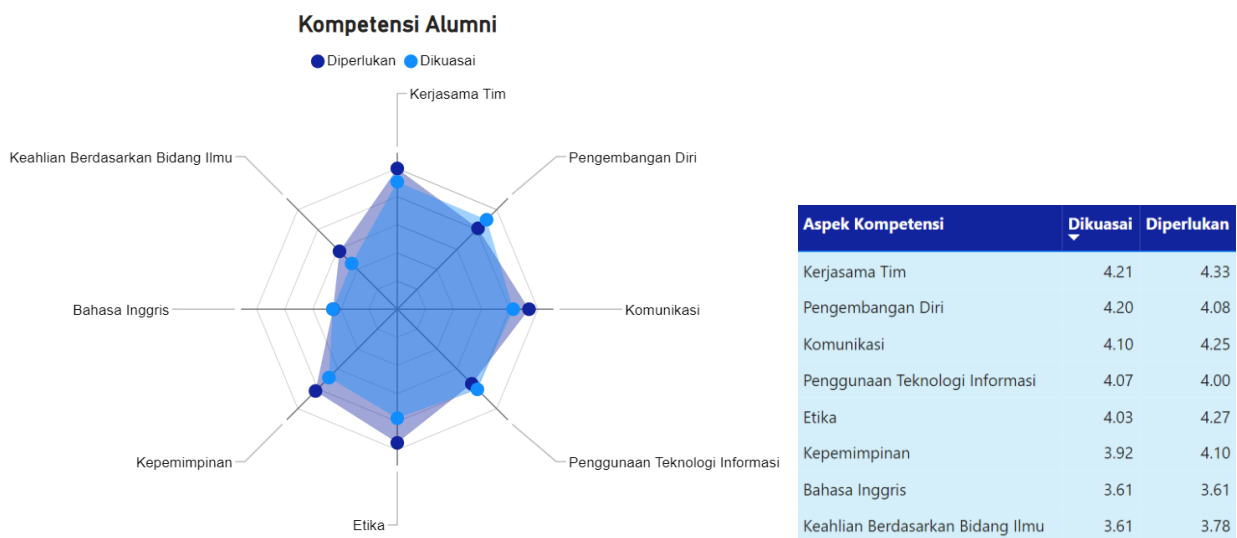
Informasi pada Gambar 3.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Fisika lulusan Tahun 2022. Sebanyak 79,56% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,14% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 3,65% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 3,65% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Fisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu.

Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Fisika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Fisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 3.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Fisika**

Gambar 3.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin etika dan penggunaan teknologi informasi.

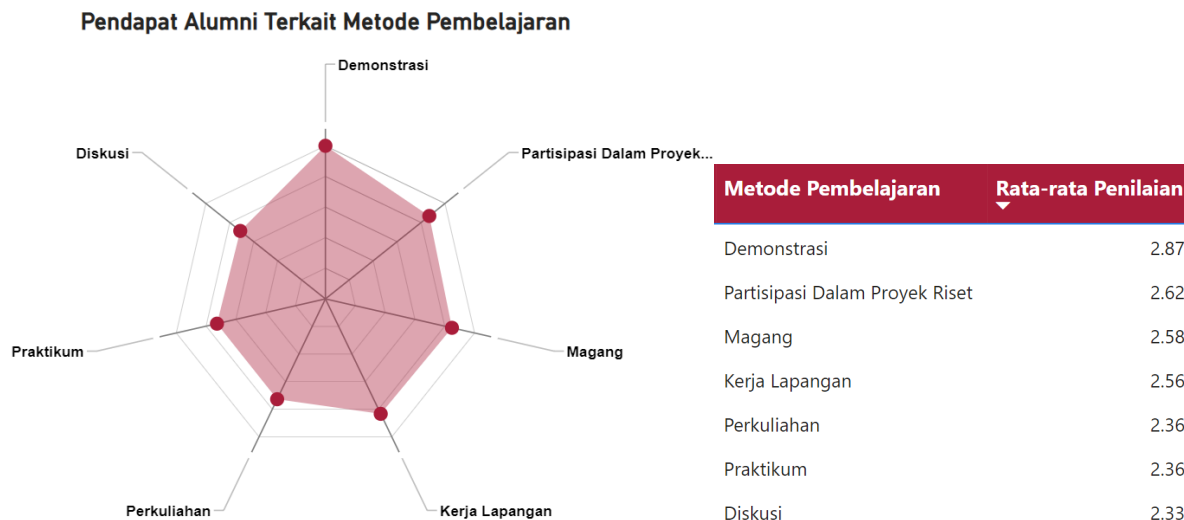
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.3 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.18 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis

dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Fisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Fisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Fisika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 3.6.5 Metode Pembelajaran**

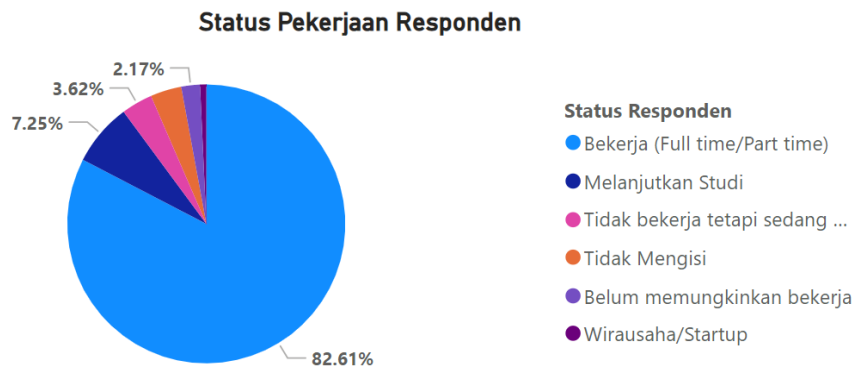
Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,23. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,90. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi



dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan magang dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 3.6.6 berikut



**Gambar 3.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Fisika**

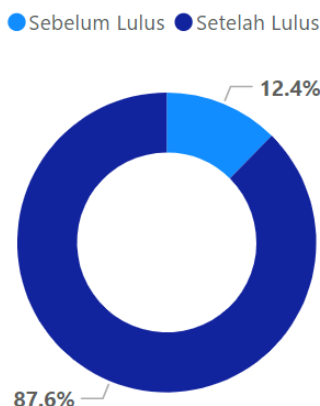
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 82,61%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,25% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 3,62% lulusan sedang mencari pekerjaan, dan 2,17% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Fisika ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

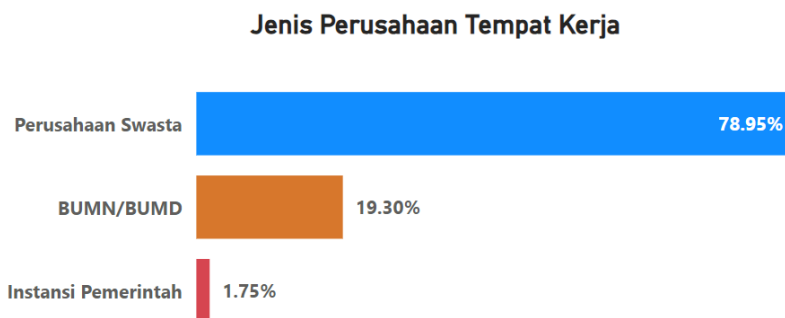


**Gambar 3.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar diatas menunjukkan bahwa 87,6% lulusan Departemen Teknik Fisika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 12,4% lulusan Departemen Teknik Fisika tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,88 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan instansi pemerintah.

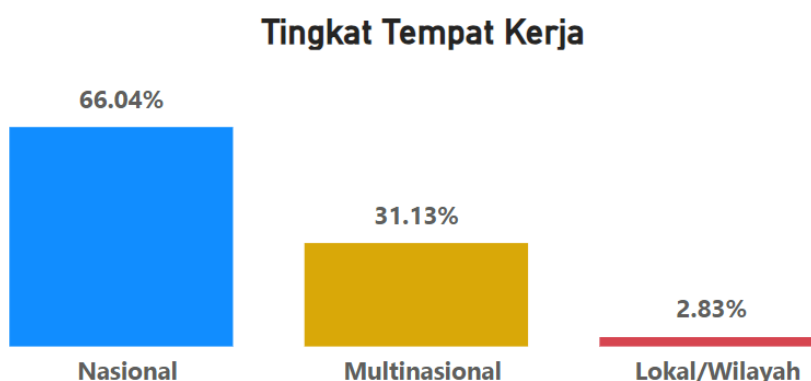


**Gambar 3.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 3.6.8 menampilkan bahwa sekitar 78,95% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 19,30% dan 1,75% bekerja di instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



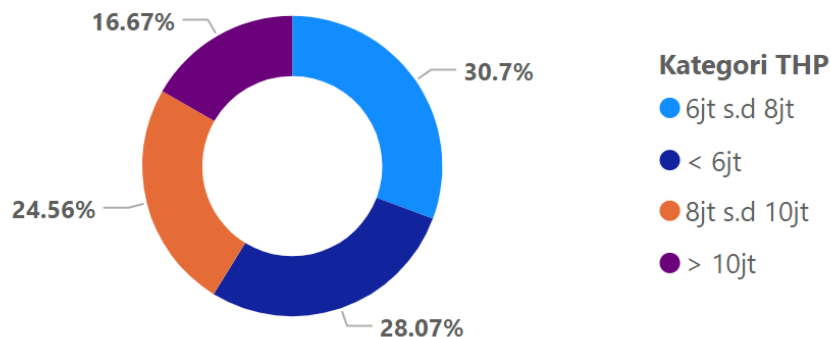
**Gambar 3.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.6.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,04% sedangkan sebanyak 2,83% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 31,13% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Fisika ITS.

### Persentase Gaji Alumni

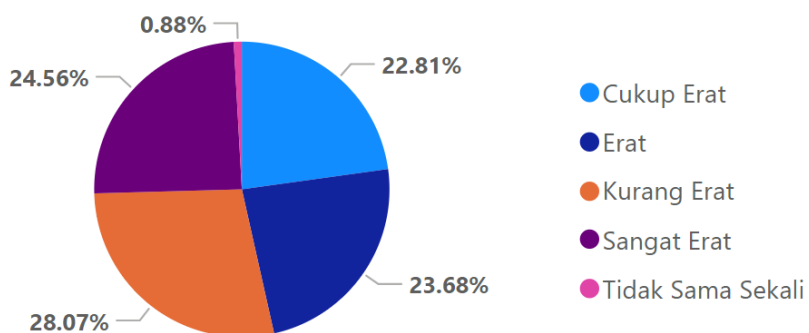


**Gambar 3.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 3.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Fisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 28,07%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 30,7%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 24,56%, dan >10 juta rupiah sebesar 16,67%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

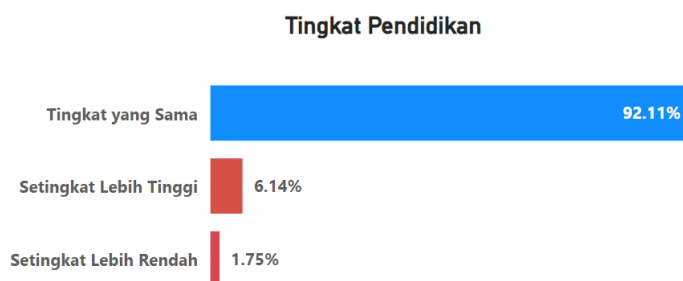
#### Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan



**Gambar 3.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Fisika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 3.6.11 yang menampilkan bahwa 22,81% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 23,68% merasa erat, dan 24,56% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 28,07% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang Erat dan 0,88% merasa tidak erat sama sekali dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 3.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

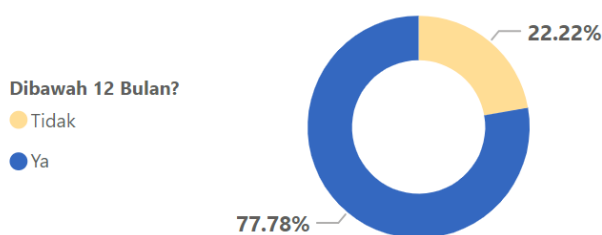
Gambar 3.6.12 menunjukkan bahwa 92,11% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,14% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Fisika dan 1,75% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih rendah dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Fisika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Fisika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

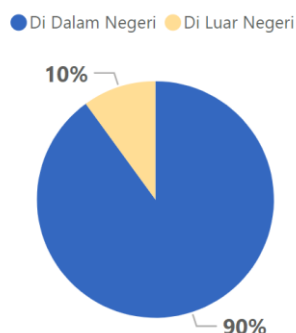


**Gambar 3.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 3.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 77,78%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 22,22%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Lokasi Melanjutkan Studi**

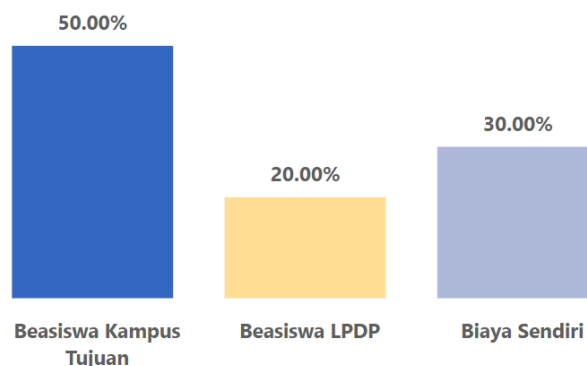


**Gambar 3.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 3.6.14 menunjukkan bahwa 90% lulusan Departemen Teknik Fisika melanjutkan studinya didalam negeri dan 10% lulusan Departemen Teknik Fisika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Fisika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Fisika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

**Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi**



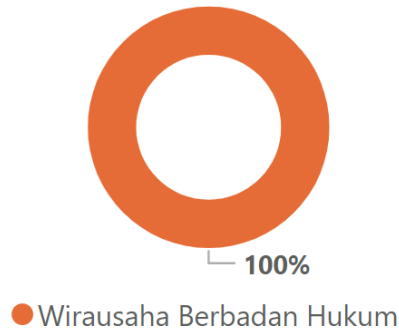
**Gambar 3.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 3.6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Fisika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (50%) dan 20% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa LPDP. Lalu, terdapat 30% lulusan Departemen Teknik Fisika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

#### Tingkat Usaha Alumni



**Gambar 3.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 3.6.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknik Fisika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Fisika.

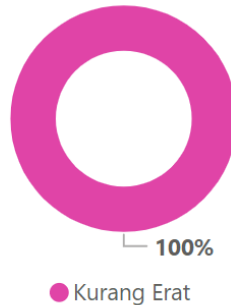
#### Kategorisasi Penghasilan



Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Fisika ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan 10 juta rupiah sampai dengan 50 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 3.6.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 3.6.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Fisika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang kurang Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.



# 4 Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FTSPK)

## 4.1 Respon Rate per Departemen

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



**Gambar 4.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Dengan respon rate fakultas sebesar 98,04%, berdasarkan gambar di atas maka lima Departemen berada di atas rata-rata fakultas yakni S1 Teknik Geofisika, S1 Teknik Geomatika, S1 Teknik Lingkungan, S1 Arsitektur, S1 Perencanaan Wilayah dan Kota. Namun, masih terdapat departemen yang berada di bawah capaian rata-rata fakultas yakni S1 Teknik Sipil.

## 4.2 Departemen Teknik Sipil

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 550 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Sipil 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 125 lulusan, dari target tersebut sebanyak 117 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Sipil 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 93,60%.

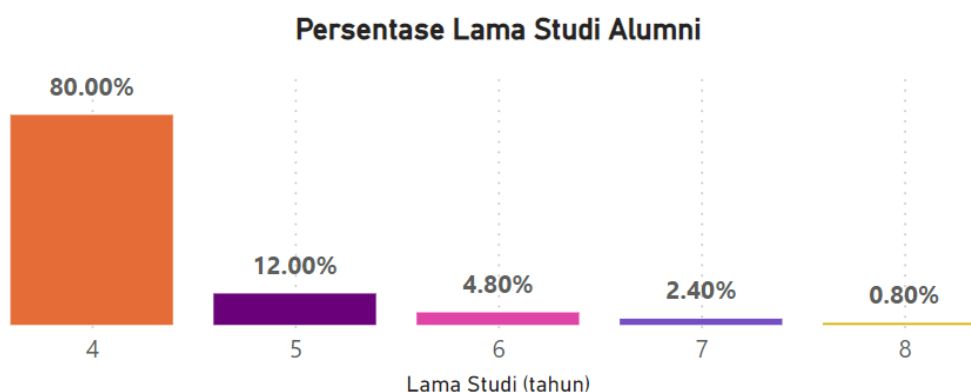
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 TEKNIK SIPIL	3.51	0.19	2.92	3.88	3.52
<b>Total</b>		<b>3.51</b>	<b>0.19</b>	<b>2.92</b>	<b>3.88</b>	<b>3.52</b>

**Gambar 4.2.1 IPK Departemen Teknik Sipil**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 dengan total respond rate 93,60% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,51. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Sipil ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi



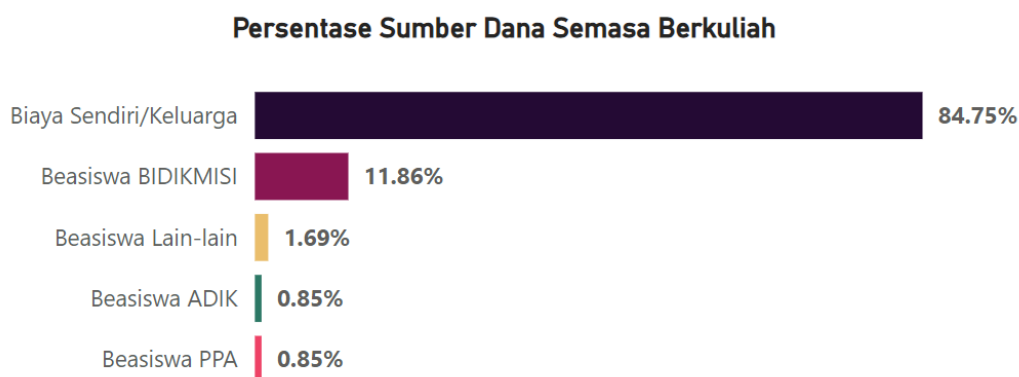
**Gambar 4.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Sipil

yang lulus pada tahun 2022 dengan total 136 orang. Berdasarkan data dari 125 responden, sebanyak 80% (100 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 12% (15 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,8% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 2,4% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester), dan 0,8% (1 orang) lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Sipil ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Sipil ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



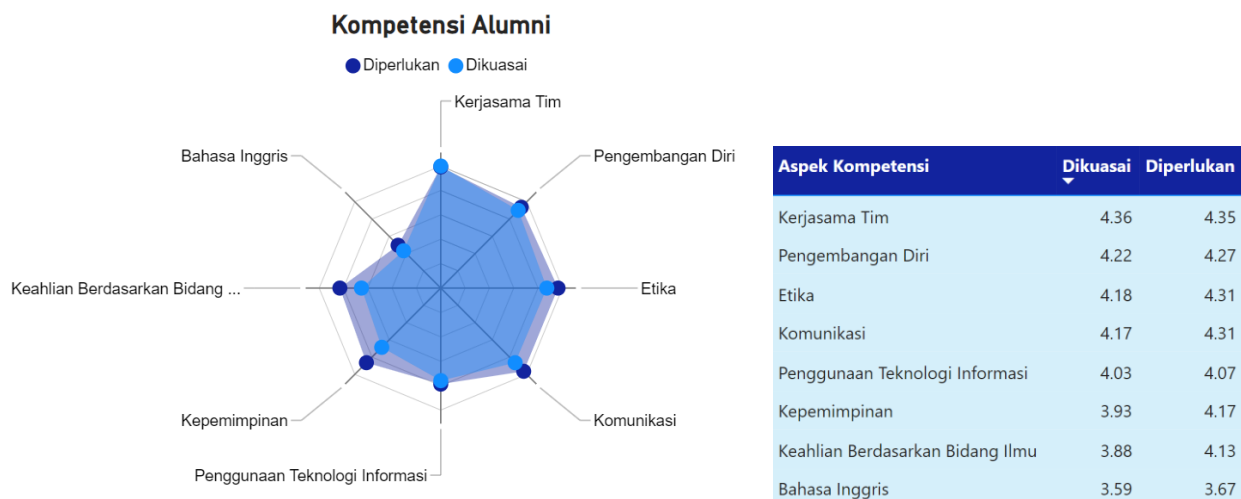
**Gambar 4.2.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 4.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Sipil lulusan Tahun 2022. Sebanyak 84,75% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,86% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 0,85% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, sebanyak 0,85% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 1,69% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Sipil ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Sipil ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Sipil ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 4.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Sipil**

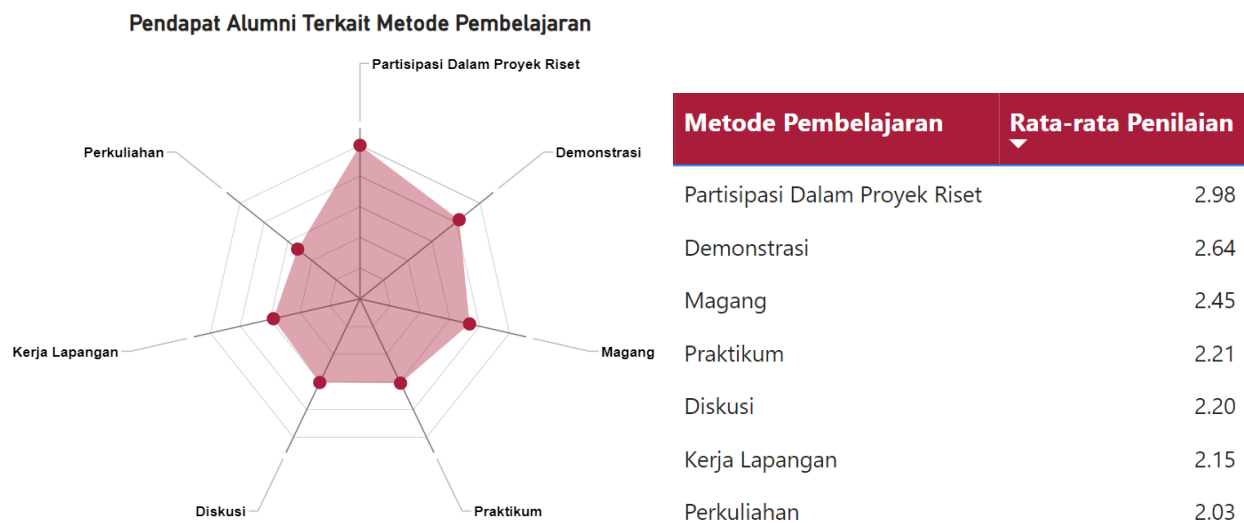
Gambar 4.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kerjasama Tim.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.25 poin. Sedangkan poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Sipil ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Sipil ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Sipil ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

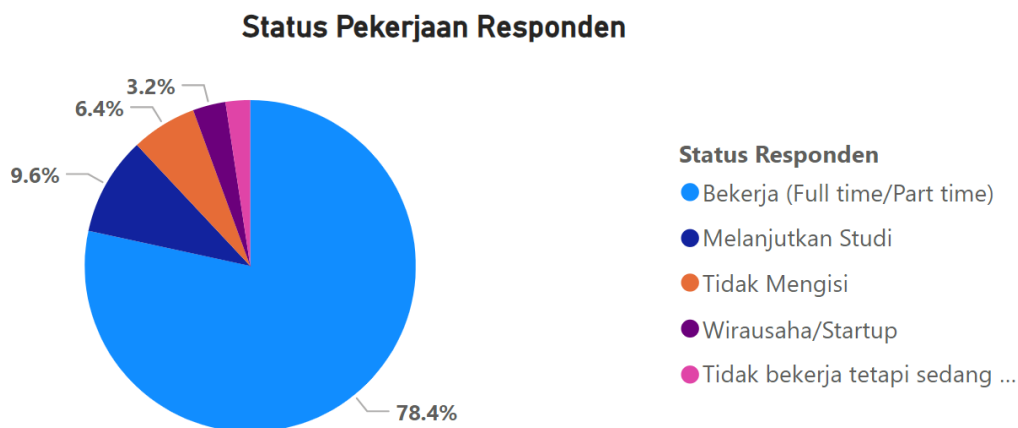


**Gambar 4.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,03. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,98. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Partisipasi Dalam Proyek Riset dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.2.6 berikut



**Gambar 4.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sipil**

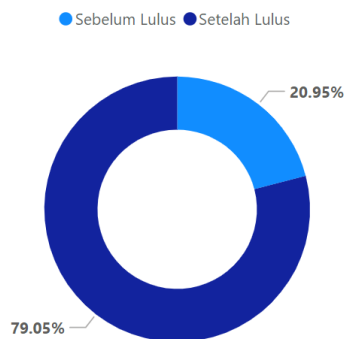
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,6% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 2,4% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 3,2% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Sipil ITS, dikarenakan masih terdapat 2,4% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

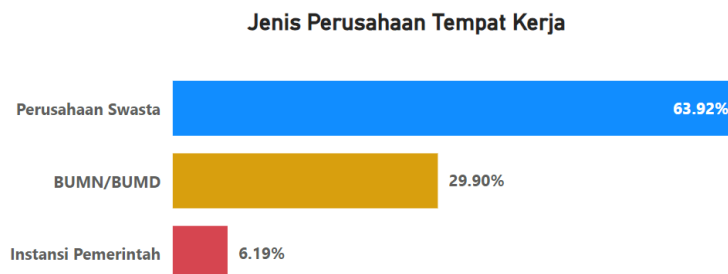


Gambar 4.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 4.2.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,61 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2.045 bulan dan 2.59 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Sipil tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

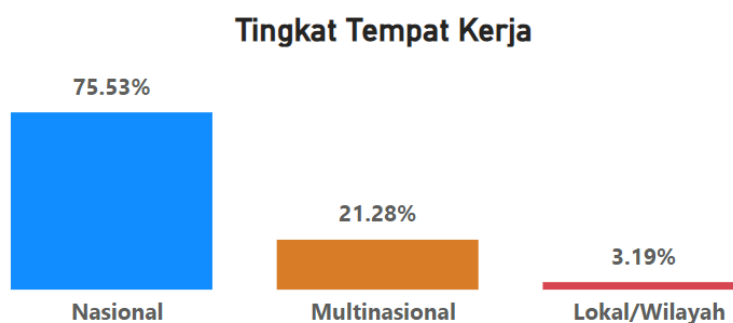


Gambar 4.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Pada Gambar 4.2.8 menampilkan bahwa sekitar 63,92% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 6,19%, dan 29,90% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



**Gambar 4.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

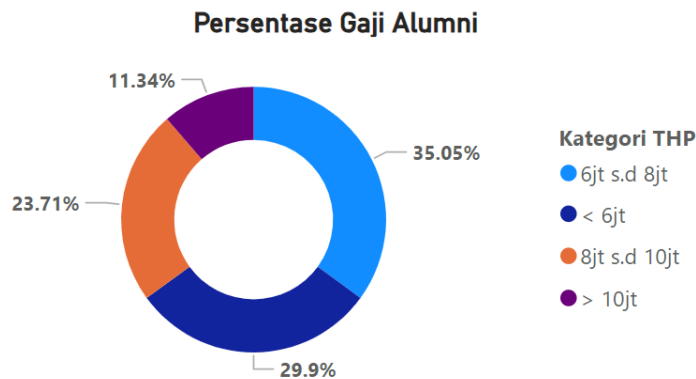
Dari 78,4% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.2.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 75,53% sedangkan sebanyak 3,19% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 21,28% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait.



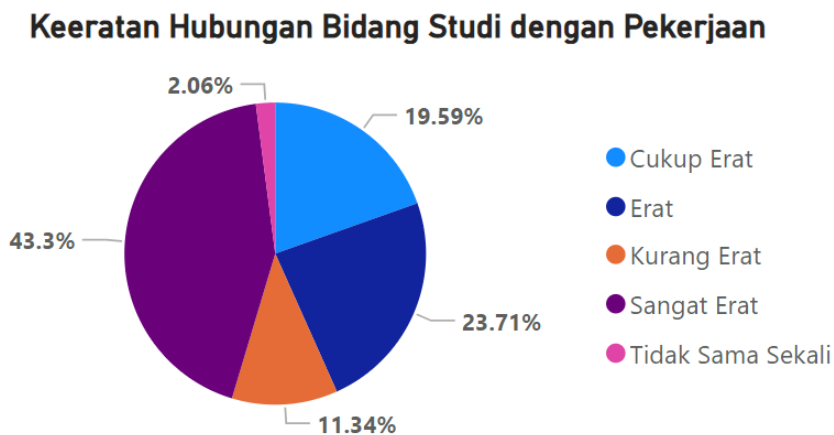
Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sipil ITS.



**Gambar 4.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 4.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Sipil ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 29,9%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 35,05%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 23,71%, dan >10 juta rupiah sebesar 11,34%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

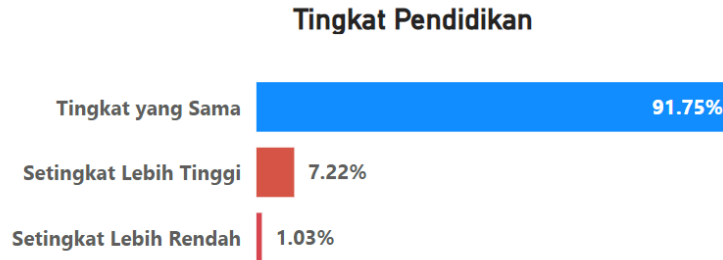


**Gambar 4.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Sipil ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.2.11 yang menampilkan bahwa 43,3% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 19,59% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 11,34% merasa kurang

erat, 2,06% merasa tidak berdampak sama sekali, dan 23,71% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



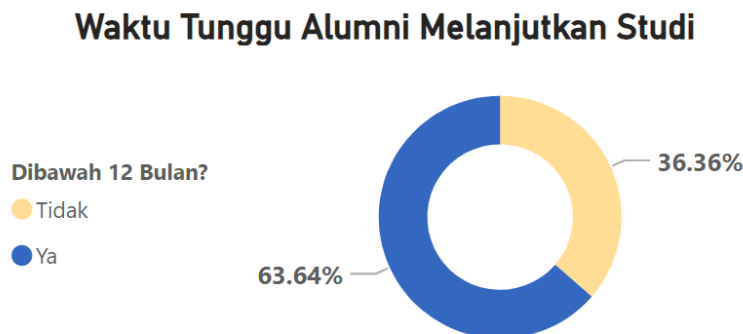
**Gambar 4.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 4.2.12 menunjukkan bahwa 91,67% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 8,33% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Sipil. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Sipil sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



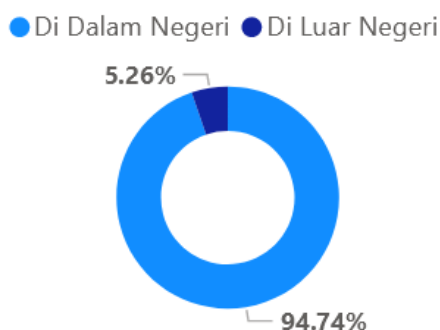
**Gambar 4.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 4.2.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar

63,64%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 36,36%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

##### Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

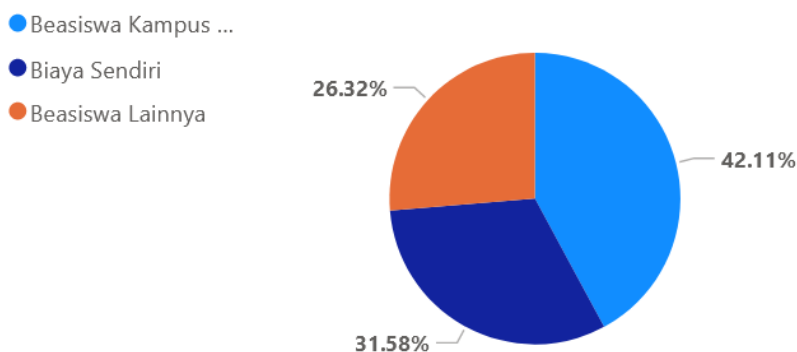


**Gambar 4.2.14** Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Sipil yang melanjutkan studi, Gambar 4.2.14 menunjukkan bahwa 94,74% lulusan Departemen Teknik Sipil melanjutkan studinya didalam negeri dan 5,26% lulusan Departemen Teknik Sipil melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Sipil dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Sipil dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

##### Persentase Sumber Dana Lanjut Studi



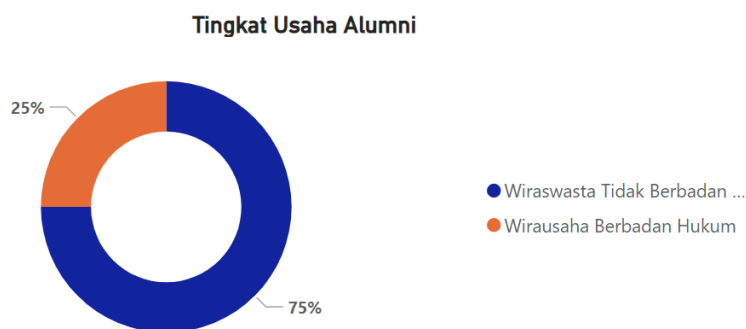
**Gambar 4.2.15** Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.2.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Sipil menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (42,11%), dan 18,18%

melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 31,58% lulusan Departemen Teknik Sipil yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



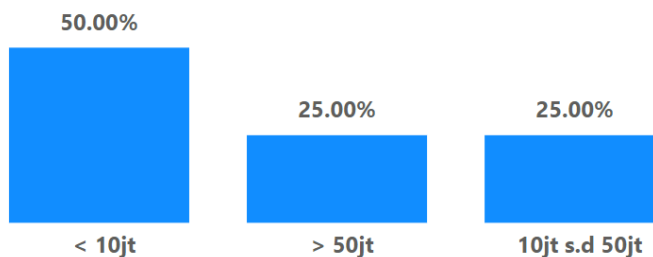
**Gambar 4.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Sipil yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.2.16, bahwa terdapat 52,94% lulusan Departemen Teknik Sipil ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 47,06% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sipil.

### Kategorisasi Penghasilan

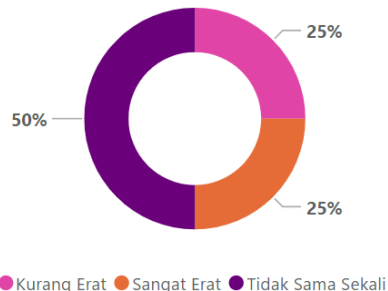


**Gambar 4.2.16 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar 4.2.16 kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Sipil ITS yang berwirausaha terbagi dalam 3 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah, penghasilan 10 juta sampai dengan 50 juta rupiah, dan penghasilan lebih dari 50 juta rupiah. Sebesar 50% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah, dan masing-masing 25% memiliki penghasilan 10 juta sampai dengan 50 juta dan lebih dari 50 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 4.2.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 4.2.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Sipil lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 25% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 50% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 25% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

### 4.3 Departemen Arsitektur

#### A. Profil lulusan Departemen

##### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 550 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Arsitektur 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 93 lulusan, dari target tersebut sebanyak 92 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Arsitektur 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,92%.

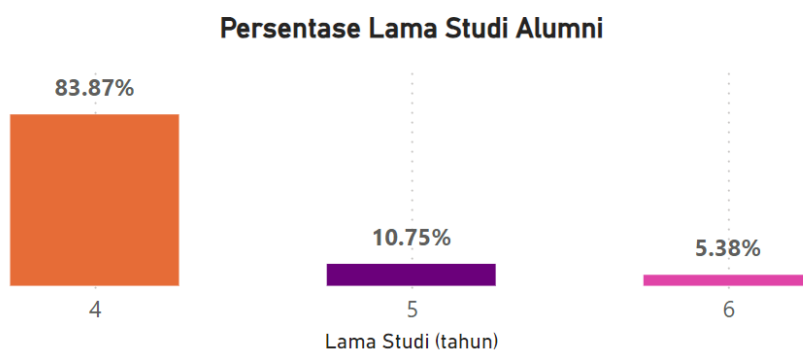
##### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 ARSITEKTUR	3.49	0.17	2.93	3.84	3.49
<b>Total</b>		<b>3.49</b>	<b>0.17</b>	<b>2.93</b>	<b>3.84</b>	<b>3.49</b>

Gambar 4.3.1 IPK Departemen Arsitektur

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,49. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Arsitektur ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

##### 1.3 Lama Studi



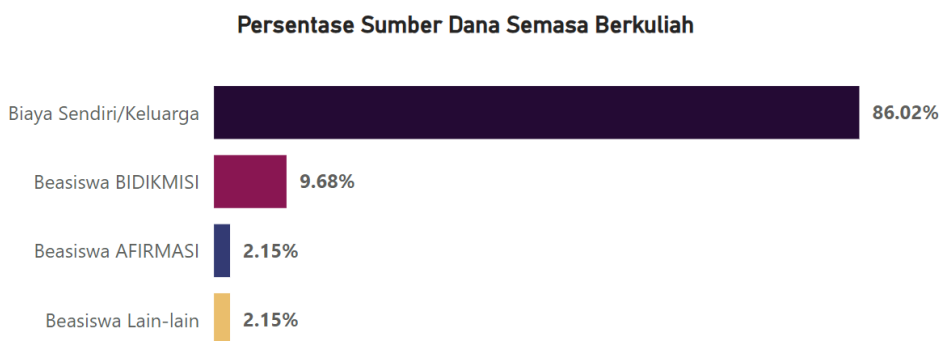
Gambar 4.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Arsitektur ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Arsitektur yang

lulus pada tahun 2022 dengan total 93 orang. Berdasarkan data dari 92 responden, sebanyak 83,87% (73 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 10,75% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 5,38% (5 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Arsitektur ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 4.3.3 Sumber Dana Kuliah**

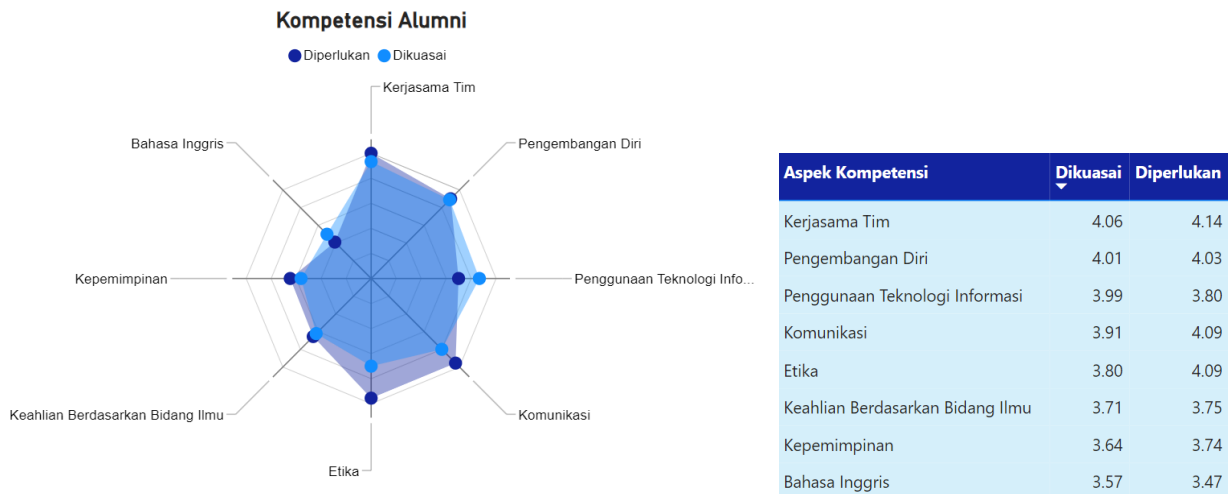
Informasi pada Gambar 4.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Arsitektur lulusan Tahun 2022. Sebanyak 86,02% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,68% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,15% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, dan 2,15% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Arsitektur ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Arsitektur ITS, lulusan

mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Arsitektur ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 4.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Arsitektur**

Gambar 4.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi dan Bahasa Inggris.

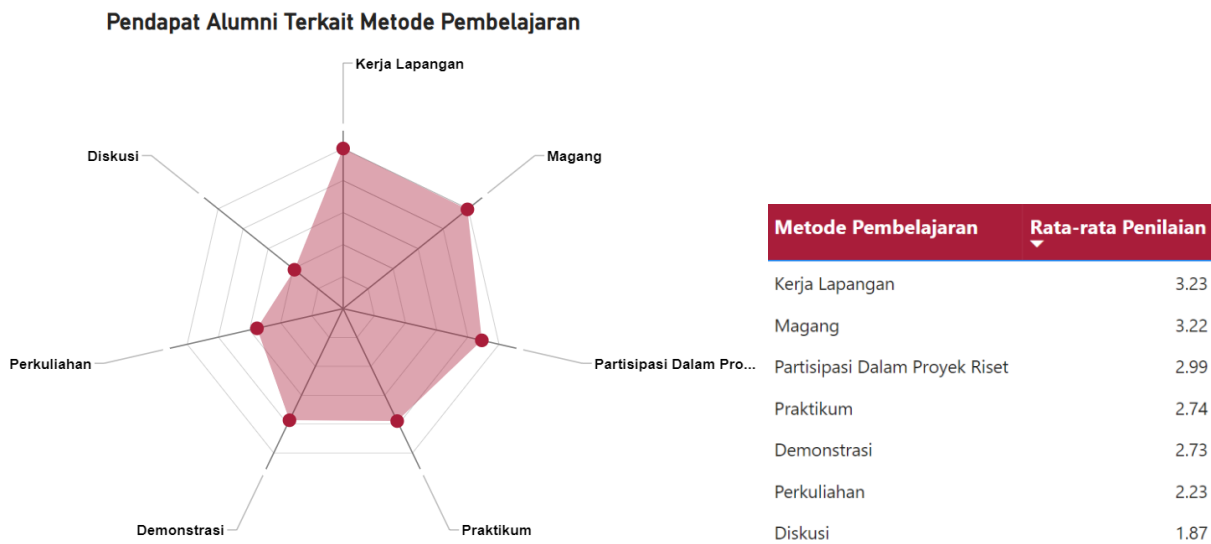
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa aspek Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.43 poin. Sedangkan aspek Pengembangan Diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Arsitektur ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran



Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Arsitektur ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Arsitektur ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

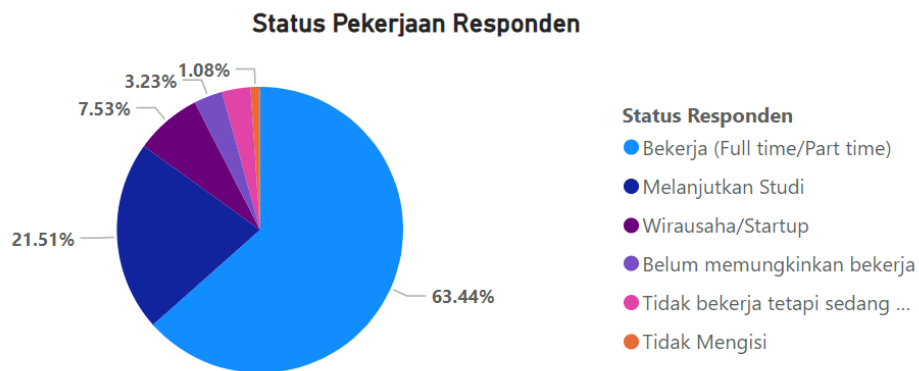


**Gambar 4.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 1,87. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 3,23. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.3.6 berikut



**Gambar 4.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Arsitektur**

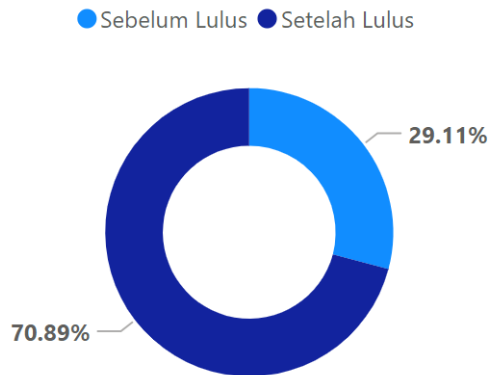
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 63,44%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 21,51% lulusan Departemen Arsitektur ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 4,29% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,23% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 7,53% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan



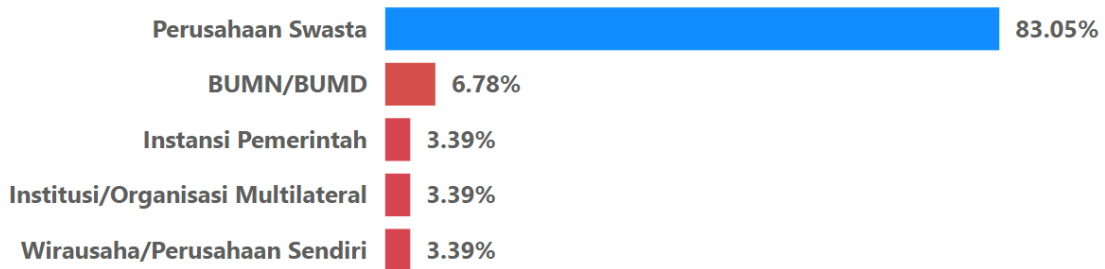
**Gambar 4.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 4.3.7 menjelaskan bahwa terdapat 29,11% alumni Departemen Arsitektur yang mendapatkan pekerjaan Sebelum Lulus. Lalu, terdapat 70,89% alumni Departemen Arsitektur yang mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

### Jenis Perusahaan Tempat Kerja



**Gambar 4.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 4.3.8 menampilkan bahwa sekitar 83,05% lulusan Departemen Arsitektur ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Selanjutnya terdapat 6,78% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, 3,39% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, 3,39% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, dan 3,39% lulusan bekerja di wirausaha/perusahaan sendiri.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

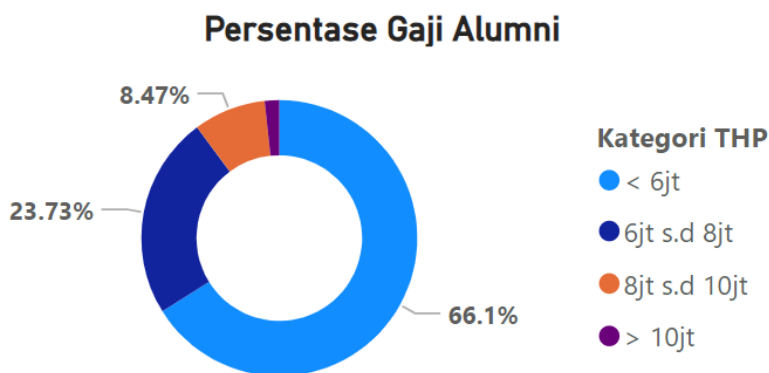


**Gambar 4.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 57,14% lulusan Departemen Arsitektur ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.3.9, bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 71,70% sedangkan sebanyak 22,64% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 5,66% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

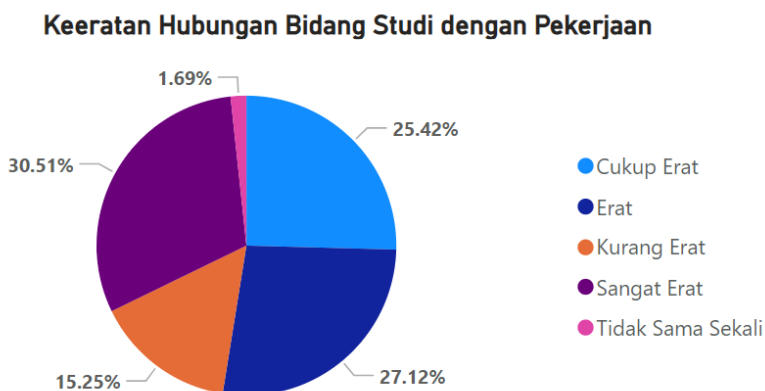
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Arsitektur ITS.



**Gambar 4.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 4.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Arsitektur ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 66,1%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 23,73%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 8,47%, dan >10 juta rupiah sebesar 1,7%.

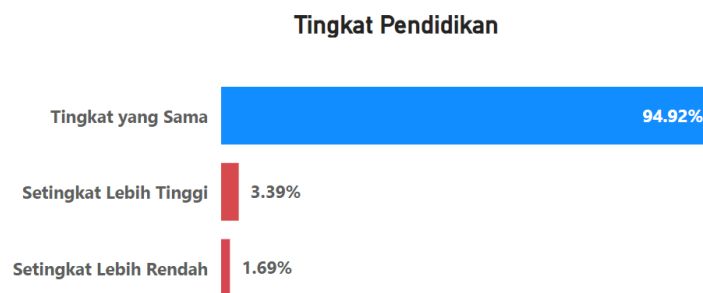
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 4.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Arsitektur ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.3.11 yang menampilkan bahwa 30,51% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 25,42% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 27,12% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, 15,25% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini Kurang Erat, dan 1,69% lulusan merasa bidang pekerjaan saat ini tidak ada hubungannya dengan bidang studi yang dulu ditekuni.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



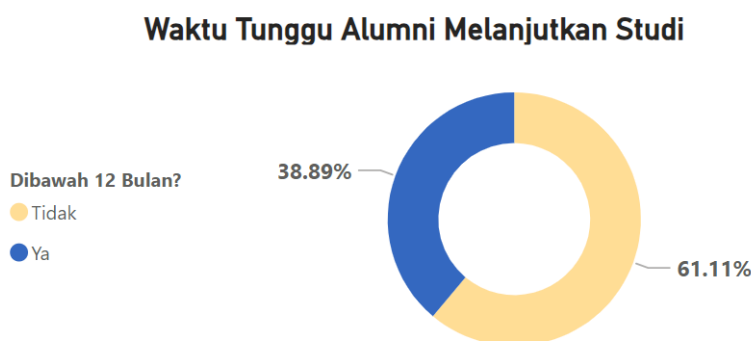
**Gambar 4.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 4.3.12 menunjukkan bahwa 94,92% lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,39% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Arsitektur, dan 1,69% lulusan merasa bekerja pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Arsitektur sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



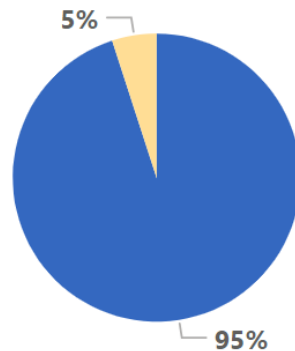
**Gambar 4.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 4.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu diatas 12 bulan yaitu sebesar 61,11%, sedangkan masa tunggu dibawah 12 bulan sebesar 38,89%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

### Lokasi Melanjutkan Studi

● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri

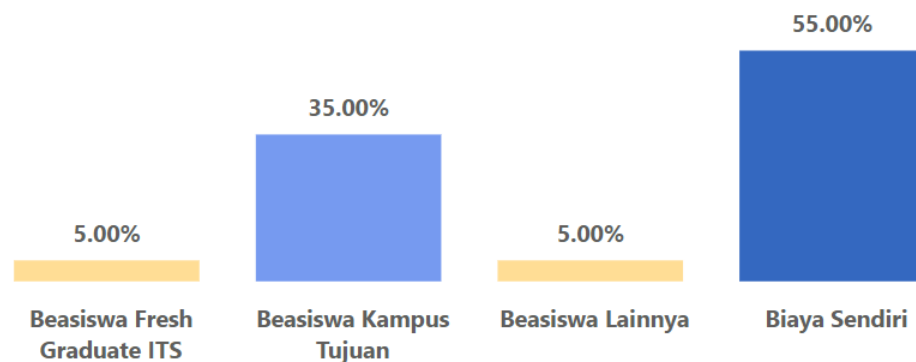


**Gambar 4.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Arsitektur yang melanjutkan studi, Gambar 4.3.14 menunjukkan bahwa 95% lulusan Departemen Arsitektur melanjutkan studinya didalam negeri, dan 5% lulusan Departemen Arsitektur melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

### Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi



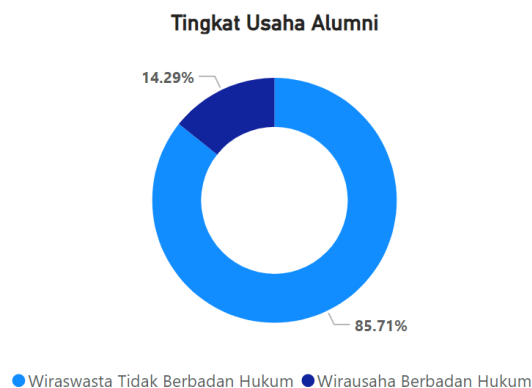
**Gambar 4.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 4.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Arsitektur menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (30,77). Lalu, terdapat 55,00% lulusan Departemen Arsitektur yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya. Lalu, 35,00% lulusan menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan sebagai sumber dana

dalam pembiayaan lanjut studinya. 5% lulusan menggunakan Beasiswa Fresh Graduate ITS dan 5% lainnya menggunakan beasiswa lainnya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 4.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Arsitektur yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.3.16, bahwa terdapat 85,71% lulusan Departemen Arsitektur ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 14,29% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Arsitektur.



### Kategorisasi Penghasilan

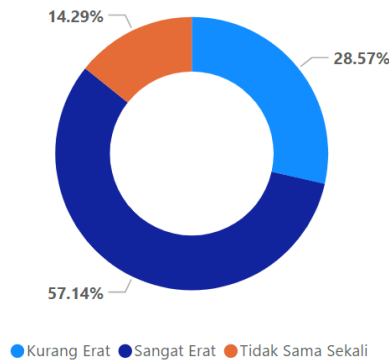


**Gambar 4.3.16b Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan gambar diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Arsitektur ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupia.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

**Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha**



**Gambar 4.3.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 4.3.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Arsitektur lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 30% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 20% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 10% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.

## 4.4 Departemen Teknik Lingkungan

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 550 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Lingkungan 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 113 lulusan, dari target tersebut sebanyak 112 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Lingkungan 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 99,12%.

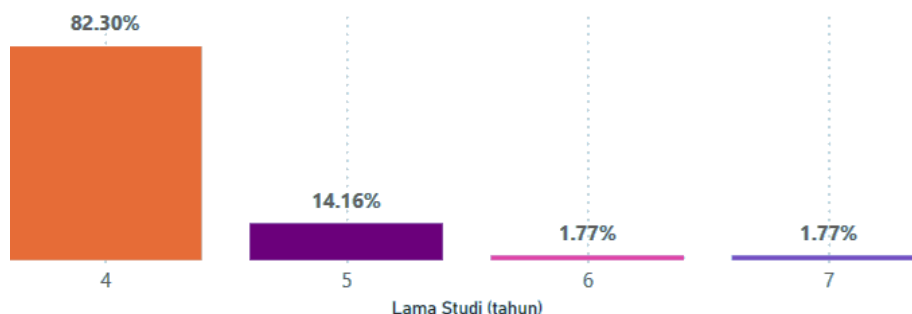
#### 1.2 IPK



**Gambar 4.4.1 IPK Departemen Teknik Lingkungan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 dengan total respond rate 95,79% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,33. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Lingkungan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

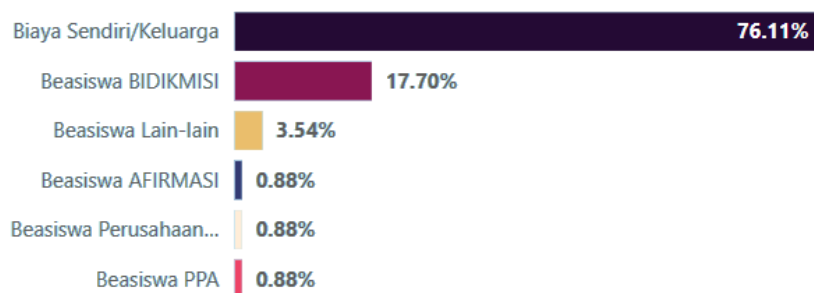


**Gambar 4.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang lulus pada tahun 2022 dengan total 91 orang. Sebanyak 81,3% (74 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 16,5% (15 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 4.4.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 4.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan lulusan Tahun 2022. Sebanyak 76,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,99%



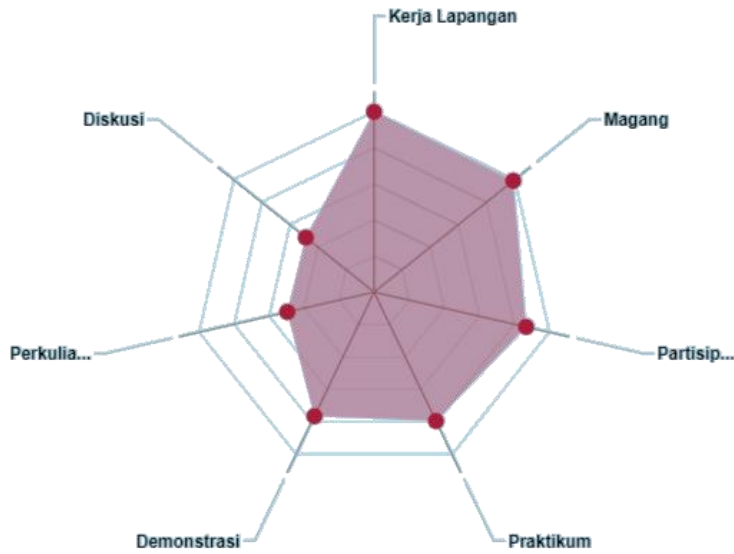
Gambar 4.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022, dimana 3 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Etika dan Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,48 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.18 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Lingkungan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Lingkungan ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 4.4.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,11. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,01. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.4.6 berikut

- Status Responden**
- Bekerja (Full time/Part time)
  - Melanjutkan Studi
  - Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja
  - Wirausaha/Startup
  - Tidak Mengisi
  - Belum memungkinkan bekerja

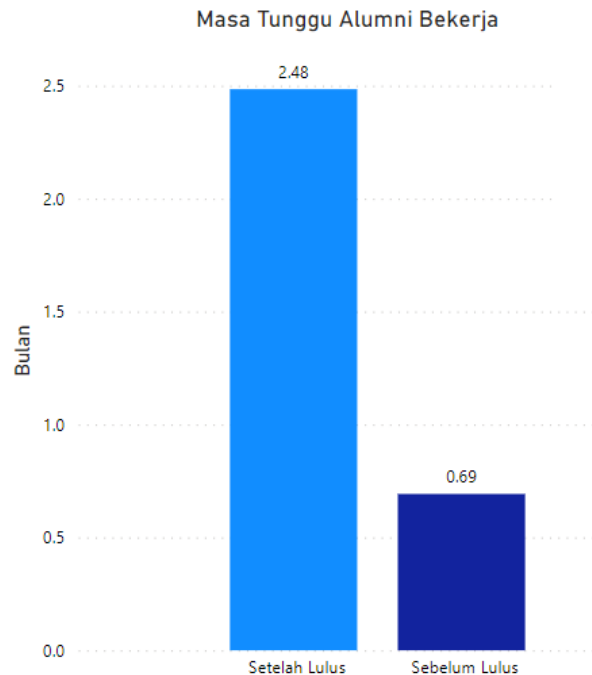
#### Gambar 4.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Lingkungan

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 74,73%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 10,99% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 5,49% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,1% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 7,69% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Lingkungan ITS, dikarenakan masih terdapat 6,59% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



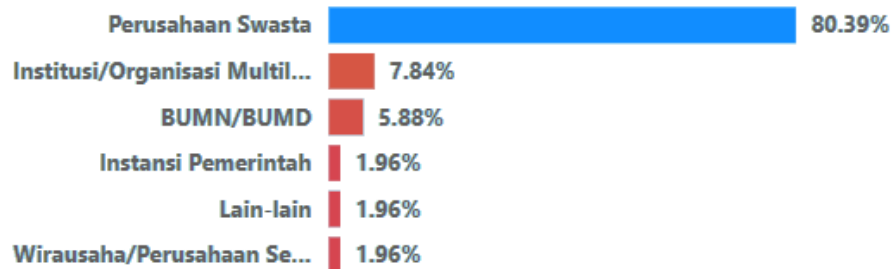
**Gambar 4.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 4.4.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,79 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 2,48 bulan dan 0,69 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Lingkungan tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.



### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

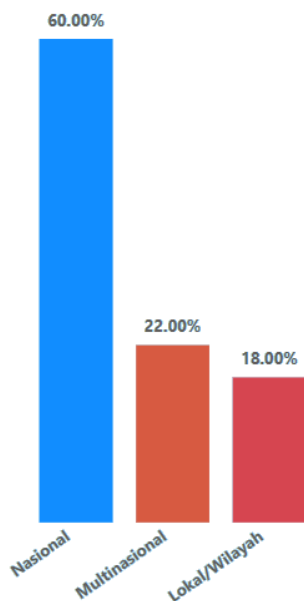


**Gambar 4.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 4.4.8 menampilkan bahwa sekitar 50% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 16,67% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, sekitar 11,11% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, sekitar 5,56% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, sekitar 5,56% lulusan bekerja di Organisasi Non-Profit. Selanjutnya terdapat 11,11% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

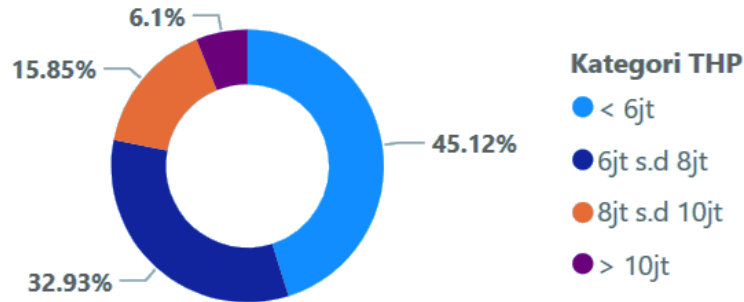


**Gambar 4.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 74,73% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.4.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 63,24% sedangkan sebanyak 25% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 11,76% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Lingkungan ITS.



**Gambar 4.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 4.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 63,24%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 27,94%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 4,41%, dan >10 juta rupiah sebesar 4,41%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

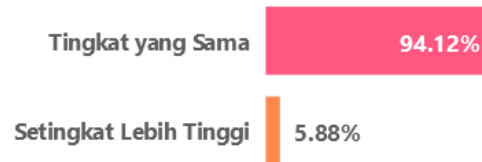


**Gambar 4.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.4.11 yang menampilkan bahwa 38,24% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 30,88% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 27,94% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,94% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

## Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 4.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 4.4.12 menunjukkan bahwa 94,12% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,88% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Lingkungan sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

#### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

Dibawah 12 Bulan?

● Tidak

● Ya

**Gambar 4.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 4.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

### Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

● Di Dalam Negeri



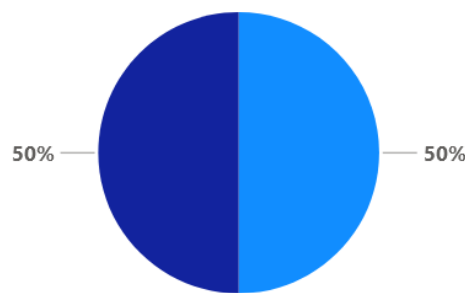
**Gambar 4.4.14** Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang melanjutkan studi, Gambar 4.4.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Lingkungan melanjutkan studinya didalam negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

##### Persentase Sumber Dana Lanjut Studi

● Beasiswa Kampus ...  
● Biaya Sendiri



**Gambar 4.4.15** Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Lingkungan menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (50%) Lalu, terdapat 50% lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

- Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum
- Wiraswasta Berbadan Hukum

#### Gambar 4.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Lingkungan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.4.16, bahwa terdapat 75% lulusan Departemen Teknik Lingkungan ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 25% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Lingkungan.

**Tabel 4.4.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	200000.00

Berdasarkan Tabel 4.4.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Lingkungan paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

**Gambar 4.4.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 4.4.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Lingkungan lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 13% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 13% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 24% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.



## 4.5 Departemen Teknik Geomatika

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 550 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Geomatika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 81 lulusan, dari target tersebut sebanyak 81 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Geomatik 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

#### 1.2 IPK

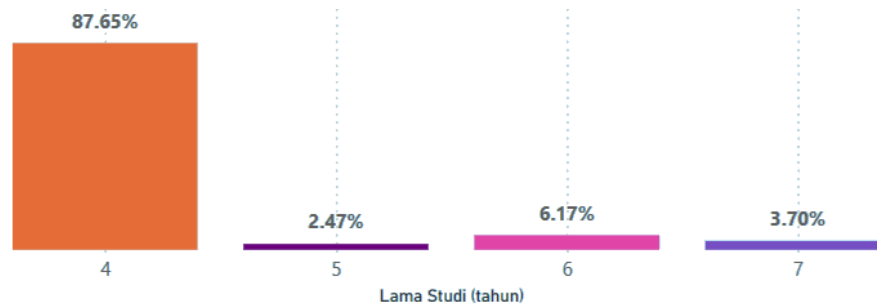


**Gambar 4.5.1 IPK Departemen Teknik Geomatika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 dengan total respond rate 96,3% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Geomatika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



### 1.3 Lama Studi

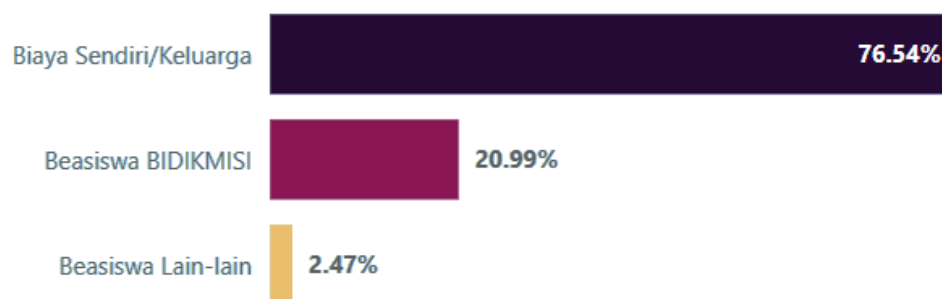


**Gambar 4.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Geomatika yang lulus pada tahun 2022 dengan total 52 orang. Sebanyak 84,6% (44 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,5% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,9% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Geomatika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 4.5.3 Sumber Dana Kuliah**

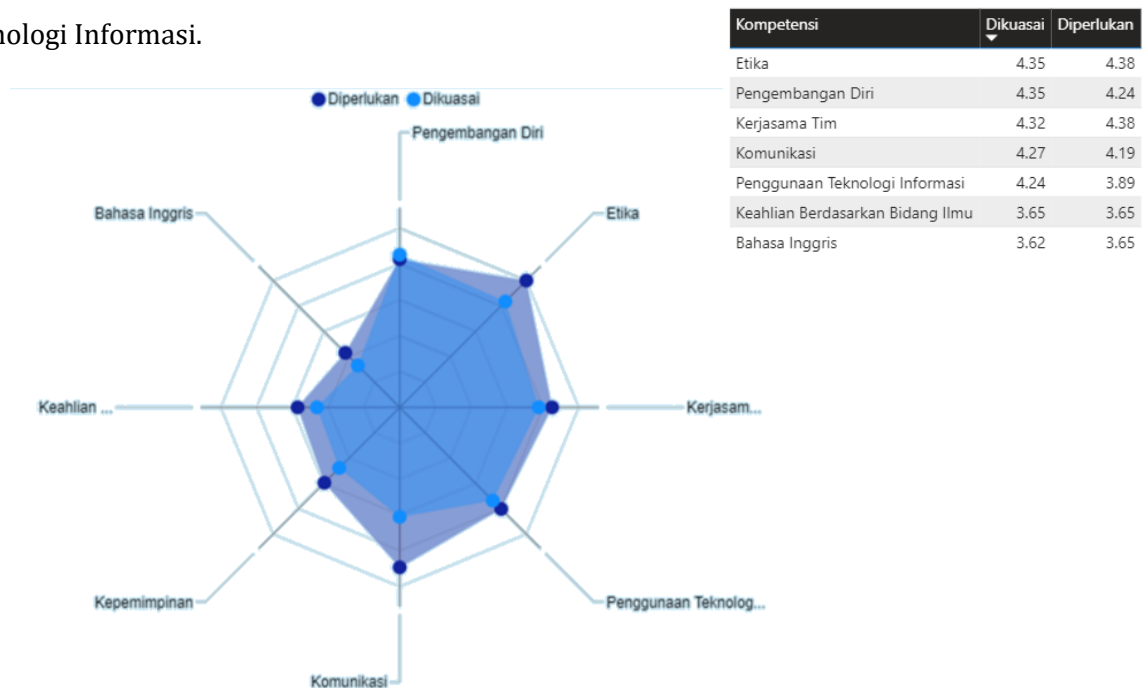
Informasi pada Gambar 4.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Geomatika lulusan Tahun 2022. Sebanyak 59,62% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,54% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,92% mendapatkan

sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, dan 25% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Geomatika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Gambar 4.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Geomatika

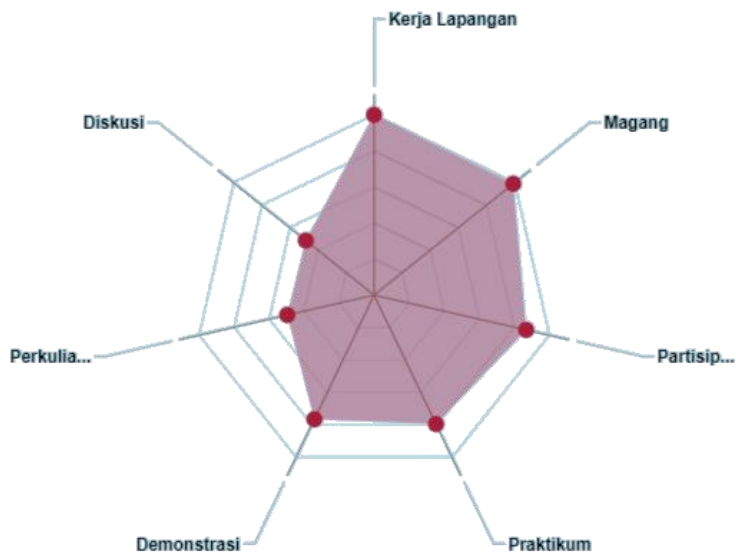
Gambar 4.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, dan Komunikasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,06 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.36 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Geomatika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Geomatika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 4.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.5.6 berikut

- Status Responden**
- Bekerja (Full time/Part time)
  - Melanjutkan Studi
  - Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja
  - Wirausaha/Startup
  - Tidak Mengisi
  - Belum memungkinkan bekerja

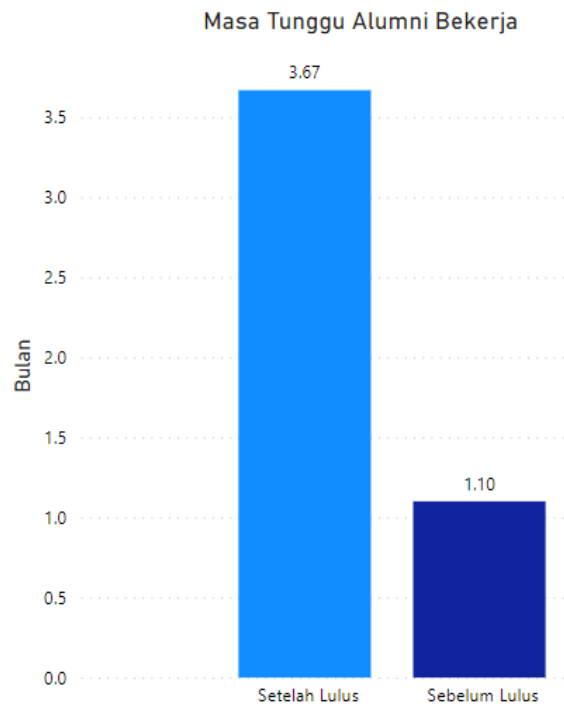
#### Gambar 4.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geomatika

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 11,9% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 5,95% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 2,38% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 4,67% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Geomatika ITS, dikarenakan masih terdapat 23,08% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

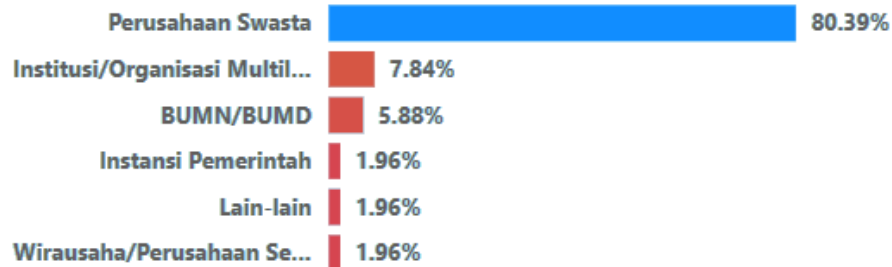


**Gambar 4.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 4.5.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,57 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,67 bulan dan 1,1 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Geomatika tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

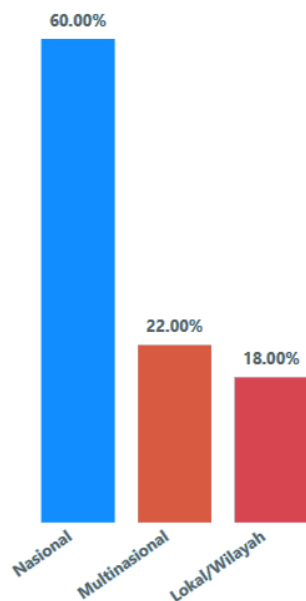


**Gambar 4.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 4.5.8 menampilkan bahwa sekitar 40% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 20% lulusan bekerja di Organisasi Non-Profit, sekitar 10% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, sekitar 10% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, dan sekitar 10% lulusan bekerja di Wirausaha/startup. Selanjutnya terdapat 10% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



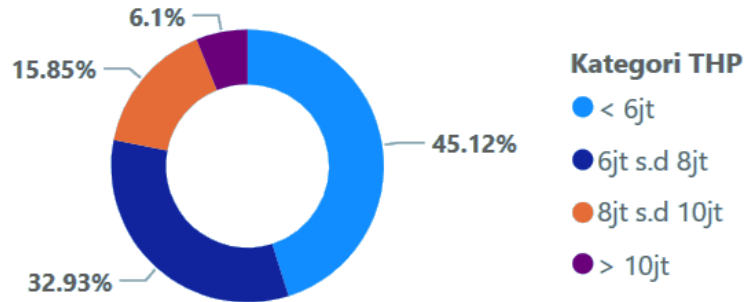
**Gambar 4.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 75% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.5.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 65,08% sedangkan sebanyak 30,16% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 4,76% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geomatika ITS.





**Gambar 4.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 4.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 55,56%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 4,76%, dan >10 juta rupiah sebesar 6,35%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 4.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.5.11 yang menampilkan bahwa 46,03% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 20,63% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 33,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

## Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

Tingkat yang Sama

100.00%

### Gambar 4.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 4.5.12 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

Dibawah 12 Bulan?

● Tidak

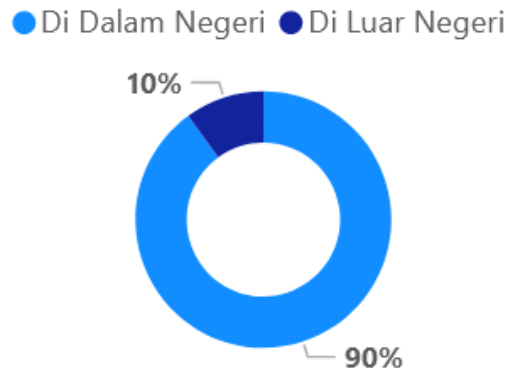
● Ya

### Gambar 4.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi

Gambar 4.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 90% dan 10% sisanya diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

## Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

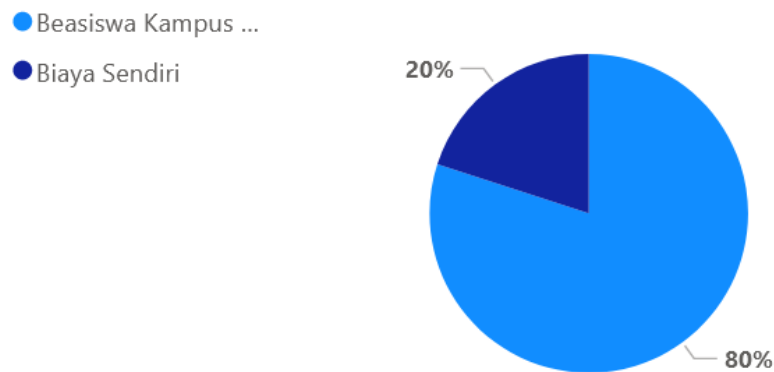


**Gambar 4.5.14** Persebaran Tempat Studi Lanjut

Dari 11,9% lulusan Departemen Teknik Geomatika yang melanjutkan studi, Gambar 4.5.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geomatika melanjutkan studinya didalam negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

#### Persentase Sumber Dana Lanjut Studi



**Gambar 4.5.15** Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 4.5.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Geomatika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (80%) Lalu, terdapat 20% lulusan Departemen Teknik Geomatika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

## 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

- Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum
- Wirausaha Berbadan Hukum

**Gambar 4.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Geomatika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.5.16, bahwa terdapat 71,43% lulusan Departemen Teknik Geomatika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 28,57% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

## 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geomatika.

**Tabel 4.5.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kab. Grobogan	100000.00
Kab. Malinau	1000000.00
Kab. Klungkung	2000000.00

Berdasarkan Tabel 4.5.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Geomatika paling banyak berwirausaha di Kabupaten Klungkung dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000, diikuti dengan Kabupaten Malinau dengan rata-rata penghasilan Rp. 1.000.000 dan Kabupaten Grobogan dengan rata-rata penghasilan Rp. 100.000.

## 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

**Gambar 4.5.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 4.5.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Geomatika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 29% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan

bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 14% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 57% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## 4.6 Departemen Teknik Geofisika

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 550 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Geofisika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 56 lulusan, dari target tersebut sebanyak 56 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Geofisika 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

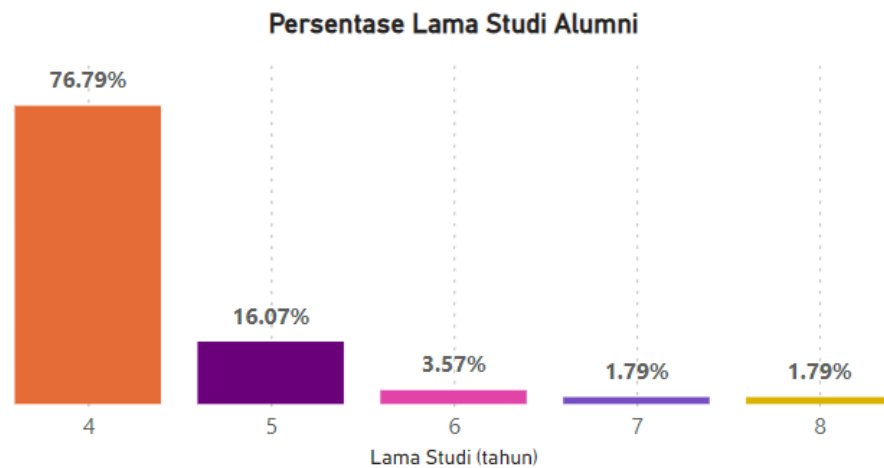
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTSPK	S-1 TEKNIK GEOFISIKA	3.47	0.29	2.69	3.87	3.52
<b>Total</b>		<b>3.47</b>	<b>0.29</b>	<b>2.69</b>	<b>3.87</b>	<b>3.52</b>

**Gambar 4.6.1 IPK Departemen Teknik Geofisika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 dengan total respond rate 96,3% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Geofisika ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

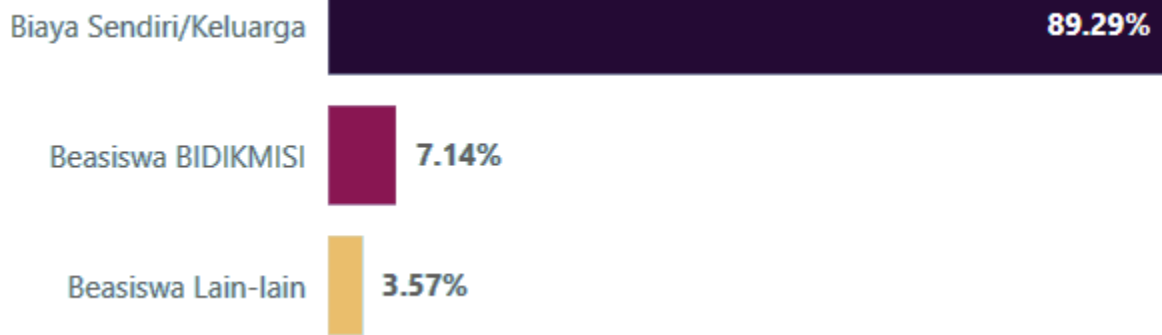


**Gambar 4.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Geofisika yang lulus pada tahun 2022 dengan total 52 orang. Sebanyak 84,6% (44 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,5% (7 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,9% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Geofisika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 4.6.3 Sumber Dana Kuliah**

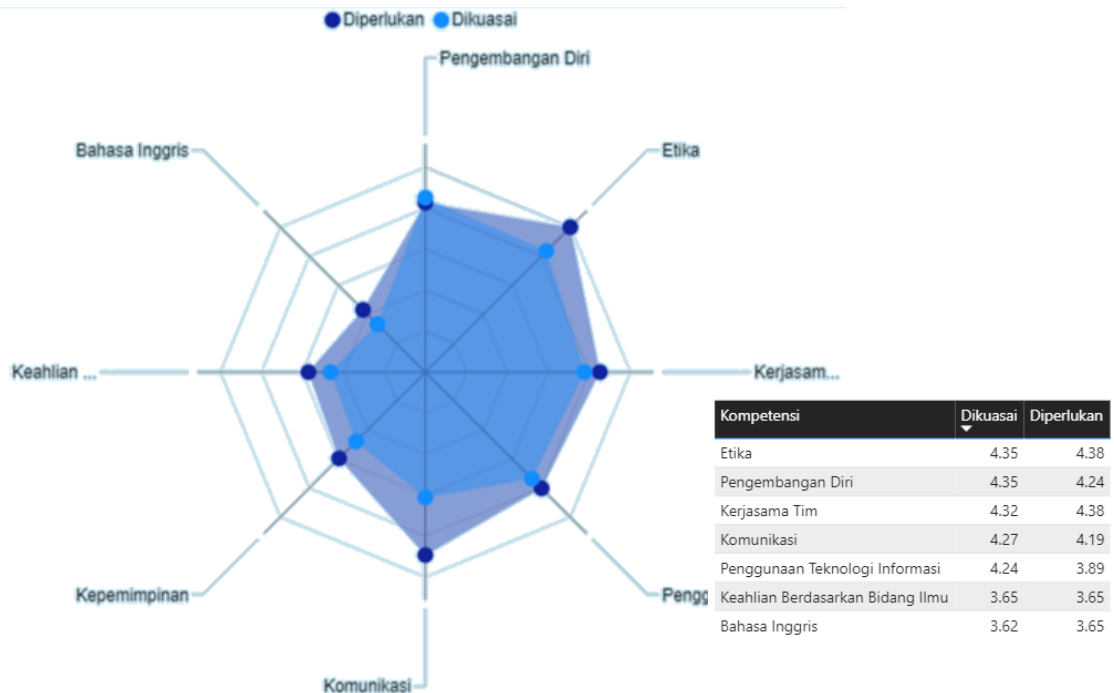
Informasi pada Gambar 4.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Geofisika lulusan Tahun 2022. Sebanyak 59,62% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,54% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, sebanyak 1,92% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa ADIK, dan 25% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Geofisika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.





**Gambar 4.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Geofisika**

Gambar 4.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022, dimana 3 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, Pengembangan Diri, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu dan Komunikasi.

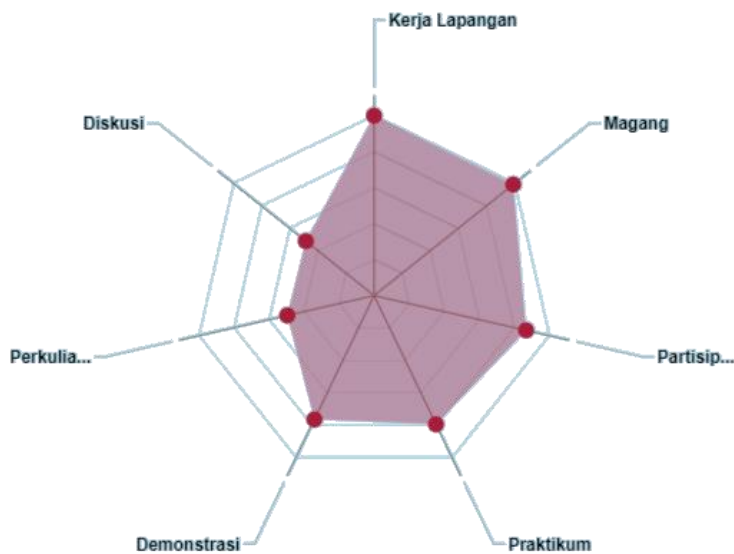
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Kerjasama Tim memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,06 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.35 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan

dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Geofisika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Geofisika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 4.6.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.6.6 berikut

#### Status Responden

- Bekerja (Full time/Part time)
- Melanjutkan Studi
- Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja
- Wirausaha/Startup

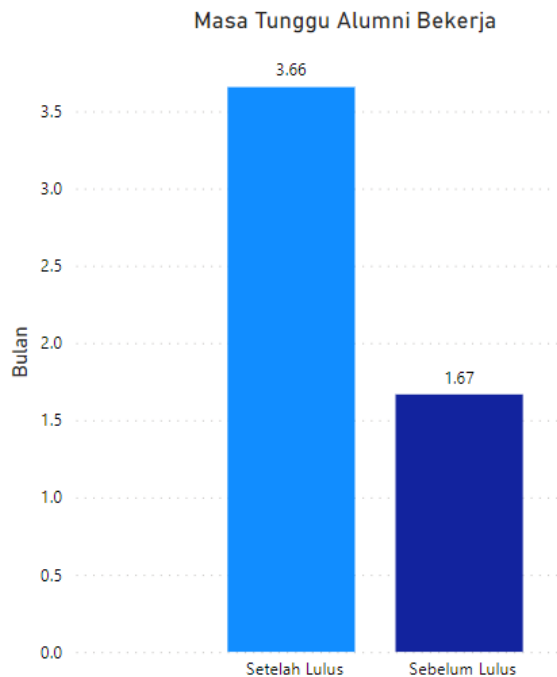
**Gambar 4.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geofisika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 63,46%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 5,77% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 23,08% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 7,69% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Geofisika ITS, dikarenakan masih terdapat 23,08% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

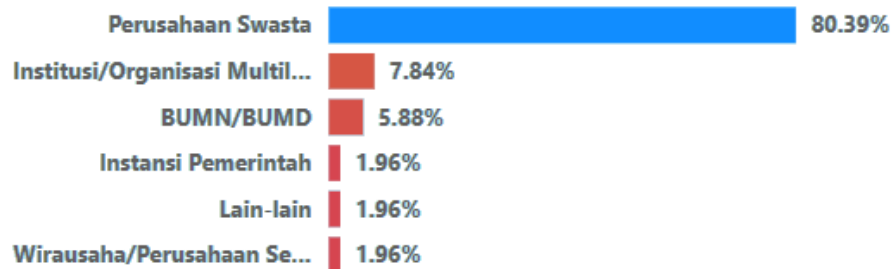


**Gambar 4.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 4.6.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,99 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,66 bulan dan 1,67 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknik Geofisika tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

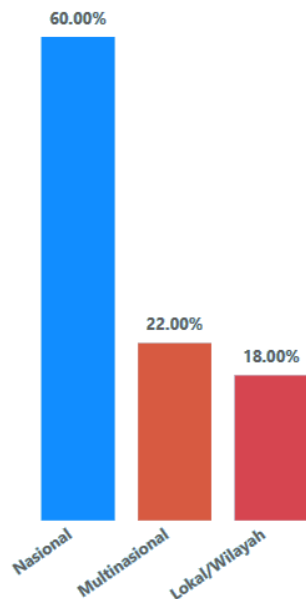


**Gambar 4.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 4.6.8 menampilkan bahwa sekitar 33.33% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 33.33% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah. Selanjutnya terdapat 33.34% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

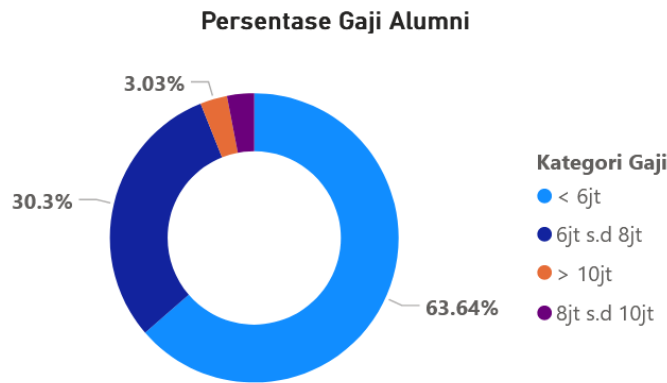


**Gambar 4.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 63,46% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.6.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 63,64% sedangkan sebanyak 24,24% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 12,12% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

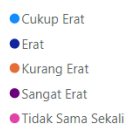
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geofisika ITS.



**Gambar 4.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 4.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 63,64%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 30,3%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 3,03%, dan >10 juta rupiah sebesar 3,03%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 4.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.6.11 yang menampilkan bahwa 27,27% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 36,36% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 33,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 3,03% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

## Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi

Tingkat yang Sama

100.00%

### Gambar 4.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan

Gambar 4.6.12 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

Dibawah 12 Bulan?

● Tidak

● Ya

### Gambar 4.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi

Gambar 4.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



## Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

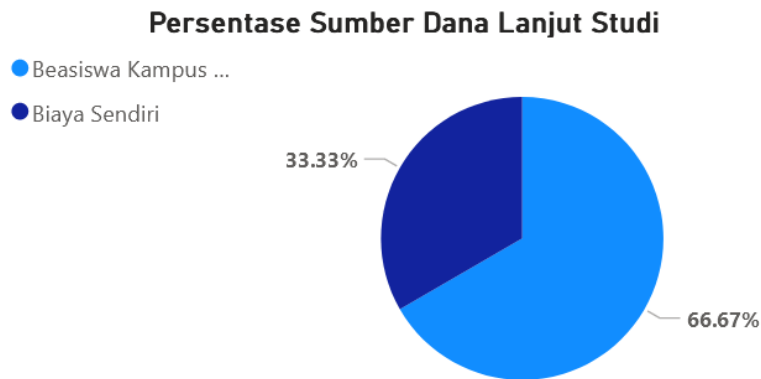
● Di Dalam Negeri



**Gambar 4.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 5,77% lulusan Departemen Teknik Geofisika yang melanjutkan studi, Gambar 4.6.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Geofisika melanjutkan studinya didalam negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 4.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 4.6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Geofisika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (66,67%) Lalu, terdapat 33,33% lulusan Departemen Teknik Geofisika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

- Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum
- Wirausaha Berbadan Hukum

**Gambar 4.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Geofisika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.6.16, bahwa terdapat 83,33% lulusan Departemen Teknik Geofisika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 16,67% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Geofisika.

**Tabel 4.6.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan Tabel 4.6.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Geofisika paling banyak berwirausaha di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

**Gambar 4.6.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 4.6.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Geofisika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 17% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 33% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 50% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## 4.7 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 550 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 93 lulusan, dari target tersebut sebanyak 92 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,92%.

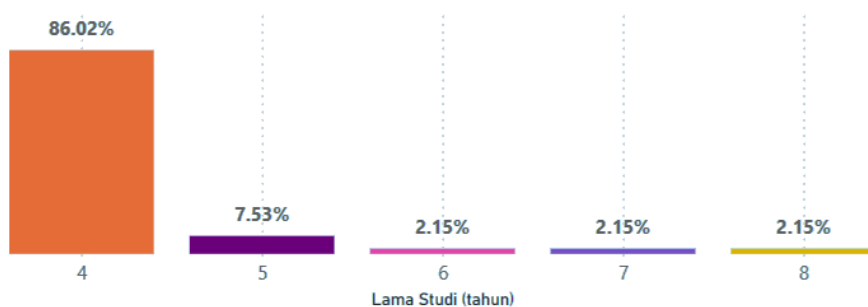
#### 1.2 IPK



**Gambar 4.7.1 IPK Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 dengan total respond rate 93,67% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,55. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

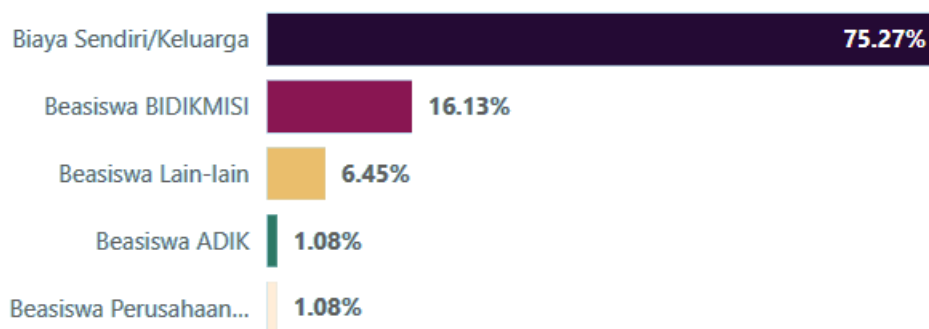


**Gambar 4.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 4.7.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang lulus pada tahun 2022 dengan total 74 orang. Sebanyak 86,5% (64 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 8,1% (6 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,4% (1 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 4,1% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi 7 kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, Beasiswa ADIK, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 4.7.3 Sumber Dana Kuliah**

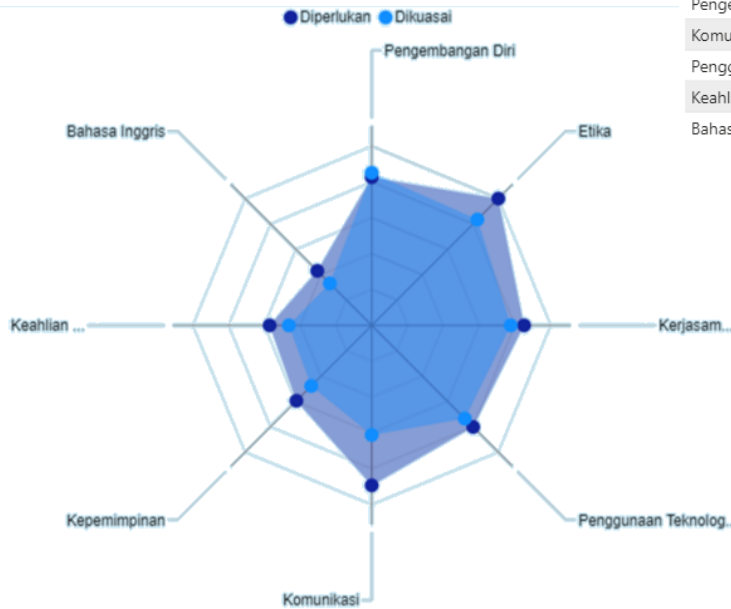
Informasi pada Gambar 4.7.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota lulusan Tahun 2022.

Sebanyak 63,51% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,46% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,35% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan Swasta, sebanyak 5,41% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Afirmasi, sebanyak 2,7% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa PPA, dan 17,57% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Kompetensi	Dikuasai	Diperlukan
Etika	4.20	4.27
Kerjasama Tim	4.18	4.36
Pengembangan Diri	4.09	4.24
Komunikasi	4.00	4.23
Penggunaan Teknologi Informasi	3.98	3.94
Keahlian Berdasarakan Bidang Ilmu	3.71	3.98
Bahasa Inggris	3.48	3.71

**Gambar 4.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota**

Gambar 4.7.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

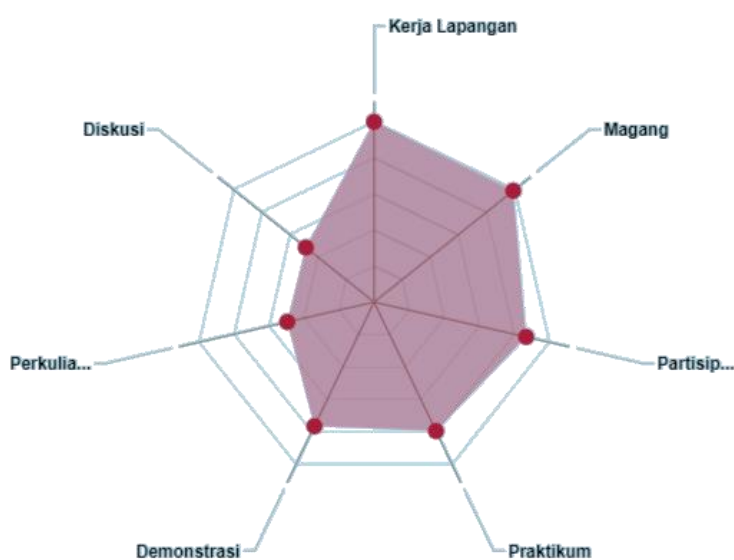
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarakan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,27 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS

dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 4.7.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.7.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 1,76. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Magang sebesar 2,59. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.



### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 4.7.6 berikut

- Status Responden**
- Bekerja (Full time/Part time)
  - Melanjutkan Studi
  - Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja
  - Wirausaha/Startup
  - Tidak Mengisi
  - Belum memungkinkan bekerja

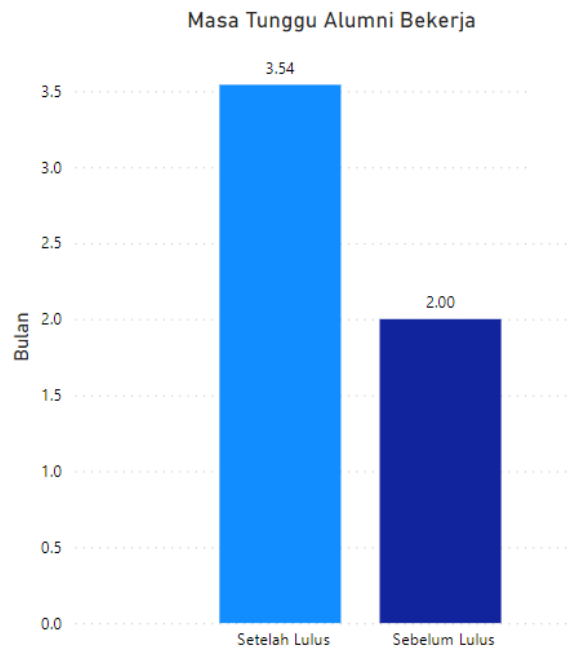
#### **Gambar 4.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 85,14%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 2,7% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 8,11% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 4,05% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS, dikarenakan masih terdapat 8,11% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

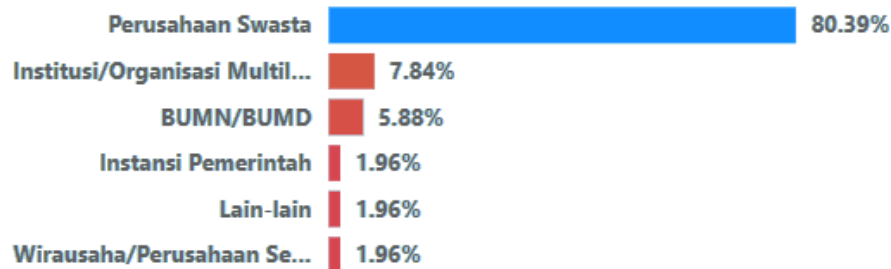


**Gambar 4.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 4.7.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,54 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,54 bulan dan 2,00 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

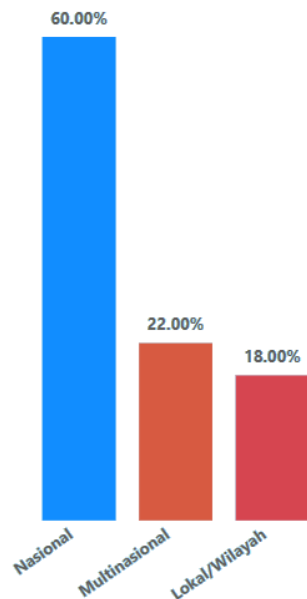


**Gambar 4.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 4.7.8 menampilkan bahwa sekitar 32,14% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta, sekitar 10,71% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, sekitar 7,14% lulusan bekerja di Institusi/Organisasi Multilateral, sekitar 28,57% lulusan bekerja di Instansi Pemerintah, sekitar 3,57% lulusan bekerja di Wirausaha/startup. Selanjutnya terdapat 17,87% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

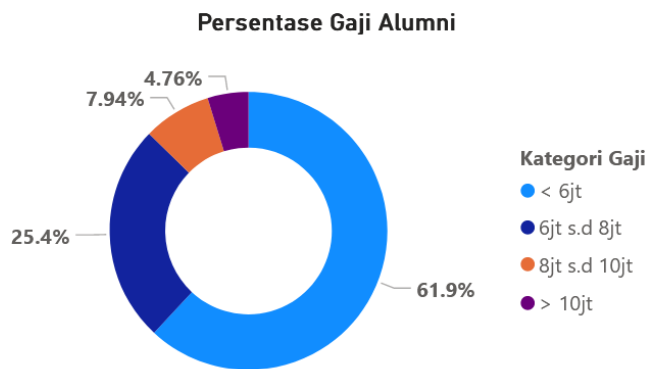


**Gambar 4.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 74,73% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.7.9, bahwa lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 50,79% sedangkan sebanyak 39,68% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 9,52% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS.



**Gambar 4.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 4.7.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 61,9%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 25,4%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 7,94%, dan >10 juta rupiah sebesar 4,76%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

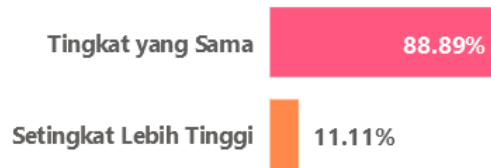


**Gambar 4.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 4.7.11 yang menampilkan bahwa 22,22% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 38,1% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 39,68% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

## Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 4.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 4.7.12 menunjukkan bahwa 88,89% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 11,11% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

#### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

Dibawah 12 Bulan?

● Tidak

● Ya

**Gambar 4.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 4.7.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

## Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

● Di Dalam Negeri

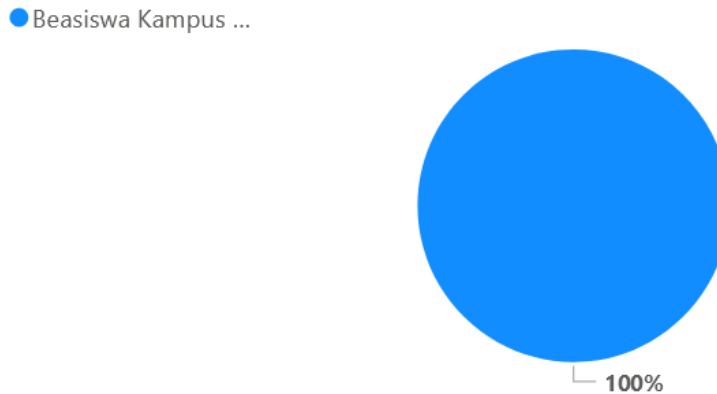


**Gambar 4.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang melanjutkan studi, Gambar 4.7.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota melanjutkan studinya didalam negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

#### Persentase Sumber Dana Lanjut Studi



**Gambar 4.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 4.7.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (100).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

- Wirausaha Tidak Berbadan Hukum
- Wirausaha Berbadan Hukum

**Gambar 4.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,05% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 4.7.16, bahwa 100% lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota.



**Tabel 4.7.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Surabaya	500000.00
Kota Jakarta Barat	1000000.00

Berdasarkan Tabel 4.7.1 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 500.000. dan penghasilan wirausaha yang berwirausaha di Kota Jakarta Barat memiliki rata-rata penghasilan sebesar Rp. 10.000.0000

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

**Gambar 4.7.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 4.7.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 40% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, dan 20% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

# 5 Fakultas Teknologi Kelautan

## 5.1 Respon Rate per Departemen

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



**Gambar 5.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Dengan respon rate fakultas sebesar 95,76%, berdasarkan gambar di atas maka dua Departemen berada di atas rata-rata fakultas yakni S1 Teknik Kelautan dan S1 Teknik Perkapalan. Namun, masih terdapat dua departemen yang berada di bawah capaian rata-rata fakultas yakni S1 Teknik Sistem Perkapalan dan S1 Teknik Transportasi Laut.

## 5.2 Departemen Teknik Transportasi Laut

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 384 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Transportasi Laut 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 38 lulusan, dari target tersebut sebanyak 33 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Transportasi Laut 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 86,84%.

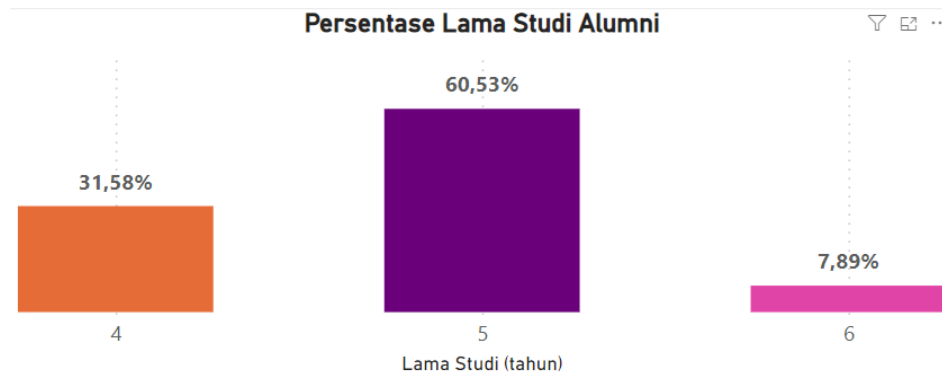
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTK	S-1 TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	3,28	0,20	2,86	3,68	3,32
<b>Total</b>		<b>3,28</b>	<b>0,20</b>	<b>2,86</b>	<b>3,68</b>	<b>3,32</b>

**Gambar 5.2.1 IPK Departemen Teknik Transportasi Laut**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2022 dengan total respond rate 86,84% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,28. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Transportasi Laut ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



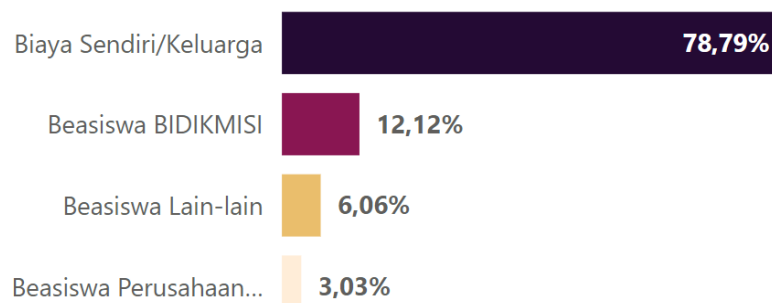
**Gambar 5.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 5.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut yang lulus pada tahun 2022 dengan total 33 orang. Sebanyak 31,58% (10 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 60,53% (20 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 7,89% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta dan sumber dana lainnya.

**Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah**



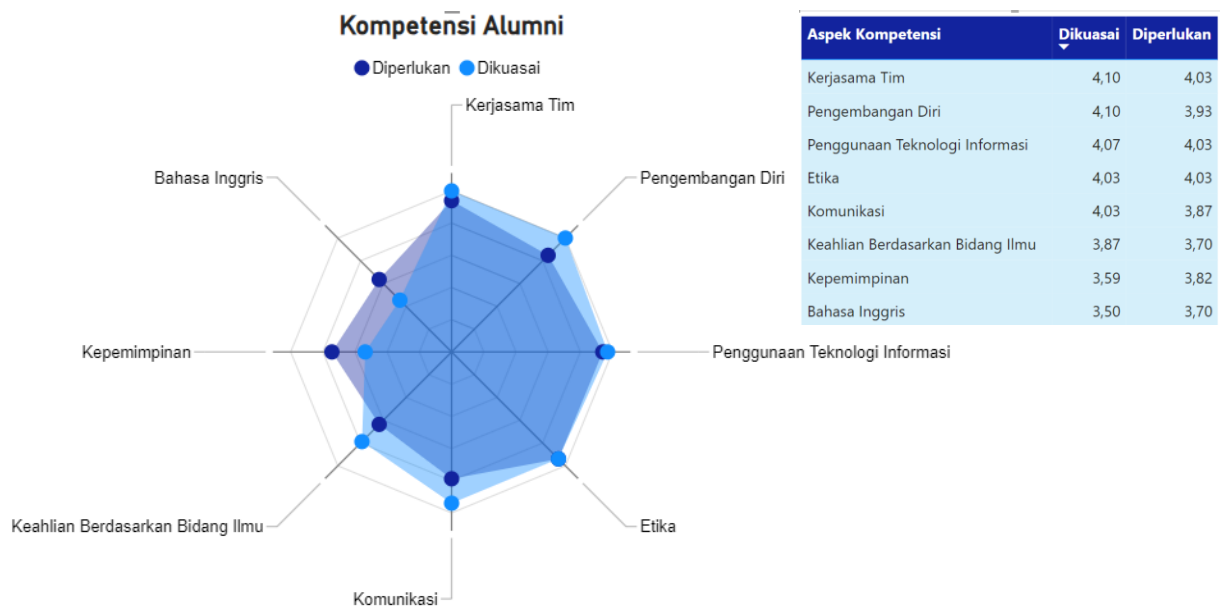
**Gambar 5.2.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 5.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Lautlulusan Tahun 2022. Sebanyak 78,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 12,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 3,03% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan swasta dan sebanyak 6,06% mendapatkan sumber dana yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Transportasi Laut ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 5.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut**

Gambar 5.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2022, dimana 2 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 5 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin kerjasama tim, pengembangan diri, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan keahlian berdasarkan bidang ilmu.

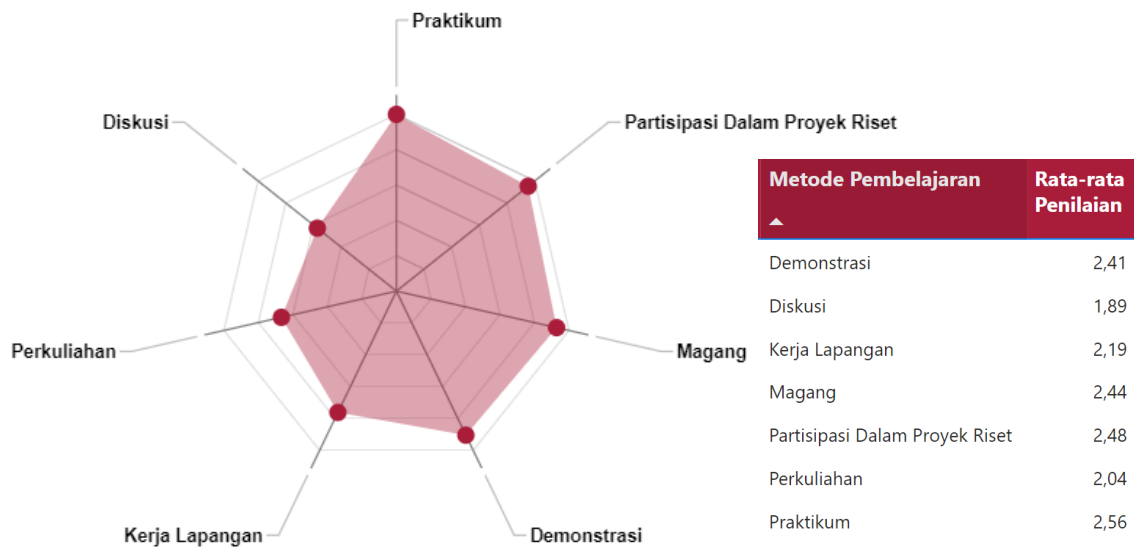
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.23 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi dan informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Teknik Transportasi Laut ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran.

## Pendapat Alumni Terkait Metode Pembelajaran



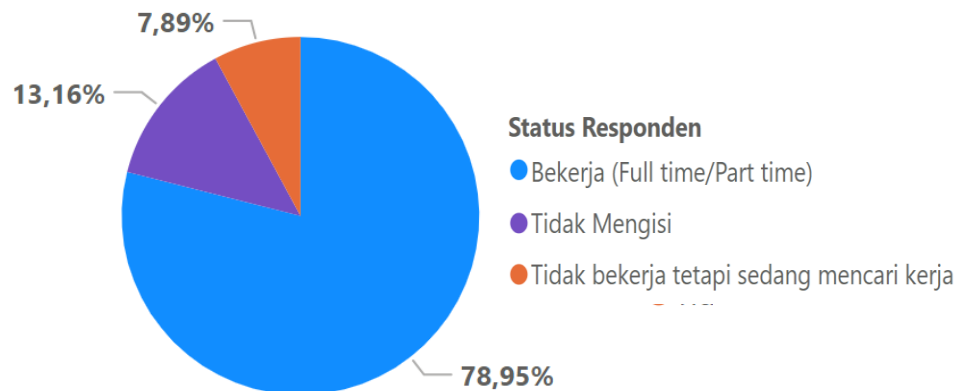
**Gambar 5.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 5.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode diskusi yaitu sebesar 1,89. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 2,56. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2022 terbagi dalam 3 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 5.2.6 berikut

## Status Pekerjaan Responden



**Gambar 5.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,95%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,89% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2022 yang tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Transportasi Laut ITS, dikarenakan masih terdapat 13,16% lulusan belum mengisi.

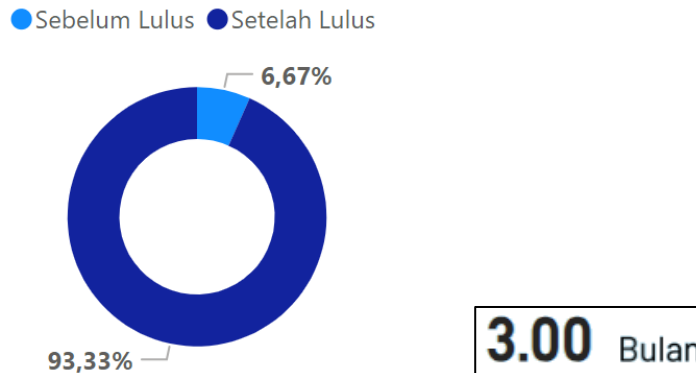
### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Transportasi Laut tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



## Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

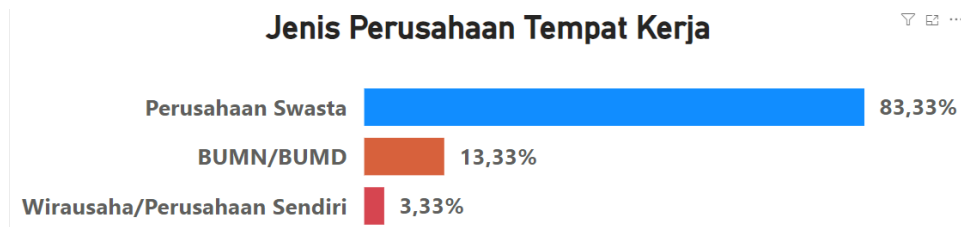


**Gambar 5.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 5.2.7 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 6,67% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,00 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi tiga diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan wirausaha.



**Gambar 5.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

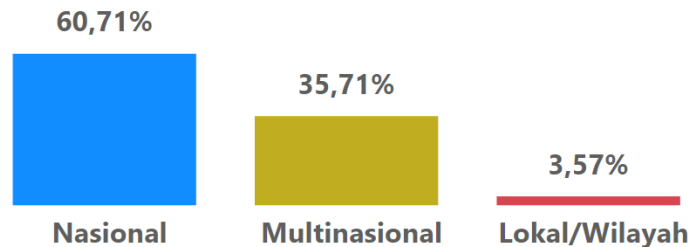
Pada Gambar 5.2.8 menampilkan bahwa sekitar 83,33% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Selanjutnya terdapat 13,33% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, dan 3,33% bekerja sebagai wirausaha.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang

di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

### Tingkat Tempat Kerja



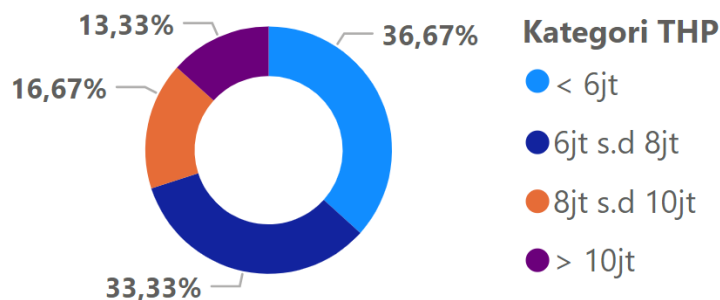
**Gambar 5.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.2.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 60,71% sedangkan sebanyak 35,71% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 3,57% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Transportasi Laut ITS.

### Persentase Gaji Alumni

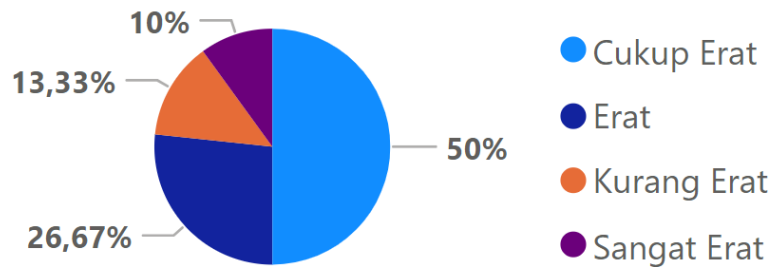


**Gambar 5.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 5.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 36,67%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 33,33%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 16,67%, dan gaji lebih dari 10 juta rupiah sebesar 13,33%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

#### Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

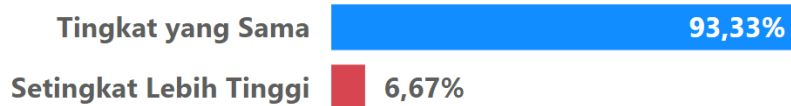


**Gambar 5.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 5.2.11 yang menampilkan bahwa 50% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 26,67% merasa erat, dan 10% sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 13,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

## Tingkat Pendidikan



**Gambar 5.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 5.2.12 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan, sedangkan 6,67% menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut ITS memiliki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Transportasi Laut seluruhnya sesuai dengan pekerjaannya.

## 5.3 Departemen Teknik Perkapalan

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 384 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Perkapalan 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 95 lulusan, dari target tersebut sebanyak 94 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Perkapalan 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,95%.

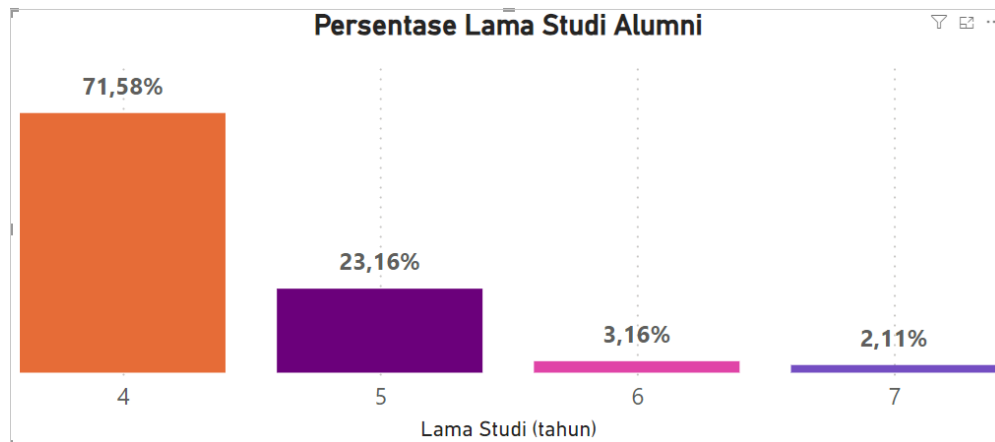
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTK	S-1 TEKNIK PERKAPALAN	3,41	0,22	2,74	3,83	3,42
<b>Total</b>		<b>3,41</b>	<b>0,22</b>	<b>2,74</b>	<b>3,83</b>	<b>3,42</b>

**Gambar 5.3.1 IPK Departemen Teknik Perkapalan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 dengan total respond rate 98,95% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,41. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Perkapalan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



**Gambar 5.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 5.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Perkapalan yang lulus pada tahun 2022 dengan total 94 orang. Sebanyak 71,58% (67 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 23,16% (22 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,16% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 2,11% (2 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA dan sumber dana lainnya.

### Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah



**Gambar 5.3.3 Sumber Dana Kuliah**

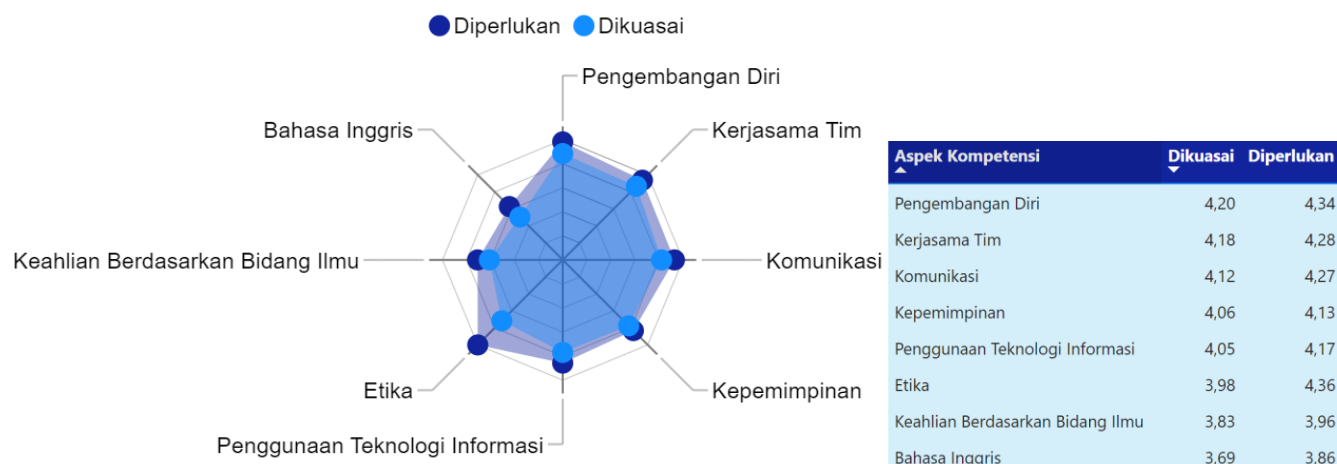
Informasi pada Gambar 5.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan lulusan Tahun 2022. Sebanyak 86,32% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,47% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 1,05% mendapatkan beasiswa PPA dan sebanyak 3,16% mendapatkan sumber dana yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Perkapalan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.

## Kompetensi Alumni



**Gambar 5.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Perkapalan**

Gambar 5.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022, dimana tidak ada kompetensi yang dikuasai oleh lulusan yang lebih tinggi dari pada kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.38 poin. Sedangkan poin kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.07 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

### 2.2 Metode Pembelajaran

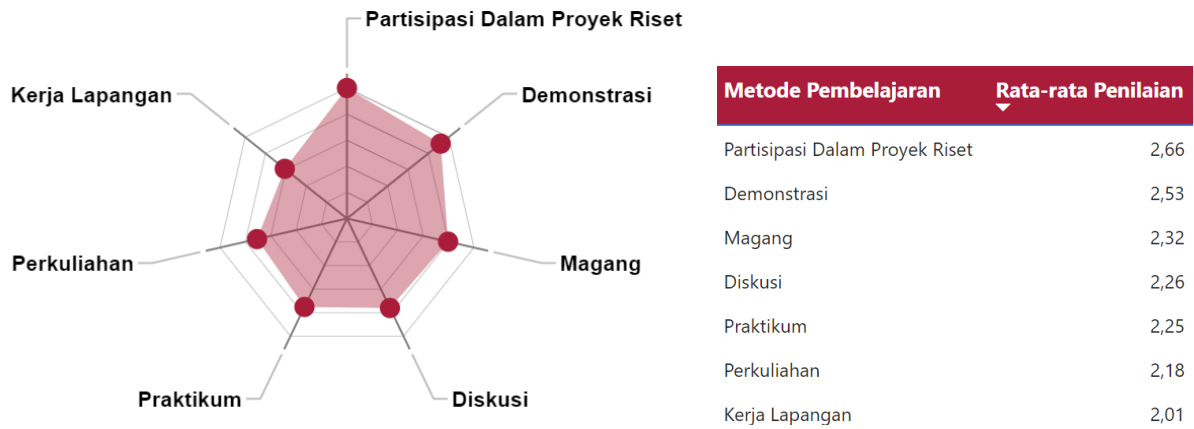
Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Perkapalan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait



performansi dari Departemen Teknik Teknik Perkapalan ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

### Pendapat Alumni Terkait Metode Pembelajaran

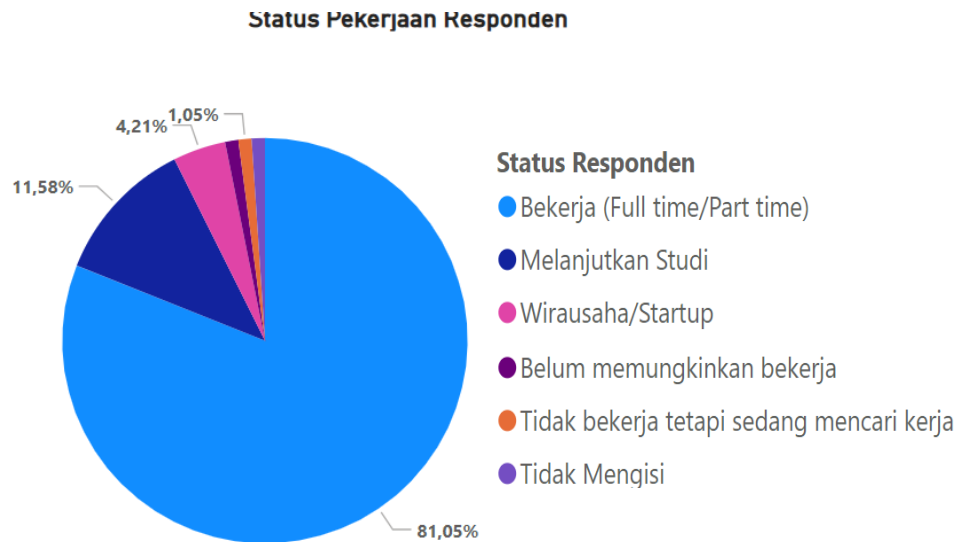


**Gambar 5.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 5.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode kerja lapangan sebesar 2,01. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,66. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 5.3.6 berikut



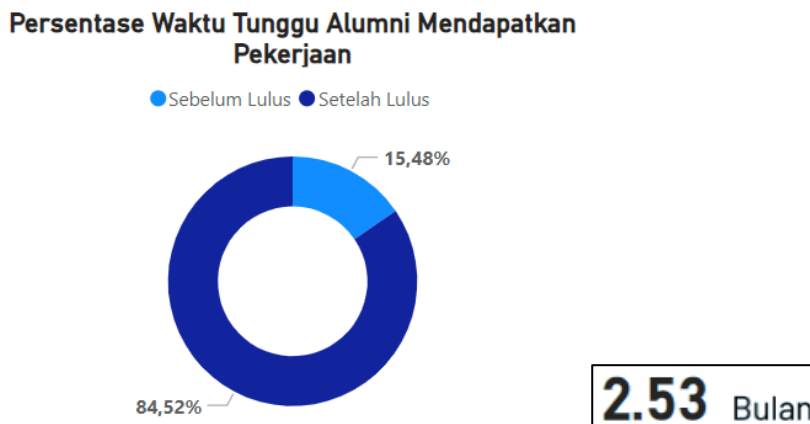
**Gambar 5.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Perkapalan**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 81,05%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 11,58% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 1,05% sedang mencari pekerjaan, dan 1,05% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Perkapalan ITS, dikarenakan masih terdapat 5,26% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Perkapalan tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

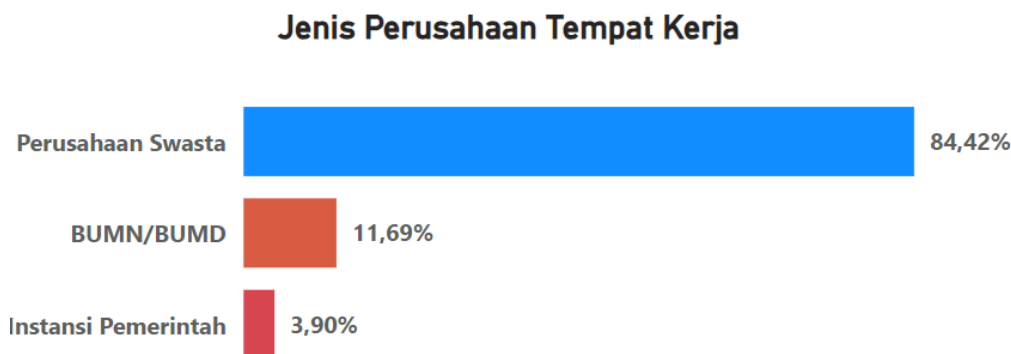


**Gambar 5.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 5.3.7 menunjukkan bahwa 84,52% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 15,48% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,53 bulan.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan instansi pemerintah.

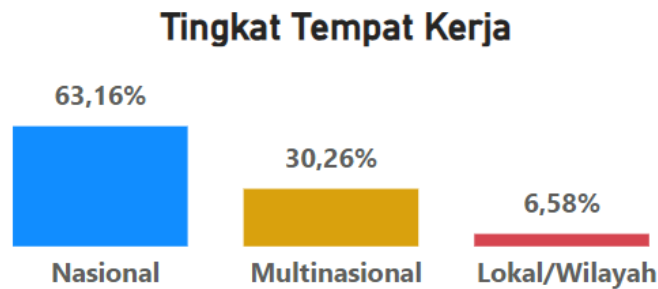


**Gambar 5.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 5.3.8 menampilkan bahwa sekitar 84,42% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 11,69%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 3,90% lulusan bekerja di instansi pemerintah.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



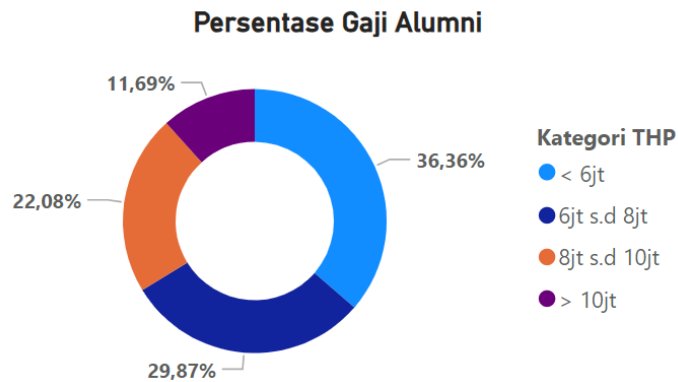
**Gambar 5.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.3.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 63,16% sedangkan sebanyak 30,26% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 6,58% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait.

Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Perkapalan ITS.

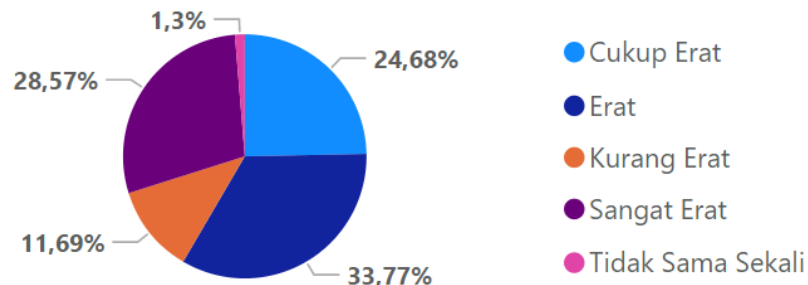


**Gambar 5.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 5.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 36,36%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 29,87%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 22,08%, dan gaji >10 juta 11,69%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

**Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan**

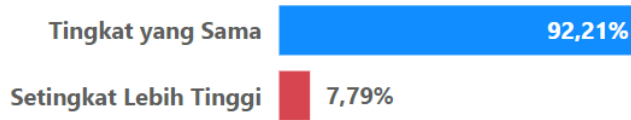


**Gambar 5.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 5.3.11 yang menampilkan bahwa 24,68% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 33,77% merasa erat dan 28,57% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 11,69% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat, dan 1,3% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

#### Tingkat Pendidikan



**Gambar 5.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

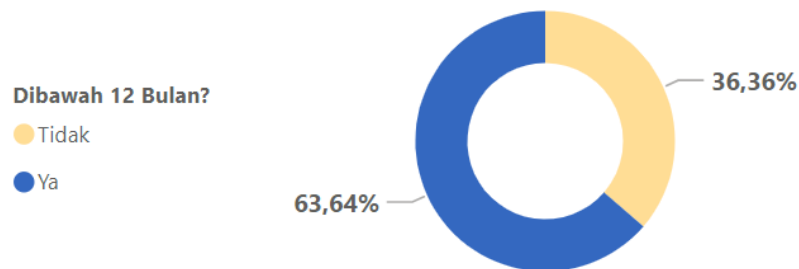
Gambar 5.3.12 menunjukkan bahwa 92,21% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,79% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Perkapalan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Perkapalan sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

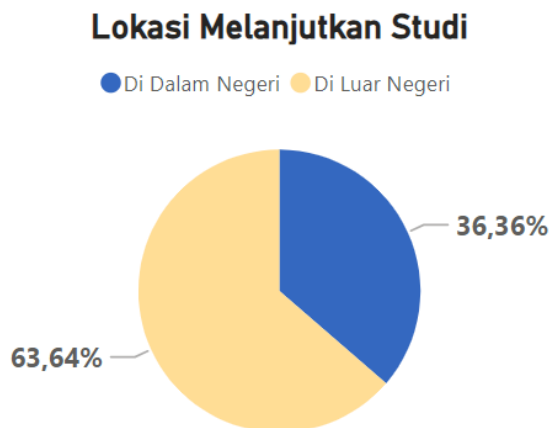
#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



**Gambar 5.3.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 5.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 63,64%, sedangkan 36,36% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

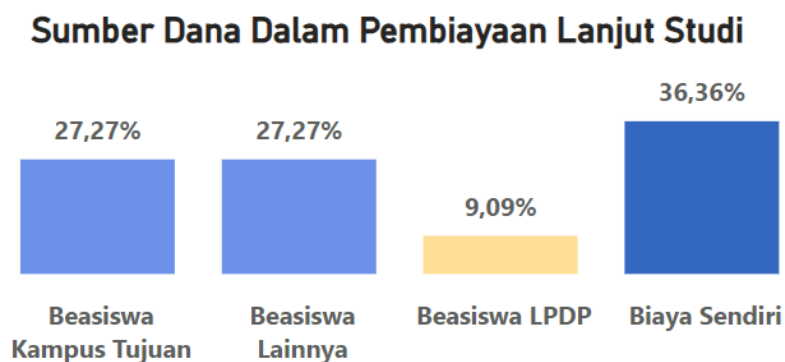
## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 5.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 5.3.14 menunjukkan bahwa 63,64% lulusan Departemen Teknik Perkapalan melanjutkan studinya didalam negeri dan 36,36% lulusan Departemen Teknik Perkapalan melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Perkapalan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Perkapalan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

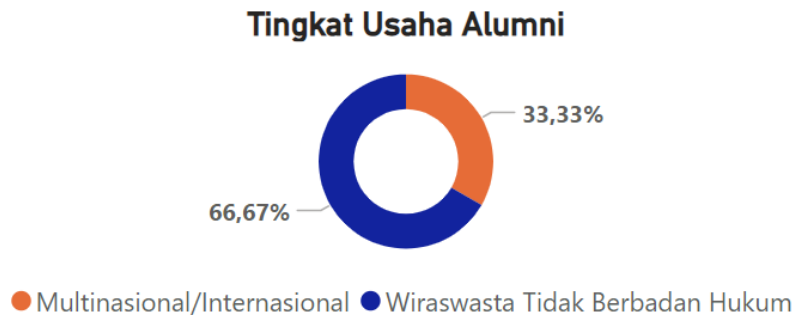


**Gambar 5.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 5.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Perkapalan menggunakan biaya sendiri (36,36%), 27,27% mendapatkan beasiswa kampus tujuan, 9,09% mendapatkan beasiswa LPDP, dan 27,27% mendapatkan beasiswa lainnya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

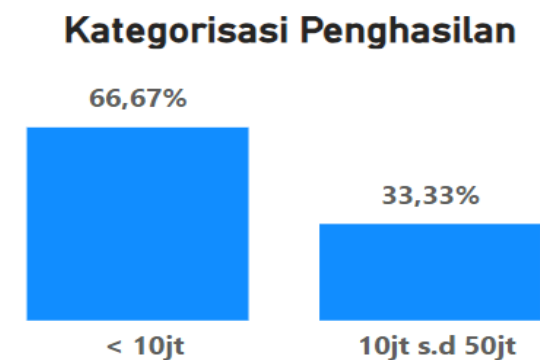


**Gambar 5.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,21% lulusan Departemen Teknik Perkapalan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.3.16, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Teknik Perkapalan ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum dan 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Perkapalan.



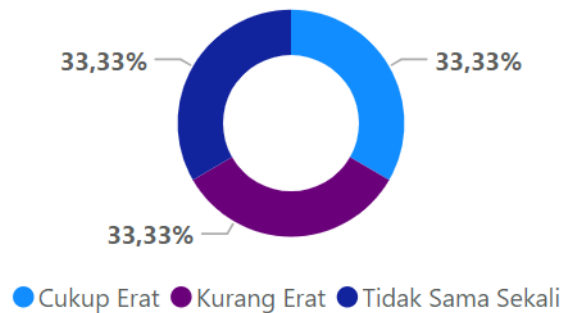
**Gambar 5.3.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**



Berdasarkan Gambar 5.3.17 diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah dan 10 juta rupiah sampai dengan 50 juta rupiah. Sebesar 66,67% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah dan 33,33% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 5.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 5.3.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Perkapalan lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 33,33% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 33,33% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuan, dan 33,33% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

## 5.4 Departemen Teknik Sistem Perkapalan

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 384 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Sistem Perkapalan 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 161 lulusan, dari target tersebut sebanyak 151 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Sistem Perkapalan 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 93,79%.

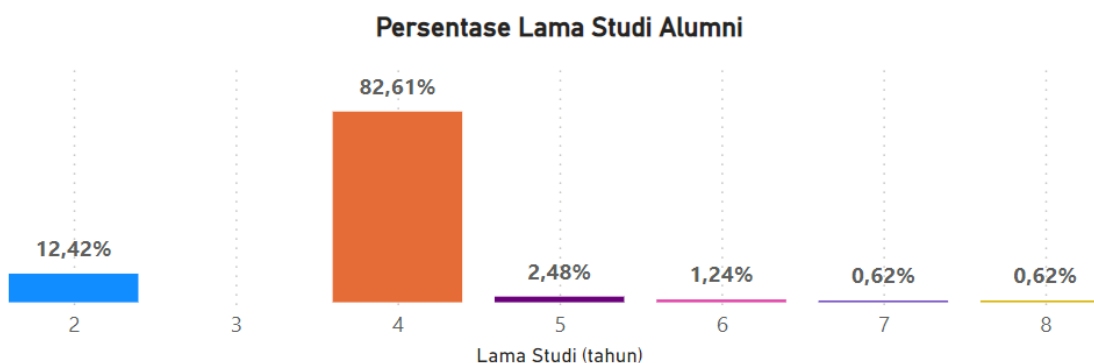
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTK	S-1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	3,43	0,15	2,98	3,80	3,43
<b>Total</b>		<b>3,43</b>	<b>0,15</b>	<b>2,98</b>	<b>3,80</b>	<b>3,43</b>

**Gambar 5.4.1 IPK Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 dengan total respond rate 93,79% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



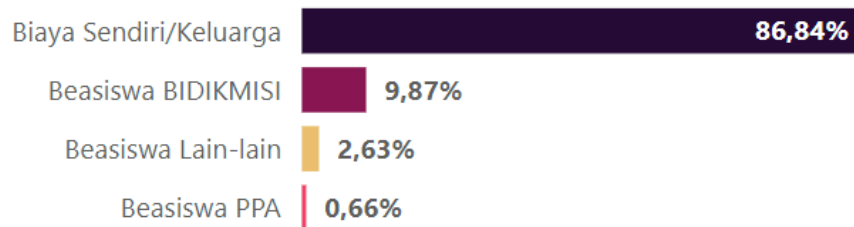
**Gambar 5.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 5.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang lulus pada tahun 2022 dengan total 151 orang. Sebanyak 82,61% (133 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 2,48% (4 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 1,24% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 0,62% (1 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester), dan 0,62% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Selain itu juga terdapat 12,42% (20 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA dan sumber dana lainnya.

## Persentase Sumber Dana Semasa Berkuliah



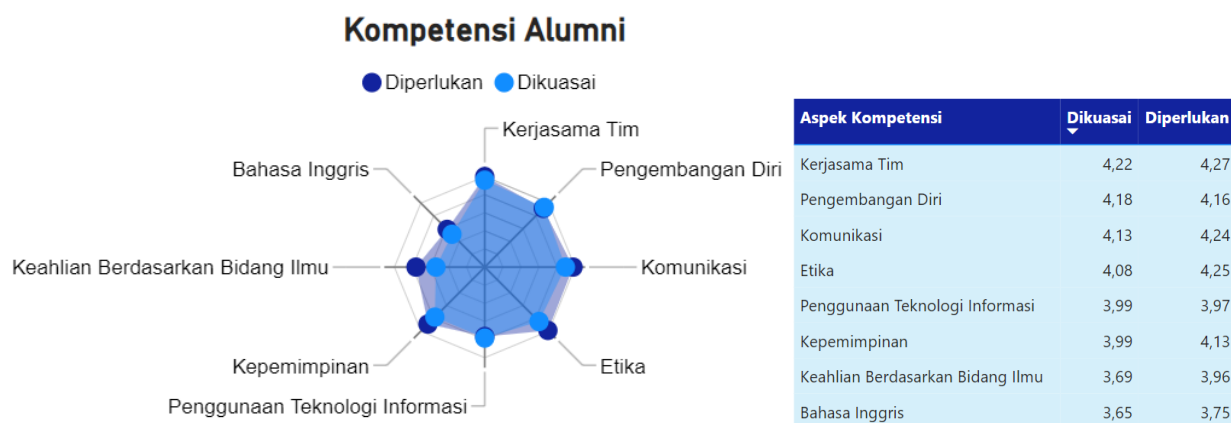
**Gambar 5.4.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 5.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan lulusan Tahun 2022. Sebanyak 86,84% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,87% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 0,66% mendapatkan beasiswa PPA dan sebanyak 2,63% mendapatkan sumber dana yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 5.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

Gambar 5.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin pengembangan diri dan penggunaan teknologi informasi.

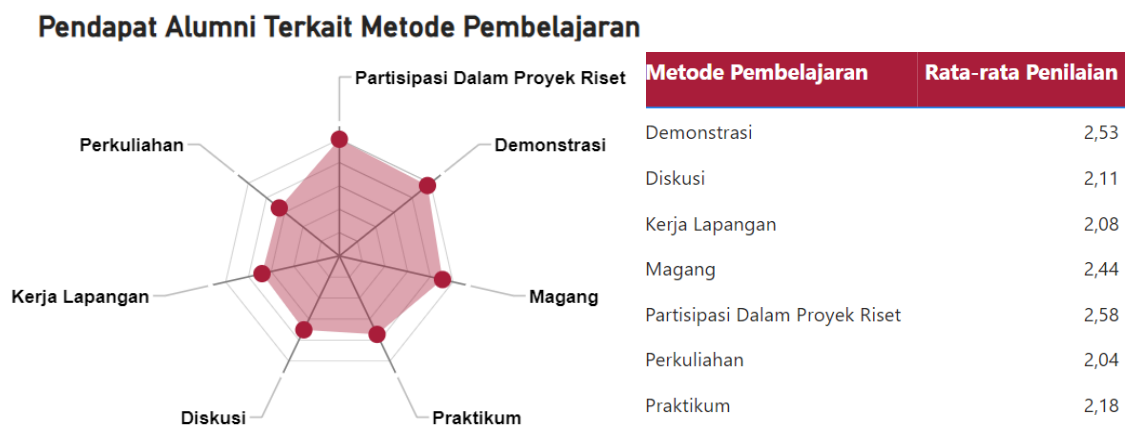
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.27 poin. Sedangkan poin pengembangan diri dan penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS

dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Teknik Sistem Perkapalan ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

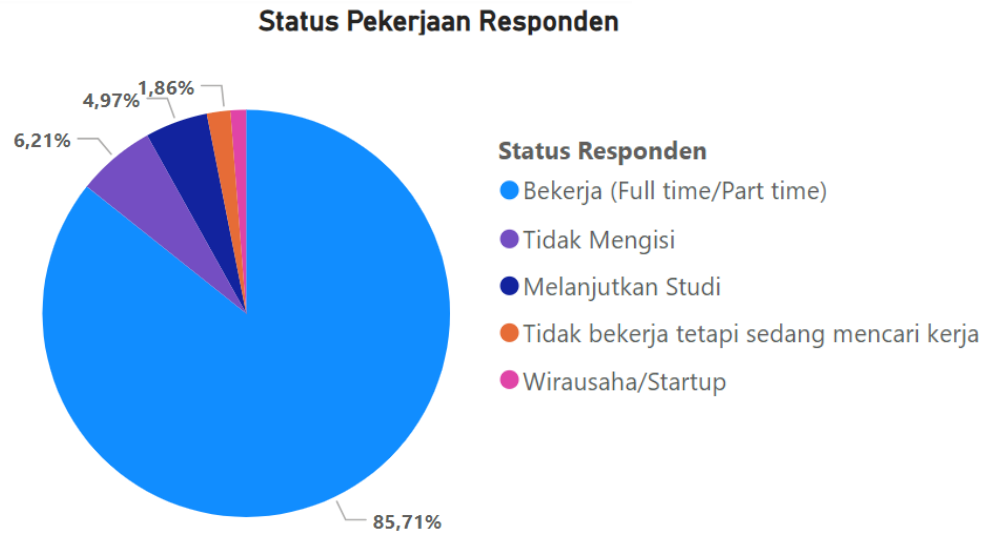


**Gambar 5.4.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 5.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode perkuliahan yaitu sebesar 2,04. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,58. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 5.4.6 berikut



**Gambar 5.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan**

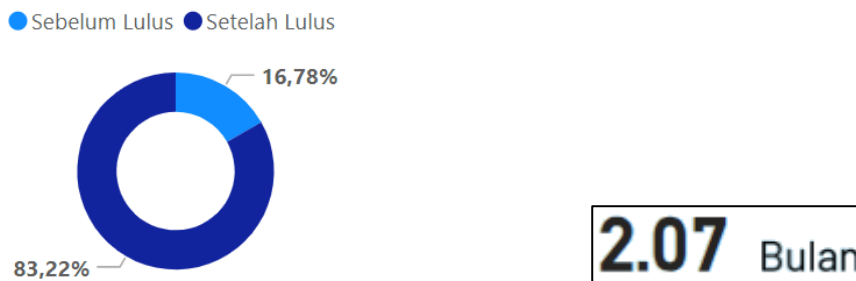
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,97% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 1,86% sedang mencari pekerjaan, dan 1,24% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Sistem Perkapalan tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

#### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan



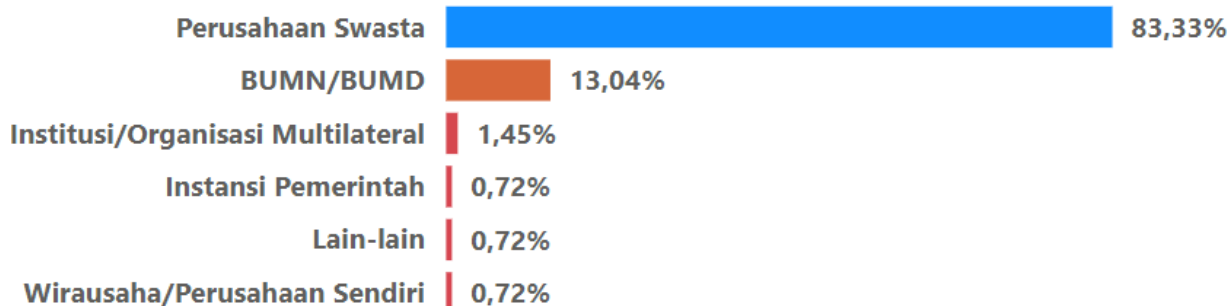
Gambar 5.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 5.4.7 menunjukkan bahwa 83,22% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 16,78% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,07 bulan.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi enam diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi multilateral, instansi pemerintah, wirausaha dan institusi lainnya.

#### Jenis Perusahaan Tempat Kerja



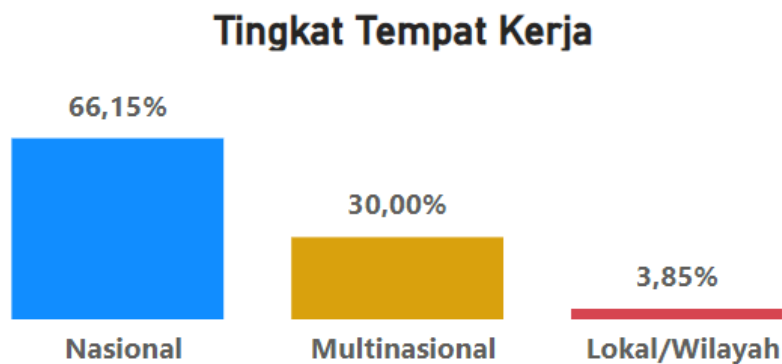
Gambar 5.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja



Pada Gambar 5.4.8 menampilkan bahwa sekitar 83,33% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 13,04%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,45% lulusan bekerja di organisasi multilateral, 0,72% lulusan bekerja di instansi pemerintah, 0,72% lulusan bekerja wirausaha, dan 0,72% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



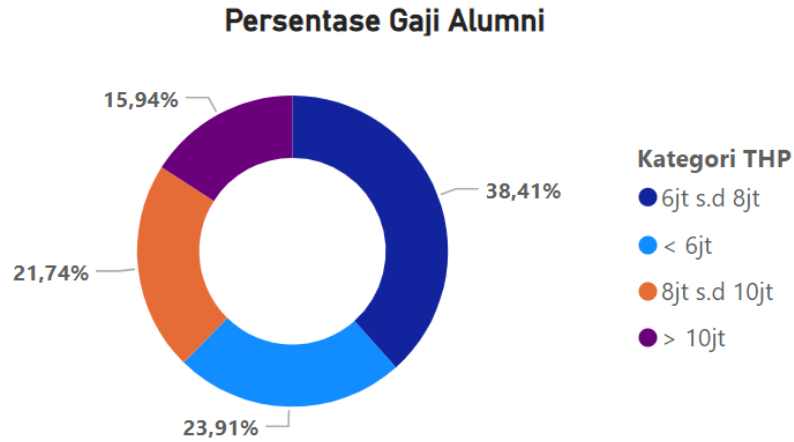
**Gambar 5.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.4.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 66,15% sedangkan sebanyak 30,00% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 7,84% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih

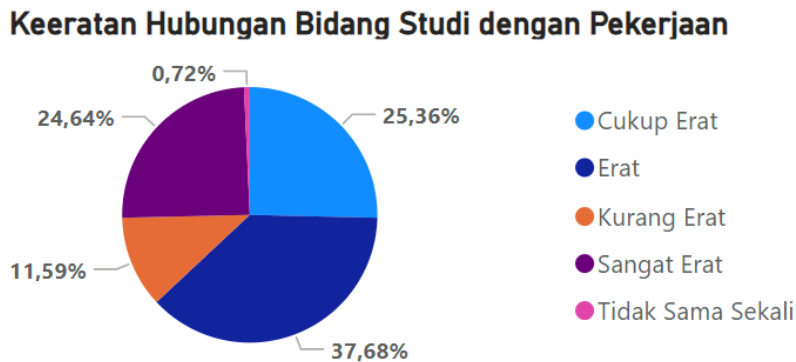
pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS.



**Gambar 5.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 5.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 23,91%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 38,41%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 21,74%, dan gaji >10 juta 15,94%

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

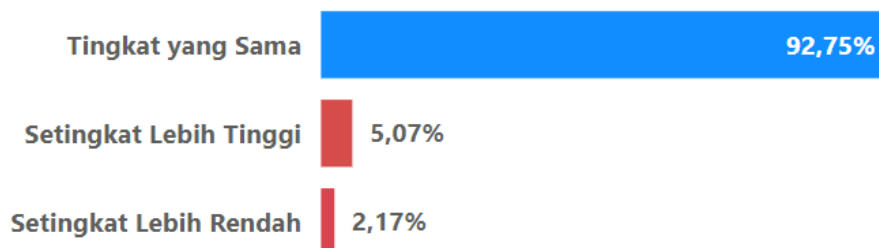


**Gambar 5.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 5.4.11 yang menampilkan bahwa 37,68% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat, 25,36% merasa cukup erat dan 24,64% merasa sangat erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 11,59% kurang erat, dan 0,72% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

#### Tingkat Pendidikan



**Gambar 5.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

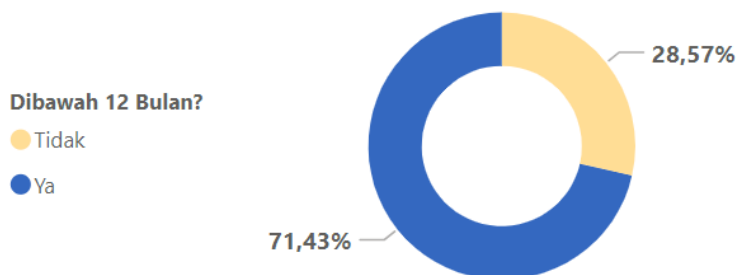
Gambar 5.4.12 menunjukkan bahwa 92,75% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan, sedangkan 5,07% menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS memiliki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi dan 2,17% menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS memiliki tingkat pekerjaan yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan seluruhnya sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



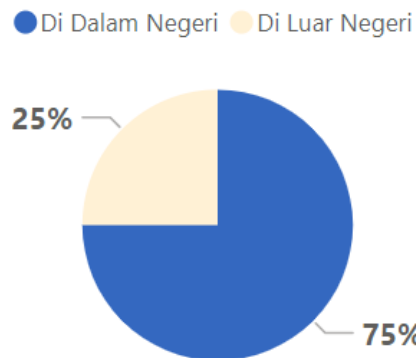
**Gambar 5.4.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 5.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12

bulan yaitu sebesar 71,43%, sedangkan 28,57% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

##### Lokasi Melanjutkan Studi

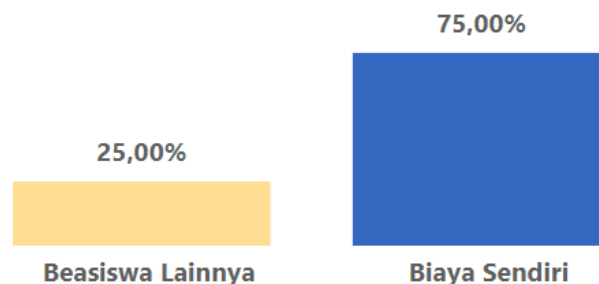


**Gambar 5.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 5.4.14 menunjukkan bahwa 75% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan melanjutkan studinya didalam negeri dan 25% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Sistem Perkapalan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

##### Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi

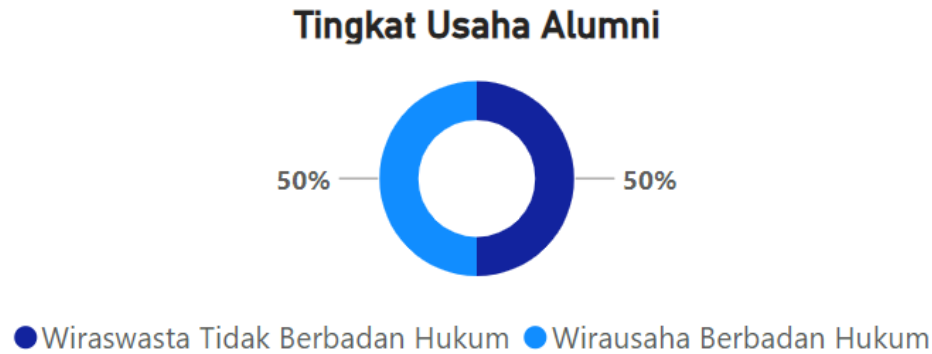


**Gambar 5.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 5.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan menggunakan biaya sendiri (75%), dan beasiswa lainnya (25%).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



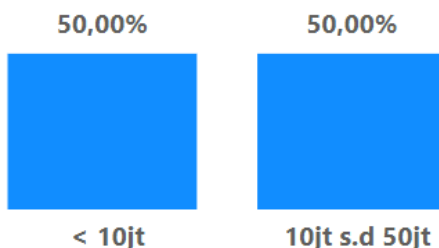
**Gambar 5.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 1,24% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.4.16, bahwa terdapat 50% lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum dan 50% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Sistem Perkapalan.

### Kategorisasi Penghasilan

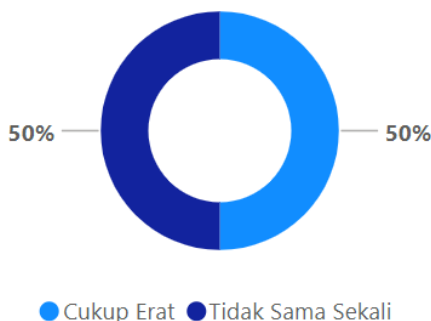


**Gambar 5.4.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan Gambar 5.4.17 diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Teknik Sistem Perkapalan ITS yang berwirausaha terbagi dalam 2 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah dan 10 juta rupiah sampai dengan 50 juta rupiah. Sebesar 50% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah dan 50% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan lebih dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 5.4.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 5.4.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Sistem Perkapalan lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 50% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

## 5.5 Departemen Teknik Kelautan

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 384 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Kelautan 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 108 lulusan, dari target tersebut sebanyak 105 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Kelautan 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 97,22%.

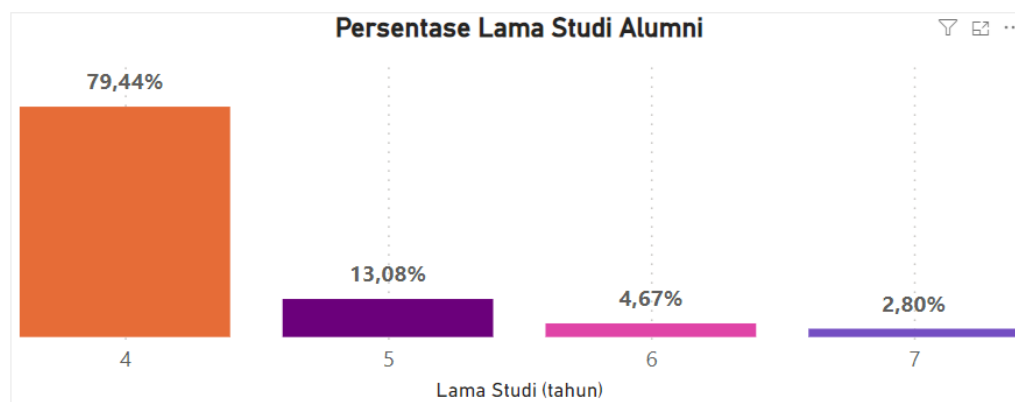
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTK	S-1 TEKNIK KELAUTAN	3,48	0,15	3,02	3,82	3,49
<b>Total</b>		<b>3,48</b>	<b>0,15</b>	<b>3,02</b>	<b>3,82</b>	<b>3,49</b>

**Gambar 5.5.1 IPK Departemen Teknik Kelautan**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 dengan total respond rate 97,22% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,48. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Kelautan ITS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi



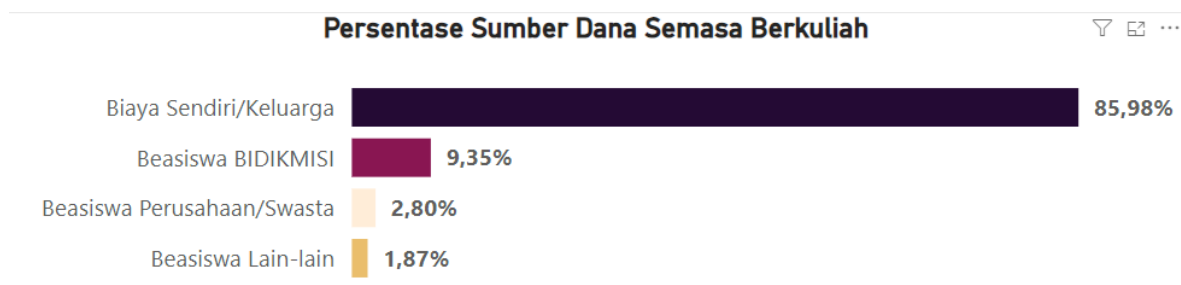
**Gambar 5.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Kelautan ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 5.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik

Kelautan yang lulus pada tahun 2022 dengan total 105 orang. Sebanyak 79,44% (85 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,08% (14 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,67% (5 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (3 semester), dan 2,80% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Kelautan ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Kelautan ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa perusahaan swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 5.5.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 5.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Kelautan lulusan Tahun 2022. Sebanyak 85,98% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,35% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 2,80% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan swasta, dan sebanyak 1,87% mendapatkan sumber dana yang lain.

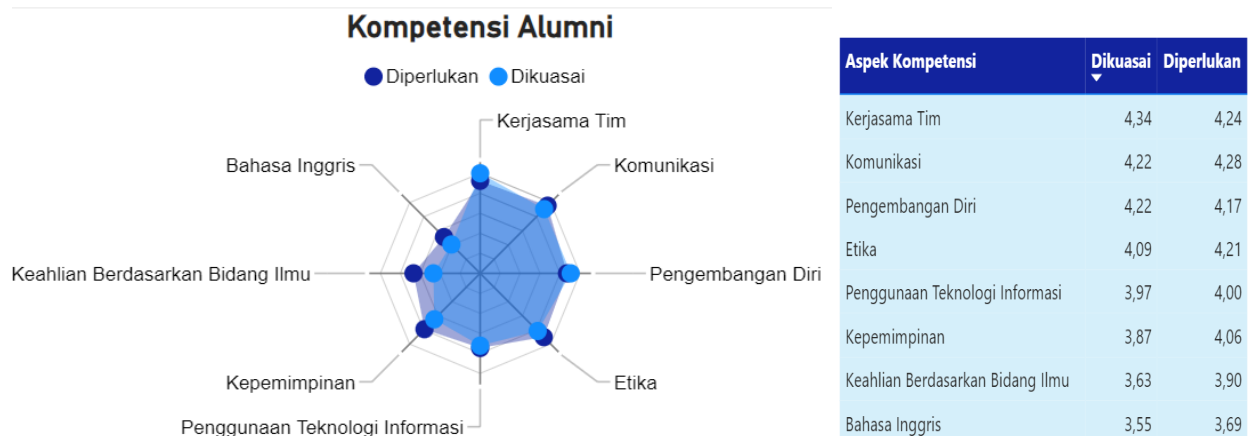
## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS.



Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Kelautan ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 5.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Kelautan**

Gambar 5.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin kerjasama tim dan pengembangan diri.

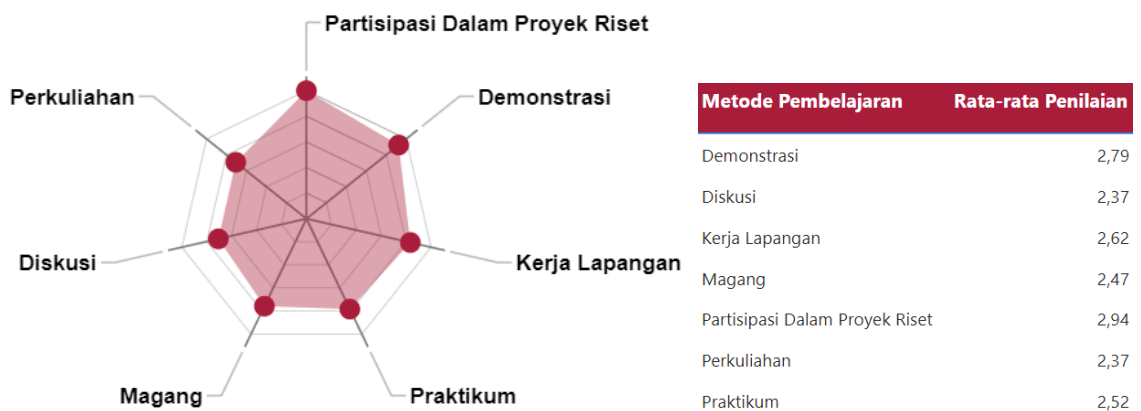
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.27 poin. Sedangkan poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Kelautan ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Teknik Kelautan ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

### Pendapat Alumni Terkait Metode Pembelajaran

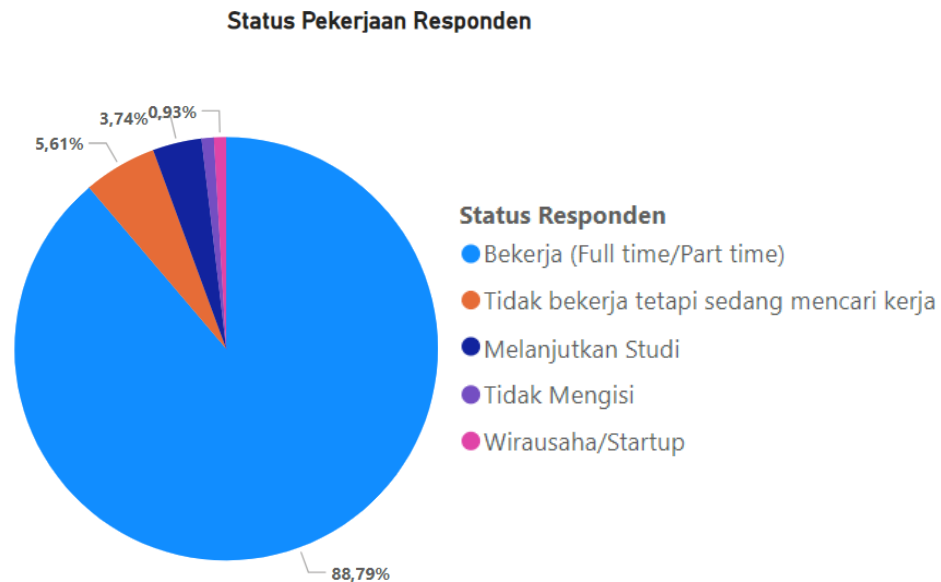


**Gambar 5.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 5.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode perkuliahan dan diskusi sebesar 2,37. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,94. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 terbagi dalam 5 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, belum memungkinkan bekerja, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 5.5.6 berikut



**Gambar 5.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kelautan**

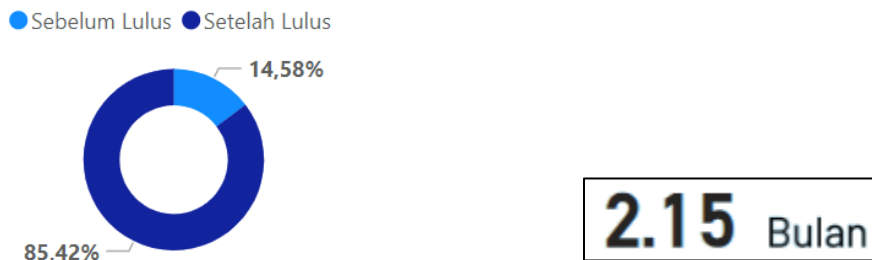
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 88,79%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,74% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 5,61% sedang mencari pekerjaan, dan 0,93% berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Kelautan ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan departemen Teknik Kelautan tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

### Persentase Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan



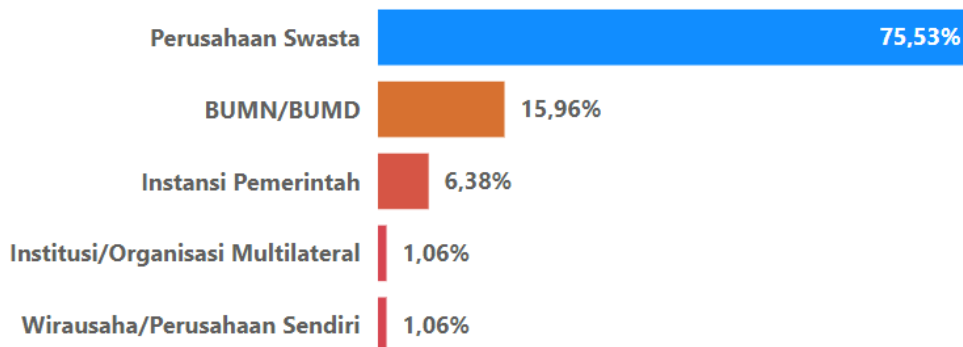
**Gambar 5.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 5.5.7 menunjukkan bahwa 85,42% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 14,58% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,15 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi empat diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, dan institusi lainnya.

#### Jenis Perusahaan Tempat Kerja

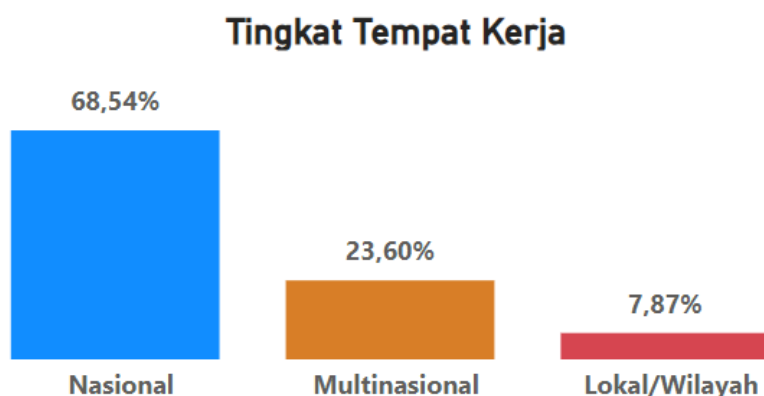


**Gambar 5.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 5.5.8 menampilkan bahwa sekitar 75,53% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2022 bekerja di perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 15,96%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD. Selanjutnya terdapat 1,06% lulusan bekerja di institusi/organisasi multilateral, 6,38% lulusan bekerja di instansi pemerintah dan 1,06% berprofesi sebagai wirausaha.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal/wilayah/wirausaha/startup tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional/wirausaha/startup berbadan hukum adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional/internasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

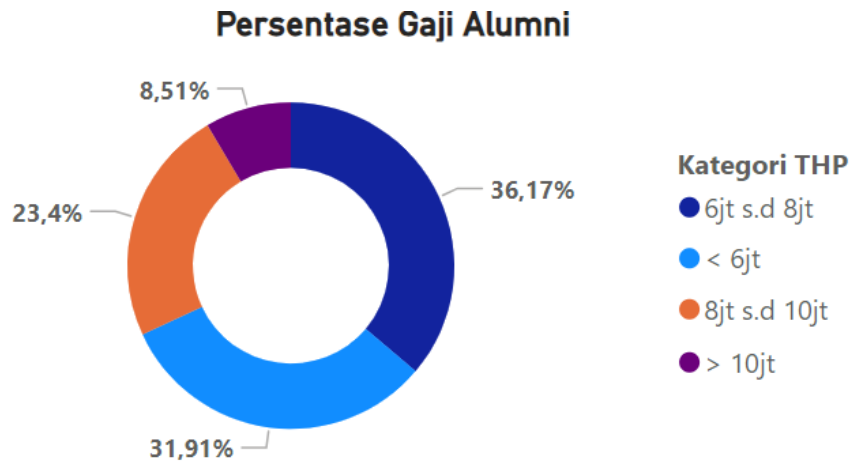


**Gambar 5.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 88,79% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.5.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan nasional yaitu sebesar 68,54% sedangkan sebanyak 23,60% bekerja di perusahaan multinasional sisanya sebanyak 7,87% di perusahaan lokal/wilayah.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

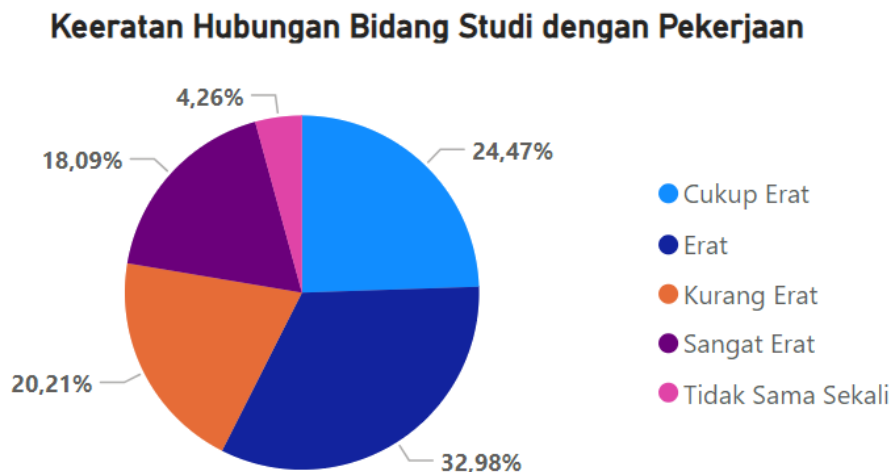
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kelautan ITS.



**Gambar 5.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 5.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 31,91%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 36,17%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 23,4%, dan gaji >10 juta 8,51%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



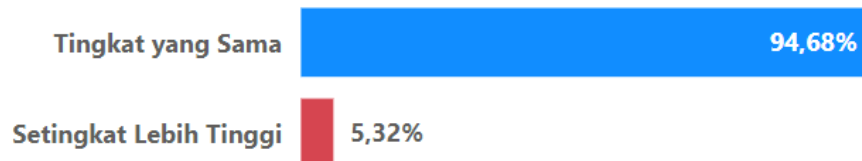
**Gambar 5.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 5.5.11 yang menampilkan bahwa 32,98% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 24,47% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah cukup erat, 20,21% kurang erat,

18,09% sangat erat hubungannya, dan 4,26% tidak erat sama sekali dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

#### Tingkat Pendidikan



**Gambar 5.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

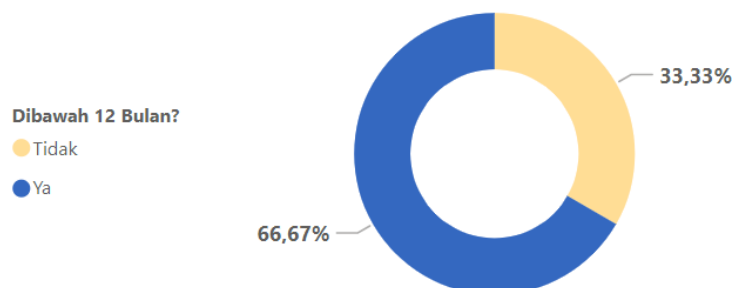
Gambar 5.5.12 menunjukkan bahwa 94,68% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5,32% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kelautan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Kelautan sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

#### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

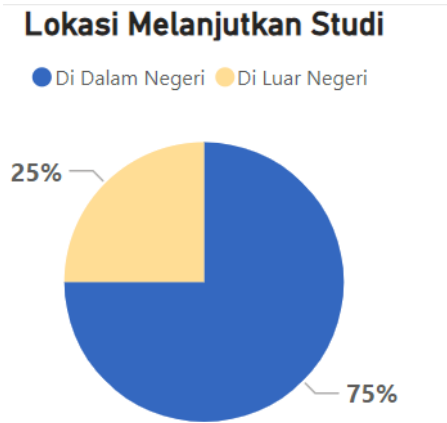


**Gambar 5.5.13 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 5.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu

sebesar 66,67%, sedangkan 33,33% memiliki masa tunggu studi lanjut diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

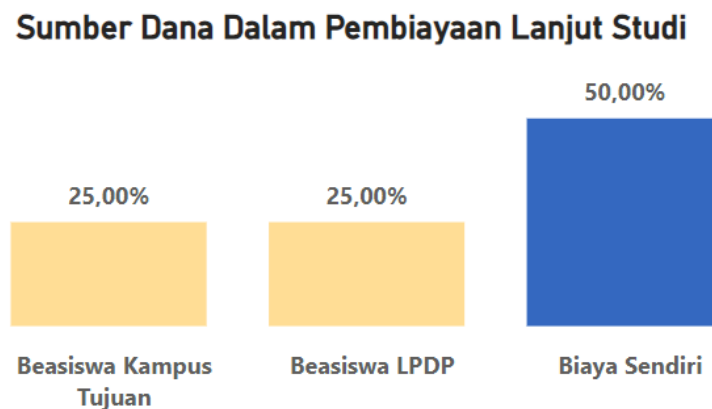
#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 5.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 5.5.14 menunjukkan bahwa 75% lulusan Departemen Teknik Kelautan melanjutkan studinya didalam negeri dan 25% lulusan Departemen Teknik Kelautan melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Kelautan dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Kelautan dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 5.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**



Gambar 5.5.15 menunjukkan bahwa 50% lulusan Departemen Teknik Kelautan menggunakan biaya sendiri, 25% lulusan menggunakan beasiswa kampus, dan 25% menggunakan jenis beasiswa LPDP.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 5.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 0,93% lulusan Departemen Teknik Kelautan yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 5.5.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknik Kelautan ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Kelautan.

### Kategorisasi Penghasilan

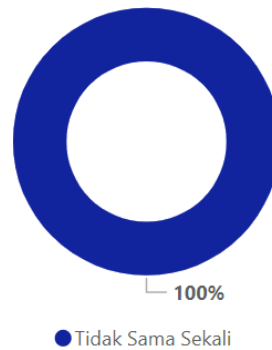


**Gambar 5.5.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan Gambar 5.5.17 diatas, kondisi penghasilan lulusan Departemen Kelautan ITS yang berwirausaha terbagi dalam 1 kategori yaitu penghasilan < 10 juta rupiah. Sebesar 100% lulusan yang berwirausaha memiliki penghasilan kurang dari 10 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 5.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 5.5.18 memperlihatkan hasil survei alumni departemen Teknik Kelautan lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan bidang keilmuan.

# 6 Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC)

## 6.1 Respon Rate per Departemen

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



**Gambar 6.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Dengan respon rate fakultas sebesar 98,65%, berdasarkan gambar di atas maka lima Departemen berada di atas rata-rata fakultas yakni S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Biomedik, S1 Teknik Informatika, S1 Teknik Elektro dan S1 Teknik Komputer. Namun, masih terdapat departemen yang berada di bawah capaian rata-rata fakultas yakni S1 Teknologi Informasi.

## 6.2 Departemen Teknik Biomedik

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 583 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Biomedik 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 43 lulusan, dari target tersebut sebanyak 43 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Biomedik 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

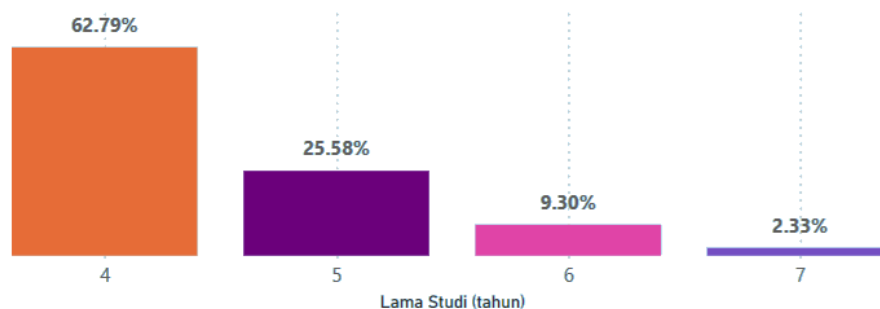
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK BIOMEDIK	3.43	0.20	2.90	3.81	3.43
<b>Total</b>		<b>3.43</b>	<b>0.20</b>	<b>2.90</b>	<b>3.81</b>	<b>3.43</b>

**Gambar 6.2.1 IPK Departemen Teknik Biomedik**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 dengan total respons rate 98,65% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Biomedik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi



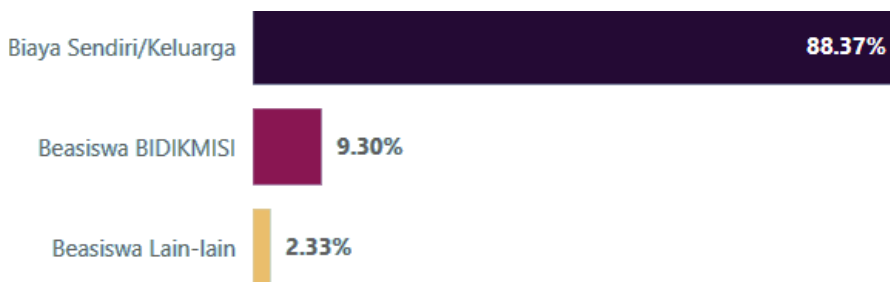
**Gambar 6.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Biomedik ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik

Biomedik yang lulus pada tahun 2022 dengan total 43 orang. Sebanyak 62,79% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 25,58% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 9,30% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester) dan 2,33% lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Biomedik ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Biomedik ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 6.2.3 Sumber Dana Kuliah**

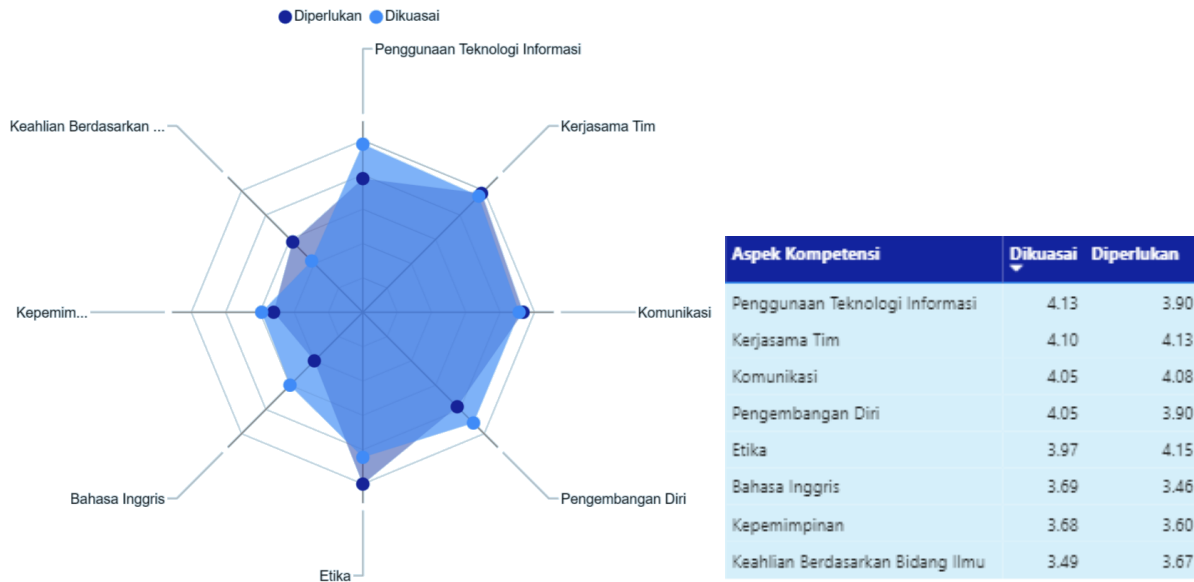
Informasi pada Gambar 6.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Biomedik lulusan Tahun 2022. Sebanyak 88,37% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 9,30% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 2,33% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Biomedik ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS baik

saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 6.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Biomedik**

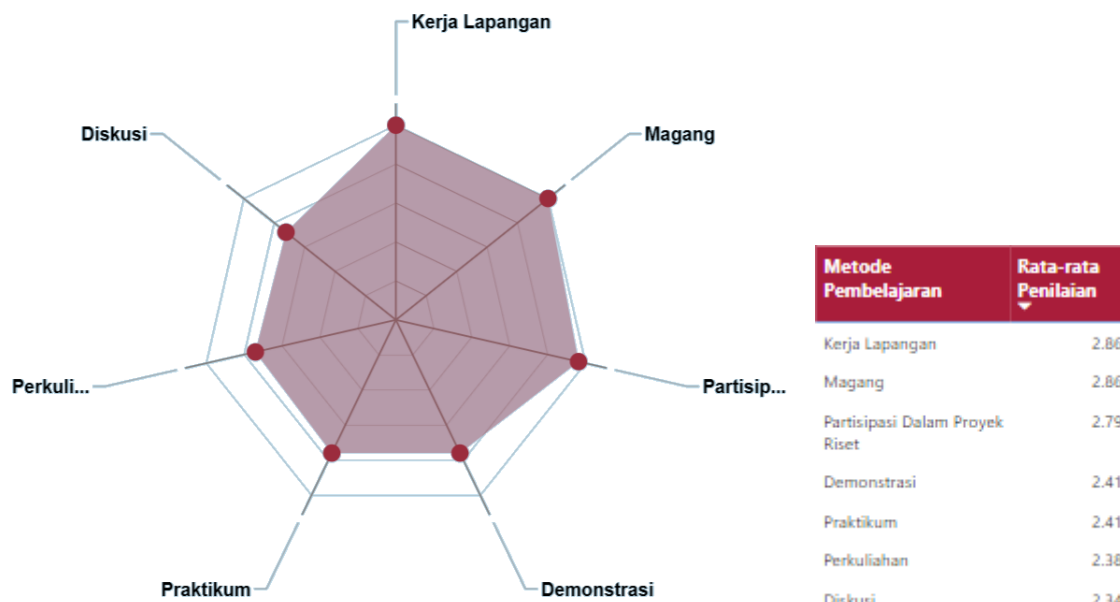
Gambar 6.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022, dimana 4 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 4 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin penggunaan teknologi informasi, pengembangan diri, bahasa Inggris, dan kepemimpinan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin penggunaan teknologi informasi dan bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.23 poin. Sedangkan poin kerjasama tim dan komunikasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Biomedik ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Biomedik ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



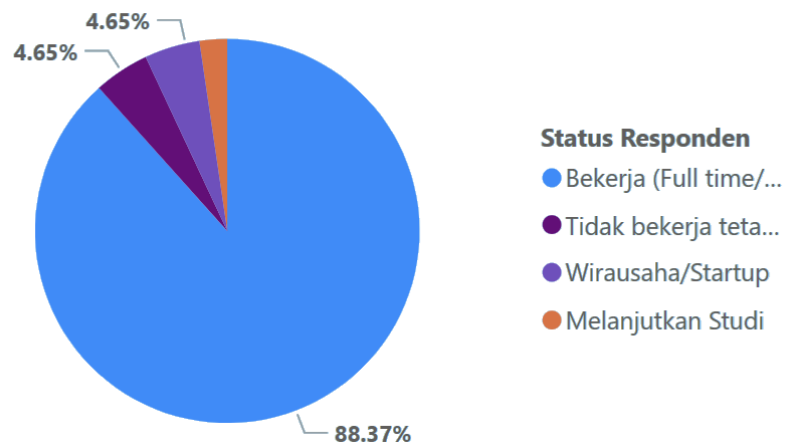
**Gambar 6.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,34. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan dan Magang sebesar 2,86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode

pembelajaran Kerja Lapangan dan Magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Diskusi dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.2.6 berikut



**Gambar 6.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Biomedik**

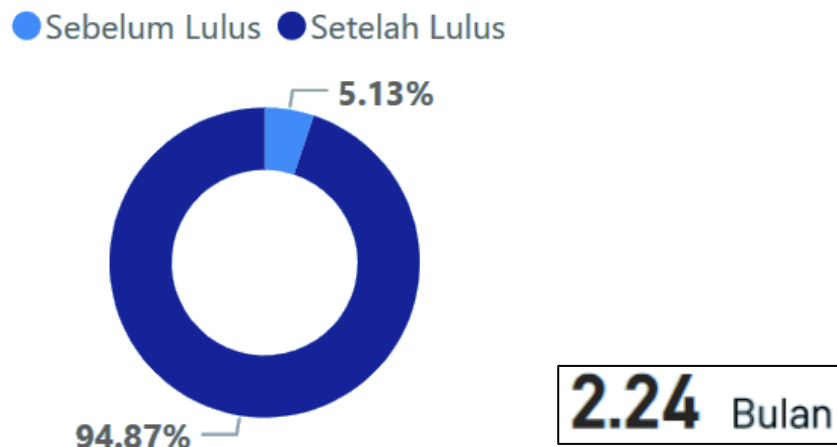
Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 88,37%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 2,33% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 4,65% lulusan sedang mencari pekerjaan, dan 4,65% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Biomedik ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan belum bekerja.



### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

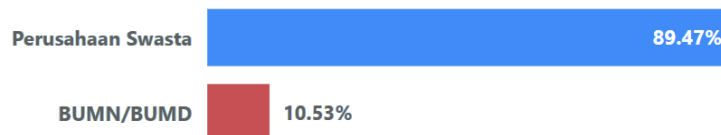


**Gambar 6.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 6.2.7 menunjukkan bahwa 94,87% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 5,13% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,24 bulan.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta dan BUMN/BUMD.

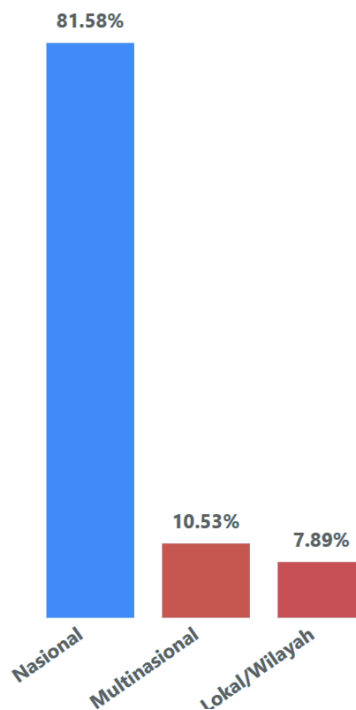


**Gambar 6.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 6.2.8 menampilkan bahwa 89,47% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta dan 10,53% lulusan bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di BUMN/BUMD.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



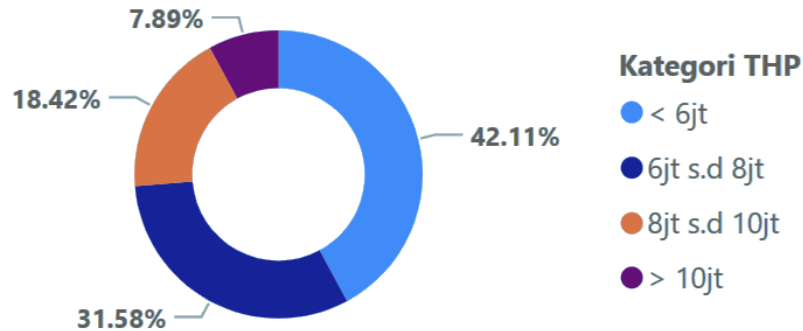
**Gambar 6.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 88,37% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.2.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 81,58% sedangkan sebanyak 7,89% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 10,53% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih

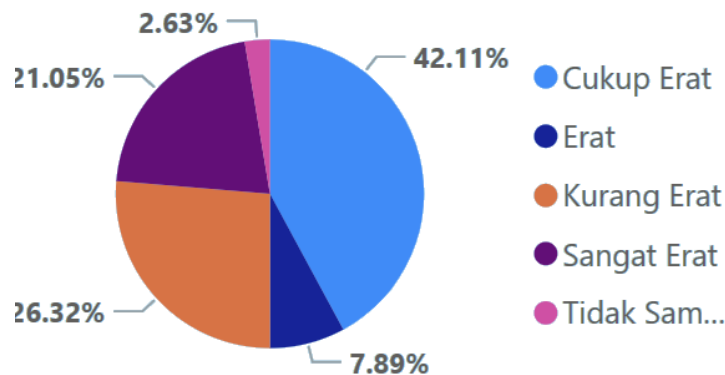
pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Biomedik ITS.



**Gambar 6.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 6.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 42,11%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 31,58%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 18,42%, dan >10 juta rupiah sebesar 7,89%.

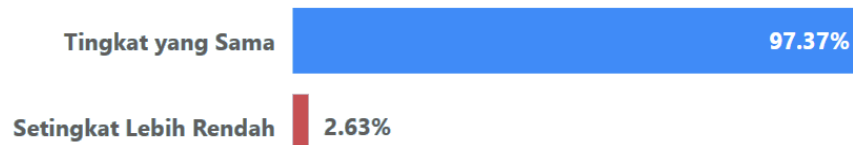
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 6.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.2.11 yang menampilkan bahwa 21,05% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat, 7,89% merasa erat dan 42,11% merasa cukup erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Namun, terdapat 26,32% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang Erat, dan 2,63% merasa tidak erat sama sekali hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 6.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 6.2.12 menunjukkan bahwa 97,37% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan dan 2,63% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang lebih rendah daripada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Biomedik sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

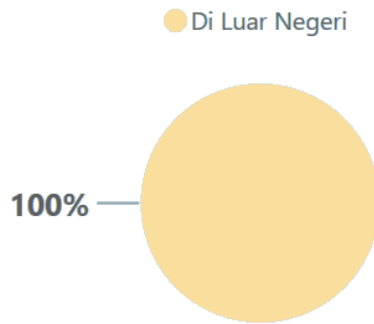
Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 6.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 6.2.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 6.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 6.2.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Biomedik melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Biomedik dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus didalam dan diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Biomedik dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 6.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 6.2.15 menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Biomedik yang menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lulusan departemen Teknik Biomedik yang mendapatkan beasiswa masih sedikit untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

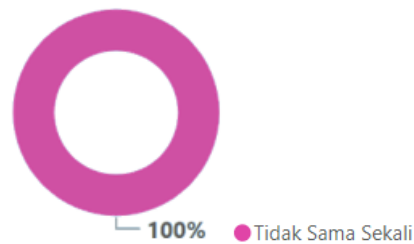
### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 6.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.2.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknik Biomedik ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 6.2.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 6.2.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Biomedik lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang tidak sama sekali sesuai dengan bidang keilmuan.

## 6.3 Departemen Teknik Informatika

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 583 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Informatika 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 151 lulusan, dari target tersebut sebanyak 149 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Informatika 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,68%.

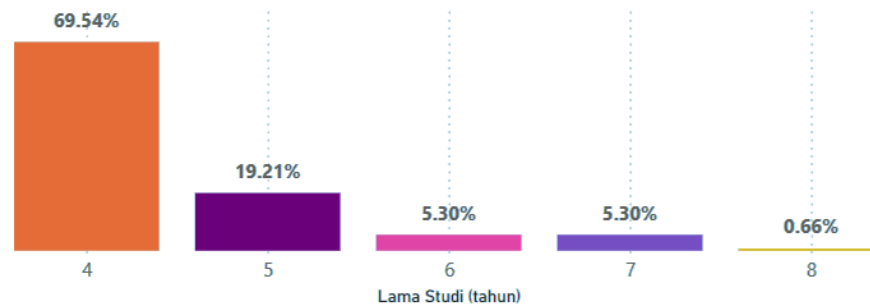
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK INFORMATIKA	3.54	0.22	2.63	3.99	3.57
<b>Total</b>		<b>3.54</b>	<b>0.22</b>	<b>2.63</b>	<b>3.99</b>	<b>3.57</b>

**Gambar 6.3.1 IPK Departemen Teknik Informatika**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 dengan total respons rate 98,09% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,54. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Informatika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

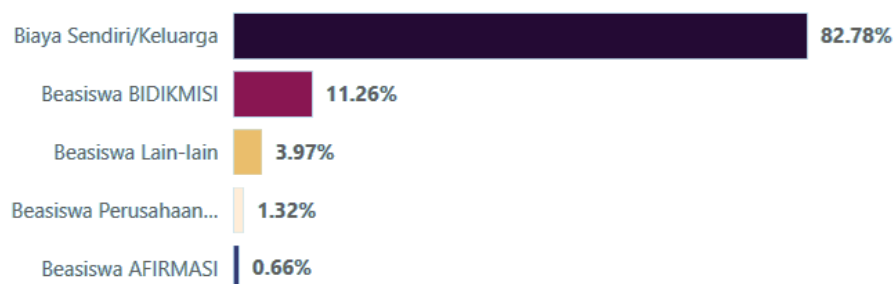


**Gambar 6.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.3.2 menunjukkan jumlah data lulusan Departemen Teknik Informatika yang lulus pada tahun 2022 dengan total 149 orang. Sebanyak 69,54% lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 19,21% lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 5,30% lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester) dan 0,66% lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Informatika ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Informatika ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 6.3.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 6.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Informatika lulusan Tahun 2022. Sebanyak

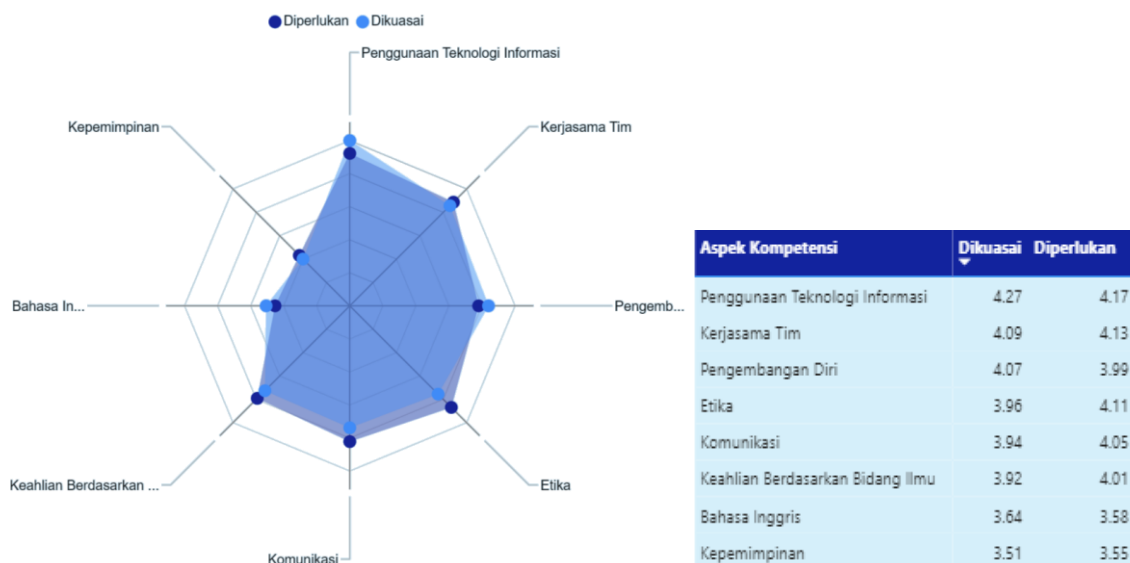


82,78% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,26% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 0,66% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa afirmasi, dan 1,32% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan. Selain itu, sebanyak 3,97% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Informatika ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Informatika ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Informatika ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



Gambar 6.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Informatika

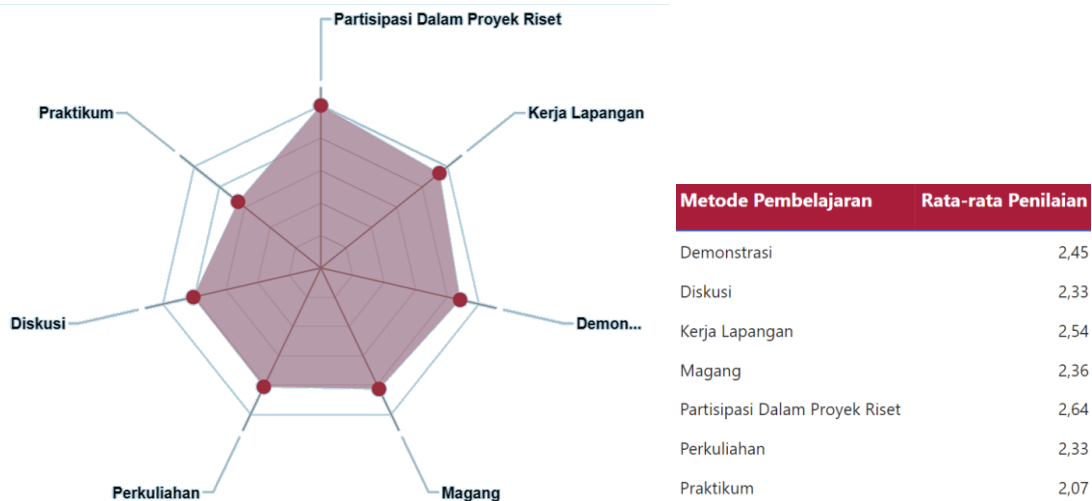
Gambar 6.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi, pengembangan diri, dan Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.15 poin. Sedangkan poin kerjasama tim dan kepemimpinan memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Informatika ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Informatika ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Informatika ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

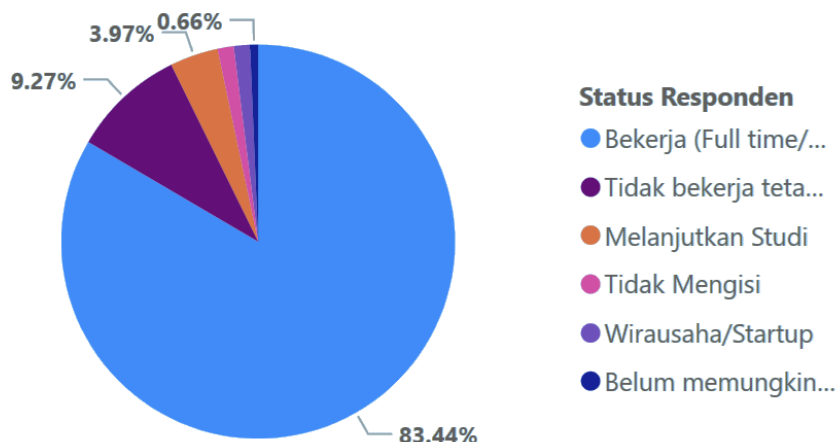


**Gambar 6.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Praktikum sebesar 2,07. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran Praktikum terkait dengan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.3.6 berikut



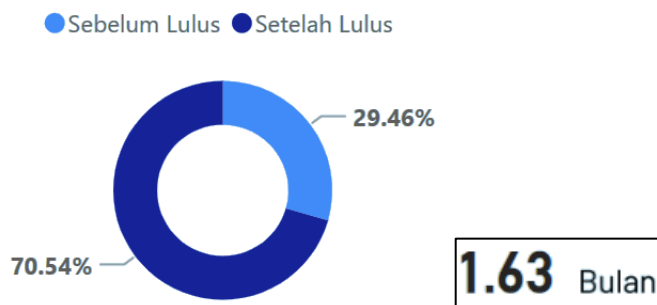
**Gambar 6.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Informatika**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 83,44%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,97% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 9,27% lulusan sedang mencari pekerjaan, dan 1,32% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Informatika ITS, dikarenakan masih terdapat lulusan yang belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



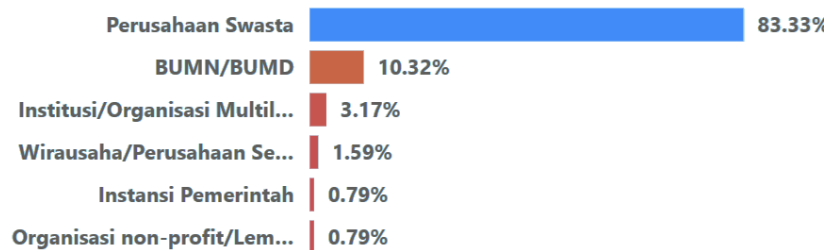
**Gambar 6.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 6.3.7 menunjukkan bahwa 70,54% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 29,46% lulusan departemen

transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 1,63 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

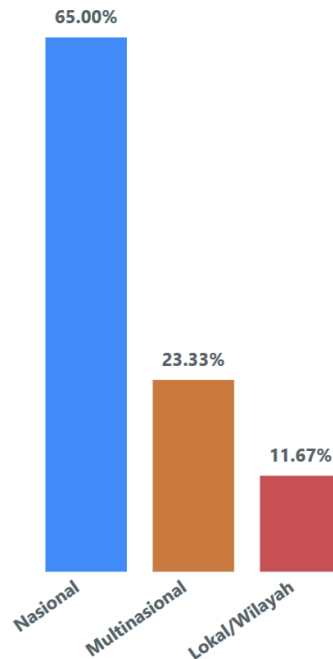


**Gambar 6.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 6.3.8 menampilkan bahwa sekitar 83,33% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 10,32% lulusan bekerja di BUMN/BUMD, 0,79% lulusan bekerja di Organisasi Non-Profit, 0,79% lainnya bekerja di Instansi Pemerintah, 3,17% lainnya bekerja pada jenis perusahaan institusi atau organisasi multilateral, dan 1,59% lulusan mendirikan perusahaan sendiri atau menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada jenis perusahaan swasta.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

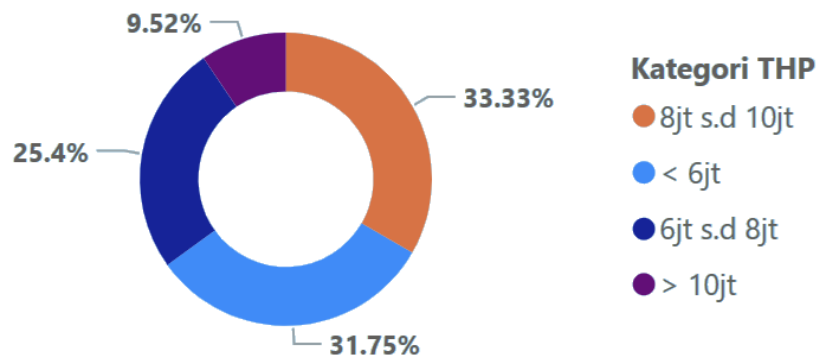


**Gambar 6.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 87,01% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.3.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 65% sedangkan sebanyak 23,33% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 11,67% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

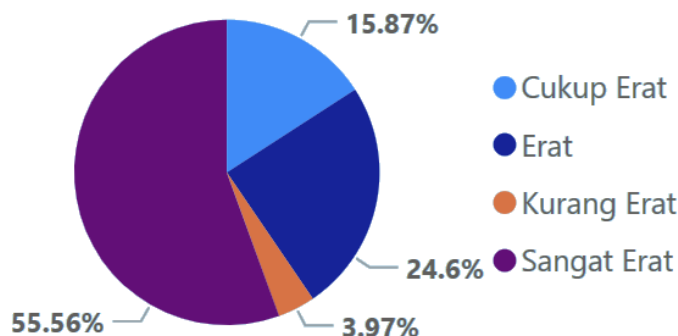
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Informatika ITS.



**Gambar 6.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 6.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Informatika ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 31,75%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 25,4%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 33,33%, dan >10 juta rupiah sebesar 9,52%.

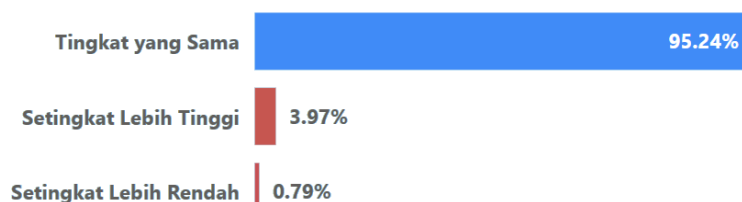
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 6.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Informatika ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.3.11 yang menampilkan bahwa 55,56% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 15,87% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 24,6% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 3,97% lulusan merasa kurang erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



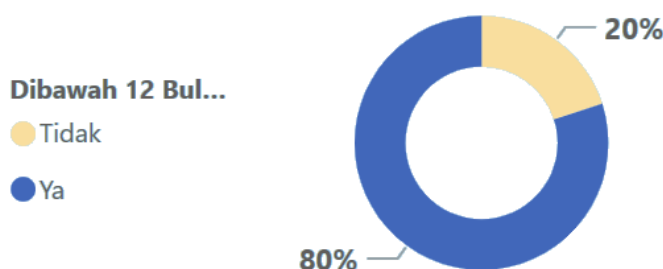
**Gambar 6.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 6.3.12 menunjukkan bahwa 95,24% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,97% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Informatika. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Informatika sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

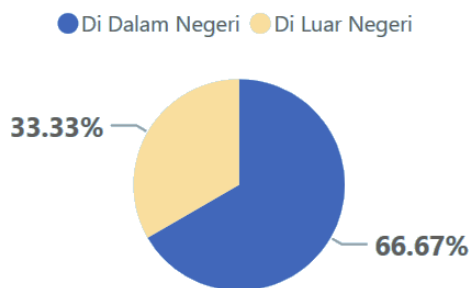


**Gambar 6.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 6.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 80%, sedangkan 20% lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata diterima di universitas tujuan studi lanjut.



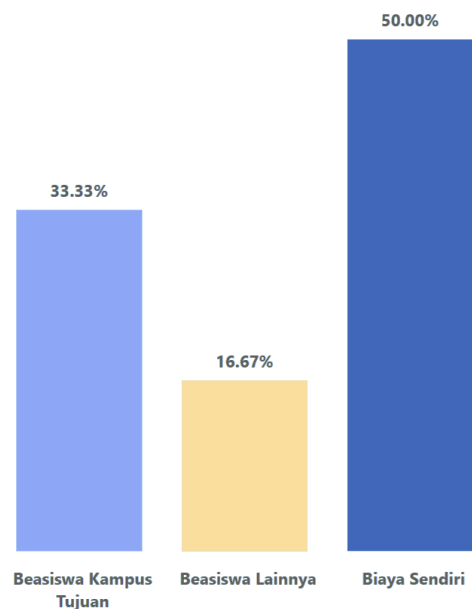
## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 6.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 3,97% lulusan Departemen Teknik Informatika yang melanjutkan studi, Gambar 6.3.14 menunjukkan bahwa 66,67% lulusan Departemen Teknik Informatika melanjutkan studinya didalam negeri dan 33,33% lulusan Departemen Teknik Informatika melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Informatika dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Informatika dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

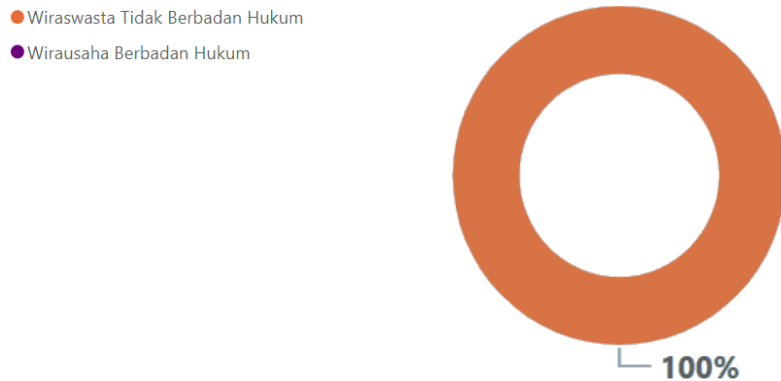


**Gambar 6.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 6.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Informatika menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (80%), dan 50% lulusan Departemen Teknik Informatika yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 6.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 1,32% lulusan Departemen Teknik Informatika yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.3.16, bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Informatika ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

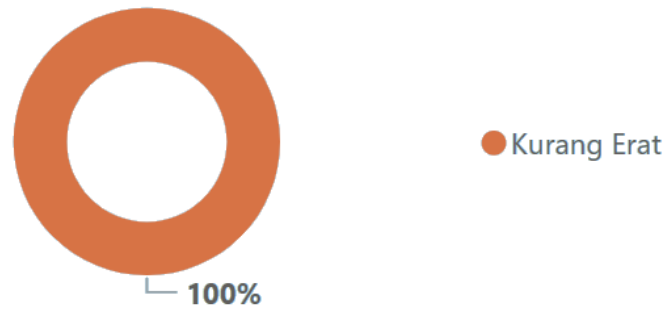
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Informatika.



**Gambar 6.3.17 Tingkat Penghasilan Berwirausaha**

Berdasarkan Gambar 6.3.17 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Informatika yang berwirausaha 100% memiliki penghasilan dibawah 10 juta.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 6.3.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 6.3.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Informatika lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah.

## 6.4 Departemen Sistem Informasi

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 583 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Sistem Informasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 126 lulusan, dari target tersebut sebanyak 126 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Sistem Informasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

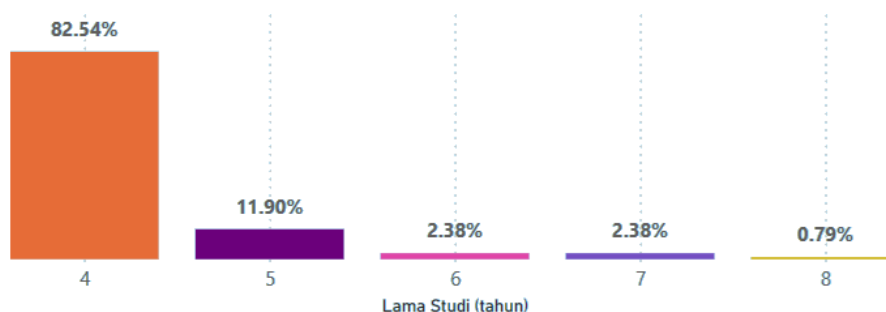
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 SISTEM INFORMASI	3.50	0.22	2.76	3.83	3.53
<b>Total</b>		<b>3.50</b>	<b>0.22</b>	<b>2.76</b>	<b>3.83</b>	<b>3.53</b>

**Gambar 6.4.1 IPK Departemen Sistem Informasi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 dengan total respons rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,50. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

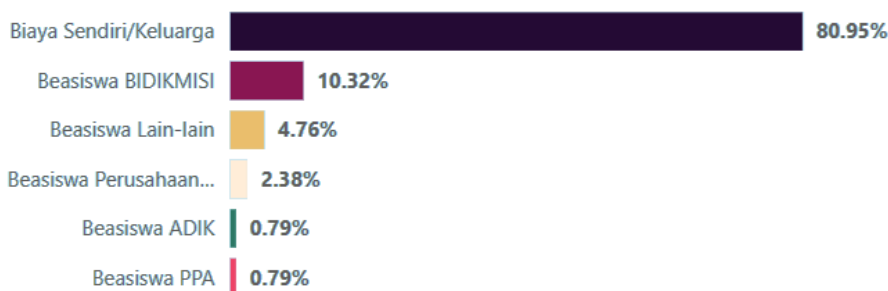


**Gambar 6.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.4.2 menunjukkan jumlah data lulusan Departemen Sistem Informasi yang lulus pada tahun 2022 dengan total 126 orang. Sebanyak 82,54% (104 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 11,90% (15 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 2,38% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), 2,38% (3 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester) dan 0,79% (1 orang) lainnya lulus dalam waktu 8 tahun (16 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Sistem Informasi ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Sistem Informasi ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



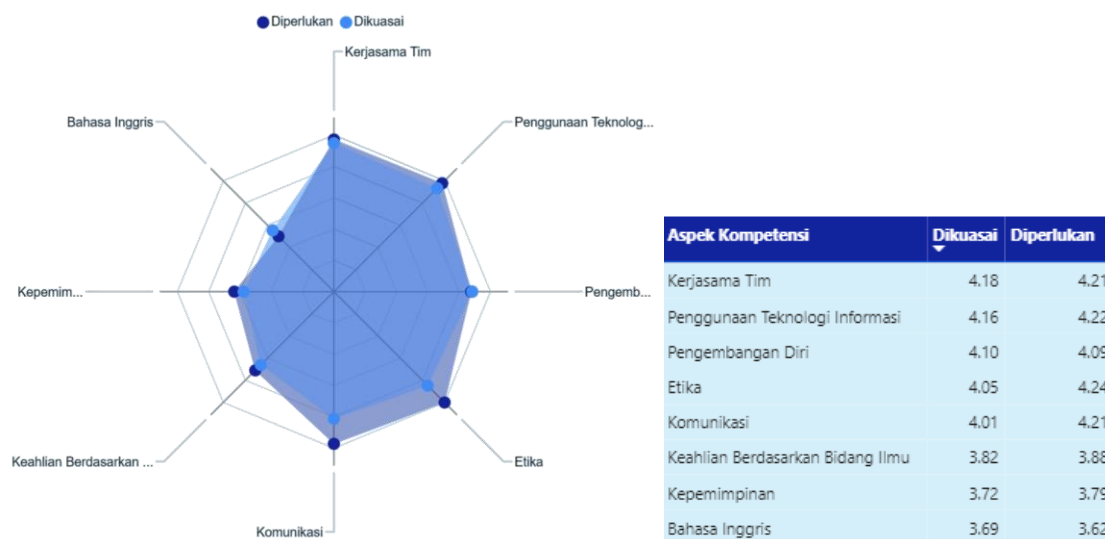
**Gambar 6.4.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 6.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Sistem Informasi lulusan Tahun 2022. Sebanyak 80,95% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,32% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, masing-masing 0,79% mendapatkan beasiswa ADIK dan PPA dan 2,38% mendapatkan beasiswa perusahaan/swasta. Sedangkan 4,76% lainnya mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lainnya.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Sistem Informasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Sistem Informasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Sistem Informasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 6.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Sistem Informasi**

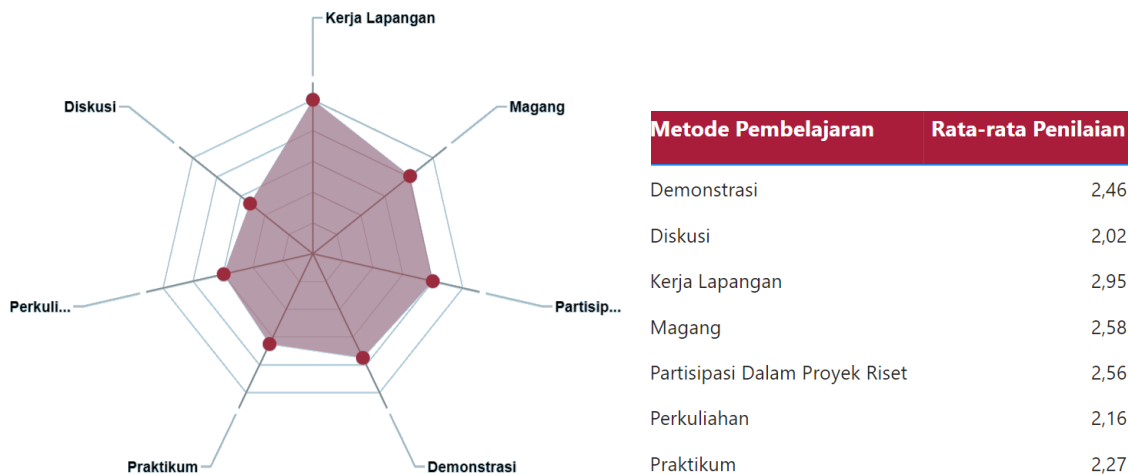
Gambar 6.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022, dimana 6 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin pengembangan diri dan bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.19 poin. Sedangkan poin pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Sistem Informasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Sistem Informasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Sistem Informasi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

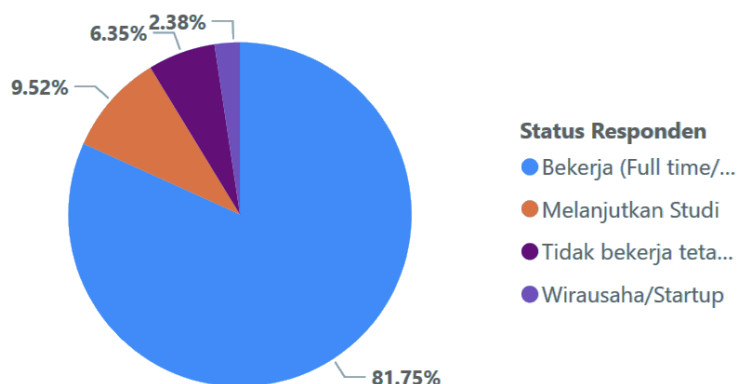


**Gambar 6.4.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,02. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 2,95. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Kerja Lapangan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.4.6 berikut



**Gambar 6.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Sistem Informasi**

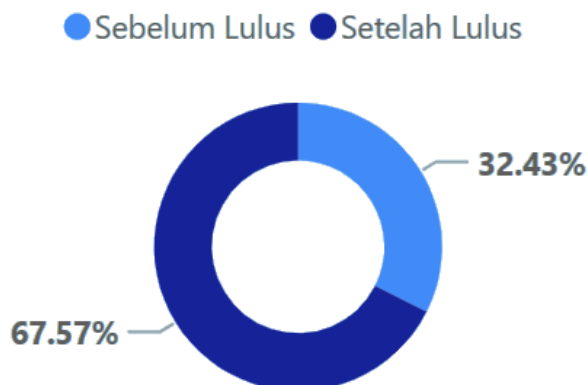


Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 81,75%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,52% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, dan 2,38% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Sistem Informasi ITS, dikarenakan masih terdapat 6,35% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

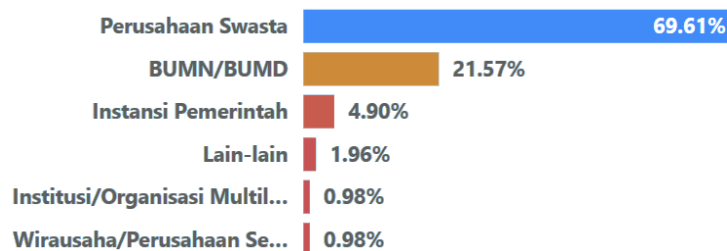


**Gambar 6.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 6.4.7 menunjukkan bahwa 67,57% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 32,43% lulusan departemen Departemen Sistem Informasi ITS 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

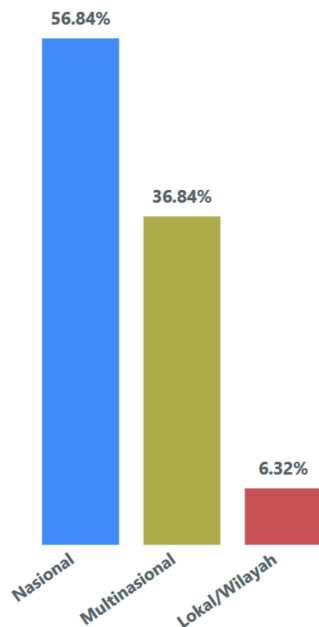


**Gambar 6.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 6.4.8 menampilkan bahwa sekitar 69,61% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2022 bekerja di jenis perusahaan swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Perusahaan BUMN/BUMD sebanyak 21,57%, 4,90% lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah, 0,98% lulusan yang bekerja di Institusi/Organisasi multilateral, 1,96% lainnya bekerja di lain-lain, dan 0,98 lulusan mendirikan perusahaan sendiri atau wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada jenis perusahaan swasta.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

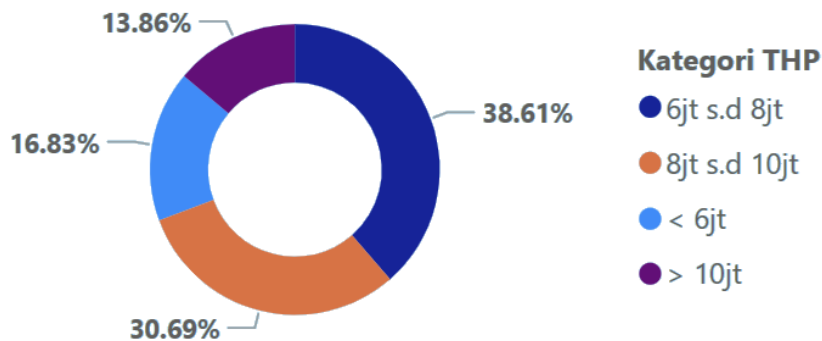


**Gambar 6.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 75,41% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.4.9, bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 56,84% sedangkan sebanyak 36,84% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 6,32% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

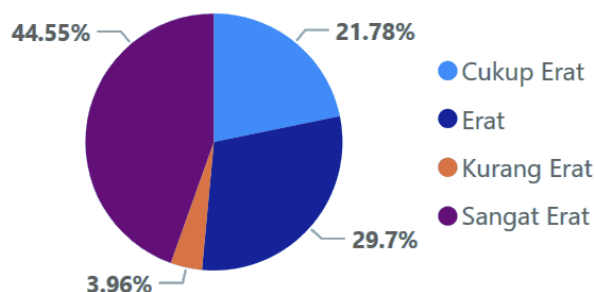
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Sistem Informasi ITS.



**Gambar 6.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 6.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Sistem Informasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 36,81%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 30,69%, gaji > 6 juta rupiah sebesar 16,83%, dan >10 juta rupiah sebesar 13,86%.

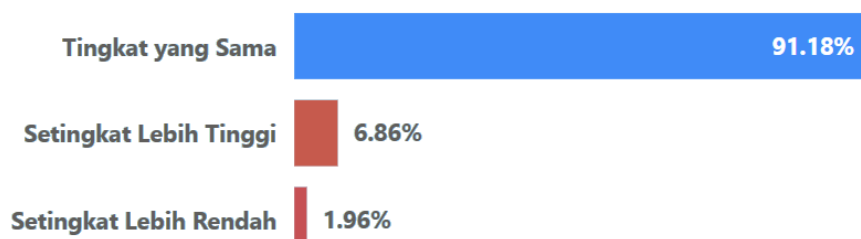
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 6.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Sistem Informasi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.4.11 yang menampilkan bahwa 44,55% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 29,7% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, dan 21,78% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Cukup Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 6.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 6.4.12 menunjukkan bahwa 91,18% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,86% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Sistem Informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Sistem Informasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

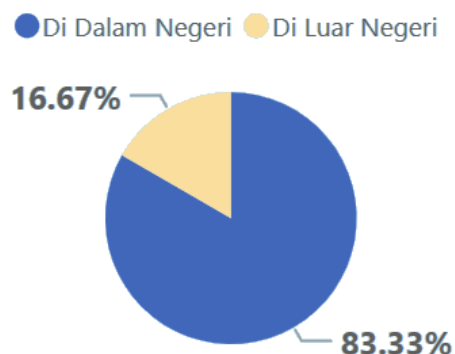
Masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 6.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 6.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 66,67%, sedangkan 33,33% lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu diatas 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata diterima di universitas tujuan studi lanjut.

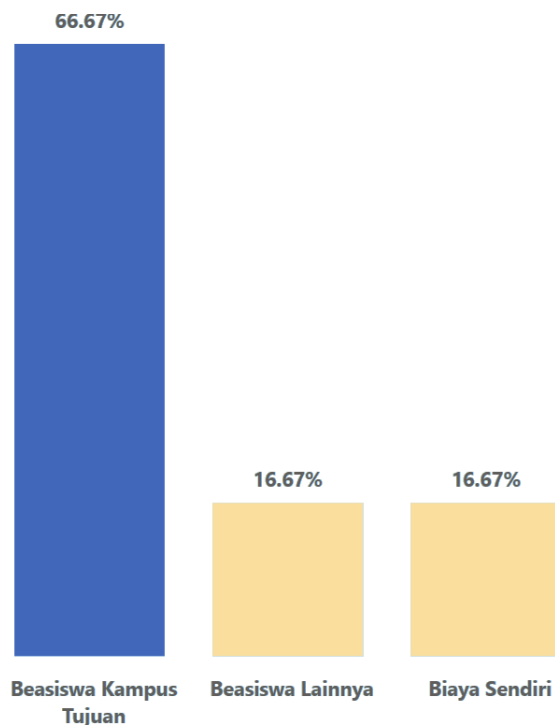
## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 6.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 9,52% lulusan Departemen Sistem Informasi yang melanjutkan studi, Gambar 6.4.14 menunjukkan bahwa 83,33% lulusan Departemen Sistem Informasi melanjutkan studinya didalam negeri dan 16,67% lulusan Departemen Sistem Informasi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Sistem Informasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

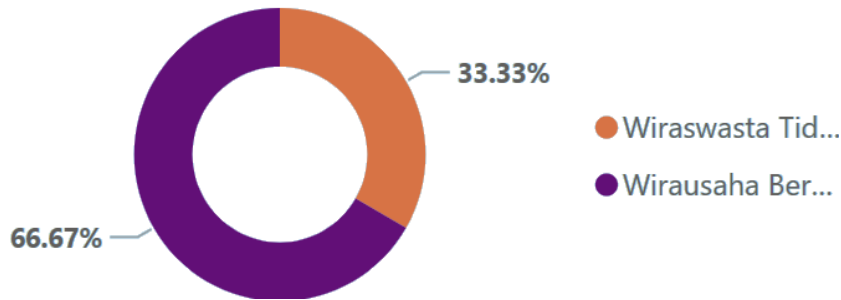


**Gambar 6.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 6.4.15 menunjukkan bahwa lulusan Departemen Sistem Informasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut sebesar 66,67%, 16,67% lainnya melanjutkan studi menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya, dan sisanya 16,67% melanjutkan study dengan beasiswa lainnya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

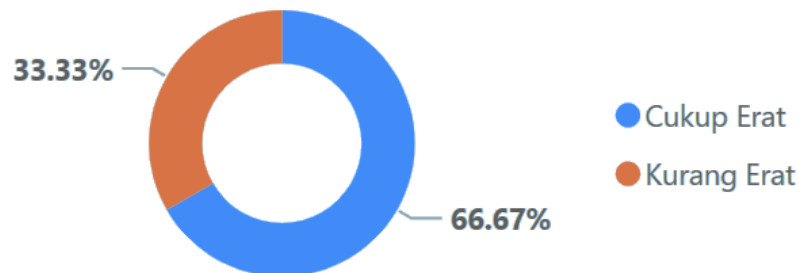
### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 6.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 6,35% lulusan Departemen Sistem Informasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.4.16, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Sistem Informasi ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.2 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 6.4.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 6.4.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Sistem Informasi lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 66,67% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah dan 33,33% alumni lainnya memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya.

## 6.5 Departemen Teknik Elektro

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 583 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Elektro 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 178 lulusan, dari target tersebut sebanyak 175 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Elektro 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,31%.

#### 1.2 IPK

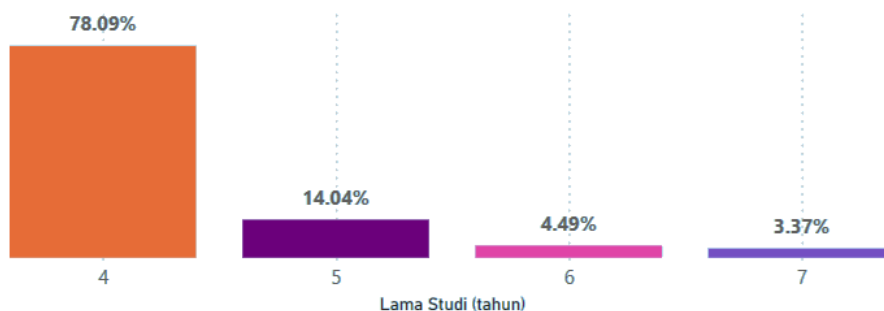
Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK ELEKTRO	3.43	0.22	2.86	3.89	3.45
<b>Total</b>		<b>3.43</b>	<b>0.22</b>	<b>2.86</b>	<b>3.89</b>	<b>3.45</b>

**Gambar 6.5.1 IPK Departemen Teknik Elektro**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 dengan total respons rate 98,31% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,43. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Elektro untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



### 1.3 Lama Studi

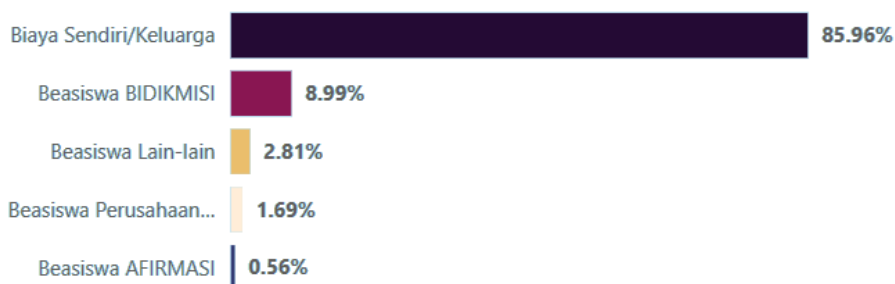


**Gambar 6.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Elektro yang lulus pada tahun 2022 dengan total 175 orang. Sebanyak 78,09% (137 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 14,04% (25 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 4,49% (8 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 3,37% (5 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Elektro ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Elektro ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



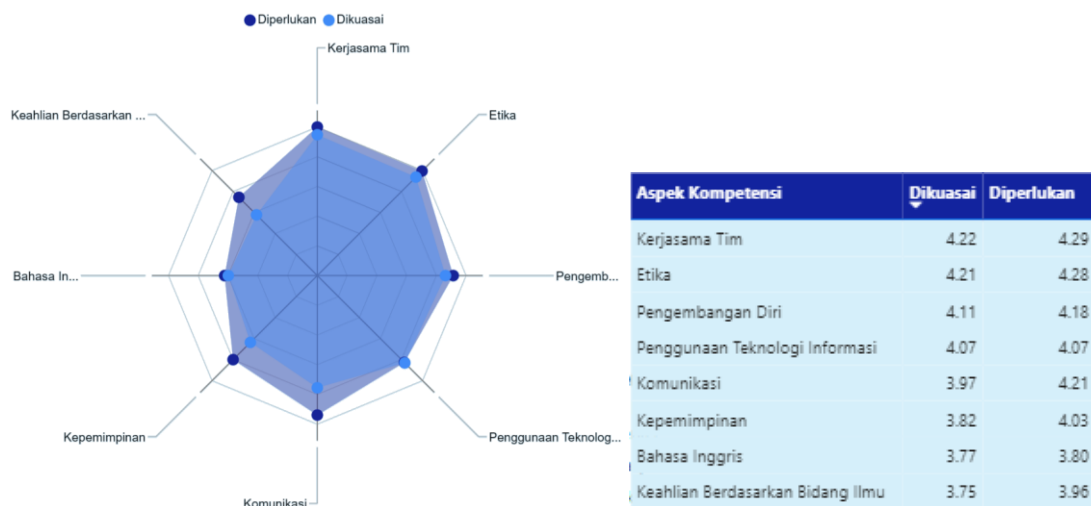
**Gambar 6.5.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 6.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Elektro lulusan Tahun 2022. Sebanyak 85,96% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, 8,99% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 0,56% lulusan mendapatkan beasiswa afirmasi, 1,69% lulusan yang melanjutkan studi mendapatkan beasiswa perusahaan dan sebanyak 2,81% lulusan lainnya yang melanjutkan studi mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Elektro ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Elektro ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Elektro ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 6.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Elektro**

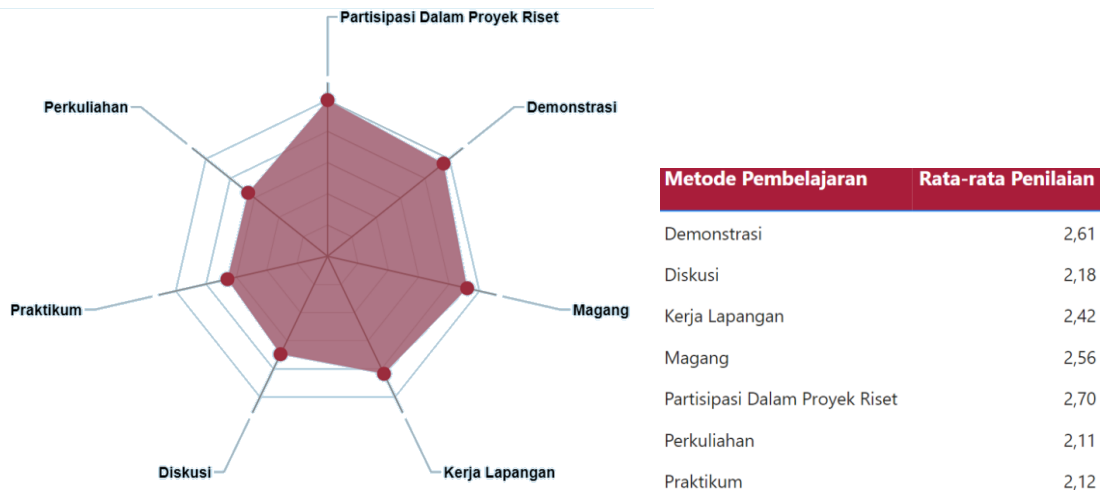
Gambar 6.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, tidak terdapat kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.24 poin. Sedangkan poin bahasa inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Elektro ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Elektro ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Elektro ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

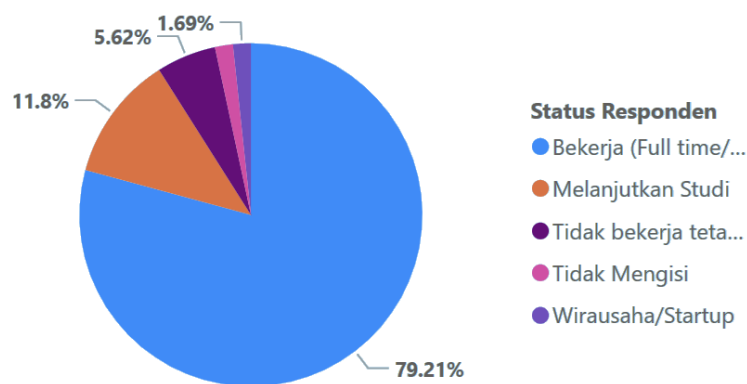


**Gambar 6.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 2,11. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 2,70. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode partisipasi dalam proyek dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.5.6 berikut



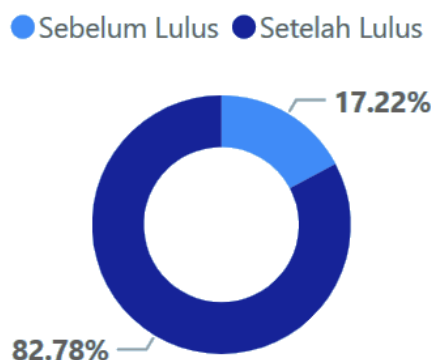
**Gambar 6.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Elektro**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 79,21%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 11,8% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 5,62% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,69% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup, dan 1,68% lulusan tidak mengisi. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Elektro ITS, dikarenakan masih terdapat 1,68% lulusan tidak mengisi.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

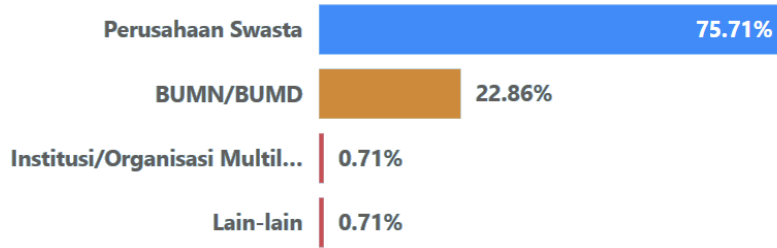


**Gambar 6.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 6.5.7 menunjukkan bahwa 82,78% lulusan Departemen Teknik Elektro tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 17,22% lulusan Departemen Teknik Elektro tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

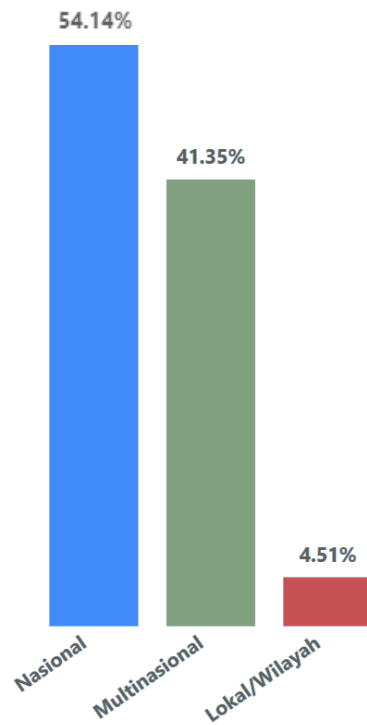


**Gambar 6.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 6.5.8 menampilkan bahwa sekitar 75,71% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta dan 22,86% lainnya bekerja di jenis perusahaan BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan jenis swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

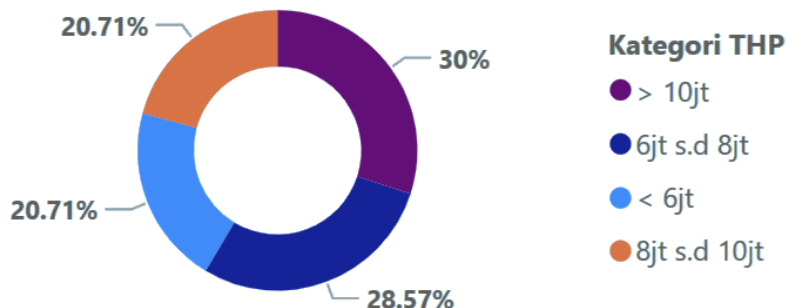


**Gambar 6.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 75,71% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.5.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 54,14% sedangkan sebanyak 41,35% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 4,51% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

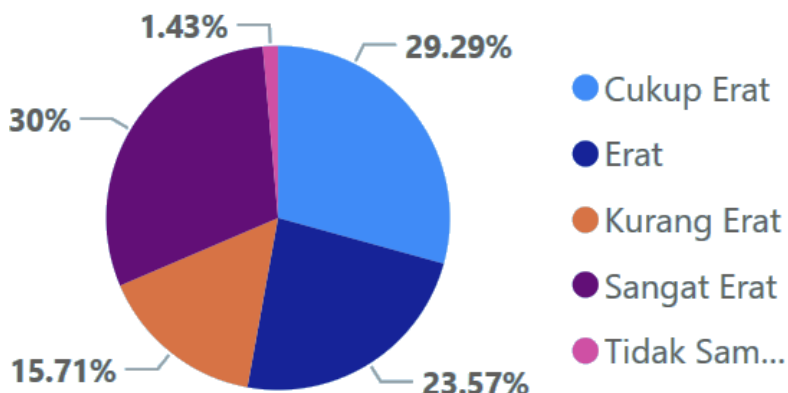
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro ITS.



**Gambar 6.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 6.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Elektro ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji > 10 juta rupiah sebesar 30%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 28,57%, gaji < 6 juta rupiah sebesar 20,71%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 20,71%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

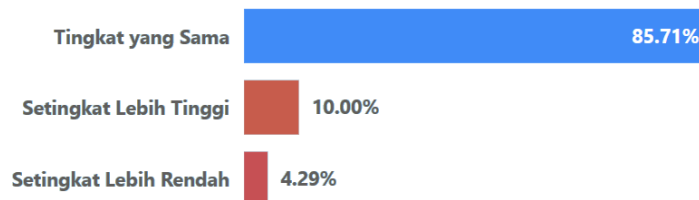


**Gambar 6.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Elektro ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.5.11 yang menampilkan bahwa 30% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 29,29% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 23,57% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat dan 15,71% lainnya merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah kurang erat.



### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



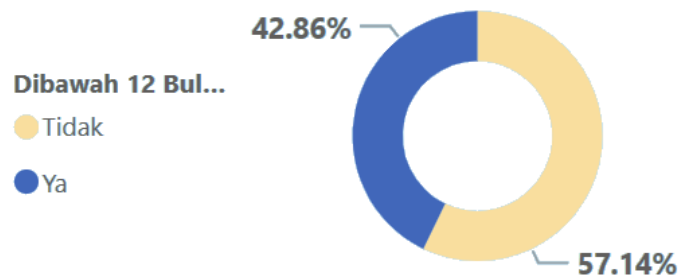
**Gambar 6.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 6.5.12 menunjukkan bahwa 85,71% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 10% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Elektro. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Elektro sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

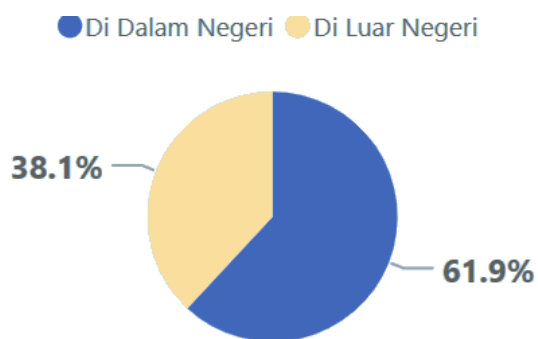
Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 6.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 6.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 42,86%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 57,14%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat tidak langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

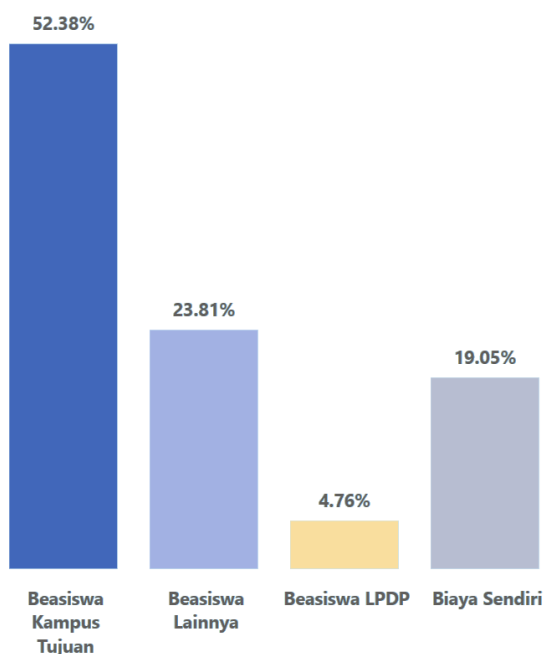
## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 6.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 11,8% lulusan Departemen Teknik Elektro yang melanjutkan studi, Gambar 6.5.14 menunjukkan bahwa 61,9% lulusan Departemen Teknik Elektro melanjutkan studinya didalam negeri dan 38,1% lulusan Departemen Teknik Elektro melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Elektro dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Elektro dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 6.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 6.5.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Elektro menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (52,38%), dan 23,81%

melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 19,05% lulusan Departemen Teknik Elektro yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya, dan 4,76% lulusan mendapatkan beasiswa LPDP.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

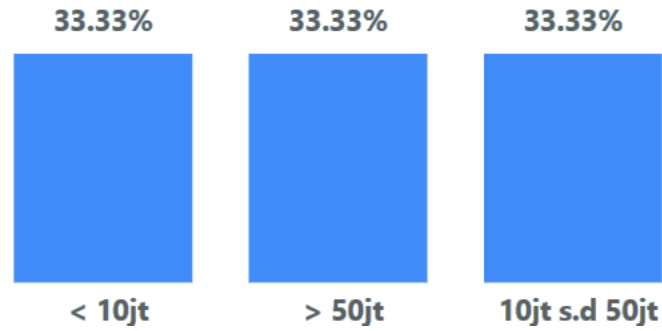


**Gambar 6.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,62% lulusan Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.5.16, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Teknik Elektro ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, 33,33% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

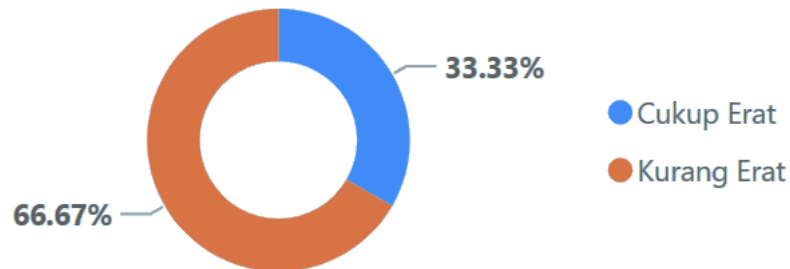
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Elektro.



**Gambar 6.5.17 Tingkat Penghasilan Berwirausaha**

Berdasarkan Gambar 6.5.17 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Elektro yang berwirausaha didapatkan masing-masing tingkat sebesar 33,33% memiliki pendapatan diatas 10 juta rupiah, diatas 50 juta rupiah, dan berada diantara 10 juta sampai 50 juta rupiah.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 6.5.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 6.5.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Elektro lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 66,67% alumni memiliki usaha yang kurang erat sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 33,33% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuannya.

## 6.6 Departemen Teknik Komputer

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 583 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Komputer 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 56 lulusan, dari target tersebut sebanyak 55 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Komputer 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,21%.

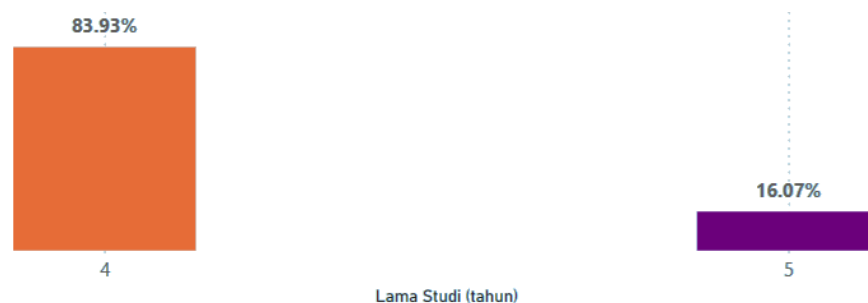
#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNIK KOMPUTER	3.47	0.17	2.99	3.89	3.51
<b>Total</b>		<b>3.47</b>	<b>0.17</b>	<b>2.99</b>	<b>3.89</b>	<b>3.51</b>

**Gambar 6.6.1 IPK Departemen Teknik Komputer**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 dengan total respons rate 98,21% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,47. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi



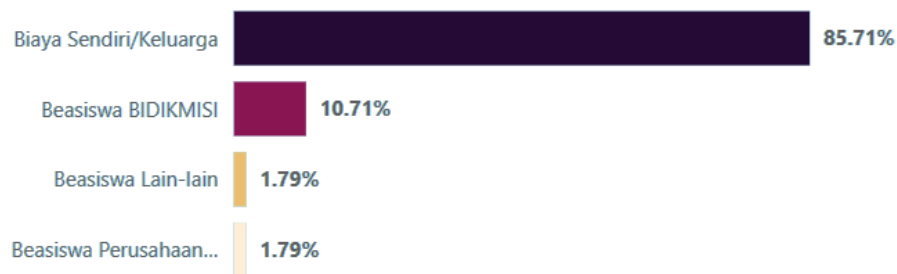
**Gambar 6.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Komputer yang lulus pada tahun 2022 dengan total 55 orang. Sebanyak 83,93% (46 orang) lulus

tepat waktu 4 tahun (8 semester), 16,07% (9 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Komputer ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

#### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 6.6.3 Sumber Dana Kuliah**

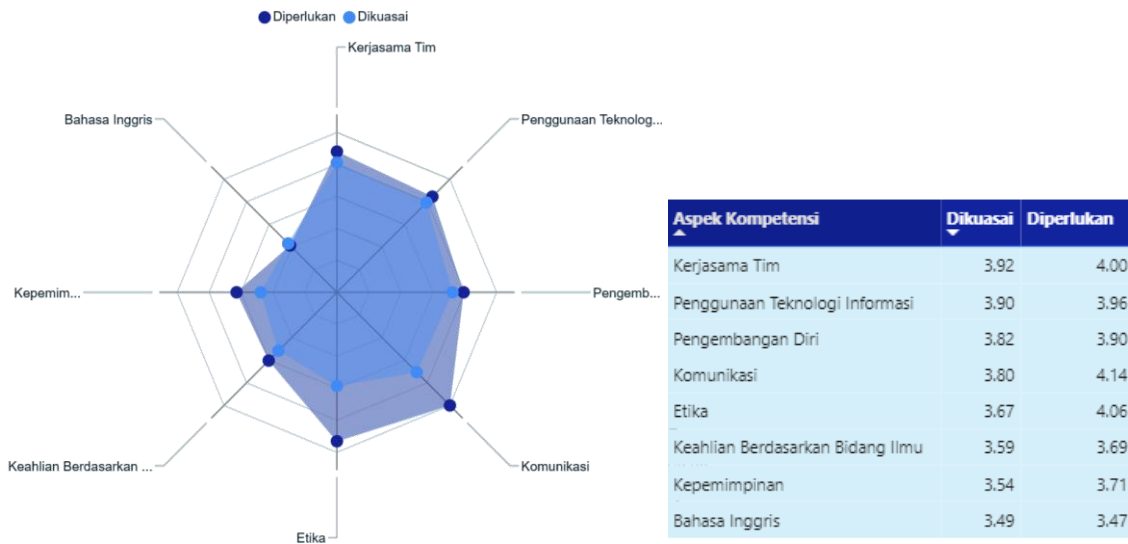
Informasi pada Gambar 6.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Komputer lulusan Tahun 2022. Sebanyak 85,71% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,71% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 1,79% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain, sebanyak 1,79% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber beasiswa perusahaan.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Komputer ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Komputer ITS,

lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Komputer ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 6.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Komputer**

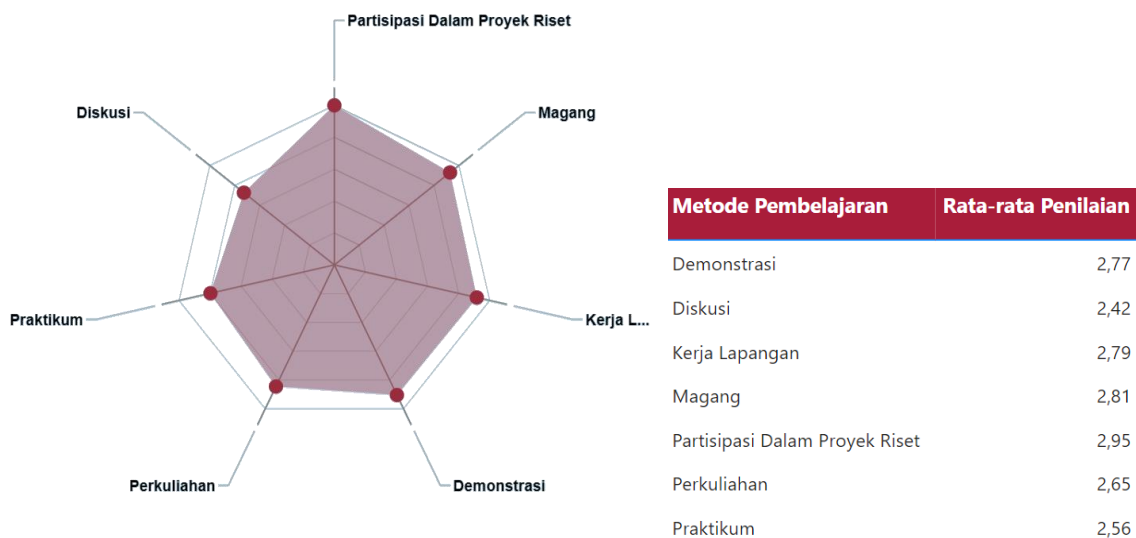
Gambar 6.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022, dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Etika memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.39 poin. Sedangkan poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Komputer ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Komputer ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Komputer ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



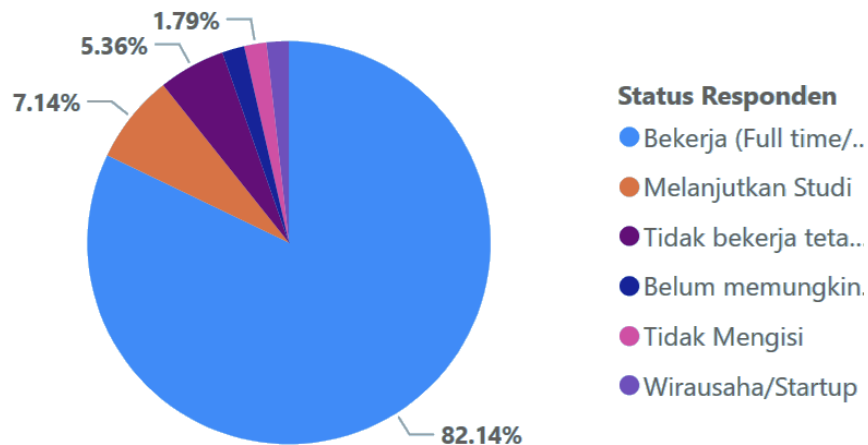
**Gambar 6.6.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,42. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,95. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode Diskusi pembelajaran terkait dengan dirasa masih kurang.



### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.6.6 berikut



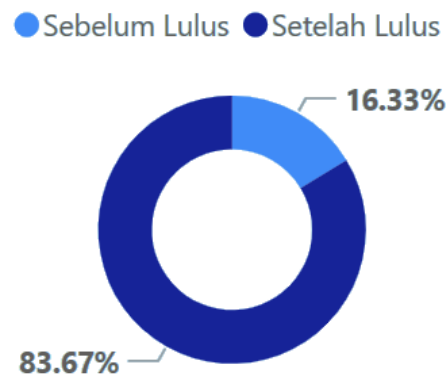
**Gambar 6.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Komputer**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 82,14%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 7,14% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 5,36% lulusan belum memungkinkan belum bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 1,79% lulusan tidak mengisi, dan 3,57% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Komputer ITS, dikarenakan masih terdapat 5,36% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

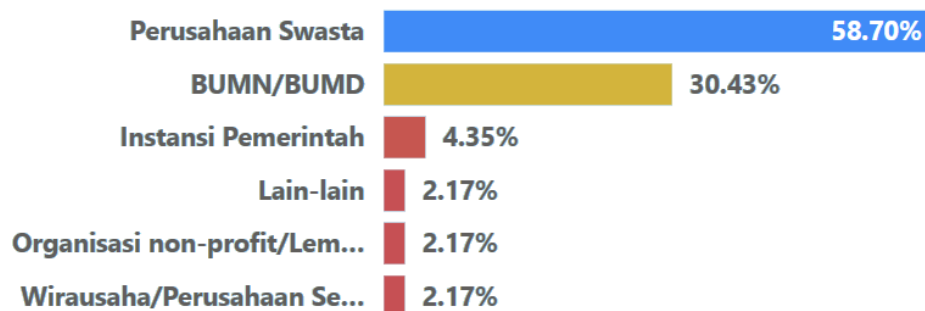


**Gambar 6.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 6.6.7 menunjukkan bahwa 83,67% lulusan Departemen Teknik Komputer tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 16,33% lulusan Departemen Teknik Komputer tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus.

#### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan instansi lainnya.



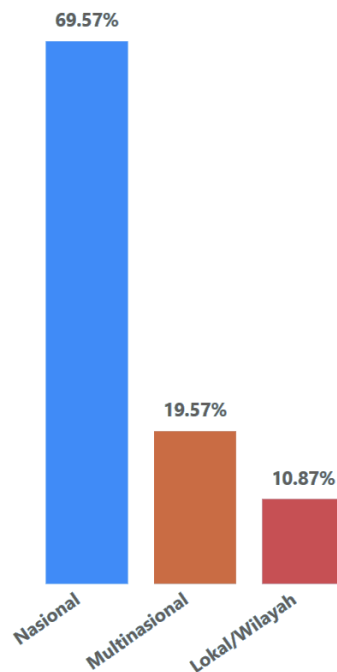
**Gambar 6.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 6.6.8 menampilkan bahwa sekitar 58,70% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di

BUMN/BUMD sebanyak 30,43%, 4,35% lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah, 2,17% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit, dan 2,17% mendirikan perusahaan sendiri atau wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



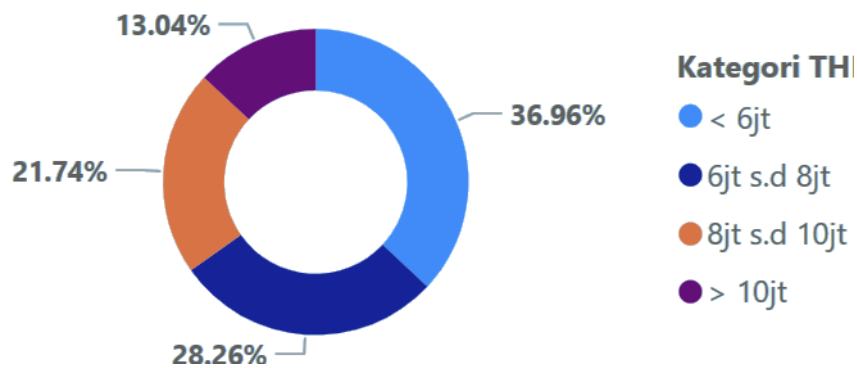
**Gambar 6.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.6.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2022 mayoritas

bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 69,57% sedangkan sebanyak 19,57% bekerja di perusahaan Multinasional, dan sebanyak 10,87% di perusahaan Lokal.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

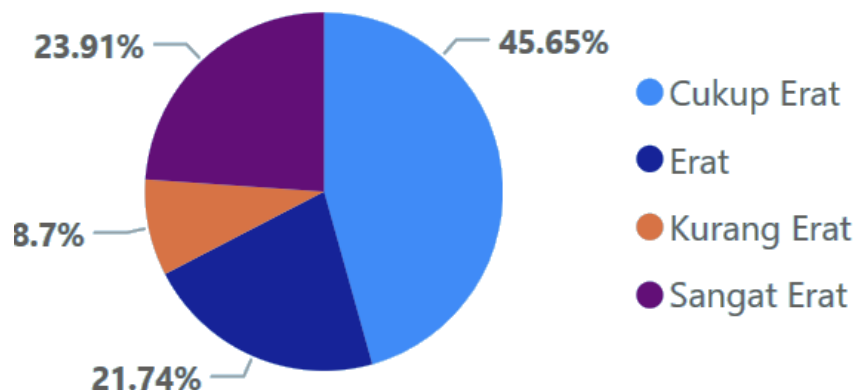
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Komputer ITS.



**Gambar 6.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 6.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknik Komputer ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 36,96%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 28,26%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 21,74%, dan >10 juta rupiah sebesar 13,04%.

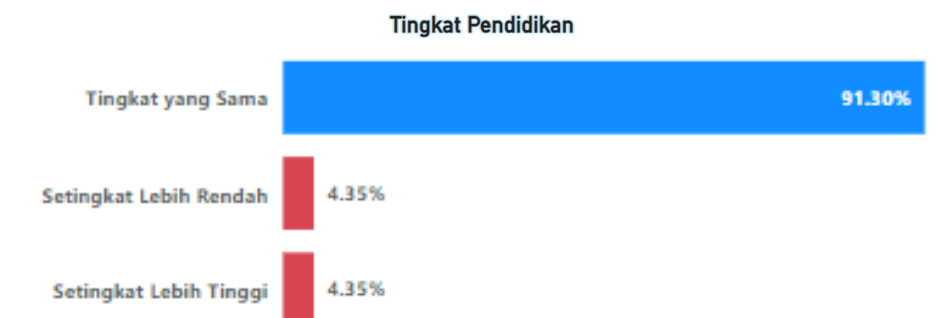
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 6.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Komputer ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.6.11 yang menampilkan bahwa 45,65% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 21,74% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Erat, dan 23,91% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Sangat Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 6.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

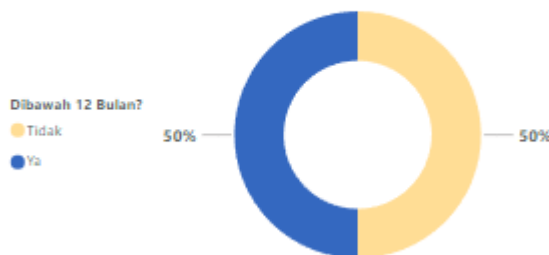
Gambar 6.6.12 menunjukkan bahwa 91,30% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,35% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Komputer. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknik Komputer sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

### Waktu Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



**Gambar 6.6.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 6.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 50%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat tidak secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

##### Lokasi Melanjutkan Studi

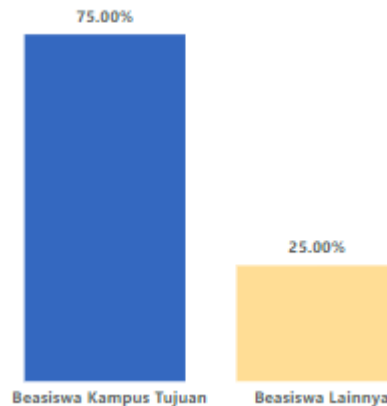


**Gambar 6.6.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknik Komputer yang melanjutkan studi, Gambar 6.6.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Komputer melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknik Komputer dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknik Komputer dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi



Gambar 6.6.15 Sumber Dana Studi Lanjut

Gambar 6.6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknik Komputer menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (75%), dan 25% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



Gambar 6.6.16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 11,03% lulusan Departemen Teknik Komputer yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.6.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknik Komputer ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

## 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Komputer.

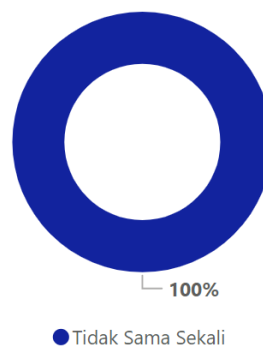


**Gambar 6.6.17 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan Gambar 6.6.17 diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Komputer yang berwirausaha, memiliki penghasilan dibawah 10 juta rupiah sebanyak 100%.

## 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 6.6.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 6.6.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknik Komputer lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuannya.



## 6.7 Departemen Teknologi Informasi

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 583 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Informasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 37 lulusan, dari target tersebut sebanyak 35 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Informasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 94,59%.

#### 1.2 IPK

Kode Fakultas	Program Studi	Rata-rata IPK	Standard Deviasi	Min	Max	Median
FTEIC	S-1 TEKNOLOGI INFORMASI	3.41	0.16	3.10	3.76	3.40
<b>Total</b>		<b>3.41</b>	<b>0.16</b>	<b>3.10</b>	<b>3.76</b>	<b>3.40</b>

Gambar 6.7.1 IPK Departemen Teknologi Informasi

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 dengan total respons rate 96,49% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,41. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Elektro untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

#### 1.3 Lama Studi

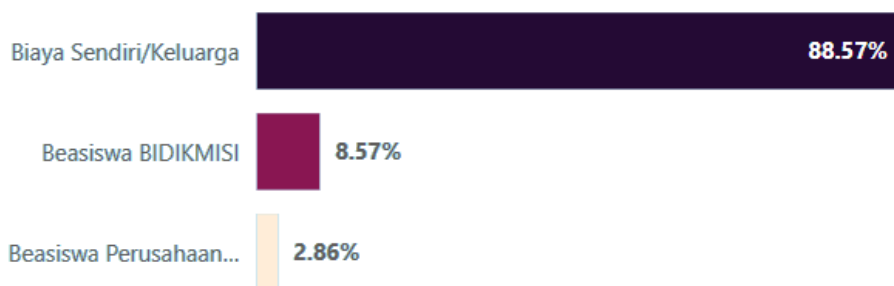


Gambar 6.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Informasi ITS

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 6.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Informasi yang lulus pada tahun 2022 dengan total 35 orang. Sebanyak 100% (35 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Informasi ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 6.7.3 Sumber Dana Kuliah**

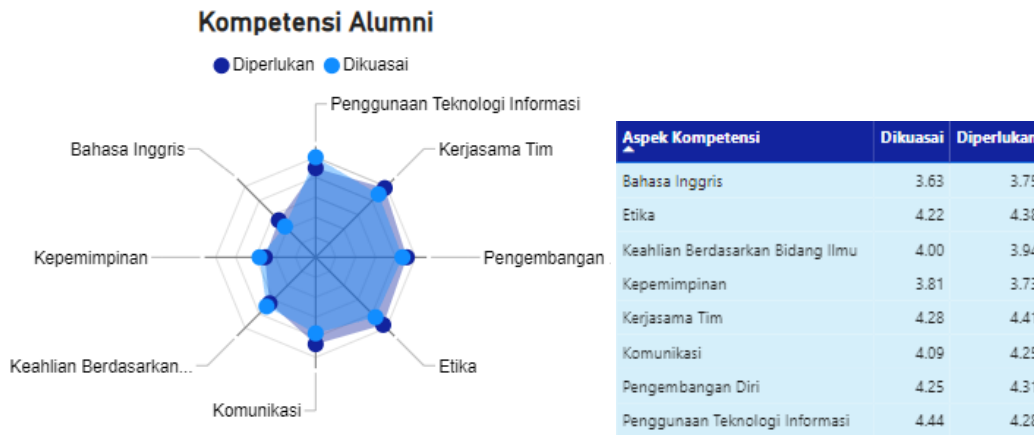
Informasi pada Gambar 6.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Informasi lulusan Tahun 2022. Sebanyak 88,57% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 8,57% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan sebanyak 2,86% lulusan mendapatkan dana kuliah dari perusahaan.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Informasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana

mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 6.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Informasi**

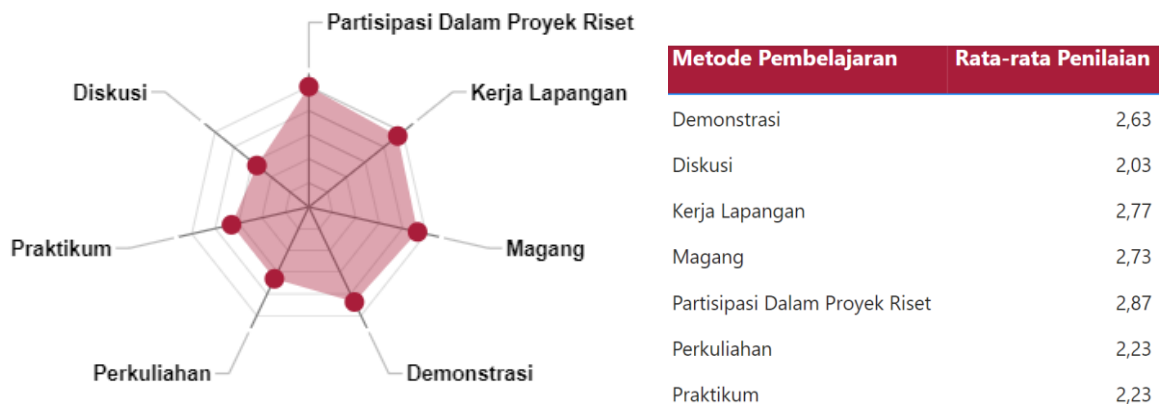
Gambar 6.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Komputer memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022, dimana 5 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin keahlian berdasarkan bidang ilmu, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin etika, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.16 poin. Sedangkan poin keahlian berdasarkan bidang ilmu dan pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Informasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Informasi ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

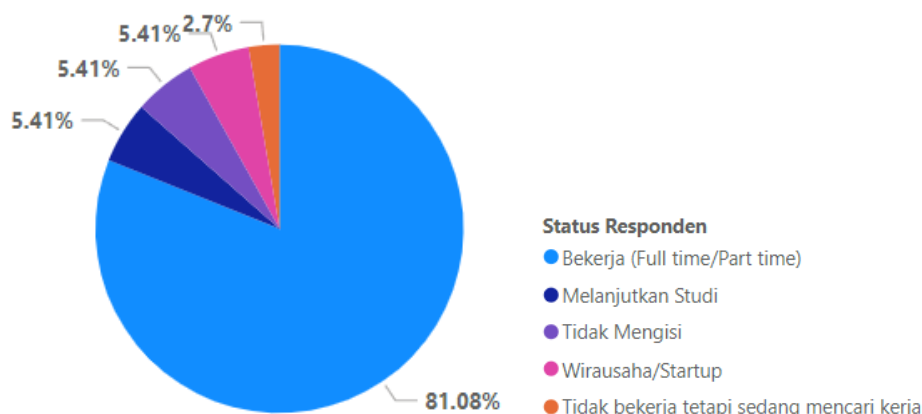


**Gambar 6.7.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 6.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 2,03. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,95. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran dengan Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait diskusi dirasa masih kurang.

## 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 6.6.6 berikut



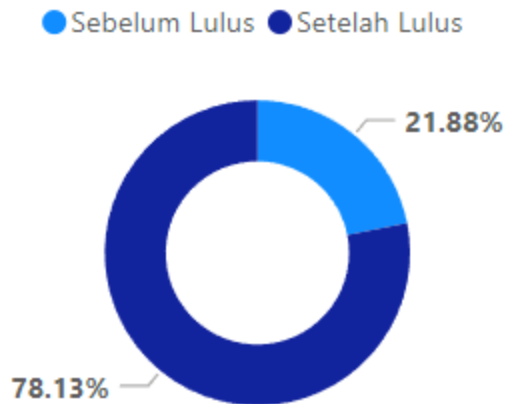
**Gambar 6.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Informasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 81,08%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 5,41% lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 2,7% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 5,41% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Informasi ITS, dikarenakan masih terdapat 2,7% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Informasi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

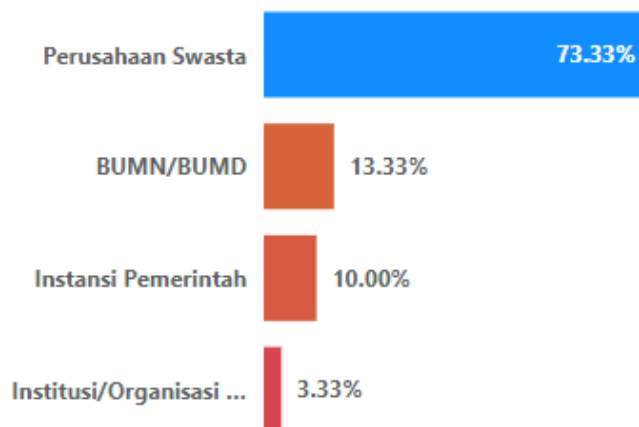


**Gambar 6.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 6.6.7 menunjukkan bahwa 78,13% lulusan Departemen Teknologi Informasi tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 21,88% lulusan Departemen Teknologi Informasi tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



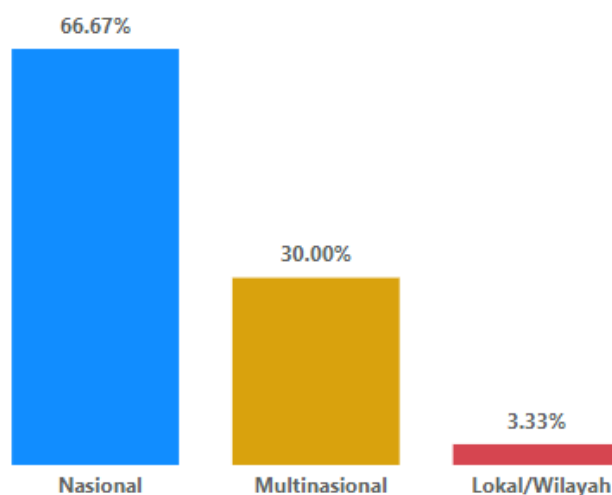
**Gambar 6.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 6.6.8 menampilkan bahwa sekitar 73,33% lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 10%, 13,33% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 3,33% lainnya bekerja di Organisasi Multilateral. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang

bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



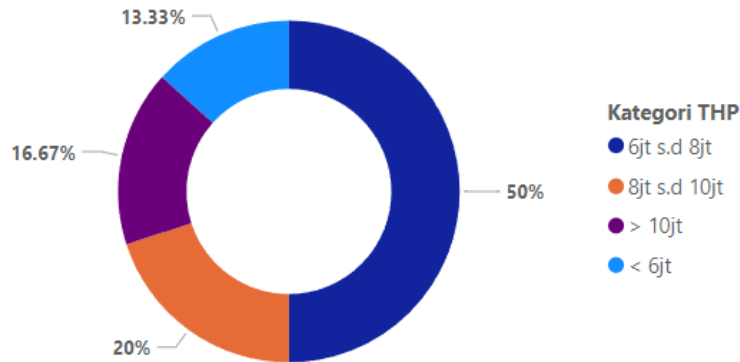
**Gambar 6.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 81,08% lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.6.9, bahwa lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,67% sedangkan sebanyak 3,33% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 30% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih

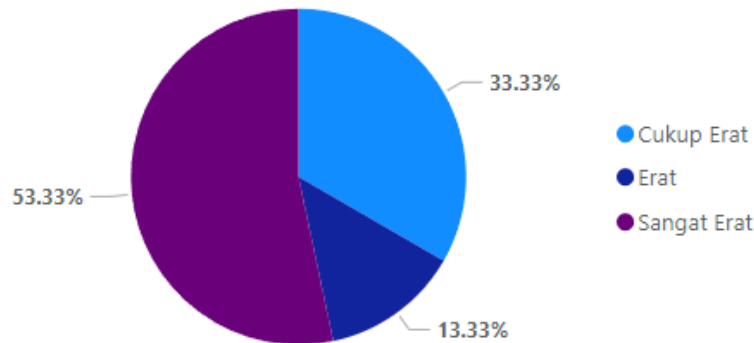
pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Informasi ITS.



**Gambar 6.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 6.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 13,33%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 50%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 20%, dan >10 juta rupiah sebesar 16,67%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



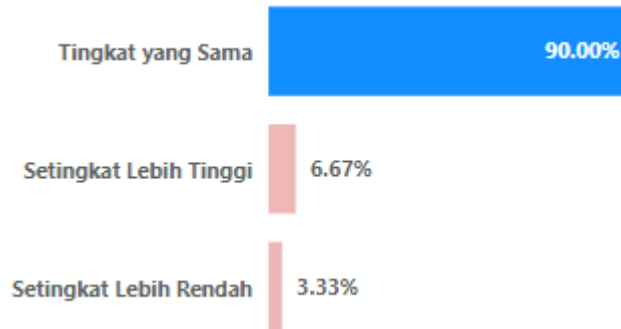
**Gambar 6.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 6.6.11 yang menampilkan bahwa 53,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 33,33%



lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 13,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 6.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 6.6.12 menunjukkan bahwa 90% lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,67% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Informasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 6.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 6.6.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

**Lokasi Melanjutkan Studi**



**Gambar 6.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 5,41% lulusan Departemen Teknologi Informasi yang melanjutkan studi, Gambar 6.6.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknologi Informasi melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Informasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Informasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

### Sumber Dana Dalam Pembiayaan Lanjut Studi



**Gambar 6.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 6.6.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Informasi menggunakan Basiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (100%).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 6.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,41% lulusan Departemen Teknologi Informasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 6.6.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknologi Informasi ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih

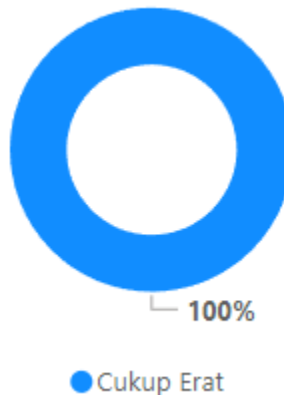
pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Informasi.



**Gambar 6.7.17 Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan Gambar 6.7.17 di atas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Informasi berpenghasilan dibawah 10 juta rupiah sebanyak 100%.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 6.7.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 6.6.8 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Informasi lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 100% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan.

# 7 Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital

## 7.1 Respon Rate per Departemen

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



**Gambar 7.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Dengan respon rate fakultas sebesar 100%, berdasarkan gambar di atas maka seluruh Departemen berada di fakultas desain kreatif dan bisnis digital berada di atas rata-rata fakultas.

## 7.2 Departemen Manajemen Bisnis

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 318 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Manajemen Bisnis 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 132 lulusan, dari target tersebut sebanyak 132 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Manajemen bisnis 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

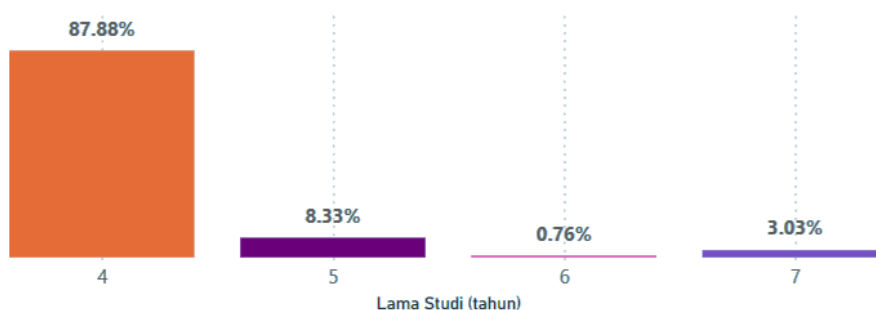
#### 1.2 IPK



**Gambar 7.2.1 IPK Departemen Manajemen Bisnis**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 dengan total respons rate 96,74% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,39. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Manajemen Bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



**Gambar 7.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Manajemen Bisnis yang lulus pada tahun 2022 dengan total 92 orang. Sebanyak 88,8% (79 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 6,7% (6 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 3,4% (3 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,1% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

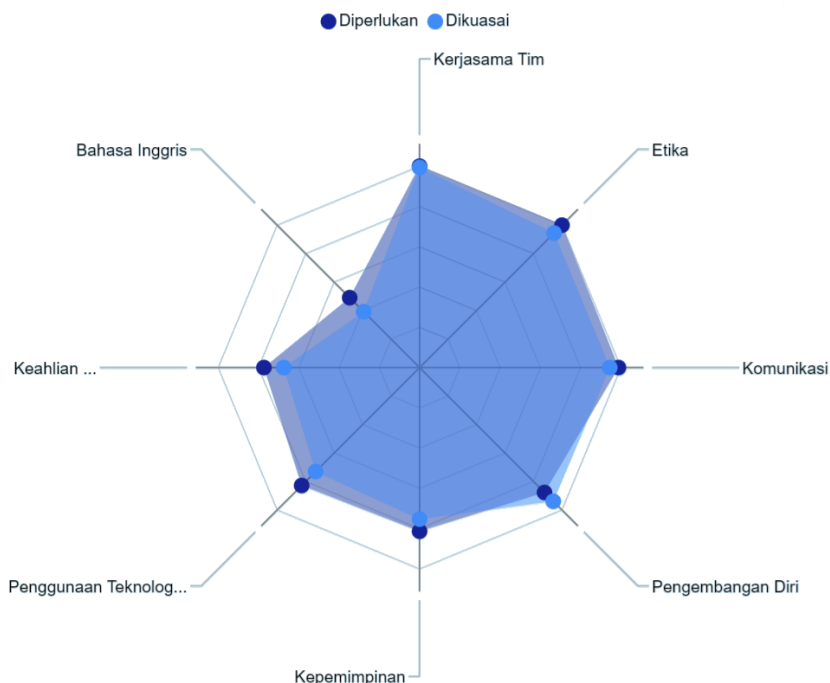
**Gambar 7.2.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 7.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis lulusan Tahun 2022. Sebanyak 83,15% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,87% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,12% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari Beasiswa Perusahaan/Swasta, dan 7,87% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Manajemen Bisnis ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 7.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Manajemen Bisnis**

Gambar 7.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022, dimana 1 dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah



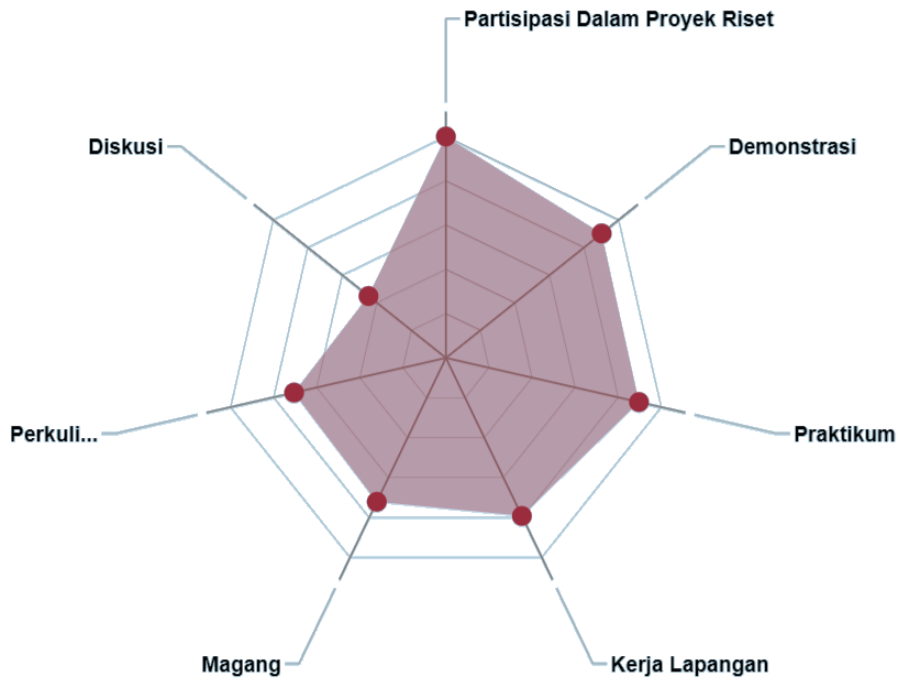
dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan. Namun, terdapat 6 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Etika, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri, Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,18 poin. Sedangkan poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.03 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

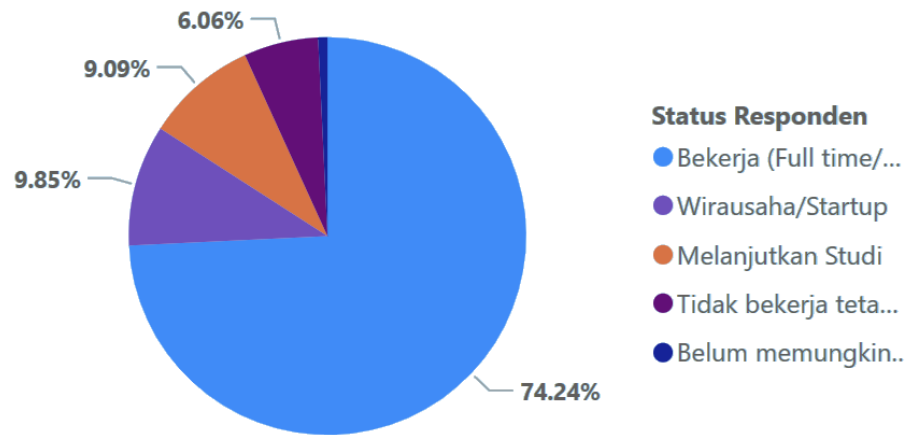


**Gambar 7.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 7.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 3,00. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 4,02. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Diskusi dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.2.6 berikut



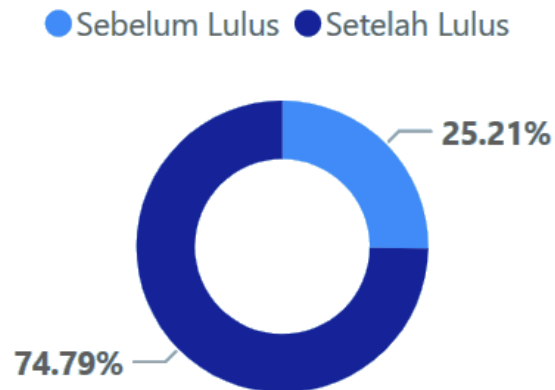
**Gambar 7.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Manajemen Bisnis**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 62,92%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 24,72% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 berprofesi sebagai wirausaha/startup, 6,74% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 4,49% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 melanjutkan Pendidikan, 11,03% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup, dan sisanya belum memungkinkan untuk bekerja (1,13%). Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Manajemen Bisnis ITS, dikarenakan masih terdapat 7,87% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Manajemen Bisnis tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

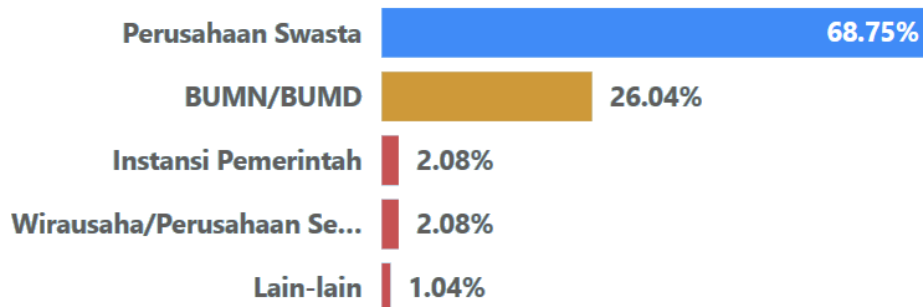


**Gambar 7.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 7.2.7 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 6,67% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,00 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

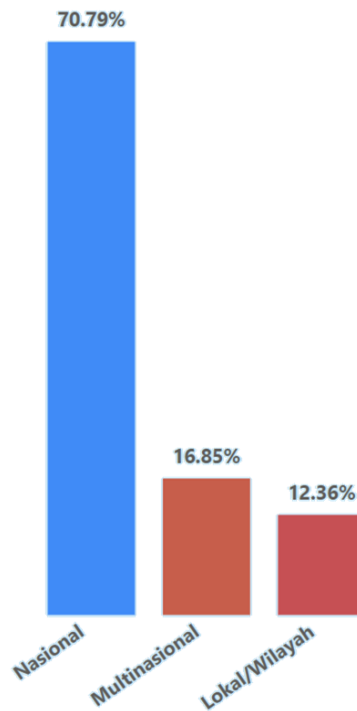


**Gambar 7.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 7.2.8 menampilkan bahwa sekitar 53,33% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 6,67%, 6,67% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 13,33% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 20% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

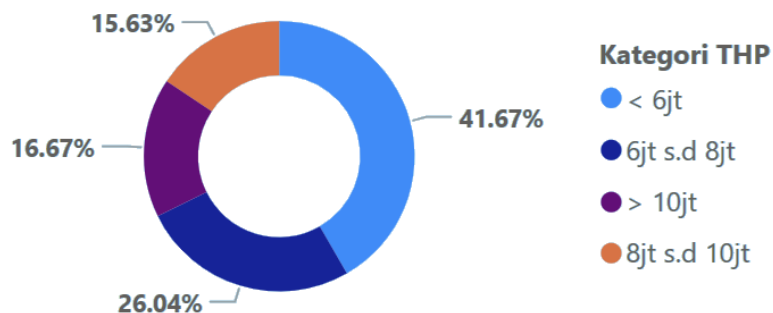


**Gambar 7.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 62,92% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.6.9, bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 66,07% sedangkan sebanyak 17,86% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 16,07% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

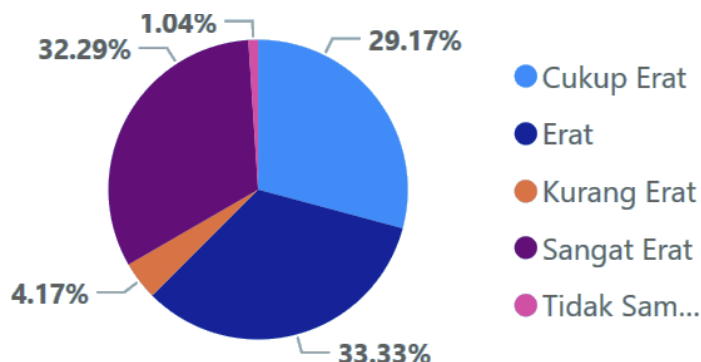
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Manajemen Bisnis ITS.



**Gambar 7.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 7.2.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 50%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 41,07%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 8,93%.

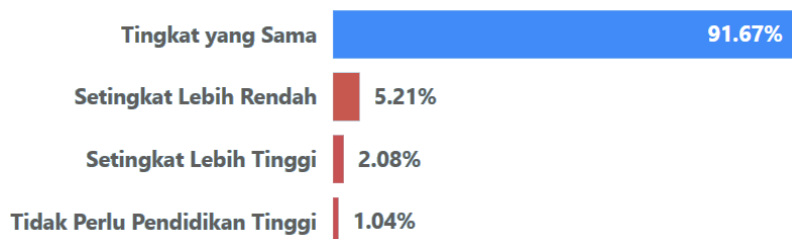
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 7.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.6.11 yang menampilkan bahwa 37,5% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 32,14% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 28,57% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 1,79% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



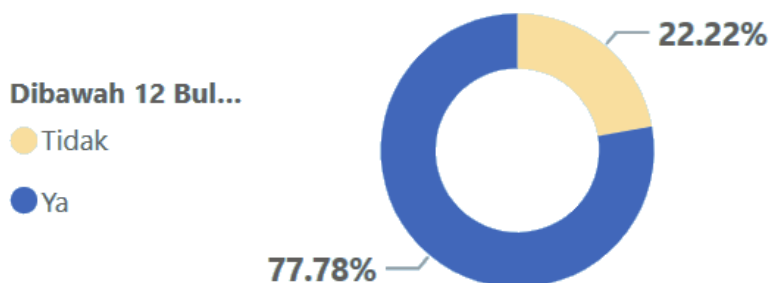
**Gambar 7.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 7.2.12 menunjukkan bahwa 92,86% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 7,14% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Manajemen Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Manajemen Bisnis sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



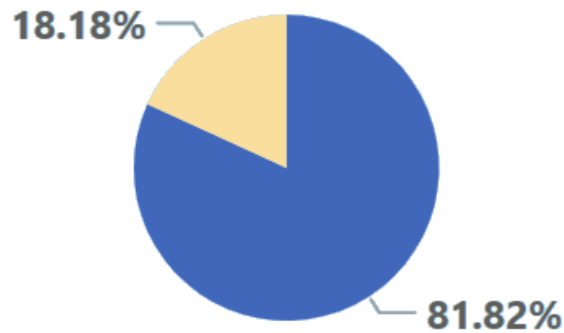
**Gambar 7.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 7.2.13 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



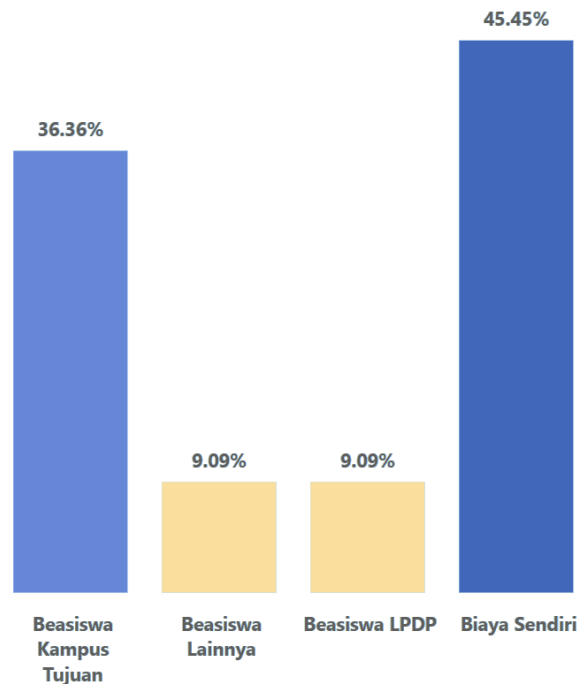
● Di Dalam Negeri ● Di Luar Negeri



**Gambar 7.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Gambar 7.2.14 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Manajemen Bisnis melanjutkan studinya didalam negeri (100%). Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Manajemen Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Manajemen Bisnis dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

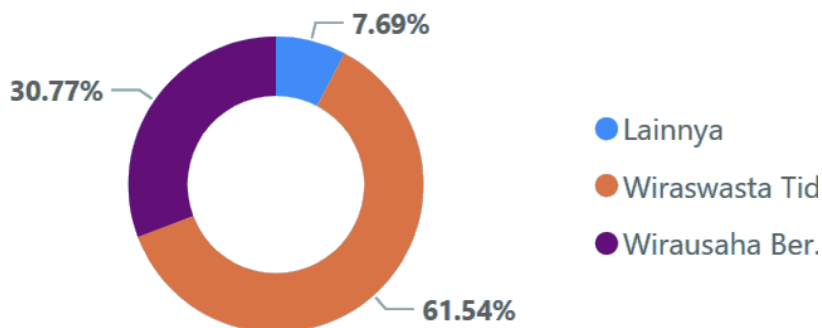


**Gambar 7.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 7.2.15 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Manajemen Bisnis menggunakan Biaya Sendiri untuk melanjutkan studi lanjut (100%).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

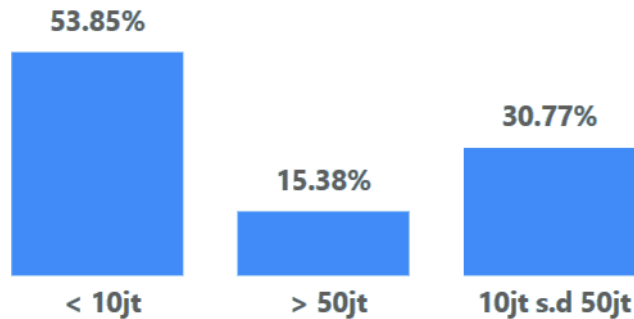


**Gambar 7.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 24,72% lulusan Departemen Manajemen Bisnis yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.2.16, bahwa terdapat 55,17% lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, 37,93% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, dan 6,90% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Manajemen Bisnis.

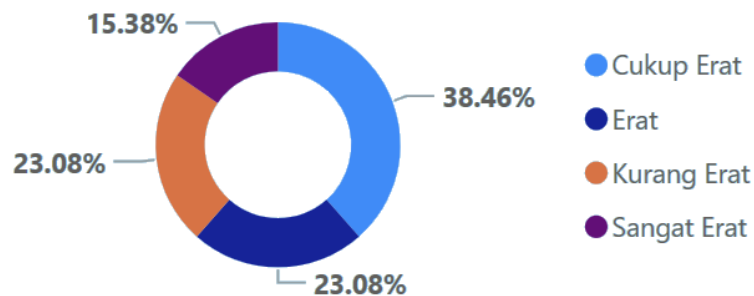


**Gambar 7.2.17 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha**

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Manajemen Bisnis paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.500.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Manajemen Bisnis yang berwirausaha di Kab. Sidoarjo dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 5.000.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

#### Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi dengan Usaha



**Gambar 7.2.18 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 7.2.18 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Manajemen Bisnis lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 48% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 24% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan, 24% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, dan hanya 3% alumni memiliki usaha yang Kurang Erat dengan bidang keilmuannya.

## 7.3 Departemen Desain Produk

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 318 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Desain Produk 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 107 lulusan, dari target tersebut sebanyak 107 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Desain Produk 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

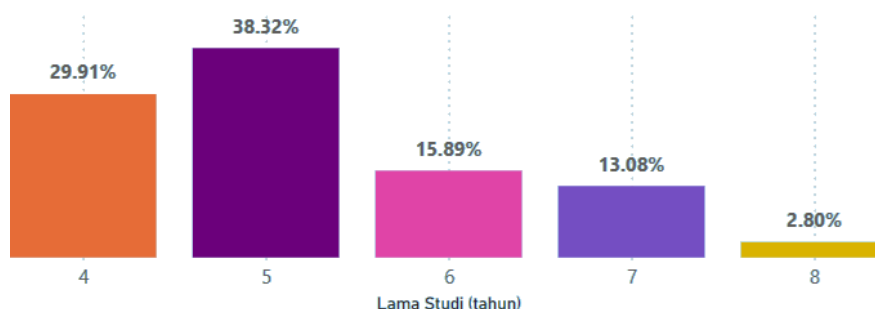
#### 1.2 IPK



**Gambar 7.3.1 IPK Departemen Desain Produk**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 dengan total respon rate 94,32% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,46. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Desain Produk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



**Gambar 7.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Produk ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Desain Produk yang lulus pada tahun 2022 dengan total 88 orang. Sebanyak 43,4% (36 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 37,3% (31 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 10,8% (9 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 8,4% (7 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Desain Produk ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Desain Produk ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

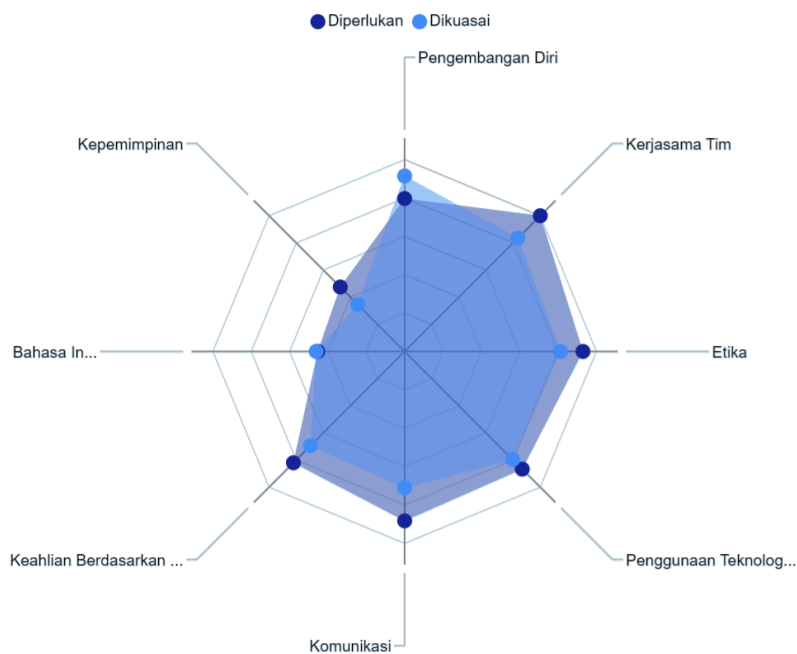
**Gambar 7.3.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 7.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Produk lulusan Tahun 2022. Sebanyak 74,70% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 10,84% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, dan 14,46% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Produk ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Produk ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Produk ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 7.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Produk**

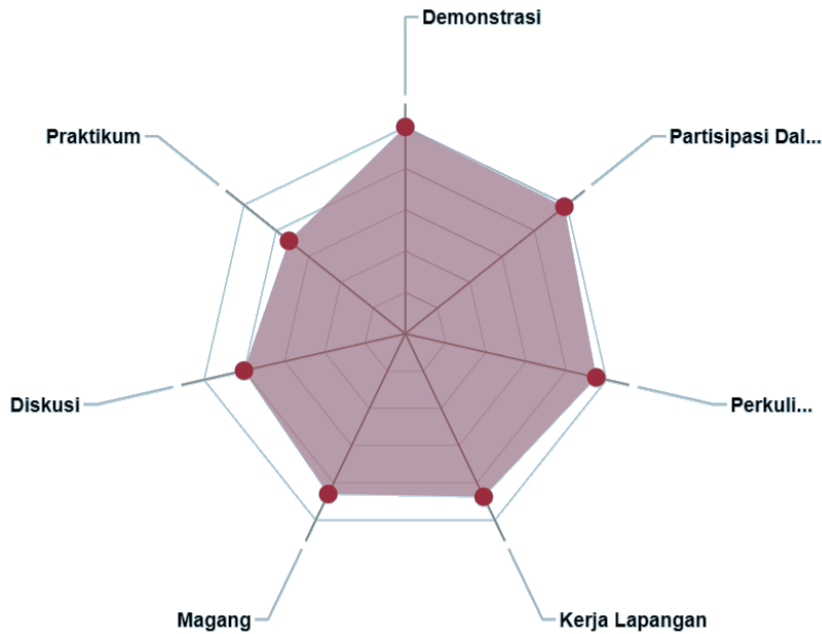
Gambar 7.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022, dimana semua dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.22 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.05 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Produk ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Produk ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Produk ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



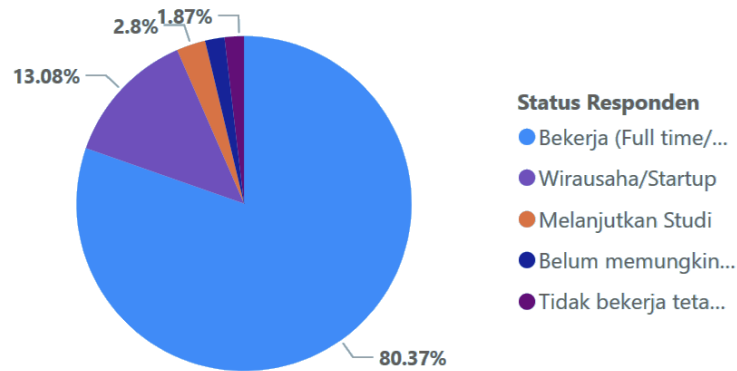
**Gambar 7.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 7.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Kerja Lapangan sebesar 3,35. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 3,91. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Diskusi dirasa masih kurang.



### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.3.6 berikut



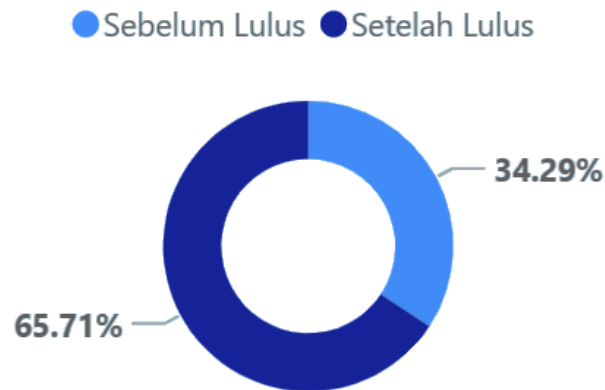
**Gambar 7.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Produk**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 78,31%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,82% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 3,61% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 4,82% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 8,43% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Desain Produk ITS, dikarenakan masih terdapat 8,43% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

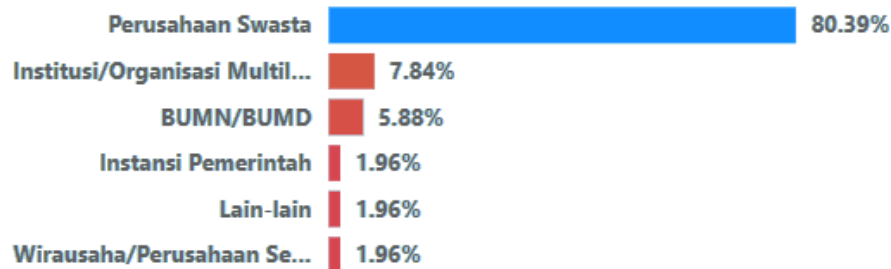


**Gambar 7.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 7.3.7 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 6,67% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,00 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

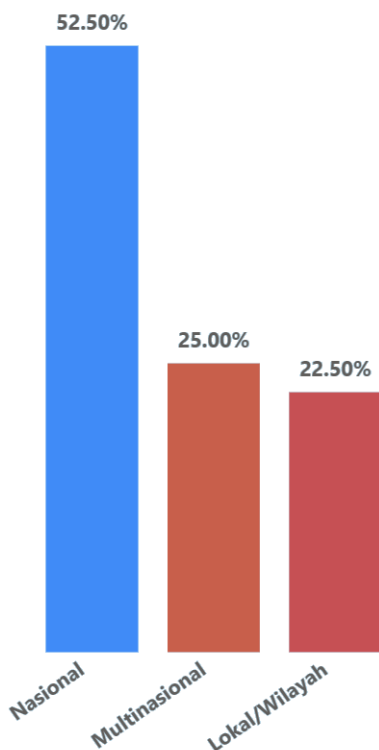


**Gambar 7.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 7.3.8 menampilkan bahwa sekitar 76,19% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 4,76% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit dan terdapat 19,05% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

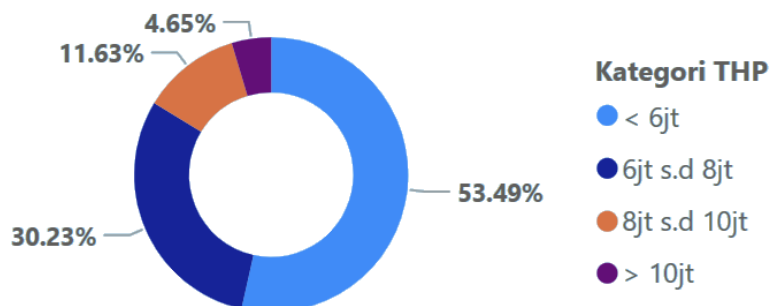


**Gambar 7.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 78,31% lulusan Departemen Desain Produk ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.3.9, bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 52,31% sedangkan sebanyak 33,85% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 13,85% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

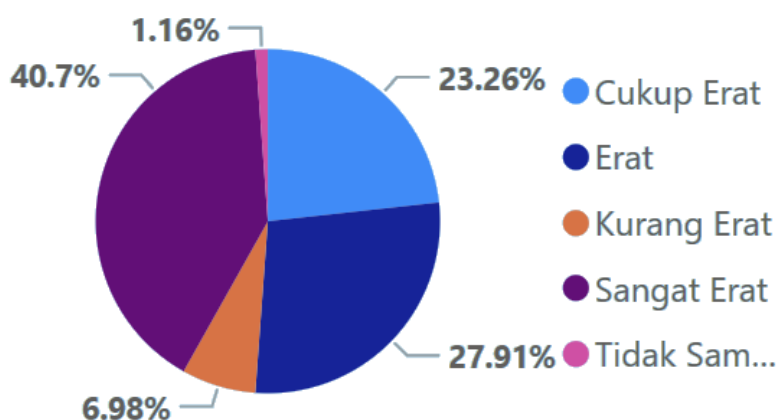
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Produk ITS.



**Gambar 7.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 7.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Produk ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 66,15%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 29,23%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 1,54%, dan >10 juta rupiah sebesar 3,08%.

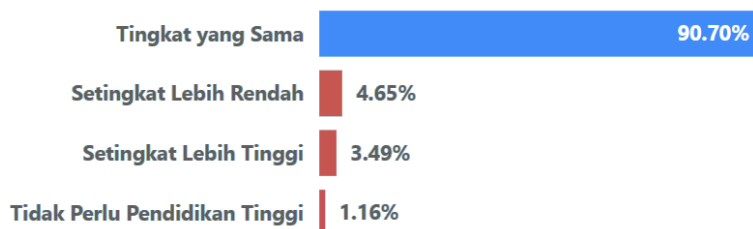
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 7.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Desain Produk ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 7.3.11 yang menampilkan bahwa 41,54% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 26,15% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 32,31% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



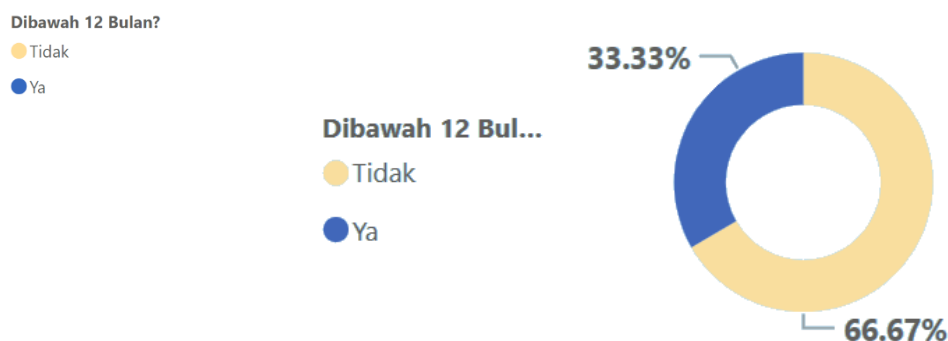
**Gambar 7.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 7.3.12 menunjukkan bahwa 96,92% lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,08% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Produk. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Produk sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

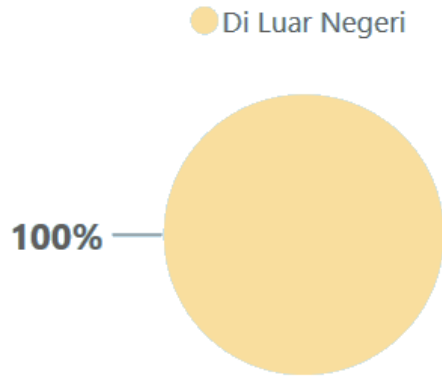
Masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk I ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 7.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 7.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 50%, sedangkan masa tunggu diatas 12 bulan juga sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

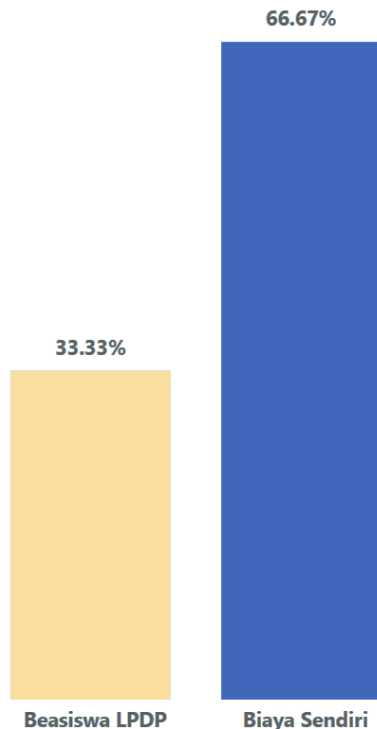
##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 7.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 4,82% lulusan Departemen Desain Produk yang melanjutkan studi, Gambar 7.3.14 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Produk melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Produk dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Desain Produk dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

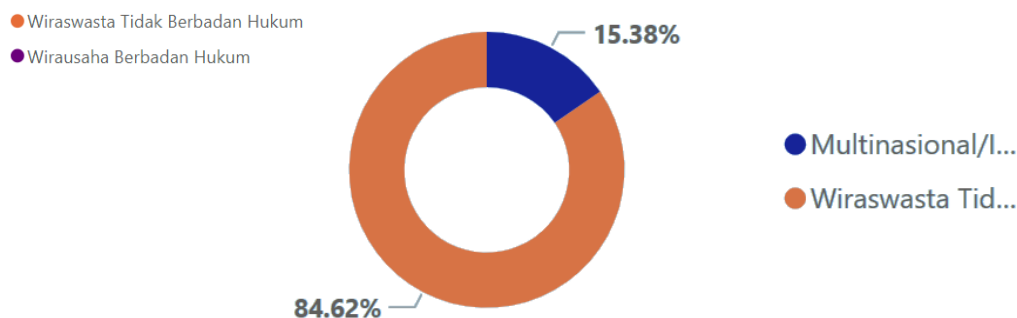


**Gambar 7.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 7.3.15 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Produk menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya (100%).

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

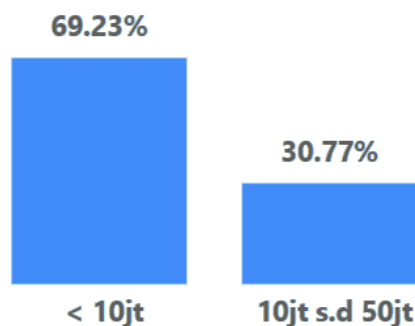


**Gambar 7.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 8,43% lulusan Departemen Desain Produk yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.3.16, bahwa terdapat 76,92% lulusan Departemen Desain Produk ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, 15,38% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, dan 7,69% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

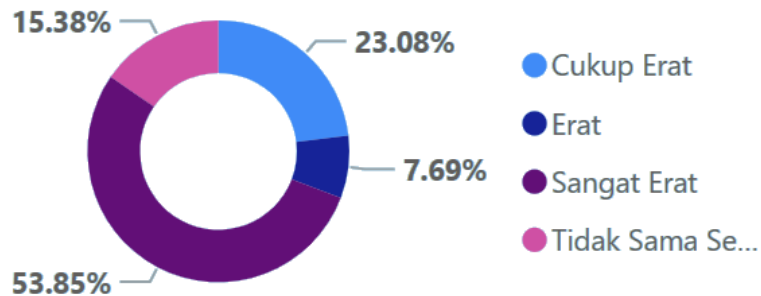
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Produk.





Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Produk paling banyak bekerja di Kota Jakarta Utara rata-rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 4.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sipil yang berwirausaha di Kab. Kudus dengan rata-rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 300.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 7.3.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 7.3.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Desain Produk lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 46% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 23% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuan, 15% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuannya, dan 15% alumni memiliki usaha yang tidak ada keeratan sama sekali dengan bidang keilmuannya.

## 7.4 Departemen Desain Interior

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 318 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Desain Interior 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 56 lulusan, dari target tersebut sebanyak 56 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Desain Interior 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

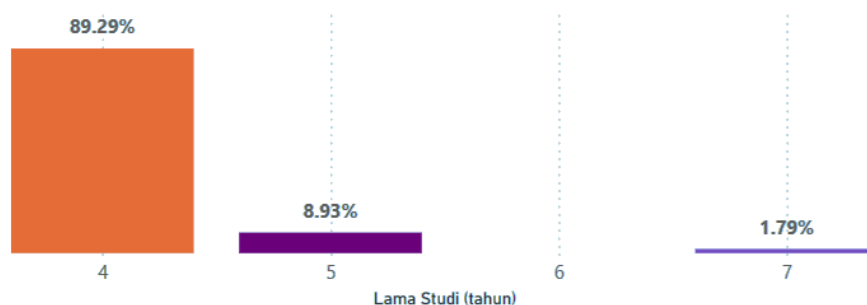
#### 1.2 IPK



**Gambar 7.4.1 IPK Departemen Desain Interior**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 dengan total respon rate 96,67% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,40. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Desain Interior untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi



**Gambar 7.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Interior ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Desain Interior yang lulus pada tahun 2022 dengan total 88 orang. Sebanyak 74,1% (43 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,8% (8 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 10,3% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,7% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Desain Interior ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

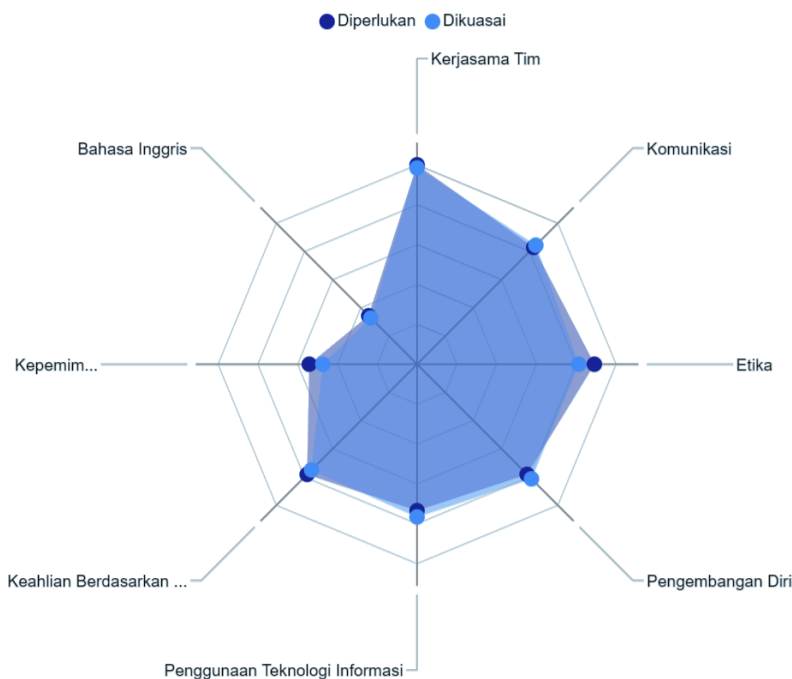
**Gambar 7.4.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 7.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Interior lulusan Tahun 2022. Sebanyak 77,55% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 3,45% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 5,17% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Interior ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Interior ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Interior ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 7.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Interior**

Gambar 7.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022, dimana 4 dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi

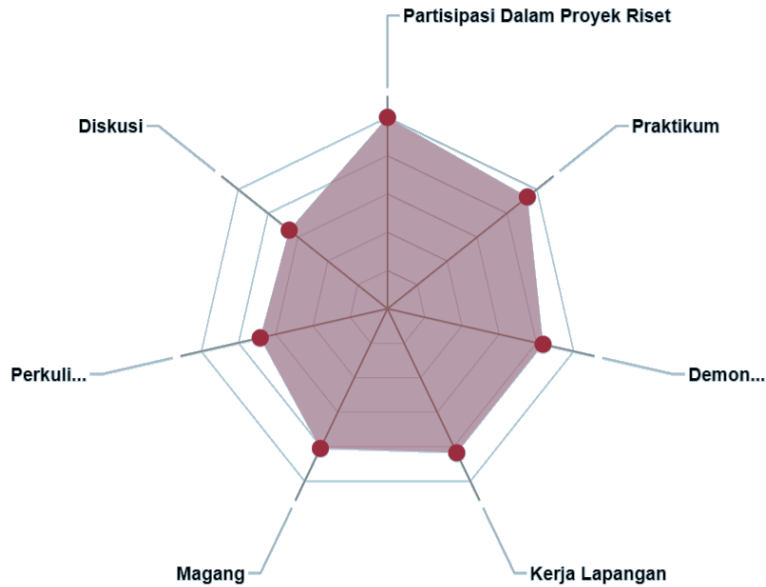
yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Etika, dan Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.35 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Interior ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Interior ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Interior ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

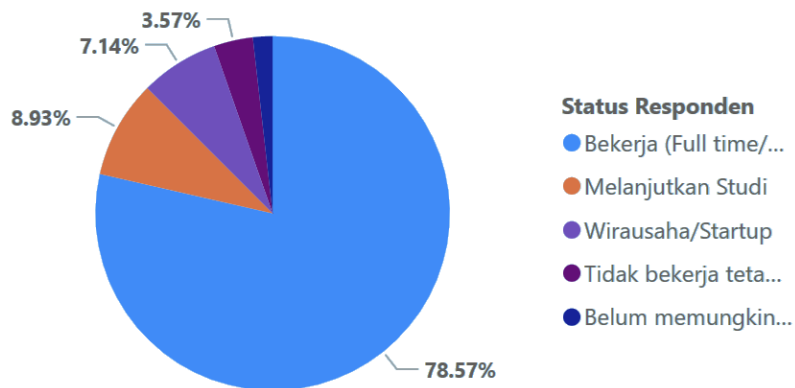


**Gambar 7.4.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 7.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,93. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 3,67. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Perkuliahan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.4.6 berikut



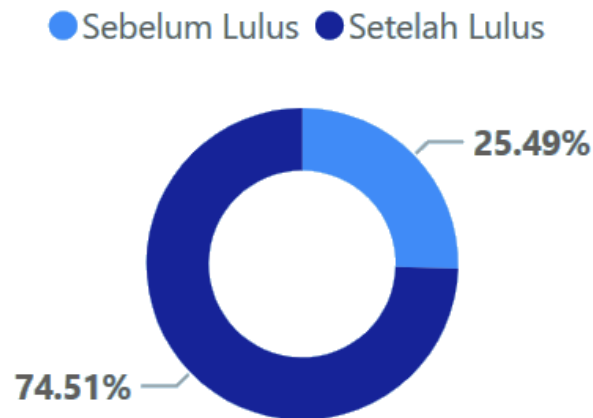
**Gambar 7.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Interior**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 77,59%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 1,72% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 12,07% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,45% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 5,17% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Desain Interior ITS, dikarenakan masih terdapat 15,52% lulusan belum bekerja.

## C. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Desain Interior tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



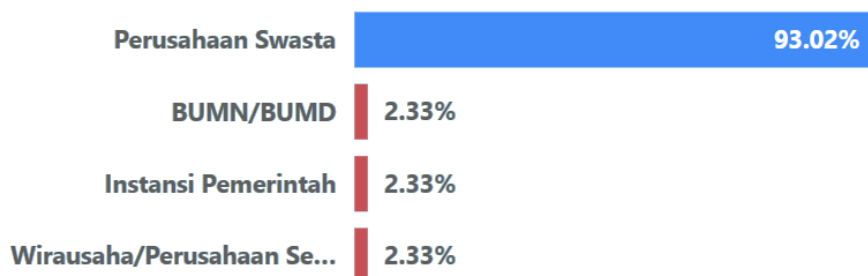
**Gambar 7.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 7.4.7 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 6,67% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,00 bulan.



### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

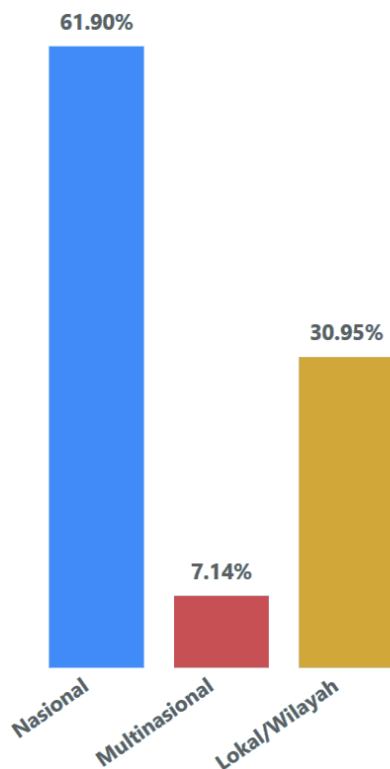


**Gambar 7.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 7.4.8 menampilkan bahwa sekitar 88,89% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Selanjutnya terdapat 11,11% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

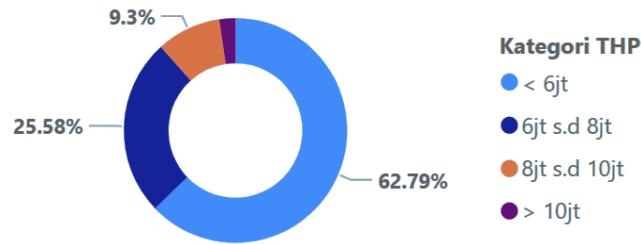


**Gambar 7.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 77,59% lulusan Departemen Desain Interior ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.4.9, bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Lokal yaitu sebesar 53,33% sedangkan sebanyak 46,67% bekerja di perusahaan nasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

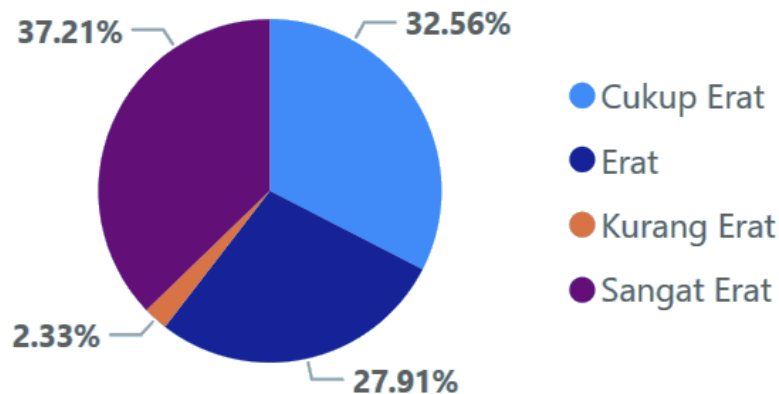
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Interior ITS.



**Gambar 7.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 7.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Interior ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 60%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 35,56%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 4,44%.

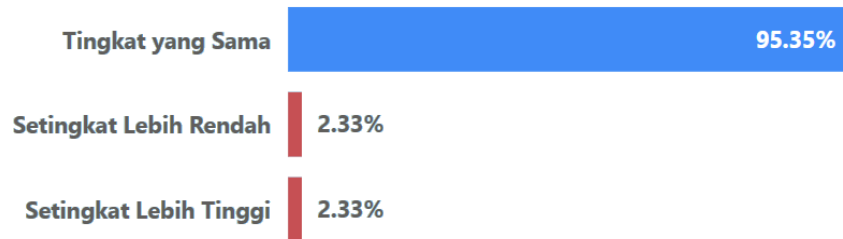
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 7.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Desain Interior ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 7.4.11 yang menampilkan bahwa 51,11% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 31,11% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 15,56% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,22% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



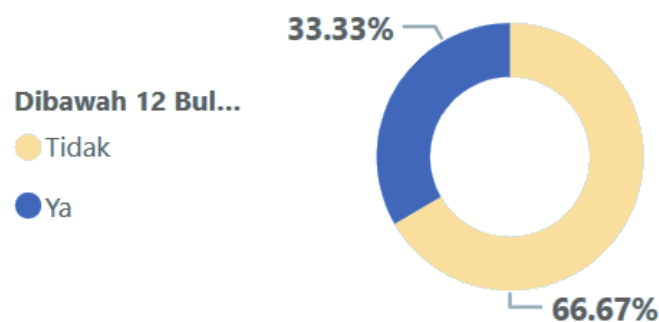
**Gambar 7.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 7.4.12 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,67% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Interior. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Interior sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

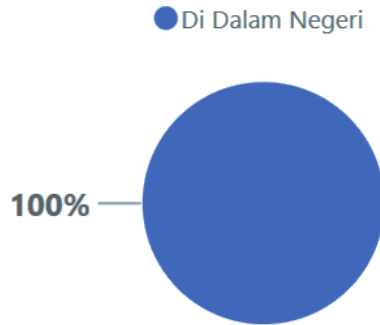
Masa tunggu lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 7.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 7.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

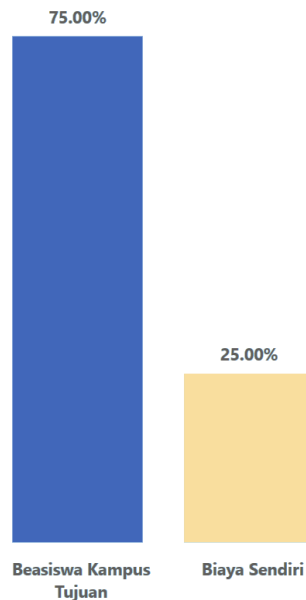
### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 7.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 1,72% lulusan Departemen Desain Interior yang melanjutkan studi, Gambar 7.4.14 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Interior melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Interior dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Desain Interior dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

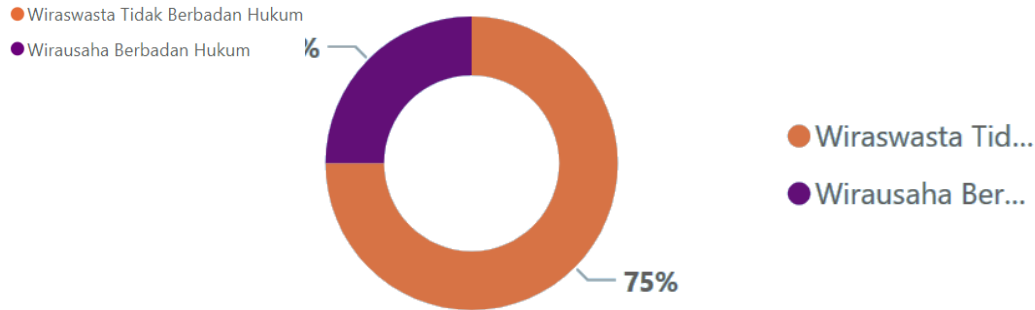


**Gambar 7.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 7.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Desain Interior menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya (100%).

### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

#### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

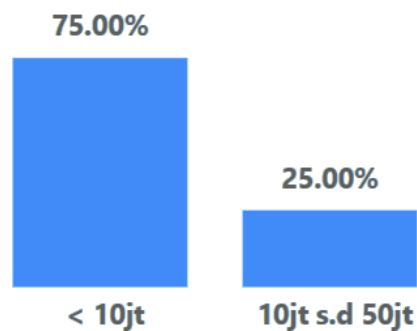


**Gambar 7.4.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 5,17% lulusan Departemen Desain Interior yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.4.16, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Desain Interior ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, 22,22% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, dan 11,11% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

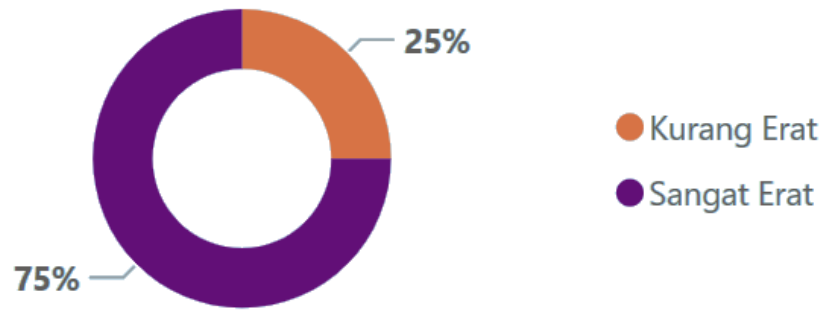
### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Interior.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Interior paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.500.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Interior yang berwirausaha di Kota Makassar dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 7.4.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 7.4.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Desain Interior lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 35% alumni memiliki usaha yang kurang Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 22% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan, 22% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, 11% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya, dan 11% lainnya memiliki usaha yang tidak sama sekali dengan bidang keilmuannya yang ditekuni selama dibangku kuliah.

## 7.5 Departemen Desain Komunikasi Visual

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 240 responden telah mengisi survei dan 318 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FKBD). Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Desain Komunikasi Visual 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 56 lulusan, dari target tersebut sebanyak 56 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Desain Komunikasi Visual 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

#### 1.2 IPK



**Gambar 7.5.1 IPK Departemen Desain Komunikasi Visual**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 dengan total respon rate 96,67% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,40. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Desain Komunikasi Visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



### 1.3 Lama Studi



**Gambar 7.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 7.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual yang lulus pada tahun 2022 dengan total 88 orang. Sebanyak 74,1% (43 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 13,8% (8 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), 10,3% (6 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester), dan 1,7% (1 orang) lulus dalam waktu 7 tahun (14 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.

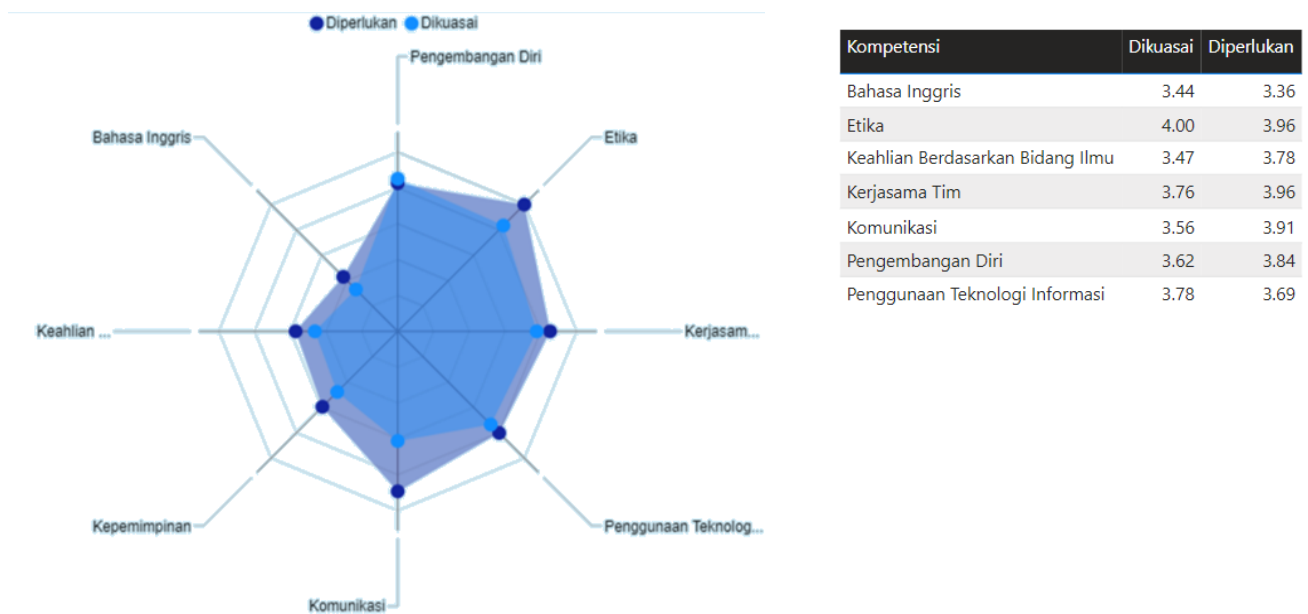
**Gambar 7.5.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 7.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Desain Komunikasi Visual lulusan Tahun 2022. Sebanyak 77,55% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 3,45% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 5,17% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Desain Komunikasi Visual ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 7.5.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual**

Gambar 7.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022, dimana 4 dari 7 kompetensi yang dikuasai oleh lulusan memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan. Namun, terdapat 3 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan

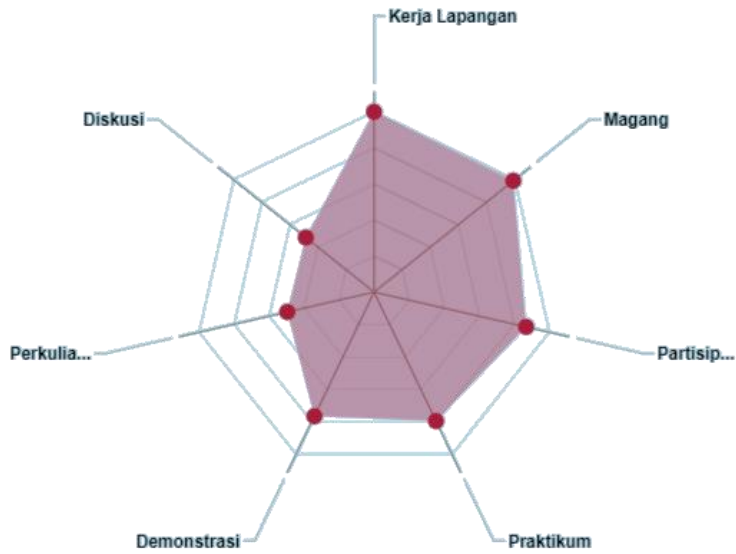
kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Bahasa Inggris, Etika, dan Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.35 poin. Sedangkan poin Etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.04 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Desain Komunikasi Visual ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Desain Komunikasi Visual ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 7.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 7.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode Partisipasi Dalam Proyek Riset sebesar 2,93. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode Perkuliahan sebesar 3,67. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Partisipasi Dalam Proyek Riset dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik, namun penerapan metode pembelajaran terkait dengan Perkuliahan dirasa masih kurang.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 7.4.6 berikut

- Status Responden**
- Bekerja (Full time/Part time)
  - Melanjutkan Studi
  - Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja
  - Wirausaha/Startup
  - Tidak Mengisi
  - Belum memungkinkan bekerja

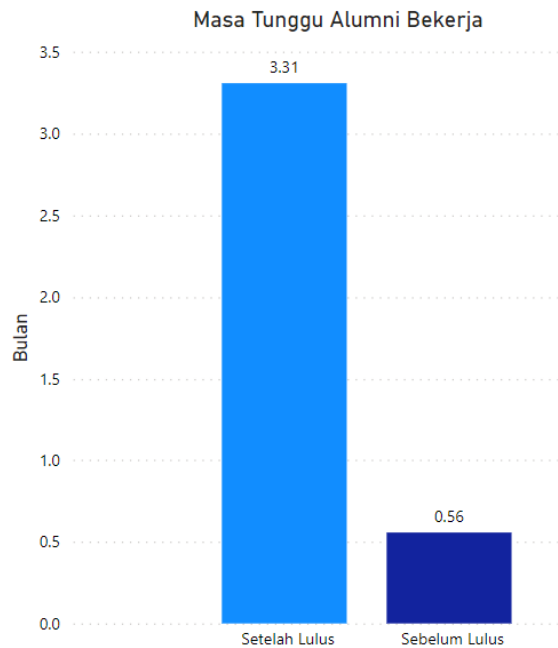
#### Gambar 7.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 77,59%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 1,72% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 12,07% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,45% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 5,17% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Desain Komunikasi Visual ITS, dikarenakan masih terdapat 15,52% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

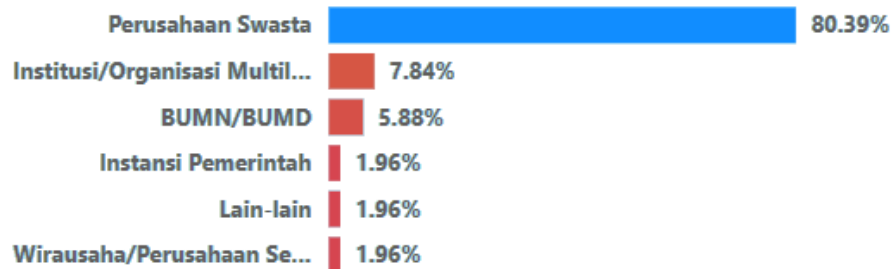


**Gambar 7.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 7.4.7 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 6,67% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,00 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

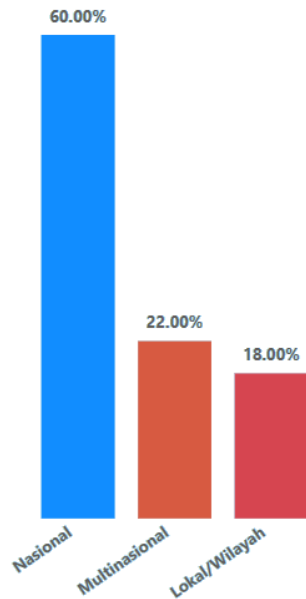


**Gambar 7.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 7.4.8 menampilkan bahwa sekitar 88,89% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Selanjutnya terdapat 11,11% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



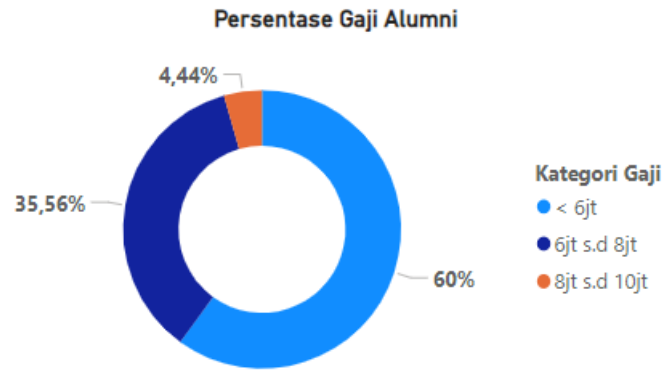
**Gambar 7.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 77,59% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.4.9, bahwa lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Lokal yaitu sebesar 53,33% sedangkan sebanyak 46,67% bekerja di perusahaan nasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Komunikasi Visual ITS.





**Gambar 7.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 7.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 60%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 35,56%, dan gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 4,44%.

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

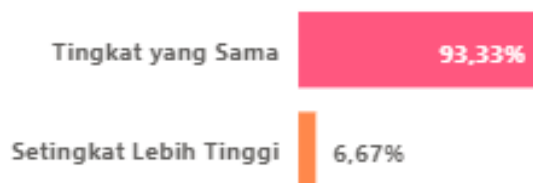


**Gambar 7.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 7.4.11 yang menampilkan bahwa 51,11% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 31,11% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 15,56% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,22% lulusan merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan

## Kesesuaian Antara Pekerjaan dengan Bidang Studi



**Gambar 7.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 7.4.12 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 6,67% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

#### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

Masa tunggu lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.

Dibawah 12 Bulan?

● Tidak

● Ya

**Gambar 7.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 7.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

#### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut

### Persentase Dalam & Luar Negeri (Melanjutkan Studi)

● Di Dalam Negeri



**Gambar 7.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 1,72% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual yang melanjutkan studi, Gambar 7.4.14 menunjukkan bahwa seluruh lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Desain Komunikasi Visual dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut

##### Persentase Sumber Dana Lanjut Studi

● Biaya Sendiri



**Gambar 7.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 7.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya (100%).

#### E. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha

- Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum
- Wiraswasta Berbadan Hukum

### Gambar 7.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha

Dari 5,17% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 7.4.16, bahwa terdapat 66,67% lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, 22,22% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum, dan 11,11% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Desain Komunikasi Visual.

Tabel 7.5.1 Penghasilan Lulusan Wirausaha

Nama Kab.Kota	Rata - Rata Penghasilan Per Bulan
Kota Makassar	200000.00
Kota Malang	300000.00
Kota Surabaya	2500000.00

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.500.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Desain Komunikasi Visual yang berwirausaha di Kota Makassar dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 200.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha

- Kurang Erat
- Tidak Sama Sekali

Gambar 7.5.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 7.4.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Desain Komunikasi Visual lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 35% alumni memiliki usaha yang kurang Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 22% alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuan, 22% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, 11% alumni memiliki usaha yang Erat dan Sangat Erat dengan bidang keilmuannya, dan 11% lainnya memiliki usaha yang tidak sama sekali dengan bidang keilmuannya yang ditekuni selama dibangku kuliah.

## 8.1 Respon Rate per Departemen

Sebagai survei dengan responden populasi, maka tingkat pengisian (respon rate) menjadi penting untuk mendapatkan kualitas data. Semakin tinggi nilai respon rate akan semakin baik kualitas data yang diperoleh karena mendekati data yang sebenarnya.



**Gambar 8.1.1 Respon Rate Per Departemen**

Dengan respon rate fakultas sebesar 99,23%, berdasarkan gambar di atas maka lima Departemen berada di atas rata-rata fakultas yakni D4 Teknik Infrastruktur Sipil, S.Tr. Teknologi Rekayasa Instrumentasi, S.Tr. Teknologi Rekayasa Konversi Energi, S.Tr. Teknologi Rekayasa Manufaktur, dan S.Tr. Teknologi Rekayasa Otomasi. Namun, masih terdapat dua departemen yang berada di bawah capaian rata-rata fakultas yakni S.Tr. Teknologi Rekayasa Kimia Industri dan S.Tr. Statistika Bisnia.

## 8.2 Departemen Teknik Infrastruktur Sipil

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 515 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknik Infrastruktur Sipil 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 143 lulusan, dari target tersebut sebanyak 143 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknik Infrastruktur Sipil 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

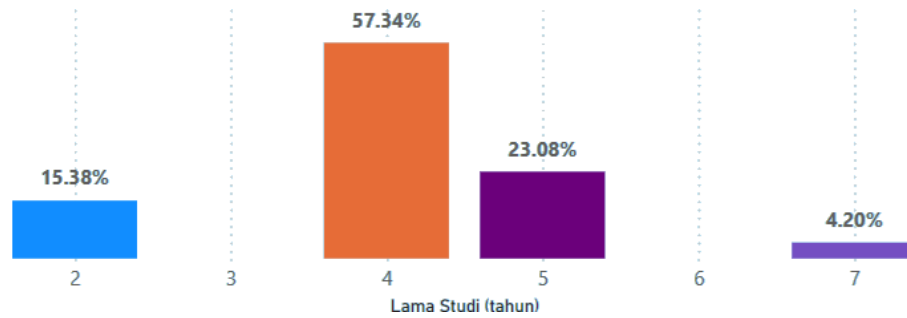
#### 1.2 IPK



**Gambar 8.2.1 IPK Departemen Manajemen Bisnis**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2022 dengan total respon rate 100% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 2,94. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknik Infrastruktur Sipil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

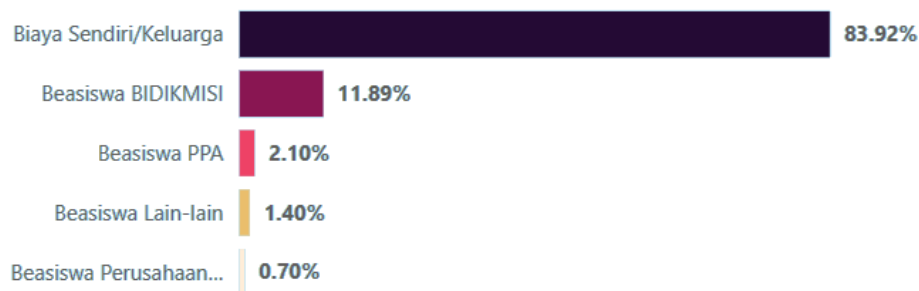


**Gambar 8.2.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 8.2.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil yang lulus pada tahun 2022 dengan total 5 orang. Sebanyak 40% (2 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester) dan 60% (3 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi seluruh mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS lulusan Tahun 2022 yaitu Biaya Sendiri/Keluarga.



**Gambar 8.2.3 Sumber Dana Kuliah**

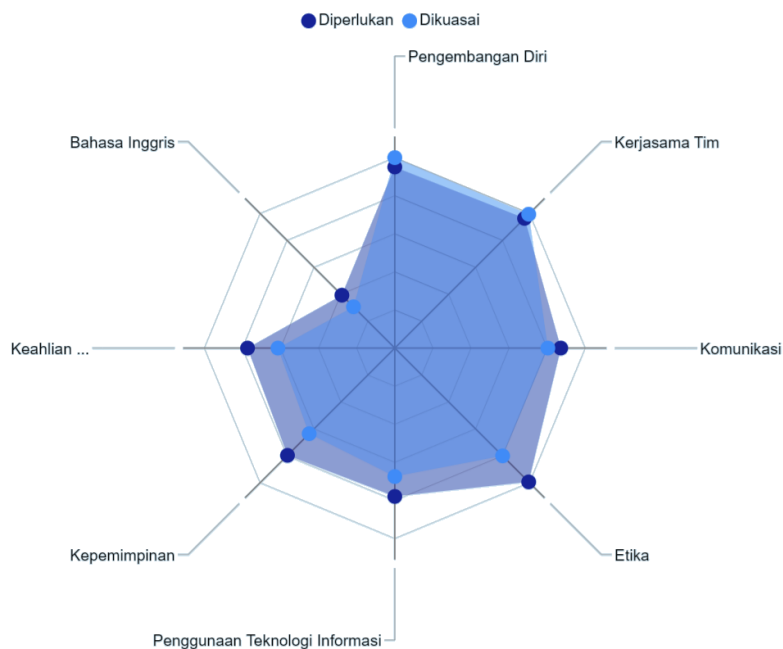
Informasi pada Gambar 8.2.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil lulusan Tahun 2022. Sebanyak 100% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga.



## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain Bahasa Inggris, Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama Tim, Komunikasi, Pengembangan Diri dan Penggunaan Teknologi Informasi.



**Gambar 8.2.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil**

Gambar 8.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2022,

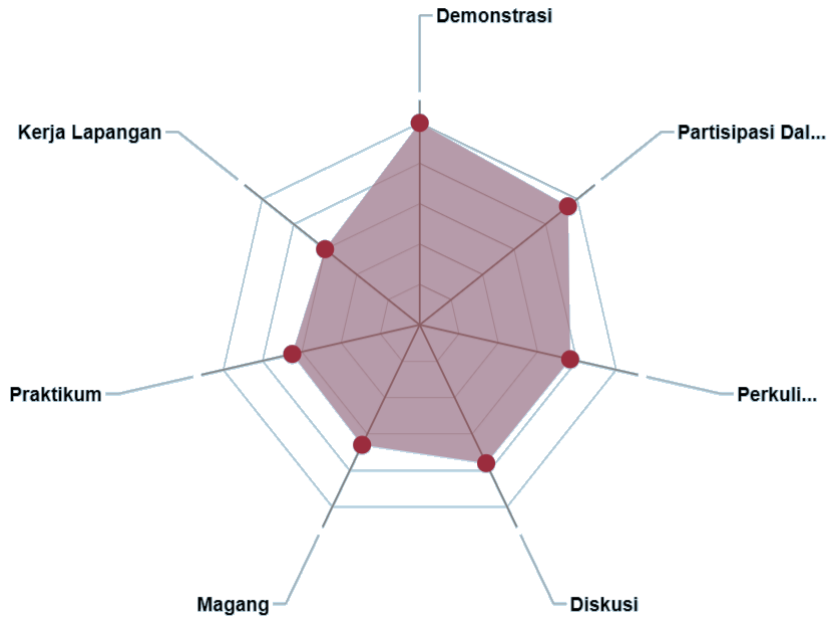
dimana 7 dari 8 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan pengembangan diri memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.33 poin. Sedangkan poin penggunaan Teknologi Informasi, Bahasa Inggris, etika, Kerjasama tim, dan komunikasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

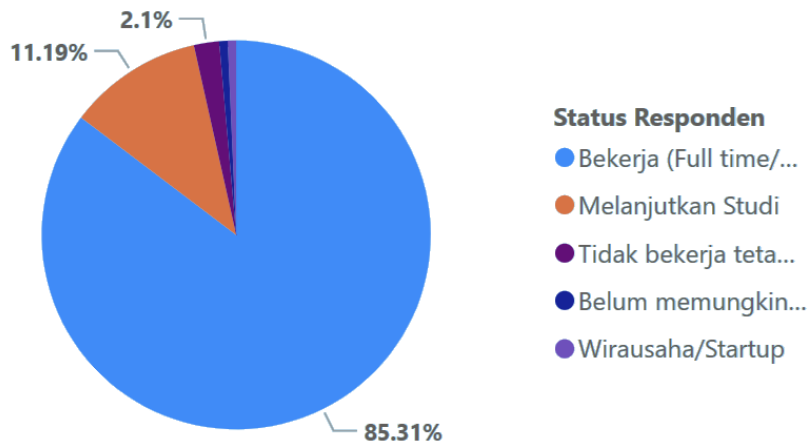


**Gambar 8.2.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 8.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode praktikum, perkuliahan, partisipasi dalam proyek riset, dan demonstrasi sebesar 4. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh diskusi, kerja lapangan, dan magang sebesar 4,33. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Lapangan, diskusi, dan magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.2.6 berikut



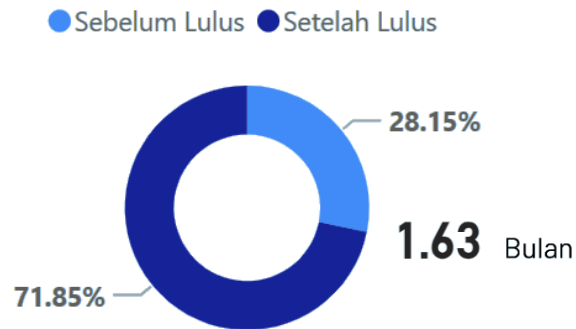
**Gambar 8.2.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 40% lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2022 belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, namun tidak ada lulusan departemen teknik informatika yang melanjutkan pendidikan atau berwirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS, dikarenakan masih terdapat 40% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

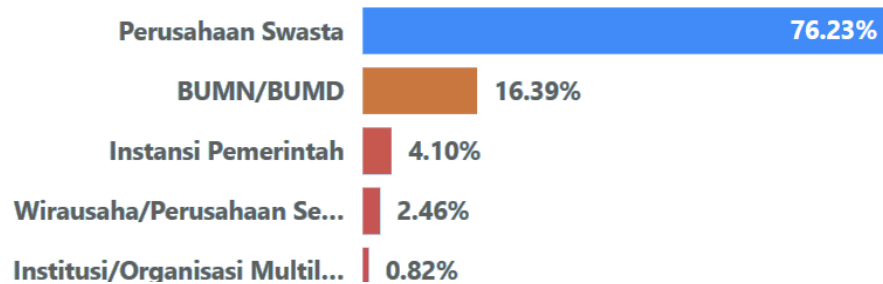


**Gambar 8.2.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.2.7 menunjukkan bahwa 93,33% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 6,67% lulusan departemen transportasi laut tahun 2022 yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 3,00 bulan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, instansi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

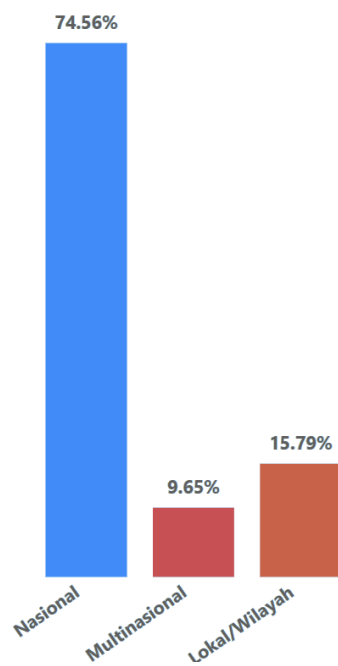


**Gambar 8.2.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.2.8 menampilkan bahwa sekitar 76,23% lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 4,10%, 16,39% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 2,46% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya lulusan lainnya bekerja di institusi/organisasi multilateral, wirausaha/startup, dan 0,82% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

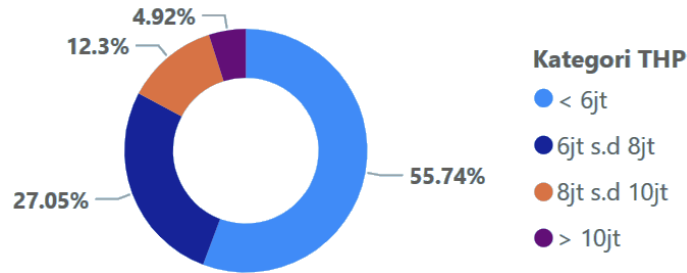


**Gambar 8.2.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 60,00% lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.2.9, bahwa lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 58,65%, sebanyak 20,48% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 20,87% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

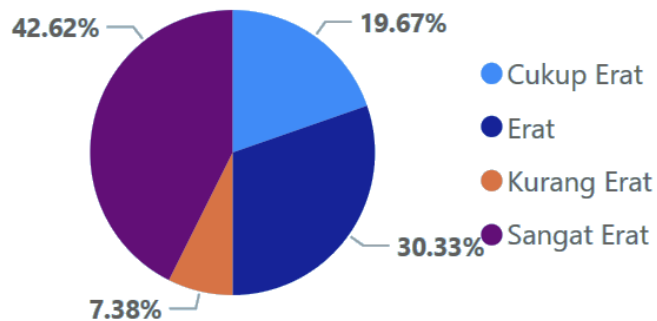
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS.



**Gambar 8.2.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.2.10 diatas, kondisi gaji seluruh lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS yaitu gaji < 6 juta rupiah (100%).

### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

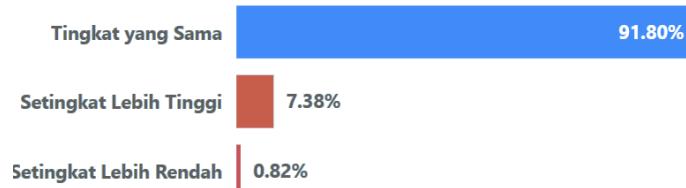


**Gambar 8.2.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.2.11 yang menampilkan bahwa 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 33,33% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan





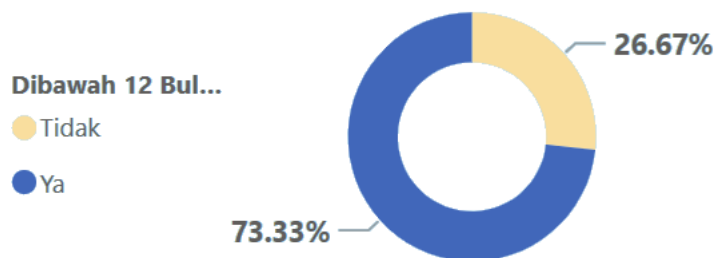
**Gambar 8.2.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.2.12 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh seluruh lulusan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

##### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

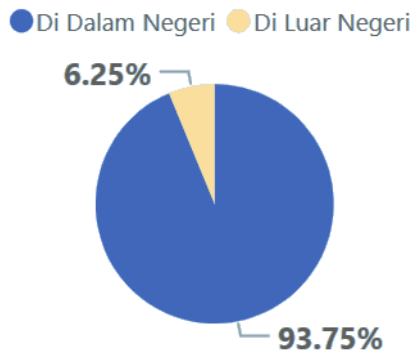
Masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 8.2.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 8.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

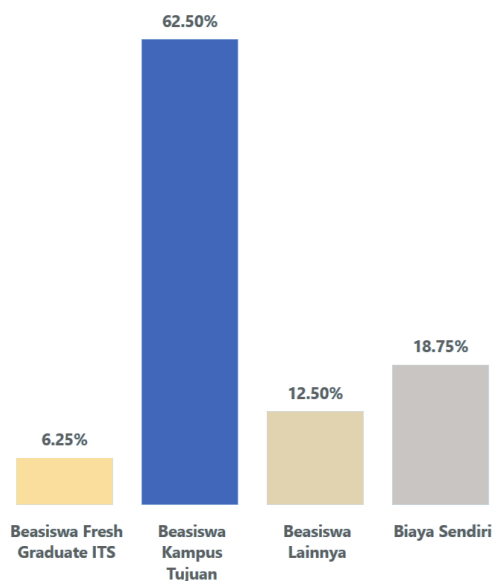
##### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 8.2.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 9,64% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang melanjutkan studi, Gambar 8.3.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Statistika Bisnis melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Statistika Bisnis dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 8.2.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 8.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Statistika Bisnis menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (75%), dan 12,5% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 12,5% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 8.2.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,82% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.3.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

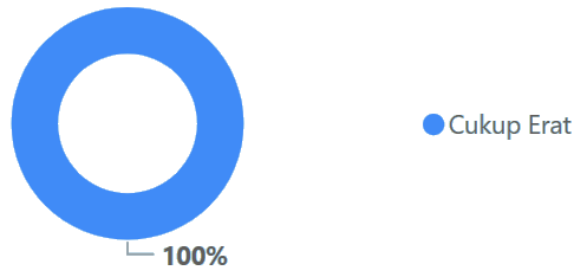
### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sipil paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata-rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 8.2.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 8.3.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Statistika Bisnis lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 18% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## 8.3 Departemen Statistika Bisnis

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 515 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Statistika Bisnis 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 74 lulusan, dari target tersebut sebanyak 71 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Statistika Bisnis 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 95,95%.

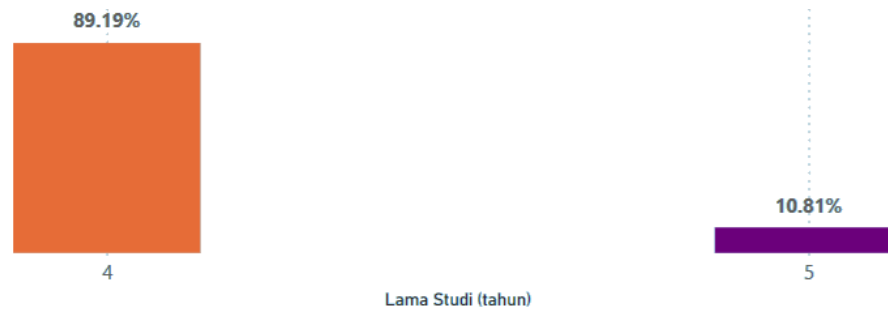
#### 1.2 IPK



**Gambar 8.3.1 IPK Departemen Statistika Bisnis**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 dengan total respon rate 96,51% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,31. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Statistika Bisnis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

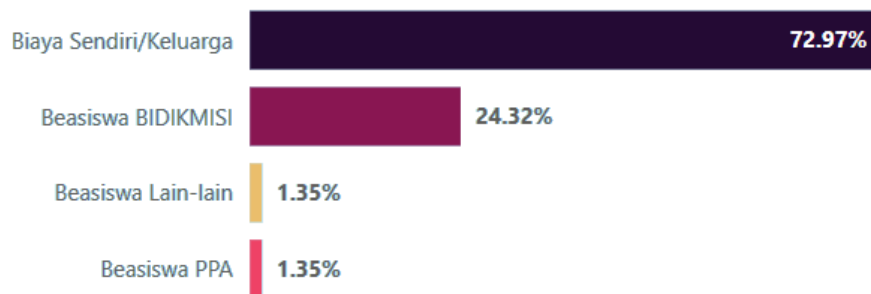


**Gambar 8.3.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 8.3.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Statistika Bisnis yang lulus pada tahun 2022 dengan total 83 orang. Seluruh lulusan Departemen Statistika Bisnis lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 8.3.3 Sumber Dana Kuliah**

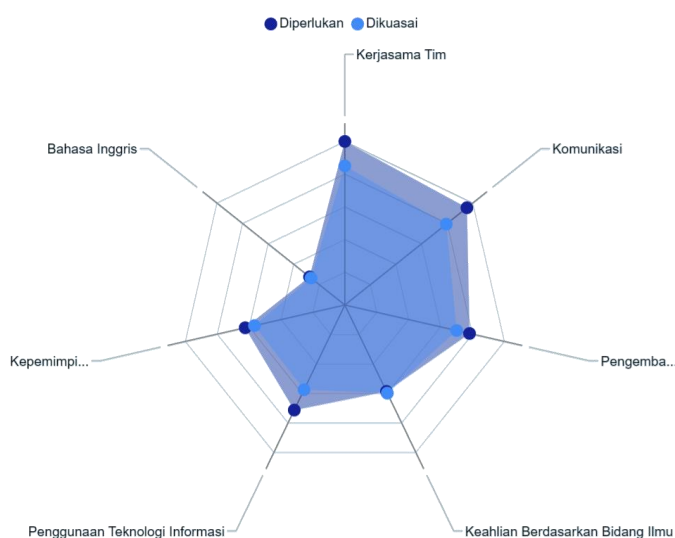
Informasi pada Gambar 8.3.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Statistika Bisnis lulusan Tahun 2022. Sebanyak 69,88% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,25% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 13,25% mendapatkan sumber

dana perkuliahan dari beasiswa PPA, 1,20% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan dan 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## A. Kondisi Umum

### 2.4 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Statistika Bisnis ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 8.3.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Statistika Bisnis**

Gambar 8.3.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022, dimana 7 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan.

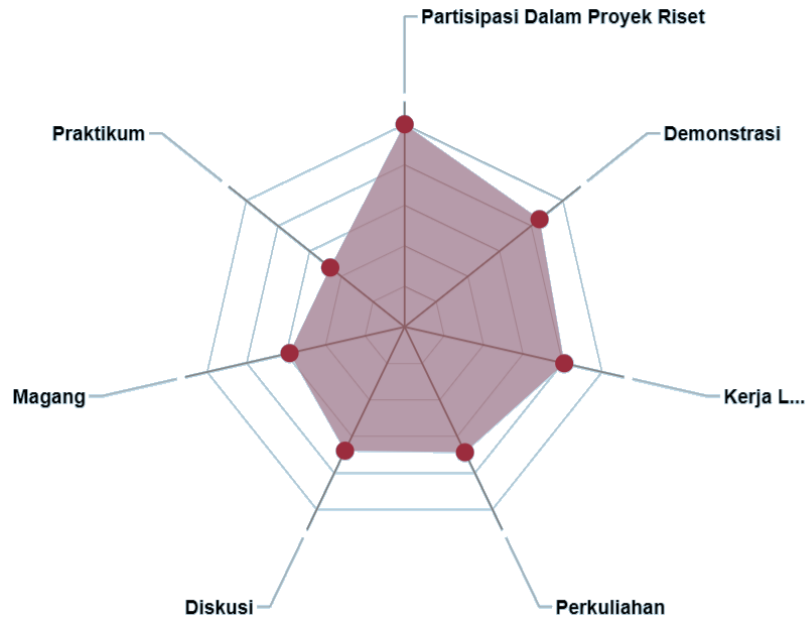
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.42 poin. Sedangkan poin etika memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,11 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.5 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Statistika Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Statistika Bisnis ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



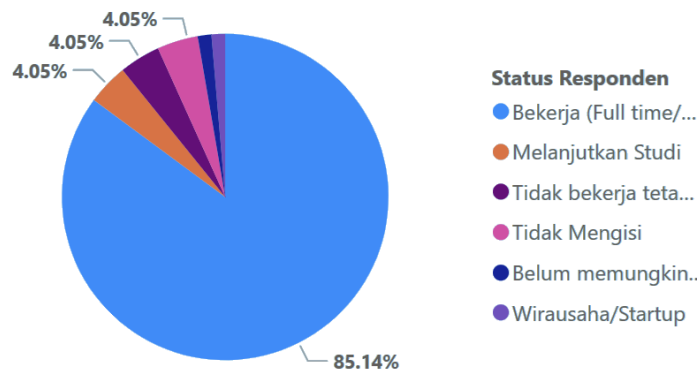


**Gambar 8.3.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 8.3.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,22. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 3,89. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.6 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.3.6 berikut



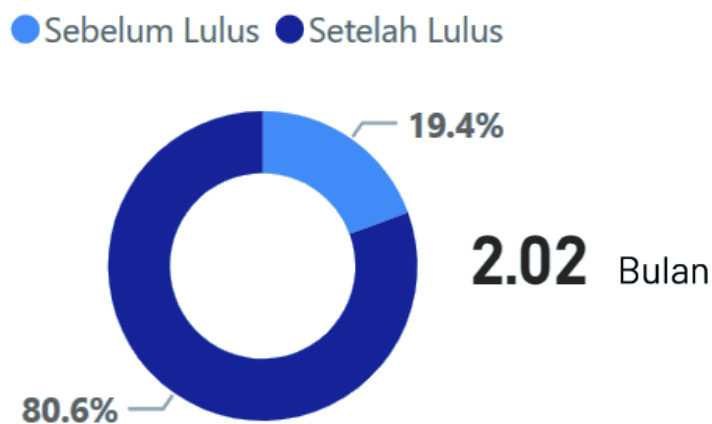
**Gambar 8.3.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Statistika Bisnis**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 66,27%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 9,64% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 19,28% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 4,82% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Statistika Bisnis ITS, dikarenakan masih terdapat 19,28% lulusan belum bekerja.

## B. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

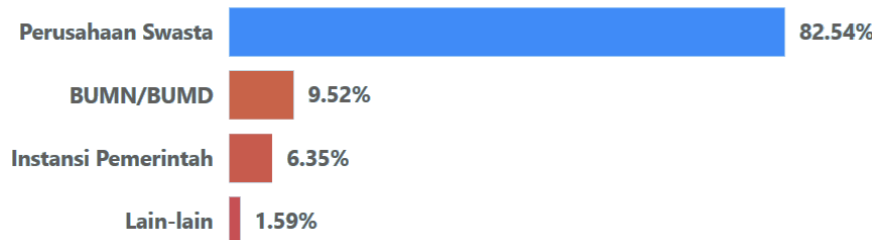


**Gambar 8.3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.3.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,12 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,98 bulan dan 1,86 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Statistika Bisnis tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

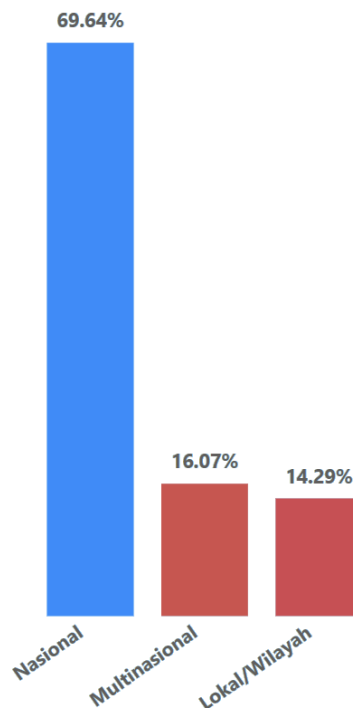


**Gambar 8.3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.3.8 menampilkan bahwa sekitar 47,13% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 8,62%, 8,62% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 4,41% lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya lulusan lainnya bekerja di institusi/organisasi multilateral, berprofesi sebagai wirausaha/startup, dan terdapat 27,59% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

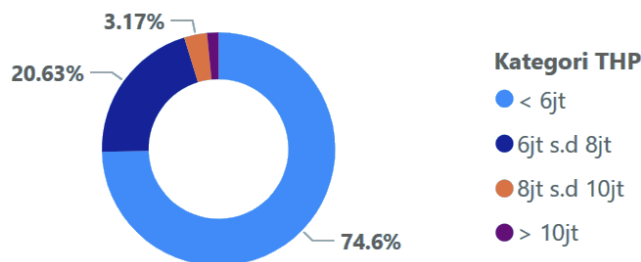


**Gambar 8.3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 66,27% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.3.9, bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 58,65% sedangkan sebanyak 20,48% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 20,87% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

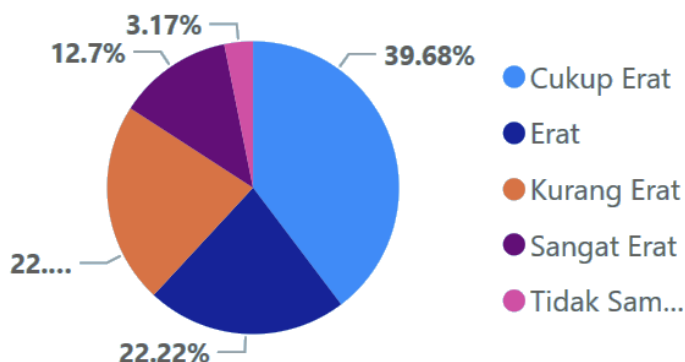
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis ITS.



**Gambar 8.3.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.3.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 74,55%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 20%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 3,64%, dan >10 juta rupiah sebesar 1,81%.

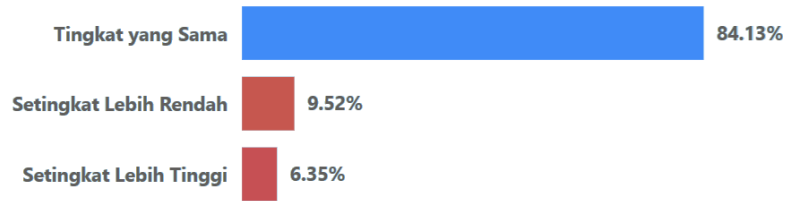
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 8.3.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.3.11 yang menampilkan bahwa 20% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 40% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 36,36% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, 1,82% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat, dan 1,82% merasa tidak ada hubungan sama sekali dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



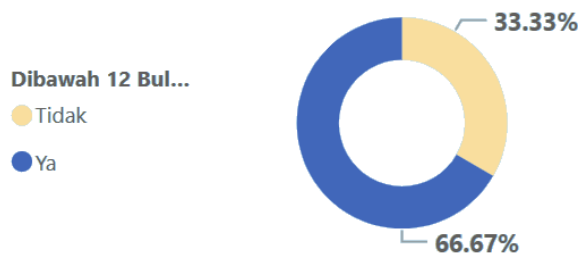
**Gambar 8.3.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.3.12 menunjukkan bahwa 96,36% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 3,64% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Statistika Bisnis sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

### C. Kondisi lulusan Studi Lanjut

#### 4.4 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

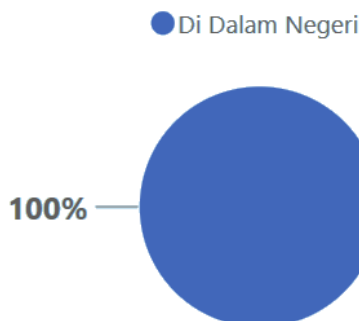
Masa tunggu lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 8.3.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 8.3.13 menunjukkan bahwa masa tunggu seluruh lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%, Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

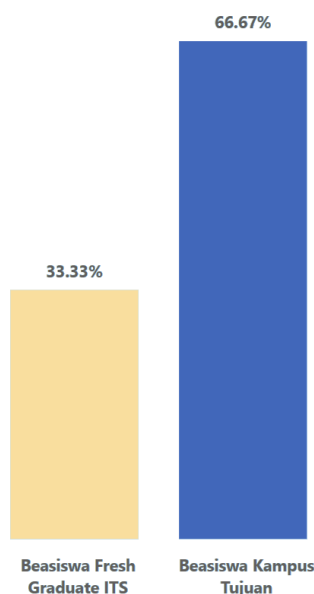
#### 4.5 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 8.3.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 9,64% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang melanjutkan studi, Gambar 8.3.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Statistika Bisnis melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Statistika Bisnis dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Statistika Bisnis dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.6 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 8.3.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 8.3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Statistika Bisnis menggunakan Basiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (75%), dan 12,5% melanjutkan studi menggunakan Basiswa Lainnya. Lalu, terdapat 12,5% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

#### D. Kondisi lulusan Berwirausaha



## 5.4 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 8.3.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,82% lulusan Departemen Statistika Bisnis yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.3.16, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Statistika Bisnis ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

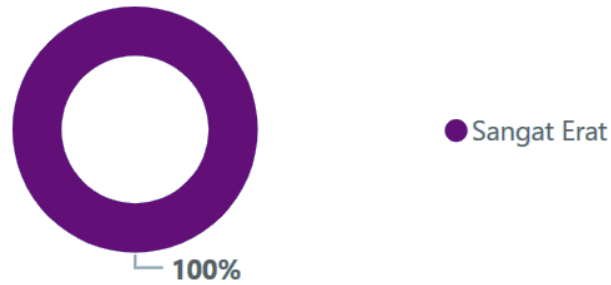
## 5.5 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Statistika Bisnis.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknik Sipil paling banyak bekerja di Kota Surabaya dengan rata-rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000.

## 5.6 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 8.3.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 8.3.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Statistika Bisnis lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 40% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, dan 18% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## 8.4 Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 515 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 75 lulusan, dari target tersebut sebanyak 75 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

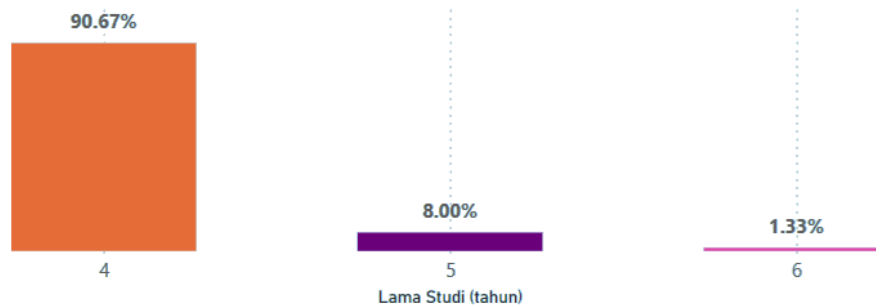
#### 1.2 IPK



**Gambar 8.4.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022 dengan total respon rate 95,89% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,30. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

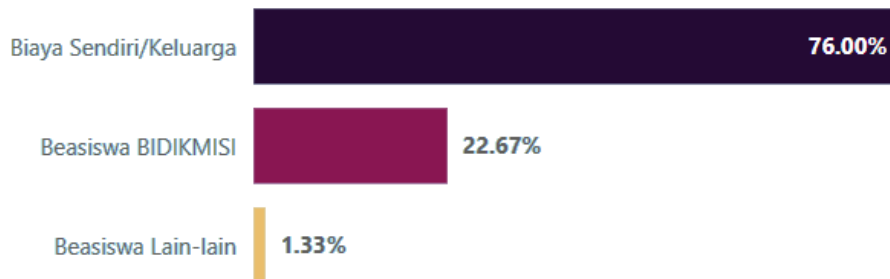


**Gambar 8.4.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 8.4.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang lulus pada tahun 2022 dengan total 70 orang. Seluruh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi seluruh mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategoriyaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan Swasta, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 8.4.3 Sumber Dana Kuliah**

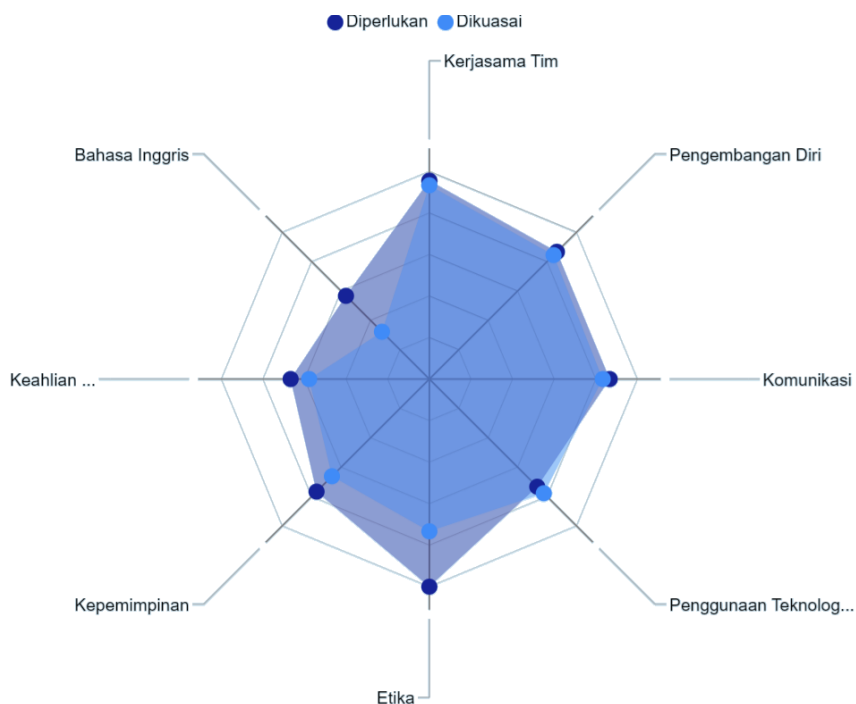
Informasi pada Gambar 8.4.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi lulusan Tahun 2022. Sebanyak 52,86% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 17,14% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 8,57% mendapatkan

sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, 1,43% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa perusahaan dan 20% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **B. Kondisi Umum**

### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 8.4.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Gambar 8.4.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

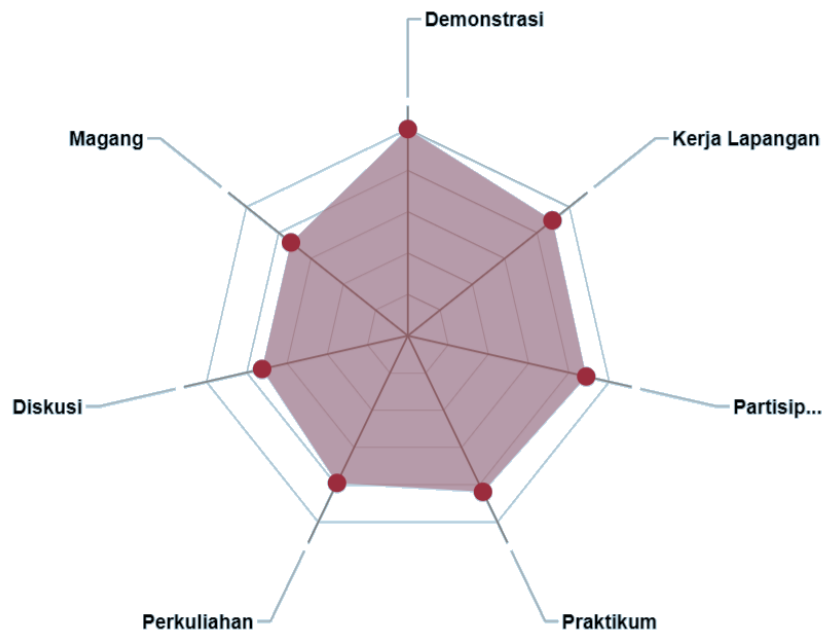
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Komunikasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.28 poin. Sedangkan keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.06 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan

cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.



**Gambar 8.4.5 Metode Pembelajaran**

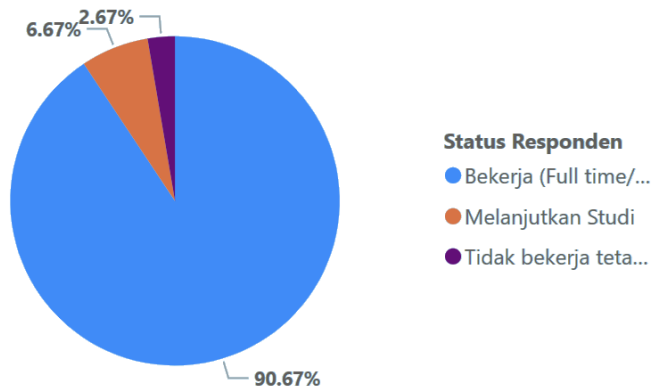
Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 8.4.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,27. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh

pembelajaran dengan metode Diskusi sebesar 3,86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.



### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi TS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.4.6 berikut



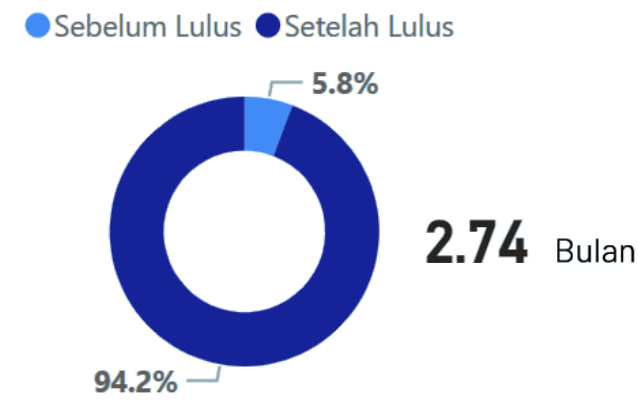
**Gambar 8.4.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 84,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 2,86% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 11,43% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 1,42% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS, dikarenakan masih terdapat 11,43% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

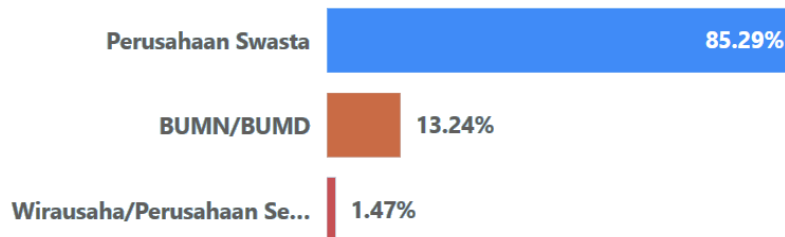


**Gambar 8.4.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.4.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,09 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,59 bulan dan 1,50 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

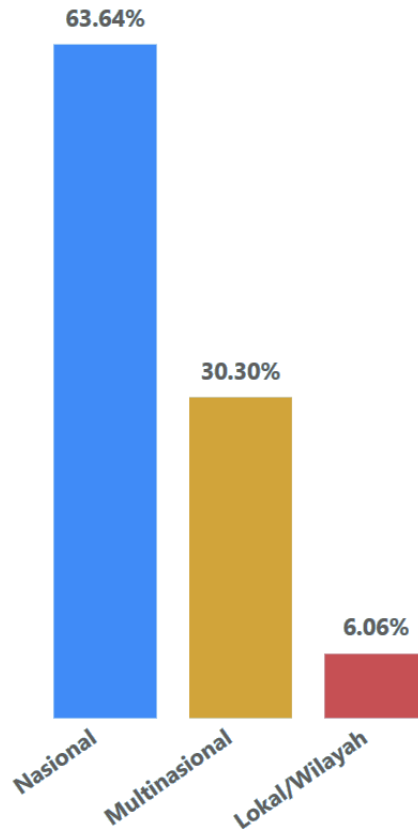


**Gambar 8.4.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.4.8 menampilkan bahwa sekitar 66,67% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 8,33% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD dan 8,33 lainnya bekerja di Organisasi Non-Profit. Selanjutnya terdapat 16,67% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

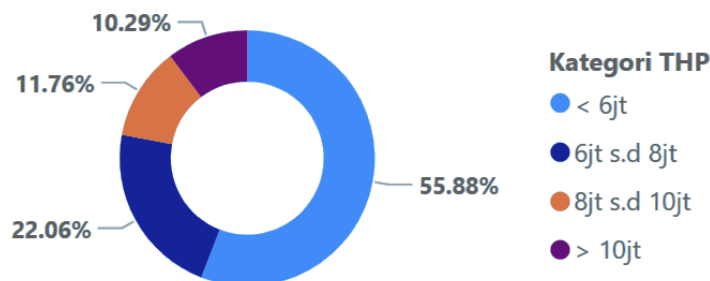


**Gambar 8.4.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 84,29% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.4.9, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 49,15% sedangkan sebanyak 27,12% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 23,73% di perusahaan Multinasional.

### 3.10 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

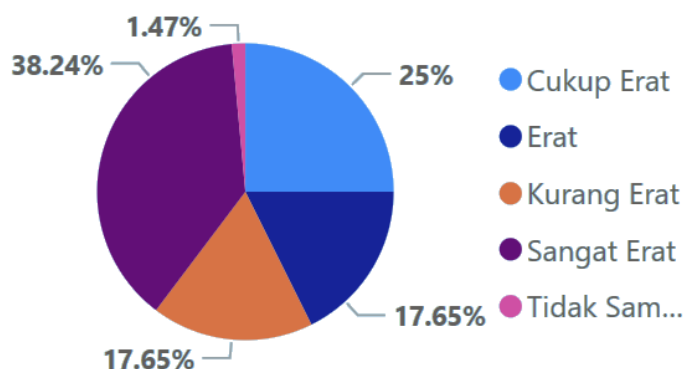
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS.



**Gambar 8.4.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.4.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 69,49%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 22,03%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 5,08%, dan >10 juta rupiah sebesar 3,4%.

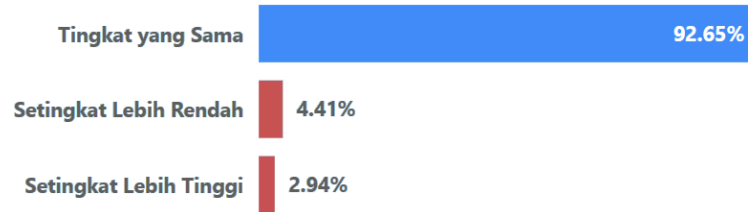
### 3.11 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 8.4.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.4.11 yang menampilkan bahwa 28,81 lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 33,9% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 35,59% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 1,69% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan ini Kurang Erat.

### 3.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



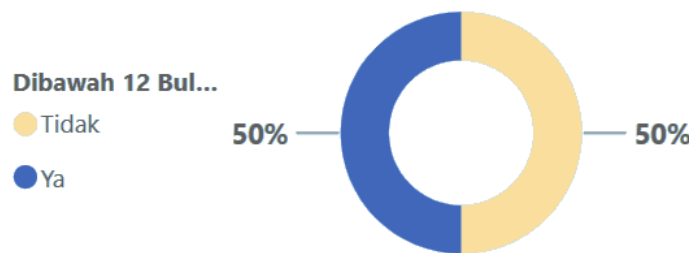
**Gambar 8.4.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.4.12 menunjukkan bahwa 91,53% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 8,47% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

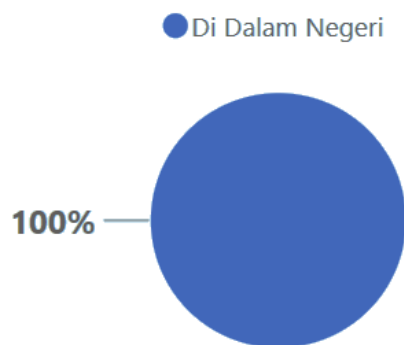
Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 8.4.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 8.4.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

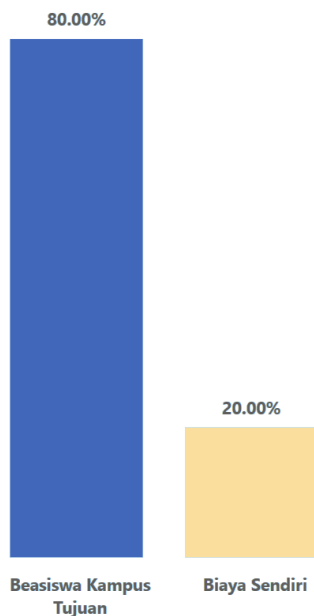
### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 8.4.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi yang melanjutkan studi, Gambar 8.4.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



**Gambar 8.4.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 8.4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Instrumentasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (80%), dan 20% melanjutkan studi menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## 8.5 Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 515 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 69 lulusan, dari target tersebut sebanyak 68 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 98,55%.

#### 1.2 IPK

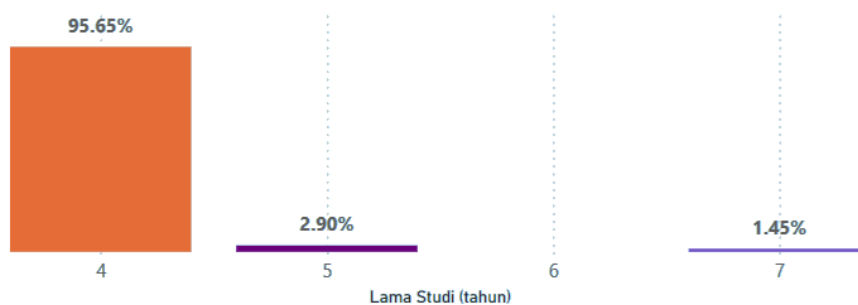


**Gambar 8.5.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 dengan total respon rate 96% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,29. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



### 1.3 Lama Studi

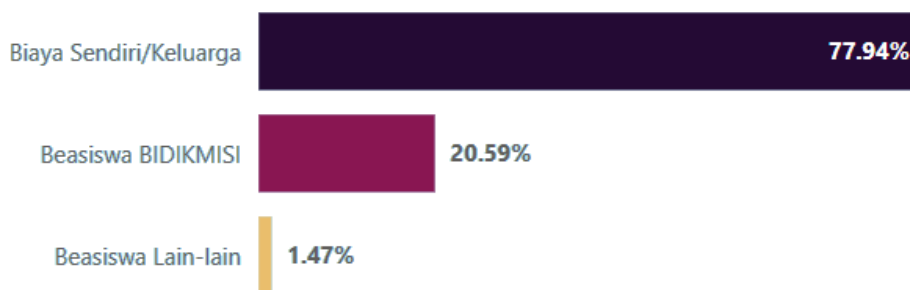


**Gambar 8.5.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis ITS**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 8.5.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang lulus pada tahun 2022 dengan total 96 orang. Seluruh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi seluruh mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa PPA, Beasiswa BIDIKMISI, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 8.5.3 Sumber Dana Kuliah**

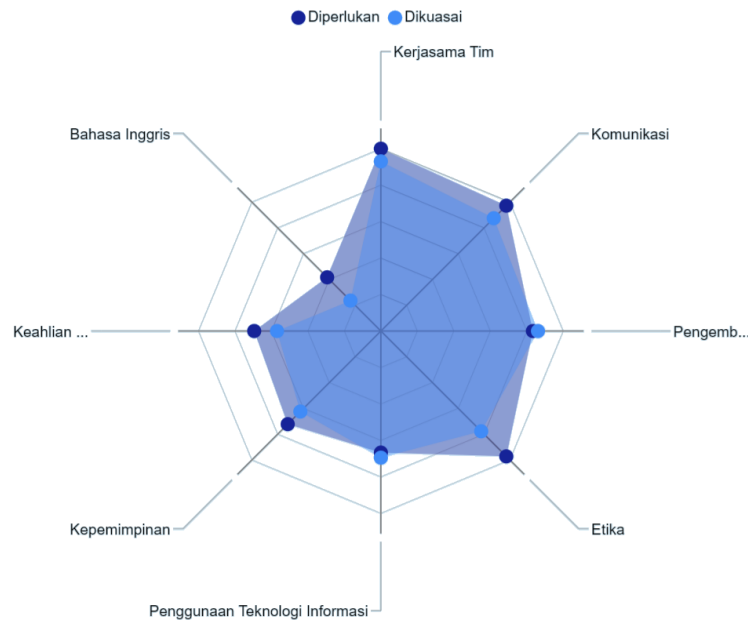
Informasi pada Gambar 8.5.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri lulusan Tahun 2022. Sebanyak 78,13% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 11,46% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, 1,04% mendapatkan

sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 9,38% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 8.5.4 Kompetensi Prusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

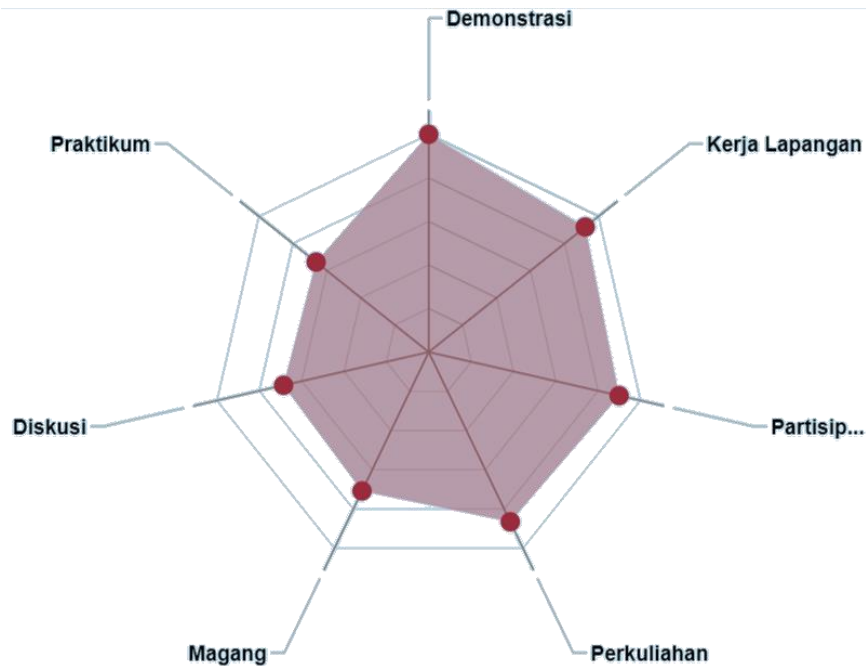
Gambar 8.5.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin etika dan penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin penggunaan teknologi informasi memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.26 poin. Sedangkan poin Kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0.01 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Manajemen Bisnis ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Industri ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

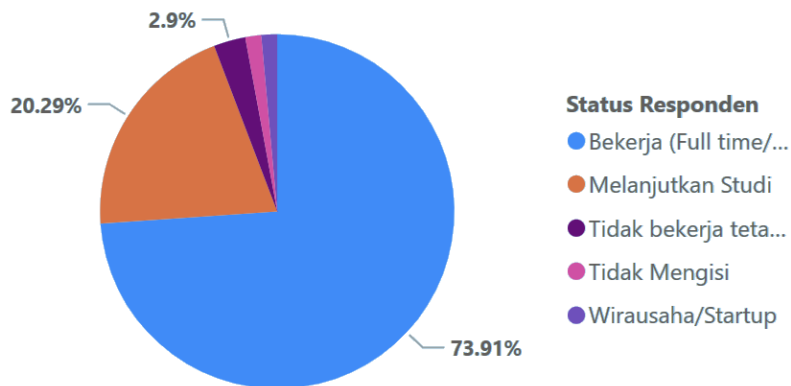


**Gambar 8.5.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 8.5.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode demonstrasi sebesar 3,29. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode praktikum sebesar 4,09. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.5.6 berikut



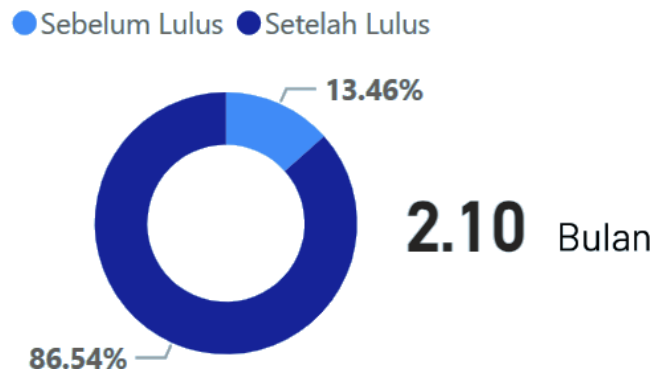
**Gambar 8.5.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 82,29%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 4,17% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 10,42% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan 3,13% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS, dikarenakan masih terdapat 10,42% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

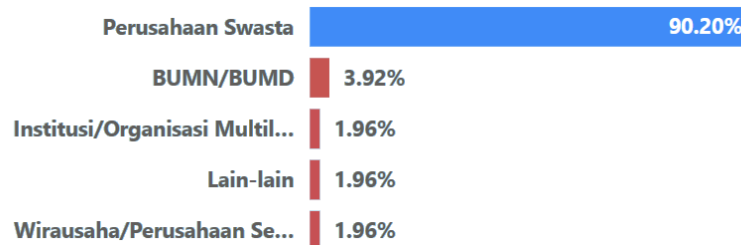


**Gambar 8.5.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.5.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 2,53 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,39 bulan dan 1,40 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

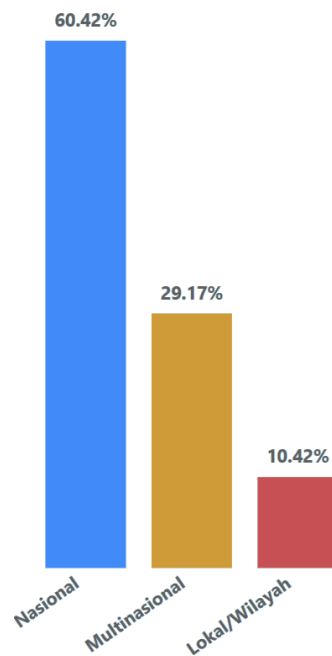


**Gambar 8.5.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.5.8 menampilkan bahwa sekitar 80% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian lulusan yang bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 10% dan 10% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



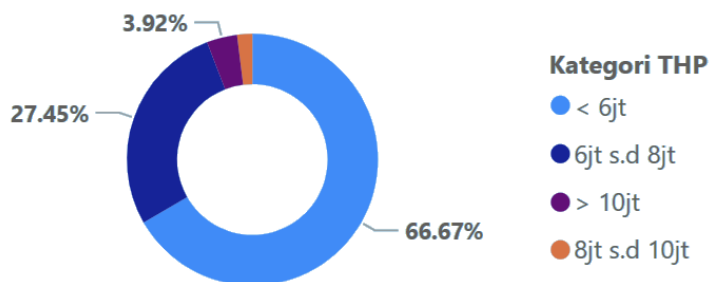
**Gambar 8.5.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 82,29% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.5.9, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 55,70% sedangkan sebanyak 22,78% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 21,52% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS.

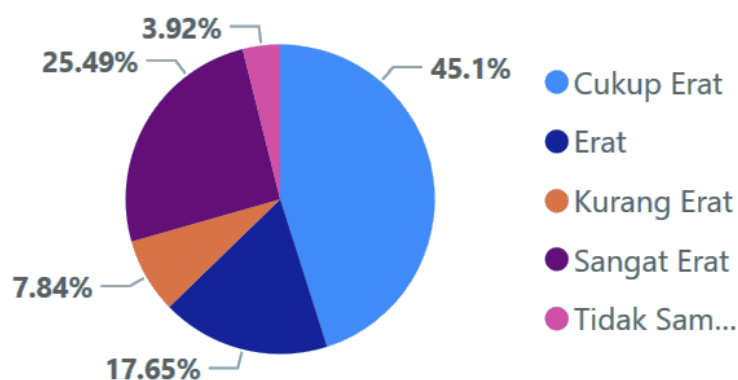




**Gambar 8.5.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.5.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 74,68%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 21,52%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 1,27%, dan >10 juta rupiah sebesar 2,53%.

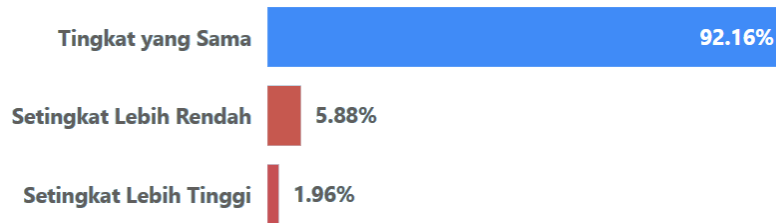
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 8.5.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.5.11 yang menampilkan bahwa 17,72% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 54,43% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 27,85% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 8.5.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.5.12 menunjukkan bahwa 97,47% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 2,53% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

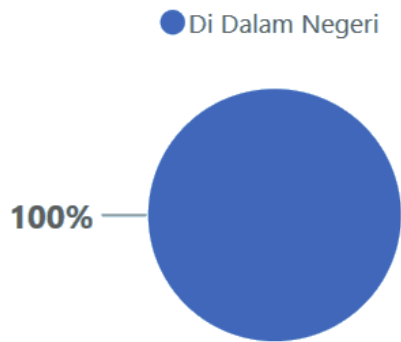
Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 8.5.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 8.5.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

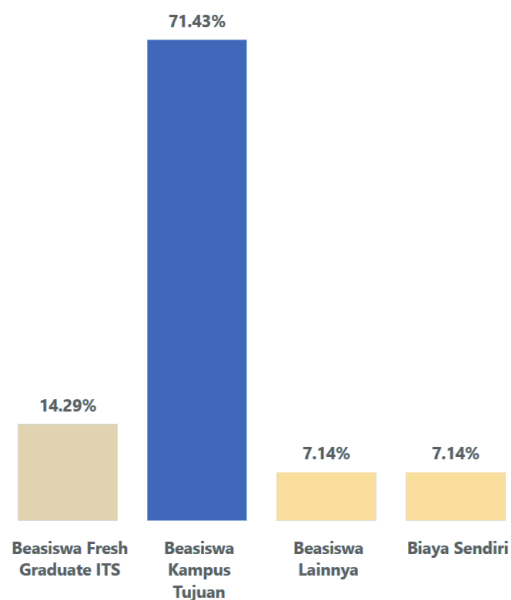
### 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 8.5.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 4,17% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang melanjutkan studi, Gambar 8.5.14 menunjukkan bahwa 100% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri melanjutkan studinya didalam negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



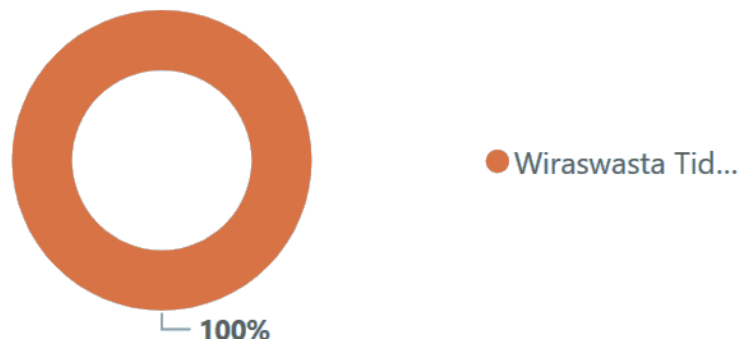
**Gambar 8.5.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 8.5.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (75%),

dan 25% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 8.5.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 3,13% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.5.16, bahwa terdapat 83,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 16,67% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha multinasional.

### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang berada di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri yang berada di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 11.000.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 8.5.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 8.5.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 50% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 17% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 17% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 17% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## 8.6 Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 515 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 74 lulusan, dari target tersebut sebanyak 74 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

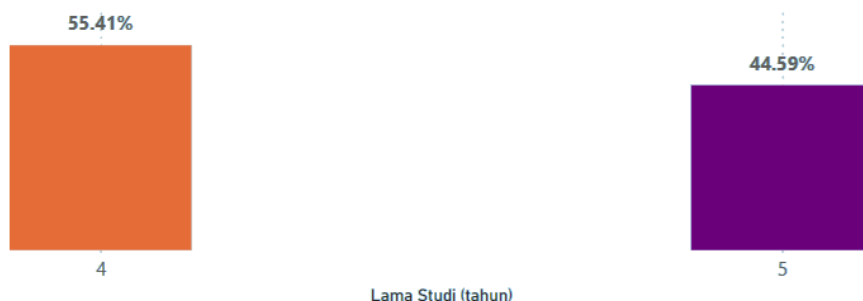
#### 1.2 IPK



**Gambar 8.6.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2022 dengan total respon rate 93,55% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,33. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

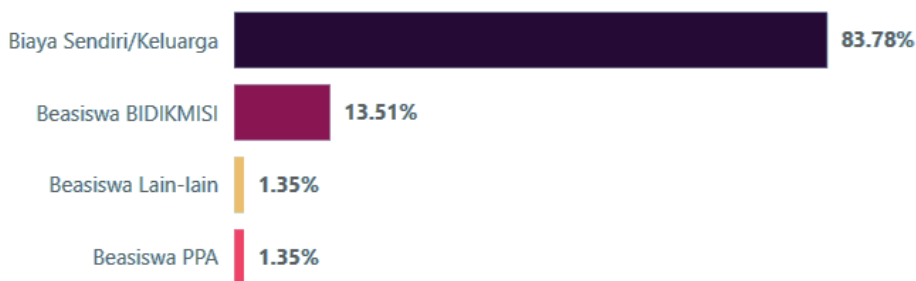


**Gambar 8.6.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 8.6.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang lulus pada tahun 2022 dengan total 87 orang. Seluruh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 8.6.3 Sumber Dana Kuliah**

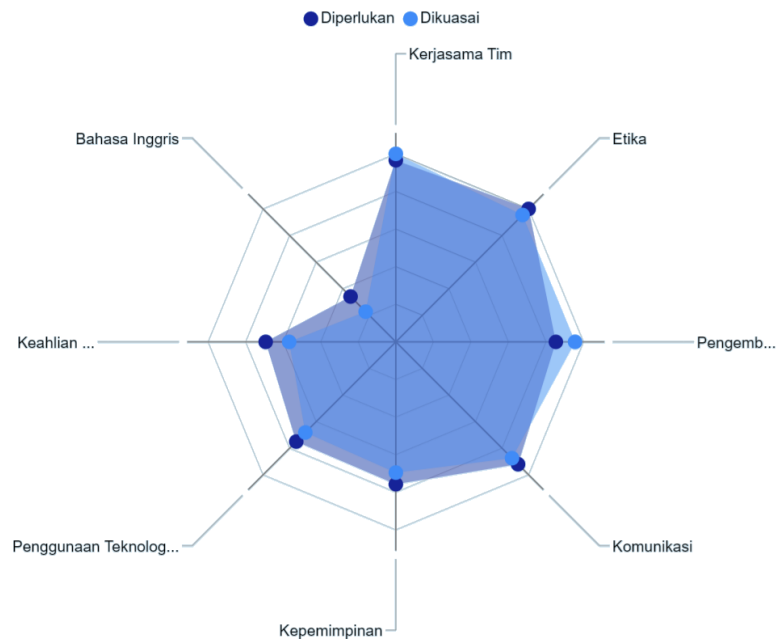
Informasi pada Gambar 8.6.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi lulusan Tahun 2022. Sebanyak 83,78% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 13,51% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,35%

mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa Perusahaan, dan 26,44% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 8.6.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**



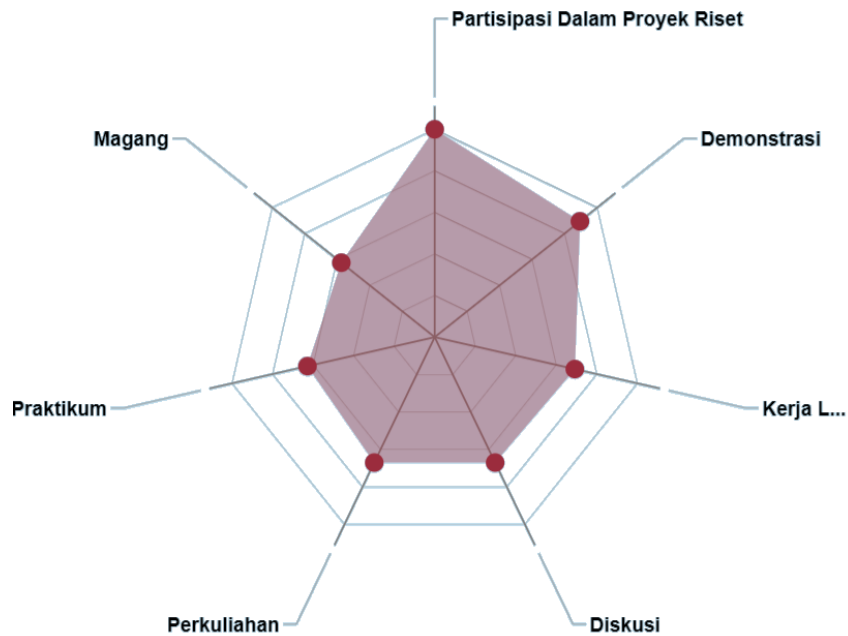
Gambar 8.6.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2022, dimana 6 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 1 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Penggunaan Teknologi Informasi.

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin keahlian berdasarkan bidang ilmu memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.29 poin. Sedangkan poin Penggunaan Teknologi Informasi memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu -0.02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Bisnis ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Manajemen Bisnis ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

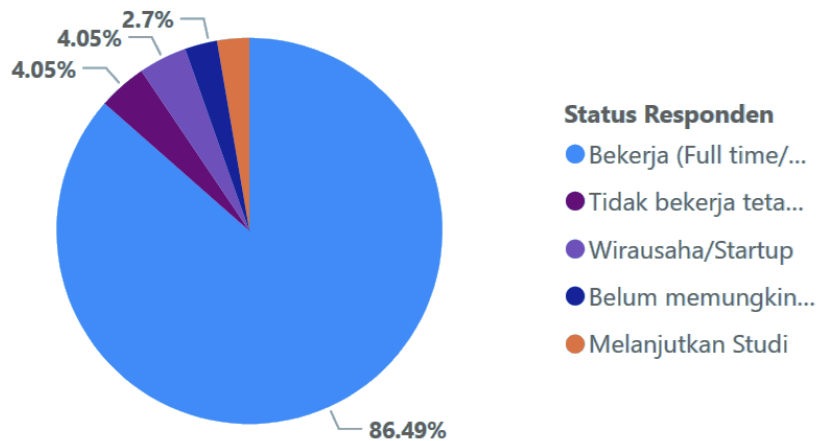


**Gambar 8.6.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 8.6.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,52. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode perkuliahan sebesar 4,06. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran perkuliahan dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.6.6 berikut



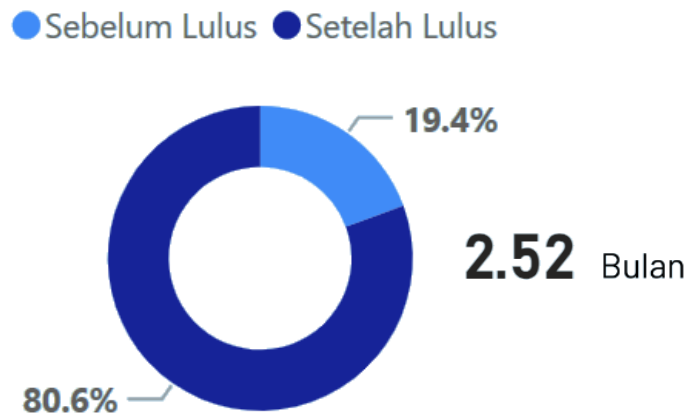
**Gambar 8.6.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 79,31%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,45% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2022 berprofesi sebagai wirausaha/startup, dan 17,24% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS, dikarenakan masih terdapat 17,24% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

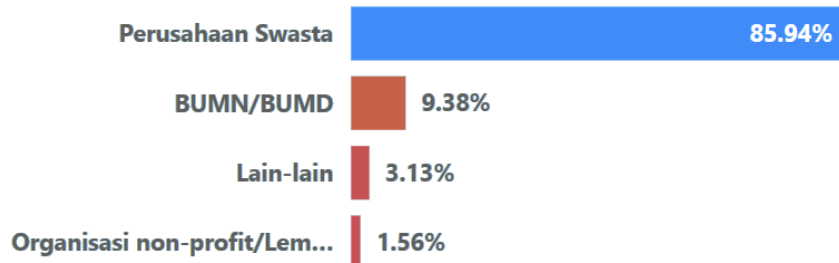


**Gambar 8.6.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.6.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 3,71 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 4.09 bulan dan 0,38 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

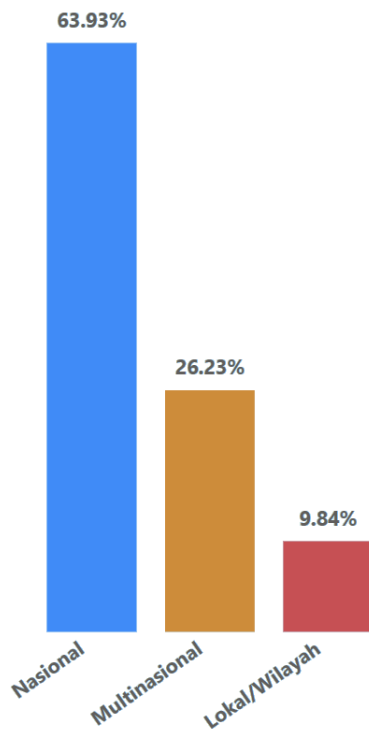


**Gambar 8.6.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.6.8 menampilkan bahwa sekitar 85,94% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 9,38% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan organisasi multilateral. Selanjutnya terdapat 3,13% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

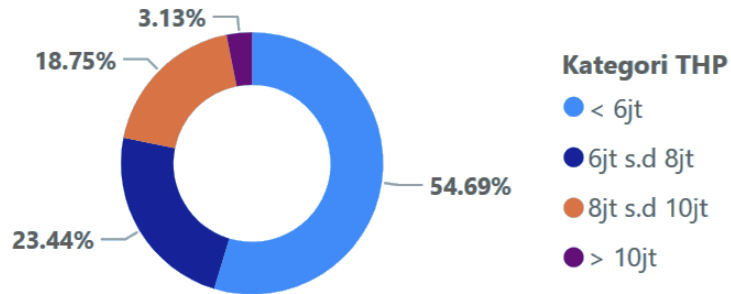


**Gambar 8.6.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 73,58% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.6.9, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 50,72% sedangkan sebanyak 21,74% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 27,54% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

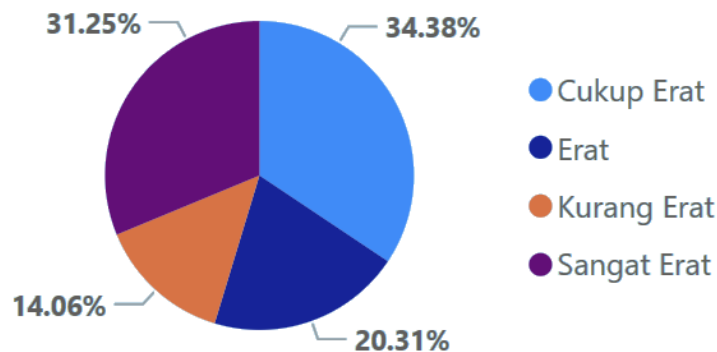
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS.



**Gambar 8.6.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.6.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 57,97%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 34,78%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 4,35%, dan gaji > 10 juta rupiah sebesar 2,9%.

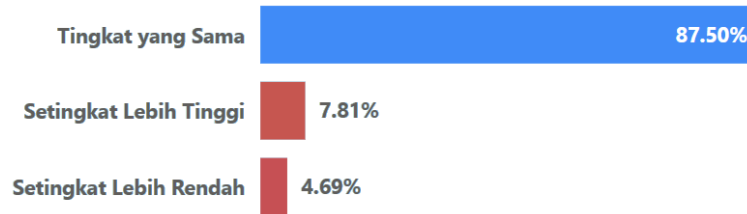
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 8.6.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.6.11 yang menampilkan bahwa 33,33% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 28,99% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, dan 37,68% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



**Gambar 8.6.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.6.12 menunjukkan bahwa 95,65% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 4,35% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

#### D. Kondisi lulusan Berwirausaha

##### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 8.6.13 Tingkat Tempat Berwirausaha**

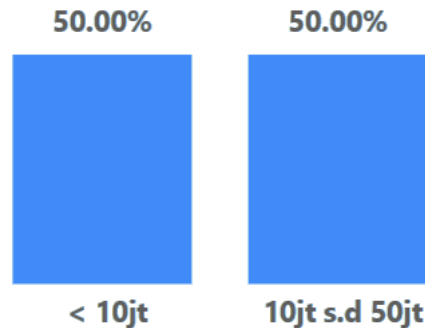
Dari 24,72% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.6.13, bahwa terdapat 100% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum.

##### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi

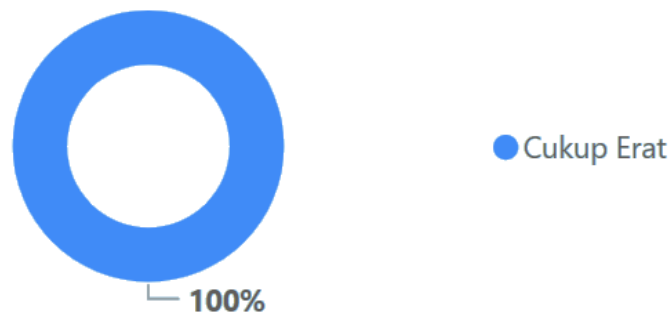


Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang berada di Kab Subang dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 3.000.000, rata – rata penghasilan wirausaha yang berada di Kab. Pelalawan yaitu Rp. 4.000.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Konversi Energi yang berwirausaha di Kota Jakarta Selatan dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 6.500.000.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 8.6.14 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 8.6.14 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Manajemen Bisnis lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 22% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 44% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 22% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuannya, dan 11% alumni memiliki usaha yang Sangat Erat dengan bidang keilmuannya.

## 8.7 Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.736 lulusan, dari target tersebut sebanyak 3.667 responden telah mengisi survei dan 757 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 68 lulusan, dari target tersebut sebanyak 68 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

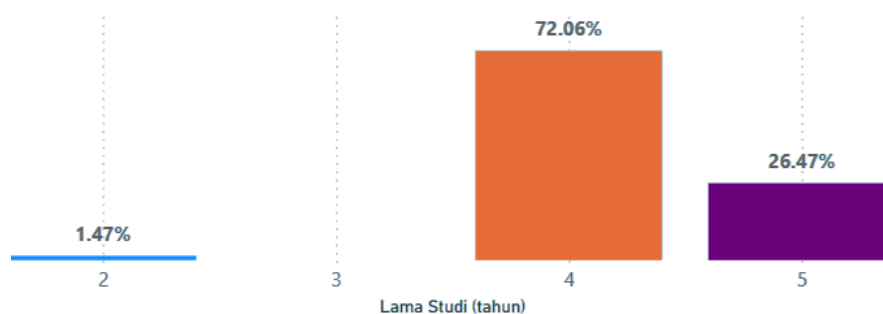
#### 1.2 IPK



**Gambar 8.7.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 dengan total respon rate 96,12% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,23. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.

### 1.3 Lama Studi

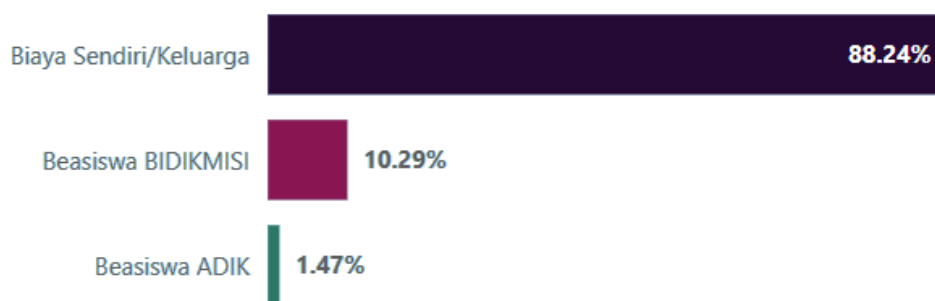


**Gambar 8.7.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 7 tahun. Gambar 8.7.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang lulus pada tahun 2022 dengan total 99 orang. Sebanyak 10,1% (10 orang) lulus dalam waktu 1 tahun (2 semester) dan 89,9% (89 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester).

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS lulusan Tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, dan sumber dana lainnya.



**Gambar 8.7.3 Sumber Dana Kuliah**

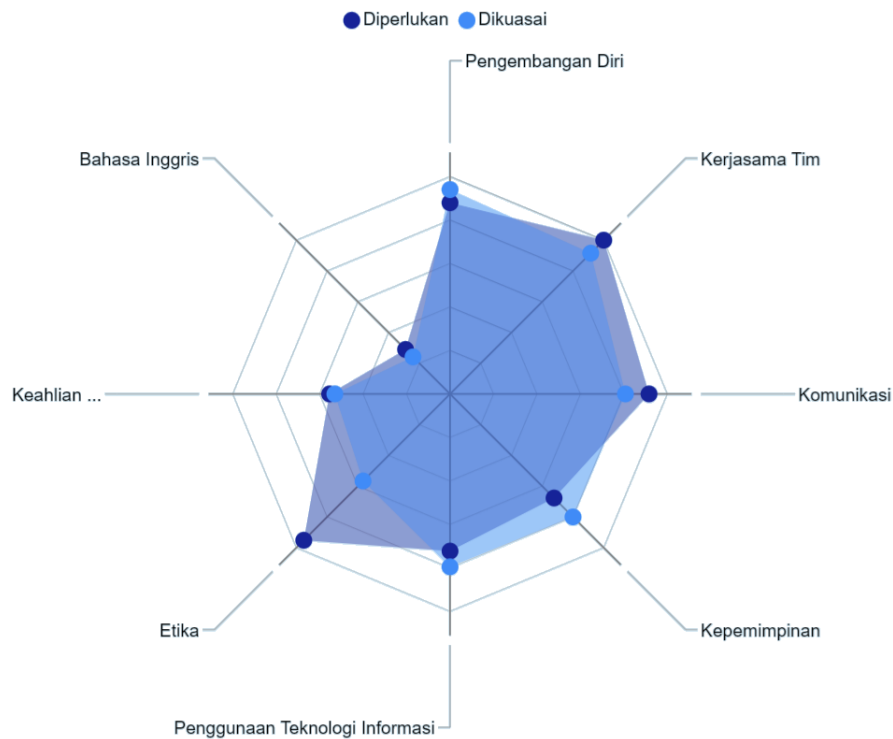
Informasi pada Gambar 8.7.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi lulusan Tahun 2022. Sebanyak 75,76% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 7,07% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 1,01%

mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, dan 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## B. Kondisi Umum

### 2.1 Kompetensi

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



Gambar 8.7.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi

## Rekayasa Otomasi

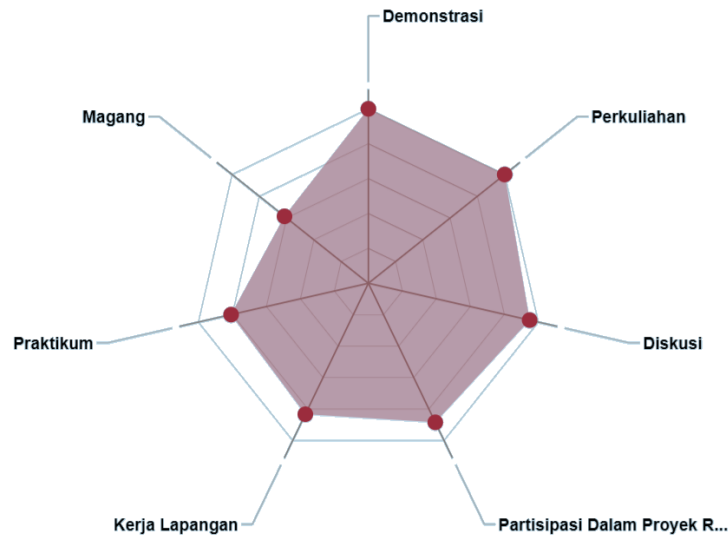
Gambar 4.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kerjasama tim dan penggunaan teknologi informasi

Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0.27 poin. Sedangkan poin Kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

### 2.2 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

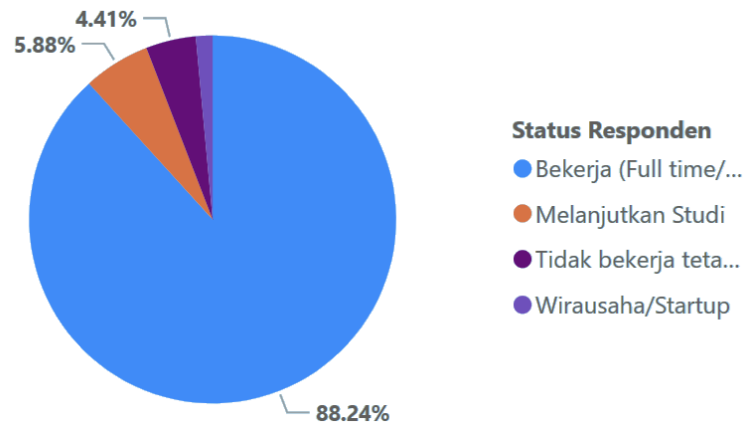


**Gambar 8.7.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,33. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 4,14. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

### 2.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.7.6 berikut



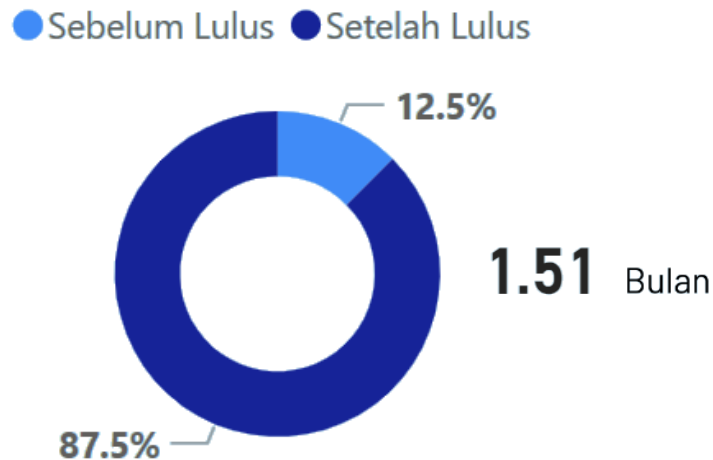
**Gambar 8.7.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 80,81%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,03% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 9,09% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,03% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 4,04% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Trknologi Rekayasa Otomasi ITS, dikarenakan masih terdapat 12,12% lulusan belum bekerja.

### C. Kondisi Lulusan Bekerja

#### 3.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.



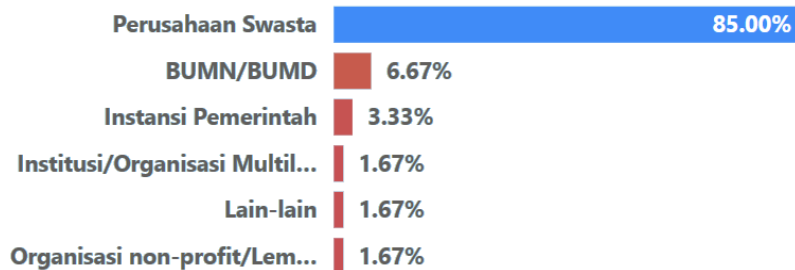
**Gambar 8.7.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.7.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,88 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,43 bulan dan 1,55 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.



### 3.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.

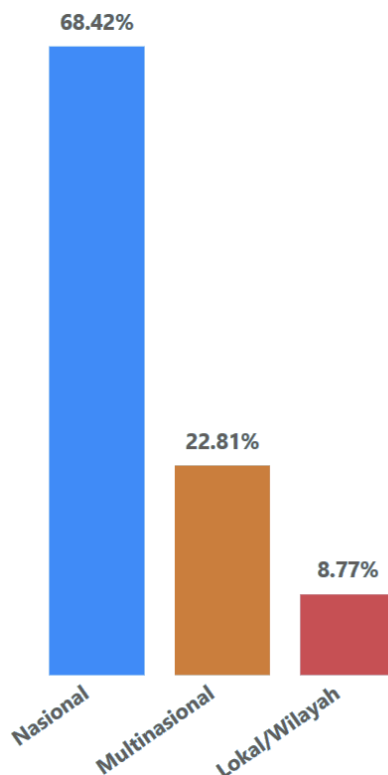


**Gambar 8.7.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.7.8 menampilkan bahwa sekitar 60% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 6,67% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD dan 6,67% lainnya bekerja sebagai wirausaha/startup/perusahaan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan menjadi wirausaha/startup. Selanjutnya terdapat 26,67% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

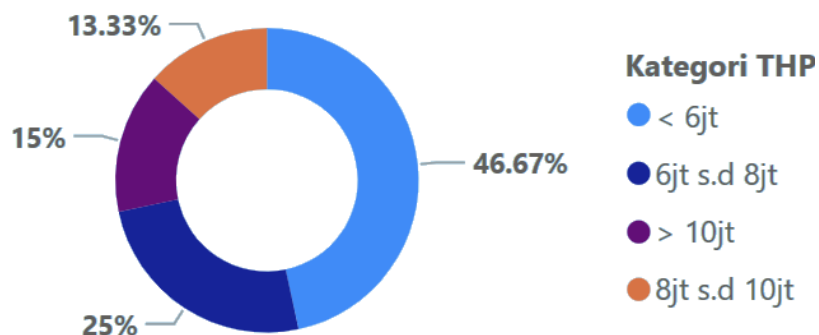


**Gambar 8.7.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 80,81% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.7.9, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 60% sedangkan sebanyak 18,75% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 21,25% di perusahaan Multinasional.

### 3.4 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

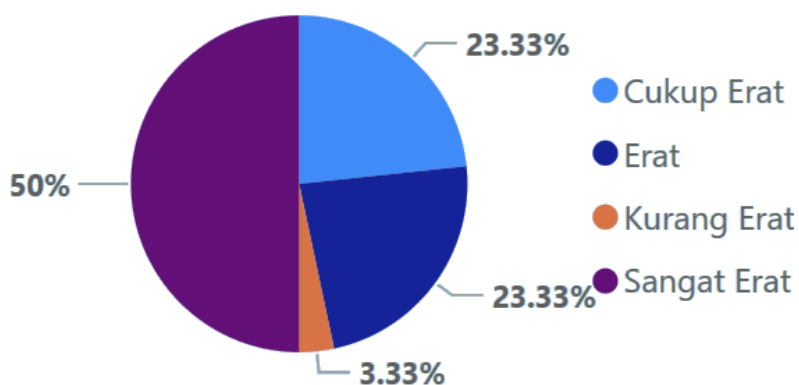
Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS.



**Gambar 8.7.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.7.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 57,5%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 30%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 3,75%, dan >10 juta rupiah sebesar 8,75%.

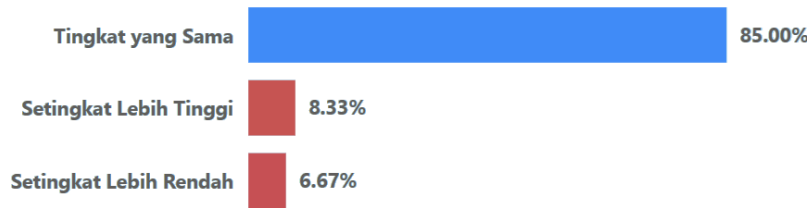
### 3.5 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 8.7.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.7.11 yang menampilkan bahwa 23,75% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 42,5% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 31,25% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,5% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



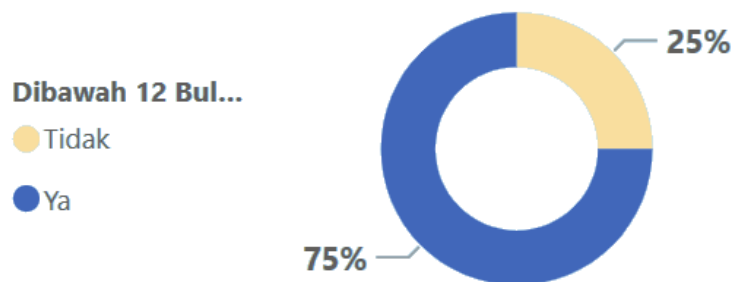
**Gambar 8.7.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.7.12 menunjukkan bahwa 95% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## D. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.1 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

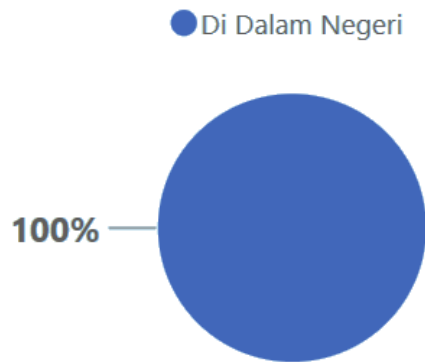
Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 8.7.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 8.7.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

## 4.2 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 8.7.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang melanjutkan studi, Gambar 8.7.14 menunjukkan bahwa 66,67% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi melanjutkan studinya didalam negeri dan 33,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

## 4.3 Sumber Dana Studi Lanjut



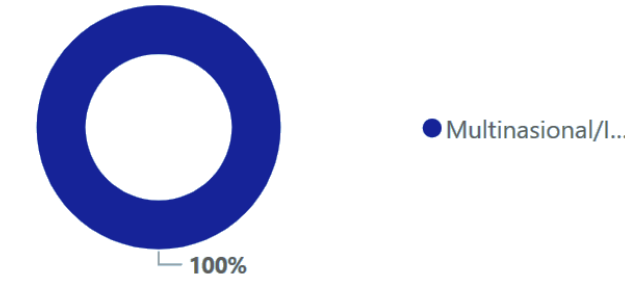
**Gambar 8.7.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 8.7.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (33,33%), dan

33,33% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 33,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## E. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.1 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 8.7.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,04% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.7.16, bahwa terdapat 85,71% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 14,29% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

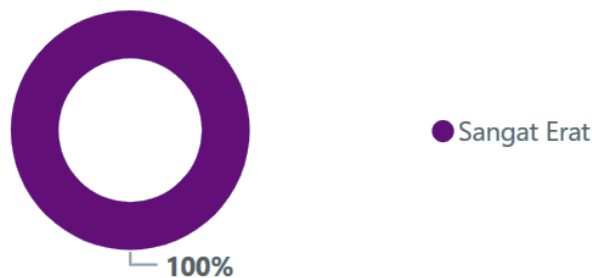
### 5.2 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berada di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.750.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berwirausaha di Kota Bekasi, Kota Balikpapan dan Kab. Gresik memiliki rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000. Sedangkan kota/kabupaten lainnya memiliki rata - rata penghasilan wirausaha dibawah nilai tersebut.

### 5.3 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 8.7.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 8.7.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 29% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 36% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 21% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 14% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.

## 8.8 Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur

### A. Profil lulusan Departemen

#### 1.1 Demografi Responden

Total target untuk Tracer Study ITS 2023 lulusan 2022 sebanyak 3.498 lulusan, dari target tersebut sebanyak 655 responden telah mengisi survei dan 515 responden yang telah mengisi survei tersebut merupakan lulusan Fakultas Vokasi. Sedangkan, total target untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 16 lulusan, dari target tersebut sebanyak 16 responden telah mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk Tracer Study Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur 2023 lulusan 2022 yaitu sebesar 100%.

#### 1.2 IPK



**Gambar 8.8.1 IPK Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil**

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil ITS tahun 2022 dengan total respon rate 97,44% memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,31. Hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai IPK yang lebih baik untuk tahun selanjutnya.



### 1.3 Lama Studi

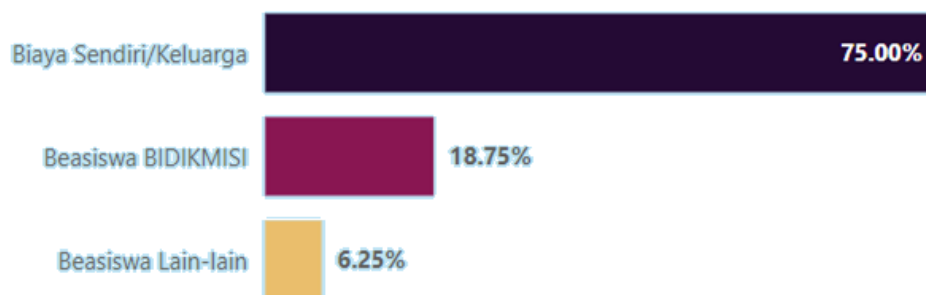


**Gambar 8.8.2 Lama Studi Mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Dan Pemeliharaan Bangunan Sipil**

Masa perkuliahan di ITS pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat 3,5 tahun dan paling lambat 8 tahun. Gambar 8.8.2 menunjukkan persentase data lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur yang lulus pada tahun 2022 dengan total 190 orang. Sebanyak 20% (2 orang) lulus dalam waktu 2 tahun (4 semester), 73,7% (140 orang) lulus tepat waktu 4 tahun (8 semester), 5,3% (10 orang) lulus dalam waktu 5 tahun (10 semester), dan 1,1% (2 orang) lulus dalam waktu 6 tahun (12 semester). Ketidaktepatan masa studi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur ini dikarenakan beberapa hal seperti masalah kesehatan, kendala dalam pengerjaan tugas akhir, masalah akademik, dan lain-lain.

### 1.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan finansial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Sumber dana bagi mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur dibagi menjadi beberapa kategori yaitu Biaya Sendiri/Keluarga, Beasiswa BIDIKMISI, Beasiswa PPA, Beasiswa Perusahaan Swasta dan sumber dana lainnya.



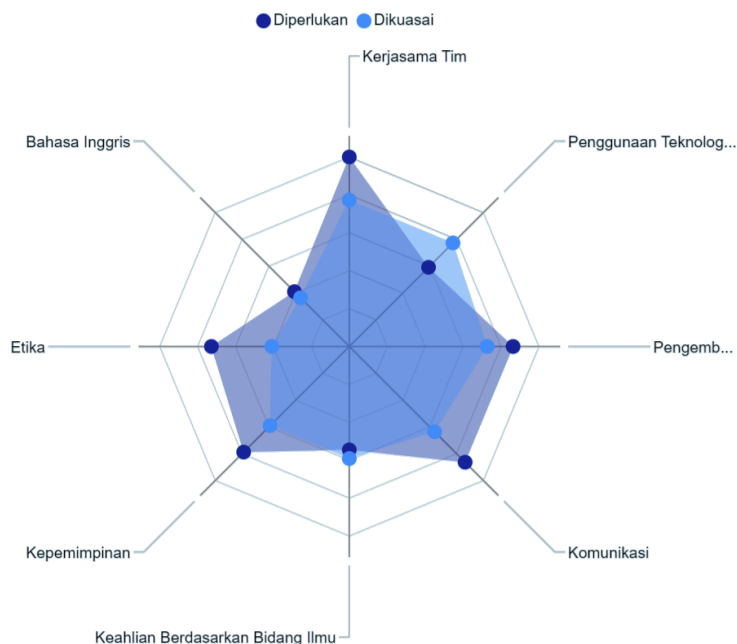
**Gambar 8.8.3 Sumber Dana Kuliah**

Informasi pada Gambar 8.8.3 menampilkan persentase ragam sumber dana responden selama kuliah mahasiswa Departemen Teknologi Rekayasa Manufaktur lulusan Tahun 2022. Sebanyak 82,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari biaya sendiri/keluarga, sebanyak 5,79% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa bidikmisi, sebanyak 2,63% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari beasiswa PPA, sebanyak 0,53% mendapatkan sumber dana perkuliahan dari perusahaan swasta, dan 9,09% lulusan mendapatkan dana kuliah dari sumber yang lain.

## **F. Kondisi Umum**

### **2.4 Kompetensi**

Kompetensi atau kemampuan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat lulusan menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat lulusan menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS, lulusan mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus. Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi lulusan antara lain pengetahuan di bidang ilmu, komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



**Gambar 8.8.4 Kompetensi Perusahaan terhadap Kompetensi Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Gambar 4.2.4 memberikan informasi mengenai perbandingan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan terhadap kompetensi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022, dimana 5 dari 7 kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan menurut lulusan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang dikuasai oleh lulusan. Namun, terdapat 2 kompetensi yang telah dikuasai oleh lulusan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni poin Kerjasama tim dan penggunaan teknologi informasi

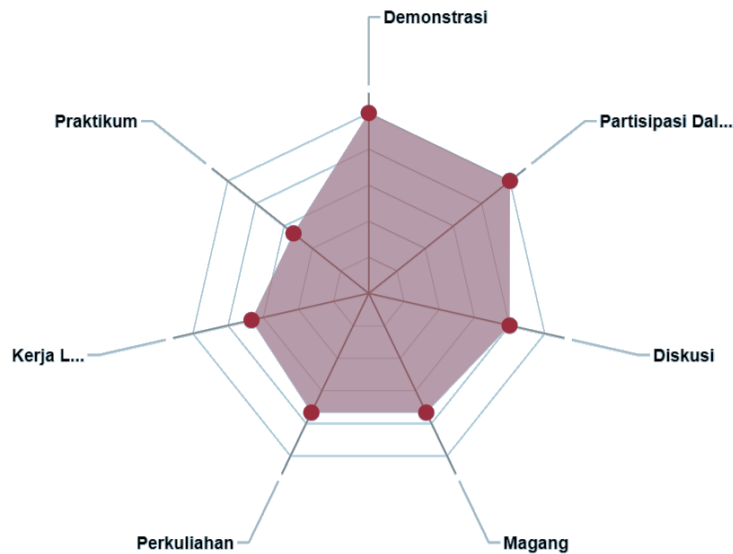
Dapat diperhatikan juga pada diagram bahwa poin Bahasa Inggris memiliki perbedaan yang paling tinggi antara dikuasai dan yang dibutuhkan, yaitu 0,27 poin. Sedangkan poin Kerjasama tim memiliki perbedaan yang paling rendah, yaitu 0,02 poin. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan strategis dalam meningkatkan kompetensi bagi lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS, sehingga kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai bahkan melebihi kebutuhan di lapangan pekerjaan.

## 2.5 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan

dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan oleh Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Partisipasi dalam Proyek Riset, Magang dan Demonstrasi.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan *Tracer Study* yaitu memperoleh *feedback* dari lulusan terkait performansi dari Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

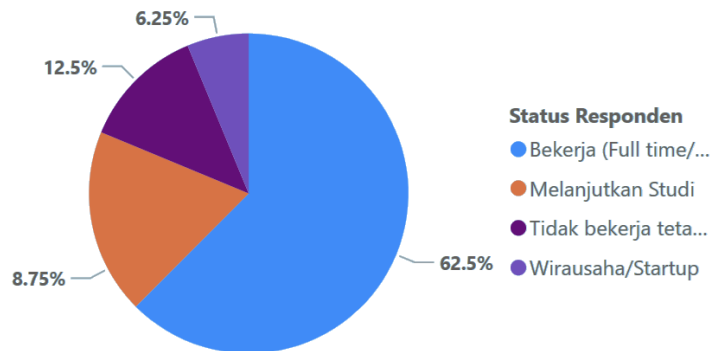


**Gambar 8.8.5 Metode Pembelajaran**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 4.2.5 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,33. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode magang sebesar 4,14. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode magang dinilai oleh alumni sudah terlaksana dengan baik.

## 2.6 Status Pekerjaan

Status pekerjaan lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 terbagi dalam 4 kategori yaitu bekerja (*full time/part time*), wirausaha/startup, melanjutkan pendidikan, dan belum memungkinkan bekerja tetapi sedang mencari kerja yang dijelaskan oleh diagram pada Gambar 8.7.6 berikut



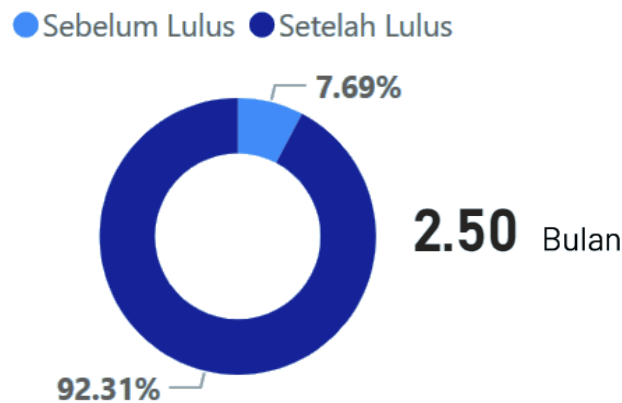
**Gambar 8.8.6 Status Pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi**

Mayoritas status pekerjaan Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 adalah bekerja (*full time/part time*) dengan persentase 80,81%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 banyak diterima kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya terdapat 3,03% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 yang melanjutkan pendidikan, 9,09% lulusan belum memungkinkan bekerja namun sedang mencari pekerjaan, 3,03% lulusan belum memungkinkan untuk bekerja, dan 4,04% lulusan berprofesi sebagai wirausaha/startup. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Departemen Trknologi Rekayasa Otomasi ITS, dikarenakan masih terdapat 12,12% lulusan belum bekerja.

## G. Kondisi Lulusan Bekerja

### 3.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi tahun 2022 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

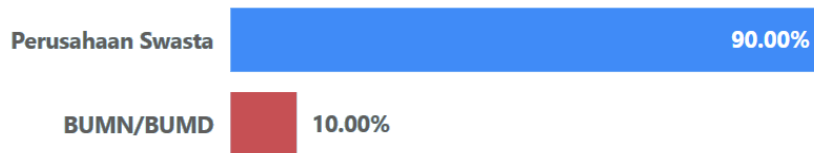


**Gambar 8.8.7 Masa Tunggu Alumni Bekerja**

Gambar 8.7.7 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah lulus dan sebelum lulus yaitu 1,88 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi setelah lulus dan sebelum lulus masing-masing yaitu 3,43 bulan dan 1,55 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi tahun 2022 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

### 3.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja lulusan, jenis ini terbagi menjadi lima diantaranya perusahaan swasta, BUMN/BUMD, institusi/organisasi multilateral, Organisasi Non-Profit, dan institusi lainnya.



**Gambar 8.8.8 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja**

Pada Gambar 8.7.8 menampilkan bahwa sekitar 60% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 bekerja di Perusahaan Swasta. Kemudian 6,67% lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD dan 6,67% lainnya bekerja sebagai wirausaha/startup/perusahaan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang lebih senang bekerja pada perusahaan swasta dibandingkan bekerja di instansi pemerintah dan menjadi wirausaha/startup. Selanjutnya terdapat 26,67% lulusan bekerja di instansi lainnya.

### 3.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Tingkat perusahaan yang menjadi tempat lulusan ITS bekerja terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal tidak berbadan hukum adalah perusahaan yang hanya terletak pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berkembang di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berkembang di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.



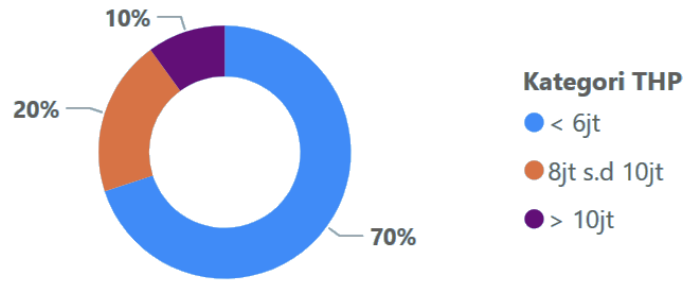
**Gambar 8.8.9 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja**

Dari 80,81% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 yang bekerja diperusahaan, semua responden menjawab tingkat tempat mereka bekerja saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.7.9, bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 mayoritas bekerja di perusahaan Nasional yaitu sebesar 60% sedangkan sebanyak 18,75% bekerja di perusahaan Lokal, dan sebanyak 21,25% di perusahaan Multinasional.

### 3.10 Kondisi Take Home Pay Alumni Bekerja

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS.

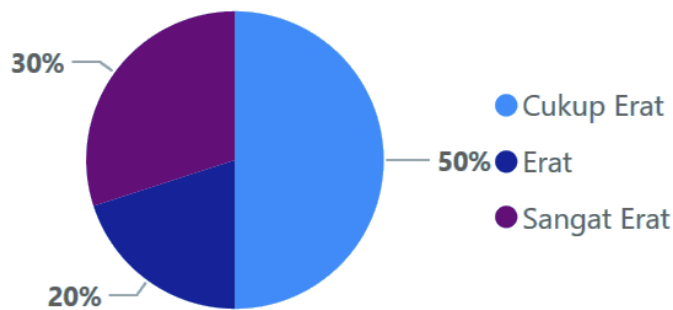




**Gambar 8.8.10 Kondisi Gaji Alumni Bekerja**

Berdasarkan Gambar 8.7.10 diatas, kondisi gaji lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS dibagi dalam 4 kategori yaitu gaji < 6 juta rupiah sebesar 57,5%, gaji 6 juta – 8 juta rupiah sebesar 30%, gaji 8 juta – 10 juta rupiah sebesar 3,75%, dan >10 juta rupiah sebesar 8,75%.

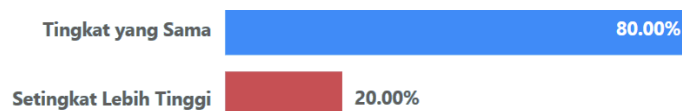
### 3.11 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan



**Gambar 8.8.11 Keeratan Bidang Studi dengan Bidang Pekerjaan**

Lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS 2022 bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh selama studi. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil survei pada Gambar 8.7.11 yang menampilkan bahwa 23,75% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Sangat Erat hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini. Sedangkan terdapat 42,5% lulusan merasa bidang ilmu yang ditempuh lulusan selama kuliah Cukup Erat, 31,25% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Erat, dan 2,5% merasa hubungannya dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini Kurang Erat.

### 3.12 Kesesuaian Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pekerjaan



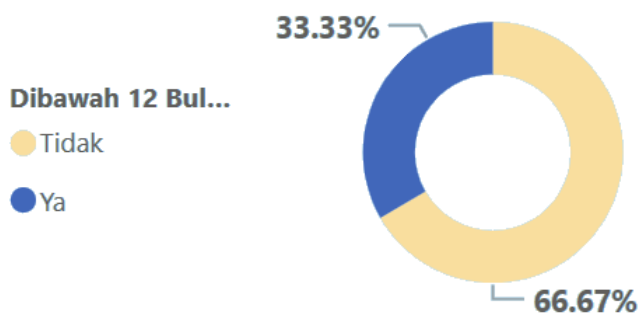
**Gambar 8.8.12 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pekerjaan**

Gambar 8.7.12 menunjukkan bahwa 95% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 memiliki tingkat pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan. Selanjutnya, terdapat 5% lulusan yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi sebagian besar sesuai dengan pekerjaannya.

## H. Kondisi lulusan Studi Lanjut

### 4.4 Masa Tunggu Alumni Studi Lanjut

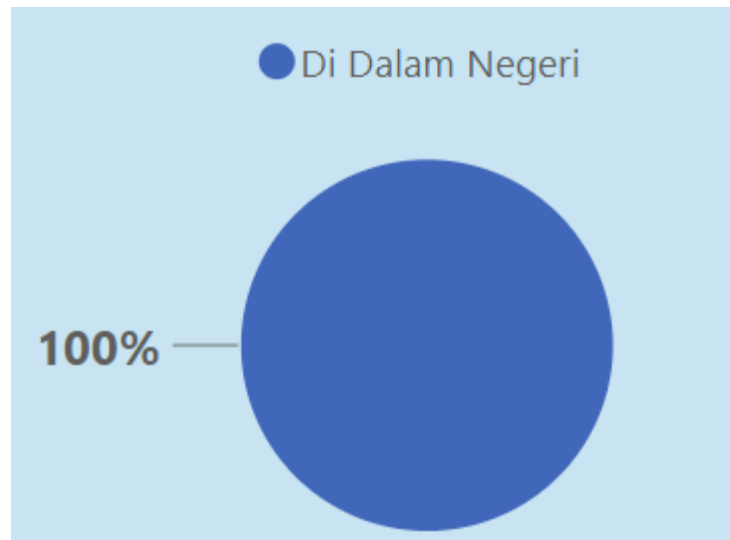
Masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 untuk melanjutkan studi dibagi dalam 2 kategori yaitu masa tunggu dibawah 12 bulan dan masa tunggu diatas 12 bulan.



**Gambar 8.8.13 Masa Tunggu Melanjutkan Studi**

Gambar 8.7.13 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 dalam melanjutkan studi didominasi oleh masa tunggu dibawah 12 bulan yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 yang memilih untuk melanjutkan studi rata-rata dapat secara langsung diterima di universitas tujuan studi lanjut.

### 4.5 Persebaran Tempat Studi Lanjut



**Gambar 8.8.14 Persebaran Tempat Studi Lanjut**

Dari 6,92% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang melanjutkan studi, Gambar 8.7.14 menunjukkan bahwa 66,67% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi melanjutkan studinya didalam negeri dan 33,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi melanjutkan studinya diluar negeri. Temuan ini dapat menjadi perhatian khusus untuk Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi dalam meningkatkan kerjasamanya dengan kampus diluar negeri sehingga lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi dapat dengan mudah melanjutkan studinya diluar negeri.

#### 4.6 Sumber Dana Studi Lanjut

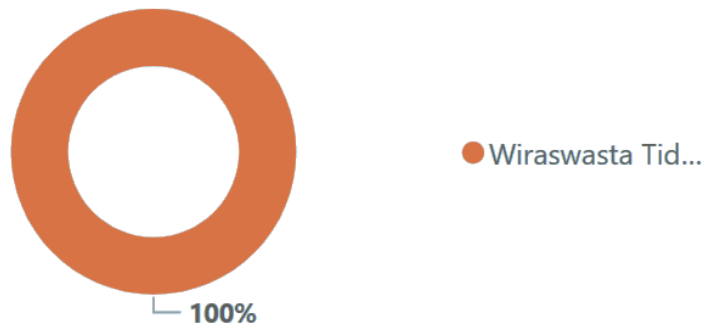


**Gambar 8.8.15 Sumber Dana Studi Lanjut**

Gambar 8.7.15 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi menggunakan Beasiswa Kampus Tujuan untuk melanjutkan studi lanjut (33,33%), dan 33,33% melanjutkan studi menggunakan Beasiswa Lainnya. Lalu, terdapat 33,33% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang menggunakan biaya sendiri untuk melanjutkan studinya.

## I. Kondisi lulusan Berwirausaha

### 5.4 Tingkat Perusahaan Tempat Wirausaha



**Gambar 8.8.16 Tingkat Tempat Berwirausaha**

Dari 4,04% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berwirausaha, semua responden menjawab tingkat tempat mereka berwirausaha saat ini. Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 8.7.16, bahwa terdapat 85,71% lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi ITS tahun 2022 berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup tidak berbadan hukum, sedangkan 14,29% lulusan berwirausaha dengan tingkat tempat usaha wirausaha/startup berbadan hukum.

### 5.5 Kondisi Penghasilan Lulusan Wirausaha

Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan atau gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran Penghasilan Lulusan Wirausaha menjadi daya tarik tersendiri bagi Departemen terkait. Semakin besar penghasilan yang diperoleh Lulusan Wirausaha, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk masuk pada Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi.



Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat diketahui bahwa penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berada di Kota Surabaya dengan rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 2.750.000 dan penghasilan wirausaha lulusan Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi yang berwirausaha di Kota Bekasi, Kota Balikpapan dan Kab. Gresik memiliki rata - rata penghasilan Lulusan Wirausaha yaitu Rp. 1.000.000. Sedangkan kota/kabupaten lainnya memiliki rata - rata penghasilan wirausaha dibawah nilai tersebut.

### 5.6 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Wirausaha



**Gambar 8.8.17 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha**

Gambar 8.7.17 memperlihatkan hasil survei alumni Departemen Teknologi Rekayasa Otomasi lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 29% alumni memiliki usaha yang Cukup Erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 36% alumni memiliki usaha yang tidak ada kesesuaiannya sama sekali dengan bidang keilmuan, 21% alumni memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya, dan 14% alumni memiliki usaha yang Erat dengan bidang keilmuannya.